



TUGAS AKHIR-RC18-4803

PRIORITAS PENANGANAN KERUSAKAN JALAN DI JALAN PROVINSI DI DAERAH SURABAYA SELATAN DITINJAU DARI TINGKAT KERUSAKAN JALAN DAN SEGI EKONOMI

AZIZAH SAGITA AMANI
NRP. 03111540000075

Dosen Pembimbing
Cahya Buana, ST., MT.

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, Dan Kebumian
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2019



TUGAS AKHIR-RC18-4803

**PRIORITAS PENANGANAN KERUSAKAN JALAN DI
JALAN PROVINSI DI DAERAH SURABAYA SELATAN
DITINJAU DARI TINGKAT KERUSAKAN JALAN DAN
SEGI EKONOMI**

AZIZAH SAGITA AMANI
NRP. 03111540000075

Dosen Pembimbing
Cahya Buana, ST., MT.

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, Dan Kebumian
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2019



FINAL PROJECT-RC18-4803

**ROAD DAMAGE TREATMENT PRIORITY ON
PROVINCIAL ROADS IN SOUTH SURABAYA AREA
BASED ON THE LLEVEL OF ROAD DAMAGE AND
ECONOMIC ASPECTS**

AZIZAH SAGITA AMANI
NRP. 03111540000075

Supervisor
Cahya Buana, ST., MT.

CIVIL ENGINEERING DEPARTEMENT
Faculty of Civil, Environmental and Geo Engineering
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya
2019

**PRIORITAS PENANGANAN KERUSAKAN JALAN DI JALAN
PROVINSI DI DAERAH SURABAYA SELATAN DITINJAU
DARI TINGKAT KERUSAKAN JALAN DAN SEGI EKONOMI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
pada

Program Studi S-1 Reguler Departemen Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan dan Kebumian
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

AZIZAH SAGITA AMANI
NRP. 03111540000075

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir:

1. Cahya Buana, ST., MT.



[Handwritten signature]

**SURABAYA
JULI, 2019**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

PRIORITAS PENANGANAN KERUSAKAN JALAN DI JALAN PROVINSI DI DAERAH SURABAYA SELATAN DITINJAU DARI TINGKAT KERUSAKAN JALAN DAN SEGI EKONOMI

Nama Mahasiswa : Azizah Sagita Amani
NPW : 03111540000075
Departemen : Teknik Sipil FTSLK-ITS
Dosen Pembimbing : Cahya Buana, ST., MT.

Abstrak

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang memiliki peranan sangat penting dalam sektor perhubungan darat, yang mendukung kesinambungan distribusi barang dan jasa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Pembangunan di perkotaan adalah salah satu cermin dari pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai, sehingga pembangunan dapat dilaksanakan dengan aman, efisien dan tepat waktu. Seperti halnya kondisi jalan pada ruas Jalan Joyoboyo, Jalan Gunungsari dan Jalan Mastrip yang dilalui oleh volume lalu lintas yang tinggi dan berulang-ulang, yang dapat menurunkan kualitas dari permukaan jalan tersebut, sehingga menjadi tidak nyaman dan tidak aman untuk dilalui. Ketika infrastruktur rusak, distribusi aliran antar daerah akan terganggu dan menyebabkan biaya operasi menjadi tinggi dan tidak nyaman bagi pengguna jalan.

Kerusakan perkerasan merupakan salah satu kehilangan kenyamanan dan kelancaran berkendara di jalan, ada beberapa metode penilaian tingkat kerusakan jalan secara visual salah satunya adalah dengan Penilaian Kerusakan Jalan menurut Indrasurya dan P. Dirgalaksono 1990 hanya saja pada metode tersebut belum memberikan gambaran jumlah dana yang dibutuhkan untuk perbaikan jalan. Pada tugas akhir ini dilakukan

penilaian tingkat kerusakan jalan pada beberapa ruas jalan di kawasan Surabaya Selatan serta menentukan prioritas pemeliharaan jalan sesuai hasil analisa ekonomi dengan menggunakan metode N. D. Lea and Associated Ltd sebagai dasar analisa Biaya Operasi Kendaraan BOK. Hasil dari tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap prioritas penanganan kerusakan jalan sesuai Analisa ekonomi.

Hasil yang diperoleh pada Tugas akhir ini untuk menentukan prioritas penanganan kerusakan jalan yaitu prioritas pertama pada ruas Jalan Mastrip A, prioritas kedua pada ruas Jalan Mastrip B, prioritas ketiga pada ruas Jalan Gunungsari A, prioritas keempat pada ruas Jalan Gunungsari B, prioritas kelima pada ruas Jalan Joyoboyo B, prioritas keenam pada ruas Jalan Joyoboyo A.

Kata kunci: Kerusakan perkerasan, Penilaian Kerusakan Jalan Menurut Indrasurya dan P Dirgalaksono 1990, Metode ND Lea and Associated Ltd, Jalan Provinsi Di Surabaya Selatan

ROAD DAMAGE TREATMENT PRIORITY ON PROVINCIAL ROADS IN SOUTH SURABAYA AREA BASED ON THE LLEVEL OF ROAD DAMAGE AND ECONOMIC ASPECTS

Name	: Azizah Sagita Amani
NRP	: 03111540000075
Departement	: Teknik Sipil FTSLK-ITS
Supervisor	: Cahya Buana, ST., MT.

Abstract

Road is a land transportation infrastructure that has a very important role within the land transportation sector, which supports the continuity of the distribution of goods and services to encourage economic growth in an area. Urban development is a mirror of economic growth supported by adequate road infrastructure thus the development can be carried out safely, efficiently and on time. As with the road conditions on the Joyoboyo Street, Gunungsari Street and Mastrip Street segments that are traversed by high and repetitive traffic volumes, which can reduce the quality of the road surface, hit becomes uncomfortable and unsafe to pass. When infrastructure is damaged, the distribution of flow between regions will be disrupted and cause operating costs to be high and uncomfortable for road users.

Damage to pavement is one of the reasons for loss of comfort and smooth driving on the road. There are several methods of assessing the level of road damage visually, one of which is Road Damage Assessment according to Indrasurya and P. Dirgalakson 1990. However, this method does not provide an overview of the amount of funds needed road repair. In this final project, an assessment of the extent of road damage in several roads in the South Surabaya area and determining the priority of road maintenance according to the results of economic analysis using the method of N. D. Lea and Associated Ltd as the basis for

analyzing Vehicle Operating Costs BOK will be done. The results of this final project are expected to provide an assessment of the priority of handling road damage according to economic analysis.

The result obtained is to determine the priority of road damage management, namely the first priority on Mastrip Street Section A, the second priority on the Mastrip Street Section B, the third priority on the Gunungsari Street Section B, fifth priority on the Joyoboyo Street Section B, the sixth priority on Joyoboy Street Section A.

Keywords: Pavement Damage, Road Damage Value by Indrasurya dan P. Dirgalaksono 1990, Method of N.D Lea and Associated Ltd, Provincial Roads In South Surabaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena dorongan rahmat serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Prioritas Penanganan Kerusakan Jalan Di Jalan Provinsi Di Daerah Surabaya Selatan Ditinjau Dari Tingkat Kerusakan Jalan Dan Segi Ekonomi” tepat pada waktunya.

Dalam meyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Cahya Buana, ST., MT., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu selama proses pembuatan Proposal Tugas Akhir hingga Penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Ayah dan Ibu selaku orang tua serta Saudara-saudara penulis yang selalu memberikan doa, semangat dan dorongan sepenuhnya dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
3. Ayu, Rosa, Eta, Rima, Dini, Ira, Mega, Tiwi yang telah membantu selama proses pembuatan Tugas Akhir ini.
4. Ahada, Alfi, Hafid, Annisah, Novi, Widia, Diana, Ucup, Dhaifan, Nurfa, Adlizie dll yang membantu dalam kegiatan survei kerusakan jalan dan drainase.
5. Teman-teman UKM Cinta Rebana 2015 yang telah memberikan semangat serta doa untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman TPQ Salsabilah yang telah memberikan doa serta semangatnya dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Teman-teman S-58 yang telah memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Tugas akhir ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua orang, khususnya mahasiswa Teknik Sipil.

Surabaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	iii
Abstract	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Lokasi Studi.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Umum.....	7
2.2 Studi Terdahulu	7
2.3 Penilaian Kerusakan Jalan Menurut Indrasurya dan P. Dirgalaksono 1990	13
2.4 Kondisi Drainase	24
2.4.1 Kondisi Saluran Tepi.....	25
2.4.2 Genangan Pada Permukaan Jalan	25
2.4.3 Frekuensi Terjadinya Banjir	26
2.5 Penanganan Kerusakan Jalan dan Kerusakan Drainase	
27	

2.6	Penentuan Prioritas Penanganan Kerusakan Jalan	28
2.7	Analisa Ekonomi	31
2.7.1	Analisa Biaya Operasional Kendaraan	31
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1	Tinjauan Umum.....	39
3.2	Lokasi Penelitian	39
3.3	Identifikasi Masalah	39
3.4	Tinjauan Pustaka	40
3.5	Pengumpulan Data.....	40
3.5.1	Data Primer.....	40
3.1.2	Data Sekunder.....	43
3.2	Bagan Alir Studi	46
	BAB IV DATA KERUSAKAN JALAN	49
4.1	Persiapan Survei Lapangan	49
4.2	Pelaksanaan Survei Lapangan	49
4.3	Penilaian Kondisi Jalan	52
4.4	Analisa Data Nilai Kerusakan Jalan dan Nilai Kondisi Drainase	69
4.4.1	Analisa Data Nilai Kerusakan Jalan	69
4.4.2	Analisa Data Nilai Kerusakan Drainase	70
	BAB V ANALISA EKONOMI.....	83
5.1	Umum	83
5.2	Analisa Biaya Operasional Kendaraan	83
5.3	<i>Analisa Benefit Cost Ratio (BCR)</i>	85

5.4 Perhitungan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) dan <i>Benefit Cost Ratio</i> (BCR)	86
5.4.1 Harga-harga komponen Biaya Operasi Kendaraan (BOK).....	86
5.4.2 Harga-harga Konsumsi untuk jalan datar dan kondisi permukaan jalan baik.....	88
5.5 Analisa Perhitungan Biaya Pemeliharaan (<i>Maintenance Cost</i>)	104
BAB VI PENENTUAN PRIORITAS PENANGANAN JALAN	131
6.1 Langkah Penentuan Prioritas.....	131
6.2 Nilai Score Dalam Menentukan Prioritas.....	132
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	137
DAFTAR PUSTAKA	139

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Jalan Provinsi di Surabaya Selatan	5
Gambar 2.1 <i>Photoles</i>	16
Gambar 2.2 <i>Aligator Cracking</i>	17
Gambar 2.3 <i>Ravelling</i>	17
Gambar 2.4 <i>Profile Distortion</i>	18
Gambar 2.5 <i>Block Cracking</i>	19
Gambar 2.6 <i>Longitudinal Cracking</i>	20
Gambar 2.7 <i>Transverse Cracking</i>	21
Gambar 2.8 <i>Rutting (Alur)</i>	21
Gambar 2.9 <i>Edge Deterioration</i>	22
Gambar 2.10 <i>Bituminous Patching</i>	23
Gambar 3.1 Section Jalan	45
Gambar 3.2 Bagan Alir Metodologi	47

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Riding Quality.....	15
Tabel 2.2 Jenis Kerusakan dan Faktor Pengali.....	24
Tabel 2.3 Kondisi Drainase yang berpengaruh pada Perkerasan	27
Tabel 2.4 Inventory Data Form Penilaian Kerusakan Jalan Menurut Indrasurya dan Dirgolaksono 1990.....	30
Tabel 2.5 Pembagian Jenis Kendaraan.....	31
Tabel 2.6 Karakteristik Kelompok Kendaraan	32
Tabel 2.7 Biaya Operasi Dasar. (Kondisi: Flat-Tangent-Paved Rood and Good Condition)	33
Tabel 2.8 Angka Indeks jenis permukaan dan kondisi jalan terhadap Biaya Operasional Kendaraan Jenis Auto, Urban Road (%).....	34
Tabel 2.9 Angka Indeks jenis permukaan dan kondisi jalan terhadap Biaya Operasional Kendaraan Jenis Truck, Urban Road (%).....	35
Tabel 2.10 Angka Indeks jenis permukaan dan kondisi jalan terhadap Biaya Operasional Kendaraan jenis Bus, Urban Road (%).....	36
Tabel 3.1 Contoh Isian Form Survey Penilaian Kerusakan Jalan Menurut Indrasurya Dan P. Dirgalaksono 1990.....	42
Tabel 4. 1 Jenis Kerusakan.....	52
Tabel 4. 2 Inventory Data Form Survey	54
Tabel 4. 3 Perhitungan Nilai Kondisi Jalan.....	55
Tabel 4. 4 Isian Form Survey	58
Tabel 4. 5 Perhitungan Nilai Kondisi Drainase.....	59
Tabel 4. 6 Rata-rata Nilai Kerusakan Jalan	60
Tabel 4. 7 Total Segmen di setiap ruas.....	69
Tabel 4. 8 Nilai Kerusakan Jalan.....	70
Tabel 4. 9 Urutan Prioritas Nilai Kerusakan Jalan	71
Tabel 4. 10 Golongan dan Kelompok Jenis Kendaraan	73
Tabel 4. 11 Konfigurasi Beban Sumbu	74

Tabel 4. 12 Perhitungan (<i>Vehicle Damage Factor</i>).....	78
Tabel 4. 13 Koefisien Distribusi Kendaraan	79
Tabel 4. 14 LEP Ruas Jalan Joyoboyo A	80
Tabel 4. 15 LEP Ruas Jalan Joyoboyo B.....	80
Tabel 4. 16 LEP Ruas Jalan Gunungsari 1A	81
Tabel 4. 17 LEP Ruas Jalan Gunungsari 1B	81
Tabel 4. 18 LEP Ruas Jalan Mastrip 1A	82
Tabel 4. 19 LEP Ruas Jalan Mastrip 1B.....	82
Tabel 5.1 Pembagian Jenis Kendaraan.....	84
Tabel 5.2 Karakteristik Kendaraan.....	85
Tabel 5.3 Harga dari Komponen BOK Mobil (Auto).....	87
Tabel 5.4 Harga dari Komponen BOK Truk	87
Tabel 5.5 Harga dari Komponen BOK Bus.....	88
Tabel 5.6 Konsumsi Bahan Bakar untuk Jalan Datar dan Kondisi Permukaan Jalan Baik (per 1000 km).....	89
Tabel 5.7 Konsumsi Oli untuk Jalan Datar dan Kondisi Permukaan Jalan Baik (per 1000 km).....	89
Tabel 5.8 Konsumsi Ban untuk Jalan Datar dan Kondisi Permukaan Jalan Baik (per 1000 km).....	90
Tabel 5.9 Konsumsi Perawatan Kendaraan untuk Jalan Datar dan Kondisi Permukaan Jalan Baik (per 1000 km)	90
Tabel 5. 10 Penyusutan kendaraan, suku bunga, dan asuransi untuk jalan datar dan kondisi permukaan baik (per 1000 km)	95
Tabel 5. 11 Upah tenaga Crew untuk jalan datar dan kondisi permukaan baik (per 1000 km).....	95
Tabel 5. 12 Asumsi karakteristik permukaan jalan untuk tiap kondisi	96
Tabel 5. 13 Prosentase BOK akibat efek dari tipe perkerasan dan kondisi permukaan jalan untuk Auto (%).....	97
Tabel 5. 14 Prosentase BOK akibat efek dari tipe perkerasan dan kondisi permukaan jalan untuk Truck (%)	98
Tabel 5. 15 Prosentase BOK akibat efek dari tipe perkerasan dan kondisi permukaan jalan untuk Bus (%).....	99

Tabel 5. 16 Tabel HSPK <i>Crack Sealing</i>	104
Tabel 5. 17 Tabel HSPK <i>Skin Patching</i>	105
Tabel 5. 18 Tabel HSPK Penambahan Struktural	106
Tabel 5. 19 Luas Kerusakan Jalan.....	107
Tabel 5. 20 BOK tiap ruas jalan sesuai dengan tipe perkerasan dan kondisi permukaan jalan untuk tiap tipe kendaraan sebelum penanganan.....	122
Tabel 5. 21 BOK tiap ruas jalan sesuai dengan tipe perkerasan dan kondisi permukaan jalan untuk tiap tipe kendaraan sesudah penanganan.....	123
Tabel 5. 22 Volume Kendaraan yang Melintas Tiap Ruas Jalan	124
Tabel 5. 23 Biaya Perawatan (Maintenance) Penanganan Tiap Ruas Jalan.....	125
Tabel 5. 24 Annual Biaya Operasional Kendaraan sebelum penanganan.....	126
Tabel 5. 25 Annual Biaya Operasional Kendaraan sesudah penanganan.....	127
Tabel 5. 26 Benefit Annual Cost	128
Tabel 5. 27 Nilai Benefit Cost Ratio	129
Tabel 6. 1 Nilai Kerusakan Tiap-tiap Ruas Jalan	131
Tabel 6. 2Nilai Benefit Cost Ratio	132
Tabel 6.3 Nilai Score berdasarkan Lalu Lintas Harian Rata-rata	133
Tabel 6.4 Nilai Score berdasarkan Benefit Cost Ratio (BCR)....	133
Tabel 6.5 Nilai Score berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan... <td>133</td>	133
Tabel 6. 6 Responden 1 (Bapak Cahya Buana)	134
Tabel 6. 7 Responden 2 (Azizah Sagita)	134
Tabel 6. 8 Responden 3 (Dyah Ayu)	134
Tabel 6. 9 Responden 4 (Naura Firdausi).....	134
Tabel 6. 10 Responden 5 (Fitriatul Karimah).....	135
Tabel 6. 11 Rata-rata dari tabel diatas	135
Tabel 6. 12 Hasil Penentuan Prioritas Penanganan Jalan.....	136

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang memiliki peranan sangat penting dalam sektor perhubungan darat, yang mendukung kesinambungan distribusi barang dan jasa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Pembangunan di perkotaan adalah salah satu cermin dari pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai, sehingga pembangunan dapat dilaksanakan dengan aman, efisien dan tepat waktu. Kondisi jalan yang dilalui oleh volume lalu lintas yang tinggi dan berulang-ulang, dapat menurunkan kualitas dari permukaan jalan tersebut, sehingga menjadi tidak nyaman dan tidak aman untuk dilalui. Menurut Bina Marga No. 03/MN/B/1983 tentang Manual Pemeliharaan Jalan. Jenis Kerusakan jalan dibedakan atas ;

1. Retak (*cracking*)
2. Distorsi
3. Cacat permukaan (*disintegration*)
4. Pengausan (*polished aggregate*)
5. Kegemukan (*bleeding or flushing*)
6. Penurunan pada bekas penanaman utilitas

Secara umum kondisi eksisting jalan di Surabaya Selatan saat ini mempunyai permasalahan kerusakan jalan yang cukup kompleks dan kerugian yang diakibatkan oleh hal tersebut cukup besar terutama bagi pengguna jalan, seperti terjadinya waktu tempuh yang lama, kemacetan, kecelakaan lalu lintas dan lain-lain. Penyebab kerusakan jalan antara lain disebabkan karena beban lalulintas berulang yang berlebihan (*overload*), panas/suhu udara, air dan hujan, serta mutu awal produk jalan yang jelek.

Perkembangan kawasan wilayah di kota Surabaya terutama di kawasan Surabaya Selatan sebagai salah satu daerah yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun nasional dan menjadi salah satu

daerah industri yang ada di kota Surabaya. Sehingga diharapkan pertumbuhannya dapat berjalan seimbang agar fasilitas jalan yang ada dapat memenuhi tingkat pelayanan yang diinginkan, maka perlu adanya penanganan jalan agar tingkat pelayanan jalan tidak turun secara drastis, sehingga penanganan yang ada diharapkan sesuai serta dapat meningkatkan mutu pelayanan. Oleh karena itu sarana dan prasarana transportasi di kawasan Surabaya Selatan sangatlah penting untuk mendapatkan perhatian berupa upaya pemeliharaan jalan.

Pemeliharaan jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai. pemeliharaan rutin jalan adalah kegiatan pemeliharaan jalan sepanjang tahun dan sifatnya sebagai proteksi terhadap kerusakan yang lebih parah, Contohnya: Lapis permukaan, pemeliharaan jalan yang dilakukan yaitu: pelaburan aspal, penambalan lubang dan lain-lain. Pemeliharaan berkala jalan adalah pemeliharaan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu, Penanganan ini dilakukan pada kondisi lapis permukaan jalan yang sudah menurun kualitas berkendaranya (*Riding Quality*) sedangkan dengan upaya pemeliharaan rutin tidak dapat mengembalikan kondisi jalan pada kondisi yang bagus, maka oleh karena itu secara berkala dilakukan pelapisan ulang lapis permukaan agar jalan kembali pada kondisi bagus.

Dengan adanya fakta bahwa Jalan Provinsi di Surabaya Selatan mengalami banyak kerusakan dan merupakan salah satu jalan terpadat maka untuk menjaga kinerja jalan tersebut agar tetap baik maka dibutuhkan urutan prioritas pemeliharaan jalan yang tepat dilihat dari tingkat kerusakan jalan dan segi ekonomi. Oleh karena itu, dalam Tugas Akhir ini akan dilakukan studi Penentuan Prioritas Penanganan Kerusakan Jalan Di Jalan Provinsi Di Daerah Surabaya Selatan Ditinjau Dari Tingkat Kerusakan Jalan Dan Segi Ekonomi.

Untuk itu sebelum melakukan penanganan pada segmen tertentu pada Jalan Provinsi di Surabaya Selatan perlu dilakukan analisa dari tingkat kerusakan maupun segi ekonomi untuk menentukan prioritas sub ruas manakah yang memerlukan pemeliharaan terlebih dahulu. Tingkat kerusakan dilihat dari nilai kondisi permukaan jalan ditinjau dari riding quality, jenis kerusakan jalan (ringan, sedang, berat), dan kondisi saluran tepi dengan penilaian kerusakan jalan Menurut Indrasurya dan P. Dirgalaksono 1990. Dari segi ekonomi dianalisa dengan menghitung Biaya Operasi Kendaraan (BOK), *Benefit Cost Ratio* (BCR).

1.2 Perumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang timbul dari latar belakang antara lain :

1. Bagaimana tingkat kerusakan pada masing-masing ruas jalan yang ditinjau.
2. Berapakah nilai analisis ekonomi pada masing-masing ruas jalan yang ditinjau.
3. Bagaimana prioritas penanganan tingkat kerusakan jalan dari segi ekonomi sehingga penanganan yang ada diharapkan sesuai serta dapat meningkatkan mutu pelayanan.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan pembahasan tersebut adalah untuk menentukan prioritas penanganan jalan nilai kerusakan jalan, biaya operasional kendaraan (BOK), dan LHR

Tujuan secara rinci dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui nilai kerusakan jalan di Kawasan Surabaya Selatan meliputi (ruas Jalan Joyoboyo, Jalan Gunungsari, Jalan Mastrip)
2. Mengetahui nilai analisa ekonomi untuk perbaikan jalan pada ruas jalan studi.

3. Mengetahui nilai prioritas penanganan jalan berdasarkan kerusakan jalan, segi ekonomi dan LHR.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, permasalahan akan dibatasi dengan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Obyek penelitian pada kawasan Surabaya Selatan sebatas pada Jalan Provinsi.
2. Metode penilaian kondisi jalan berdasarkan kerusakan jalan dengan menggunakan Penilaian Kerusakan Jalan menurut Indrasurya dan Dirgalaksono 1990.
3. Data yang digunakan sebagai sumber data primer dan sekunder berasal dari hasil survei dan data dari Dinas Pekerjaan umum Jawa Timur.
4. Tidak menghitung anggaran biaya kerusakan jalan.
5. Tidak ada batasan anggaran dana dalam pembiayaan pemeliharaan jalan.
6. Tidak membahas konstruksi jalan.
7. Tidak menghitung tebal perkerasan.

1.5 Lokasi Studi

Lokasi yang dijadikan obyek pembahasan dalam Tugas Akhir ini berada di Kawasan Surabaya Selatan yang merupakan Jalan Provinsi dalam kelas jalan Kolektor Primer. ruas-ruas jalan yang disurvei adalah (Kep. Gub Jatim No. 188/127/KPTS/013/2016, tgl. 12 Peb 2016):

1. Jl. Joyoboyo
2. Jl. Gunung Sari
3. Jl. Mastrip



Keterangan :

- : Jalan Joyoboyo (0,80 km)
- : Jalan Gunungsari (2,70 km)
- : Jalan Mastrip (7 km)

Gambar 1.1 Peta Jalan Provinsi di Surabaya Selatan

Sumber: (Google Maps, Desember 2018)

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Umum

Tinjauan pustaka ini berisi teori-teori penunjang yang telah ditemukan oleh bidangnya masing-masing yang hasilnya telah terbukti melalui pengkajian dan penelitian serta diakui kebenarannya. Hal ini dimaksudkan agar tercipta persepsi yang sama antara pembaca dan penulis serta bisa dipertanggungjawabkan dikemudian hari. Tinjauan pustaka ini diambil dari teks, jurnal, modul serta tugas akhir yang telah dikerjakan sebelumnya.

2.2 Studi Terdahulu

Beberapa studi terkait Penentuan Prioritas Penanganan Pada Jalan Ditinjau Dari Tingkat Kerusakan Jalan Dan Segi Ekonomi:

1. Ziantono, Dio Hananda. 2016. “Analisa Penentuan Prioritas Penanganan Kerusakan Jalan Di Kecamatan Krian”.
 - a) Studi Analisa tersebut dilaksanakan bedasarkan latar belakang kondisi jalan di Kecamatan Krian. Secara umum kondisi eksisting jalan pada Kecamatan Krian merupakan jalan yang dilalui oleh kendaraan berat, sehingga perkerasan jalan lentur mudah mengalami penurunan kondisi akibat beban yang terus melintas di atas perkerasan.
 - b) Lokasi Studi :
 - Jalan Legundi STA 0+000 – STA 1+400
 - Jalan Ki Hajar Dewantara STA 0+000 – STA 2+500
 - Jalan Kyai Mojo STA 0+000 – STA 3+000
 - c) Metode yang digunakan:
 - Metode penentuan kondisi kerusakan jalan menggunakan Indrasurya dan Dirgalaksono

- Metode yang dipakai untuk perhitungan biaya operasi kendaraan (BOK) menggunakan N.D. LEA & Associates Report 1975.

d) Kesimpulan:

Berdasarkan hasil dari survey, analisis dan perhitungan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan antara lain: Dari analisis tingkat kerusakan jalan diperoleh hasil penilaian kerusakan pada tiap-tiap ruas jalan, bahwa pada ruas jalan yang ditinjau terdapat kerusakan antara lain :

- Ruas Jalan Legundi arah utara dengan nilai TDP 9,35
- Ruas Jalan Legundi arah selatan dengan nilai TDP 6,5
- Ruas Jalan Ki Hajar Dewantara arah utara lajur 1 dengan nilai TDP 3,15
- Ruas Jalan Ki Hajar Dewantara arah utara lajur 2 dengan nilai TDP 6
- Ruas Jalan Ki Hajar Dewantara arah selatan lajur 1 dengan nilai TDP 3,2
- Ruas Jalan Ki Hajar Dewantara arah selatan lajur 2 dengan nilai TDP 0,9
- Ruas Jalan Kyai Mojo arah utara dengan nilai TDP 5,86
- Ruas Jalan Kyai Mojo arah selatan dengan nilai TDP 2,675

1. Dalam perhitungan biaya operasi kendaraan di dapat nilai Benefit Annual BOK yaitu:

- Jalan Legundi arah Kab. Gresik Rp. 5.177.489,-
- Jalan Legundi arah Krian Rp. 4.542.025,-
- Jalan Ki Hajar Dewantara arah Krian lajur I Rp. 2.348.660,-
- Jalan Ki Hajar Dewantara arah Krian lajur II Rp. 4.013.029,-

- Jalan Ki Hajar Dewantara arah Mojosari lajur I Rp. 2.046.699,-
 - Jalan Ki Hajar Dewantara arah Mojosari lajur II Rp. 886.115,-
 - Jalan Kyai Mojo arah Krian Rp. 14.164.816,-
 - Jalan Kyai Mojo arah Sidoarjo Rp. 4.118.660,-
2. Nilai kerusakan jalan dan volume lalu lintas yang melewati tiap ruas jalan dapat dijadikan sebagai patokan dalam penentuan prioritas penanganan jalan
 3. Ruas jalan yang mempunyai nilai kerusakan tinggi belum tentu layak untuk dilaksanakan penanganan karena layak atau tidaknya tergantung pada nilai BCR.
 4. Penentuan prioritas penanganan jalan berdasarkan nilai total score tertinggi, dalam analisis ini didapatkan prioritas pertama yaitu Jalan Kyai Mojo arah Krian, prioritas kedua Kyai Mojo arah Sidoarjo, prioritas ketiga yaitu Jalan Legundi arah Kab. Gresik, dan seterusnya
2. Inayah, Iis. 2015. “Penentuan Prioritas Pemeliharaan Jalan Pada Jalan Tol Jakarta-Cikampek Berdasarkan Tingkat Kerusakan Dan Segi Ekonomi”.
 - a) Studi Analisa tersebut dilaksanakan bedasarkan latar belakang kondisi jalan Tol Jakarta-Cikampek. Jalan tol yang banyak mengalami kerusakan atau berlubang adalah Jalan Tol Jakarta-Cikampek. Badan jalan pada bahu luar, lajur 1, dan lajur 2 mengalami kerusakan yang sebaiknya mengurangi kecepatan dan berhati-hati. (harianterbit.com,2014). Kerusakan jalan tersebut diakibatkan karena faktor cuaca yaitu tinggi nya curah hujan dan beban yang beratnya melebihi beban rencana. Sehingga semakin padat suatu jalan maka lapisan perkerasan jalan akan mengalami penurunan tingkat pelayanan akibat beban berlebih yang di transfer melalui

- roda kendaraan. Menurunnya tingkat pelayanan jalan ditandai dengan adanya kerusakan pada lapisan permukaan.
- b) Lokasi Studi : jalan Tol Jakarta-Cikampek.
 - c) Metode yang digunakan:
 - Metode penentuan kondisi kerusakan jalan menggunakan Pavement Condition Index (PCI)
 - Metode yang dipakai untuk perhitungan biaya operasi kendaraan (BOK) menggunakan Jasa Marga.
 - d) Kesimpulan:

Berdasarkan hasil Analisa data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

 1. Dari data yang diperoleh pada Ruas Jalan Tol Jakarta-Cikampek memiliki total luas kerusakan pada jalan utama $11.715,53 \text{ m}^2$ (0,67%) yang terbesar pada 1.307 segmen (26,72%). Dari hasil Analisa data kerusakan dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI) pada setiap Sub Ruas Jalan Tol Jakarta-Cikampek memiliki nilai PCI berkisar antara 40,5-100. Dengan Kualifikasi kondisi perkerasan mulai dari buruk (*Poor*) sampai dengan sempurna (*Excellent*). Sub Ruas Cibitung-Cikarang Barat dengan nilai PCI sebesar 40,5 dengan kualifikasi perkarsan buruk (*Poor*).
 2. Dari segi ekonomi yang dilihat dari nilai Benefit Cost Ratio (BCR) pada setiap sub ruas memiliki nilai BCR antara 0,00-3,99. Sub ruas yang memiliki nilai BCR tertinggi adalah Sub Ruas Cibitung-Cikarang Barat arah Jakarta menuju Cikampek (A) dengan nilai BCR sebesar 3,99. Selain dilihat dari nilai BCR segi ekonomi juga dilihat dari nilai Net Present Value (NPV). Nilai NPV berkisar dari Rp.30.757.590.370 sampai Rp.23.286.032.905. Nilai NPV terendah yaitu Rp.30.757.590.370 pada Sub Ruas Pondok Gede Timur-Pondok Gede Barat arah Cikampek menuju Jakarta (B).

- Sedangkan nilai NPV tertinggi yaitu Rp.23.286.032.905. pada Sub Ruas Cikarang Timur-Karawang Barat.
3. Dari hasil Analisa berdasarkan segi ekonomi dan tingkat kerusakan serta volume kendaraan lalu lintas harian rata-rata yang telah diberi *score* dan diberi bobot untuk masing-masing kriteria maka dapat disimpulkan bahwa Sub Ruas Cikarang Timur-Karawang Barat arah Cikampek menuju Jakarta (B) perlu mendapatkan prioritas pemeliharaan terlebih dahulu dengan total penilaian sebesar 4,78.
3. Annas, Achirul Aprisal. 2009. “ Penentuan Prioritas Pemeliharaan Jalan Pada Jalan Tol Jakarta-Cikampek Berdasarkan Tingkat Kerusakan Dan Segi Ekonomi”.
- a) Studi Analisa tersebut dilaksanakan bedasarkan latar belakang kondisi jalan di kawasan Surabaya Barat. Perkembangan kawasan wilayah di kota Surabaya terutama di kawasan Surabaya Barat sebagai salah satu daerah yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian daerah. Pada kawasan tersebut terdapat beberapa ruas jalur akses jalan yang akan menuju ke arah Gresik sehingga volume dan pertumbuhan lalu lintas yang ada terus meningkat, selain itu pada kawasan Surabaya Barat akan dibangun Stadion Bung Tomo yang merupakan stadion kebanggaan warga kota Surabaya serta akan dibangun pula RSU di daerah Kedung Sememi sehingga di harapkan pertumbuhannya dapat berimbang agar fasilitas jalan yang ada memenuhi tingkat pelayanan yang diinginkan, maka perlu adanya penanganan jalan agar tingkat pelayanan jalan tidak turun secara drastis, sehingga penanganan yang ada diharapkan sesuai serta dapat meningkatkan mutu pelayanan.

b) Lokasi Studi:

1. Jl. Kendung Sememi
2. Jl. Akses Citra Raya
3. Jl. Sumberejo
4. Jl. Margomulyo
5. Jl. Gresik
6. Jl. Kalianak
7. Jl. Greges
8. Jl. Tambak Langon

c) Metode penentuan kondisi kerusakan jalan menggunakan Indrasurya dan Dirgalaksono

Metode yang dipakai untuk perhitungan biaya operasi kendaraan (BOK) menggunakan N.D. LEA & Associates Report 1975

d) Kesimpulan:

Berdasarkan hasil survey, Analisa dan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Dari Analisa tingkat kerusakan jalan diperoleh hasil penilaian kerusakan tiap-tiap ruas jalan, bahwa pada ruas jalan yang di studi sebagian besar kondisi jalan dalam keadaan baik namun ada beberapa ruas jalan dalam kondisi sedang yaitu:

- Ruas Jalan Kalianak dengan nilai TDP sebesar 26,11
- Ruas Jalan Greges dengan nilai TDP sebesar 20,82
- Ruas Jalan Tambak Langon dengan nilai TDP sebesar 20,40

Dalam perhitungan biaya operasi kendaraan maka di dapat benefit annual BOK pada kondisi jalan sedang ke kondisi jalan baik yaitu pada ruas Kalianak sebesar

118481578.11, ruas Tambak Langon sebesar 72334794.42, dan pada ruas Grges sebesar 43642106.96.

1. Nilai kerusakan jalan dan volume lalu-lintas yang melewati tiap ruas jalan dapat dijadikan sebagai patokan dalam menentukan prioritas penanganan jalan.
2. Jalan yang mempunyai nilai kerusakan tinggi belum tentu layak dilaksanakan penanganan sesuai dengan cara penanganannya karena layak dan tidaknya juga tergantung pada nilai BCR.
3. Penentuan prioritas penanganan jalan bedasarkan nilai total score tertinggi, dalam analisa perhitungan ini prioritas pertama adalah ruas jalan Kalianakianak, prioritas kedua adalah ruas jalan Grges, prioritas ketiga adalah ruas jalan Tambak Langon, dst.

2.3Penilaian Kerusakan Jalan Menurut Indrasurya dan P. Dirgalaksono 1990

Pengertian pemeliharaan jalan adalah penanganan jalan yang meliputi perawatan, rehabilitas, penunjang dan peningkatan. Perawatan Rutin adalah kegiatan pemeliharaan jalan sepanjang tahun dan sifatnya sebagai proteksi terhadap kerusakan yang lebih parah. Pemeliharaan Berkala adalah pemeliharaan yang dilakukan terhadap jalan pada waktu-waktu tertentu (tidak menerus sepanjang tahun) dan sifatnya meningkatkan kemampuan struktural, penanganan ini dilakukan pada kondisi lapis permukaan jalan yang sudah menurun kualitas berkendaranya (*Riding Quality*) sedangkan dengan upaya pemeliharaan rutin tidak bisa mengembalikan kondisi jalannya pada kondisi yang bagus, oleh karena itu pemeliharaan secara berkala dilakukan pelapisan secara ulang pelapis permukaannya agar jalan akan kembali pada kondisi yang bagus. Peningkatan adalah penanganan jalan guna memperbaiki pelayanan jalan berupa peningkatan

struktural dan/atau geometriknya agar mencapai tingkat pelayanan yang direncanakan.

Menurut Indrasurya dan P. Dirgalaksono 1990 meliputi:

a) Personal Survei

Minimal terdiri dari 2 (dua) orang. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh lebih akurat karena petugas survei yang pertama dapat mendiskusikan pengamatannya dengan petugas lain.

b) Formulir Survei

Format formulir terlampir

c) Panjang Seksis Survei

Panjang seksi survei yang cukup efektif antara 200 meter sampai 100 meter.

d) *Riding Quality*

Penilaian *Riding Quality* dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori, dengan batasan penilaian sebagai berikut :

- RQ 1 (*Excellent*) : Dapat berkendaraan sepanjang jalan yang ditinjau dengan kecepatan batas dengan nyaman tanpa mengalami goncangan.
 - Nilai = 1
- RQ 2 (*Good*) : Pada satu atau dua tempat terasa kasar dan ada goncangan pada saat berkendaraan dengan kecepatan batas.
 - Nilai = 2
- RQ 3 (*Fair*) : Lebih banyak tempat (lebih dari dua) pada seksi jalan yang ditinjau terasa kasar dan ada goncangan pada saat berkendaraan dengan kecepatan batas.
 - Nilai = 3
- RQ 4 (*Poor*) : Kekasaran dan goncangan terasa sepanjang ruas yang ditinjau, pada beberapa situasi pengemudi terpaksa menjalankan kendaraannya dibawah kecepatan batas, atau pengemudi terpaksa

- menghindari jalurnya, karena jalur jalannya tidak mungkin dilalui atau membahayakan.
- Nilai = 4
 - RQ 5 (*Very Poor*) : Sulit atau tidak mungkin berkendaraan dengan kecepatan batas di sepanjang ruas jalan yang ditinjau.
 - Nilai = 5

Tabel 2.1 Kriteria *Riding Quality*

Riding Quality	Keterangan	Nilai
RQ ₁ : <i>Excellent</i>	Kecepatan batas nyaman Tanpa mengalami goncangan	1
RQ ₂ : <i>Good</i>	Kecepatan batas ada goncangan Satu atau dua tempat terasa kasar	2
RQ ₃ : <i>Fair</i>	Kecepatan batas ada goncangan Lebih dari dua tempat terasa kasar	3
RQ ₄ : <i>Poor</i>	Kecepatan di bawah batas pada situasi tertentu Jika terpaksa pengemudi menghindar dari jalur karena bahaya kekasaran dan goncangan terasa sepanjang jalan.	4
RQ ₅ : <i>Very Poor</i>	Kecepatan batas sulit, tidak mungkin dicapai sepanjang ruas jalan yang ditinjau	5

Sumber: Mochtar dan Dirgolaksono, 1990

e) Jenis Kerusakan Jalan

Jenis kerusakan yang ditinjau dimasukkan ke dalam 4 (empat) kategori dengan faktor pengali yang meliputi beberapa kategori Tabel 2.2:

Jenis-jenis kerusakan jalan yang akan ditinjau dimasukkan kedalam 4 (empat) kategori, berikut adalah jenis-jenis kerusakan jalan yang akan disurvei dan penentuan cara

observasi tingkat keparahan ruas jalan masing-masing tipe kerusakan:

- Kategori I (Faktor Pengali 6)

Potholes

umumnya disebabkan kelemahan perkerasan akibat terlalu sedikitnya aspal dan drainase yang buruk. Lubang yang diobservasi hanya lubang yang mempunyai luas lebih dari 1 foot persegi ($+/- 0,090 \text{ m}^2$).



Gambar 2.1 *Potholes*

Cara Observasi :

Berdasarkan prosentase luas area yang mengalami kerusakan terhadap seluruh luas seksi jalan yang ditinjau.

Penentuan tingkat keparahan:

Slight : Kedalaman lubang kurang dari 2,5 cm

Moderate : Kedalaman lubang 2,5-7,5 cm

Severe : Kedalaman lubang $>7,5$ cm

- Kategori II (Faktor Pengali 2)

Alligator Cracking

Menurut Sukirman (1999), alligator cracking/retak kulit buaya ditandai dengan celah yang lebih besar atau sama dengan 3mm yang, Keretakan pada jalan yang saling berhubungan membentuk kotak-kotak kecil yang mirip dengan kulit buaya.



Gambar 2.2 *Alligator Cracking*

Cara Observasi :

Berdasarkan Prosentase luas area yang mengalami kerusakan terhadap luas seluruh seksi jalan yang ditinjau.
Penentuan tingkat keparahan:

- Slight* : Pecahan sangat kecil/garis rambut
- Moderate* : Pecahan rapat/sempit
- Severe* : Pecahan longgar/lepas

Ravelling

Pengelupasan partikel perkerasan dari permukaan jalan. Mula-mula partikel-partikel agregat halus lepas dan akhirnya permukaan menjadi kasar sekali. Penyebab utamanya kurangnya pemasatan, agregat yang digunakan kurang bersih, dan terlalu sedikitnya aspal campuran.



Gambar 2.3 *Ravelling*

Cara Observasi :

Berdasarkan prosentase luas area yang mengalami raveling terhadap luas seluruh seksi yang ditinjau.

Penentuan tingkat keparahan:

Slight : Berbintik sangat kecil

Moderate : Berbintik kecil

Severe : Berbintik kasar

Profile Distortion

Yang termasuk dalam kategori profile distortion adalah:

1. Sungkur adalah deformasi plastis yang terjadi setempat misalnya ditempat kendaraan pada saat berhenti, kelandaian curam, dan tikungan tajam.
2. Keriting adalah alur yang melintang jalan.
3. Ambles adalah penurunan permukaan jalan yang terjadi setempat dengan atau tanpa retak dan ditandai dengan genangan.
4. Jembul adalah penonjolan permukaan jalan yang terjadi setempat dengan atau tanpa retak.



Gambar 2.4 *Profile Distortion*

Cara Observasi :

Berdasarkan prosentase luas area yang mengalami kerusakan terhadap luas seluruh seksi jalan yang ditinjau.

Penentuan tingkat keparahan:

<i>Slight</i>	: Tanpa retak
<i>Moderate</i>	: Retak
<i>Severe</i>	: Retak dan berlubang

- Kategori III (Faktor Pengali 1)

Block Cracking

Retak blok ini berbentuk blok-blok besar yang saling bersambungan, dengan ukuran sisi balok 0,2 meter sampai 3 meter, dan dapat membentuk sudut atau pojok yang tajam.



Gambar 2.5 *Block Cracking*

Cara Observasi :

Berdasarkan prosentase luas area yang mengalami kerusakan terhadap luas seluruh seksi jalan yang ditinjau.

Penentuan tingkat keparahan:

<i>Slight</i>	: Lebar retak kurang dari 0,5 cm
<i>Moderate</i>	: Lebar retak 0,5-1 cm
<i>Severe</i>	: Lebar retak lebih dari 1 cm (>1 cm)

Longitudinal Cracking

Retak berbentuk memanjang pada perkerasan jalan dapat terjadi dalam bentuk tunggal atau berderet yang sejajar, dan kadang-kadang sedikit bercabang. Retak memanjang dapat terjadi oleh labilnya lapisan pendukung dari struktur perkerasan.



Gambar 2.6 *Longitudinal Cracking*

Cara Observasi :

Berdasarkan prosentase panjang jalan yang mengalami kerusakan terhadap luas seluruh seksi jalan yang ditinjau.

Tingkat keparahan:

Slight : Lebar retak kurang dari 0,5 cm

Moderate : Lebar retak 0,5-1 cm

Severe : Lebar retak lebih dari 1 cm (>1 cm)

Transverse Cracking

Retak melintang merupakan retakan tunggal (tidak bersambungan satu sama lain) yang melintang perkerasan. Perkerasan, retak ketika temperature atau lalu lintas menimbulkan tegangan dan regangan yang melampaui kuat Tarik atau kelelahan campuran aspal padat. Retak melintang ini biasanya berjarak yang mendekati sama.



Gambar 2.7 *Transverse Cracking*

Cara Observasi :

Berdasarkan prosentase luas area yang mengalami kerusakan terhadap luas seluruh seksi jalan yang ditinjau. Penentuan tingkat keparahan:

Slight : Lebar retak kurang dari 0,5 cm

Moderate : Lebar retak 0,5-2,5 cm

Severe : Lebar retak lebih dari 2,5 cm

Rutting (Alur)

Berupa alur memanjang umumnya terjadi pada jejak roda. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan atau pergerakan ke atas pada lapisan bawah perkasan akibat beban lalu lintas atau pergerakan lapisan aspal sendiri.



Gambar 2.8 *Rutting (Alur)*

Cara Observasi :

Berdasarkan prosentase panjang Rutting terhadap panjang seluruh seksi jalan yang ditinjau. Penentuan tingkat keparahan:

Slight : Lebar retak kurang dari 0,5 cm

Moderate : Lebar retak 0,5-2,5 cm

Severe : Lebar retak lebih dari 2,5 cm

- Faktor IV (Faktor Pengali 0,25)

Flushing

Cara observasi:

Berdasarkan prosentase luas area yang mengalami flushing terhadap seluruh luas seksi jalan yang ditinjau.

Penentuan tingkat keparahan:

Slight : Lebar retak kurang dari 0,5 cm

Moderate : Lebar retak 0,5-2,5 cm

Severe : Lebar retak lebih dari 2,5 cm

Edge Deterioration

Retak yang memisahkan perkerasan bahu jalan.

Penyebab umum dari keretakan ini karena keadaan tanah di bawah bahu jalan mengalami perubahan kadar air yang disebabkan kondisi drainase yang buruk.



Gambar 2.9 *Edge Deterioration*

Cara Observasi :

Berdasarkan prosentase panjang tepi yang mengalami kerusakan terhadap panjang seluruh seksi jalan yang ditinjau. Penentuan tingkat keparahan:

Slight : Tepi retak utuh

Moderate : Tepi retak dengan bergerigi

Severe : Kehilangan

Bituminous Patching

Adalah penutupan bagian perkerasan yang mengalami perbaikan. Kerusakan tambalan dapat diikuti/tidak diikuti oleh hilangnya kenyamanan kendaraan atau rusaknya struktur perkerasan.



Gambar 2.10 *Bituminous Patching*

Cara Observasi :

Berdasarkan prosentase luas area yang mengalami kerusakan terhadap luas seluruh seksi jalan yang ditinjau.

Penentuan tingkat keparahan:

Slight : Kondisi bagus

Moderate : Kondisi wajar/cukup

Severe : Kondisi Buruk

Tabel 2.2 Jenis Kerusakan dan Faktor Pengali

Kategori	Jenis Kerusakan Permukaan Jalan	Faktor Pengali
Kategori I	<i>Potholes</i>	6.00
Kategori II	<i>Ravelling-Weathering, Alligator Cracking & Profile Distortion (Depression, Corrugation, Up-Heavel, Shoving)</i>	2.00
Kategori III	<i>Transverse Cracks, Longitudinal Cracks, Block Cracks, Rutting</i>	1.00
Kategori IV	<i>Patching, Flushing, Edge Cracking</i>	0.25

Sumber: (Mochtar dan Dirgolaksono, 1990)

2.4 Kondisi Drainase

Survey dilakukan untuk mengetahui kinerja drainase yang sangat berpengaruh terhadap perkerasan jalan.

Mekanisme Survey

- Survey dilakukan bersamaan survey visual
- Menggunakan form Tabel survei drainase
- Nilai total kondisi drainase adalah penjumlahan dari masing-masing kerusakan
- Kegiatan survey dan penilaian kondisi drainase dilakukan bersama KV, tetapi perhitungannya tidak langsung berpengaruh terhadap Nilai Kerusakan Visual

- Nilai Kondisi Drainase dipakai sebagai pertimbangan teknis untuk kebijakan strategis.

2.4.1 Kondisi Saluran Tepi

Fungsi saluran tepi untuk mengalirkan air dari permukaan jalan ke saluran pembuang, harus memadai kapasitasnya dan dapat mengalirkan air dengan baik. Pembagian saluran tepi yaitu:

1. *Good* : Kondisi salurannya baik tanpa ada bagian yang rusak serta mampu menampung dan mengalirkan air dengan cepat dari permukaan jalan.

Nilai kerusakan = 0

2. *Moderate* : Kondisi salurannya cukup baik, dimana bagian rusak tidak lebih dari 30%, panjang saluran yang ditinjau, kapasitas saluran masih mampu menampung dan mengalirkan air.

Nilai kerusakan = 3

3. *Poor* : Kondisi saluran buruk dan sebagian besar rusak, kapasitas saluran tidak mampu menampung air dan alirannya tidak lancar.

Nilai kerusakan = 6

4. *Very Poor* : Tidak adanya saluran tepi atau sebagian besar saluran telah rusak sama sekali, kapasitas saluran sudah terlampaui, sehingga air melimpah ke permukaan jalan.

Nilai kerusakan = 9

2.4.2 Genangan Pada Permukaan Jalan

Genangan pada permukaan jalan akan mempengaruhi kecepatan kerusakan jalan, terutama genangan pada profile distortion. Prosentase luas genangan yang terjadi dibagi menjadi:

- 60% : Pengaruh terhadap perkerasan akibat adanya genangan > 60% hampir sama dengan pengaruh

akibat banjir yang sering terjadi (occasionally) pada daerah tersebut.

Nilai = 12

- 30–60% : Pengaruh adanya genangan 30-60% pada permukaan jalan sama dengan setengah dari pengaruh adanya genangan > 60%

Nilai = 6

- 10–30% : Pengaruh adanya genangan 10-30% pada permukaan jalan sama dengan seperempat dari pengaruh adanya genangan > 60%

Nilai = 3

- < 10% : Pengaruh adanya genangan dengan luas dari 10% terhadap perkeasan tidak besar.

Nilai = 1

2.4.3 Frekuensi Terjadinya Banjir

Banjir yang terjadi pada jalan dan daerah disekitarnya sangat mempengaruhi umur rencana perkerasan jalan yang selalu tergenang banjir setiap kali turun hujan tidak akan bertahan kurang dari setengah tahun, sedangkan pada jalan yang hanya terendam banjir beberapa kali dalam satu musim hujan mampu bertahan lebih lama. Oleh sebab itu frekuensi terjadinya banjir harus diberikan nilai, penilaian terjadinya banjir dalam satu musim hujan adalah:

- Never* : Dimana jalan dan daerah sekitarnya selama musim hujan tidak pernah terjadi banjir.

Nilai pengaruh terhadap perkerasan = 0

- Rarely* : Dimana banjir hanya terjadi satu kali atau dua kali selama musim hujan terutama setelah hujan lebat dan lama. Pengaruhnya terhadap perkerasan dianggap sepertiga dari perkerasan yang selalu tergenang banjir.

Nilai pengaruh terhadap perkerasan = 8

- Occasionally* : Dimana banjir terjadi lebih sering terutama setelah hujan lebat. Pengaruhnya terhadap

perkerasan kurang dari separuh pengaruh dari banjir yang selalu terjadi.

Nilai pengaruh terhadap perkerasan = 12

Always : Dimana jalan tersebut selalu tergenang banjir setiap kali terjadi hujan.

Nilai pengaruh terhadap perkerasan = 24

Tabel 2.3 Kondisi Drainase yang berpengaruh pada Perkerasan

Komponen Drainase	Tingkat Keparahan	Keterangan	Nilai Kerusakan
Kondisi Saluran Tepi	Good	- Konstruksi baik, berfungsi sempurna	0
	Fair	- Kerusakan < 30 %, masih berfungsi baik	3
	Poor	- Kerusakan < 30 %, aliran tidak lancar	6
	Very Poor	- Tidak ada saluran tepi/rusak berat, tak berfungsi	9
Genangan Pada Permukaan Jalan	> 60 %	- Sering terjadi banjir	12
	30 – 60 %	- Kadang-kadang terjadi banjir	6
	10 – 30 %	- Jarang terjadi banjir	3
	< 10 %	- Tidak pernah banjir	1
Frekuensi Banjir	Never	- Tidak pernah banjir	0
	Rarely	- Jarang terjadi banjir	8
	Occasionally	- Sering banjir	12
	Always	- Selalu banjir	24

Sumber: Mochtar dan Dirgolaksono, 1990

2.5 Penanganan Kerusakan Jalan dan Kerusakan Drainase

Cara penanganan kerusakan jalan melalui Penilaian Kondisi Jalan berdasarkan pada penjumlahan dari masing-masing kerusakan jalan setelah dikalikan dengan faktor pengalinya berdasarkan masing-masing kategori kerusakan.

- Jika Nilai Kondisi 0-20, jalan tidak perlu pemeliharaan
- Jika Nilai Kondisi 20-40, jalan perlu pemeliharaan ringan
- Jika Nilai Kondisi 40-90, jalan perlu pemeliharaan sedang
- Jika Nilai Kondisi > 90, maka jalan perlu perbaikan berat.

Demikian pula dengan Penilaian Kondisi Drainase.

- Jika Total Nilai 0-5 maka drainase tidak perlu pemeliharaan,
- Jika Total Nilai 5-15 drainase perlu pemeliharaan ringan
- Jika Total Nilai 15-25 drainase perlu pemeliharaan sedang
- Jika Total Nilai >25 drainase perlu perbaikan berat

2.6Penentuan Prioritas Penanganan Kerusakan Jalan

Untuk Prioritas Perbaikan Perkerasan Jalan, Metode Indrasurya dan Dirgolaksono memberi prioritas penanganannya menjadi tiga yaitu:

1. **Prioritas Pertama (I)** : mendahulukan nilai kerusakan lebih tinggi.
2. **Prioritas Kedua (II)** : mendahulukan lalu lintas yang lebih padat
3. **Prioritas Ketiga (III)** : mendahulukan nilai Riding Quality (RQ) yang lebih buruk.

Demikian pula dengan Prioritas Perbaikan Jalan ditinjau dari kerusakan drainase, Metode Indrasurya dan Dirgolaksono memberikan:

1. **Prioritas Pertama (I)** : mendahulukan nilai kerusakan drainase yang tinggi
2. **Prioritas Kedua (II)** : mendahulukan jalan dengan kerusakan yang lebih tinggi
3. **Prioritas Ketiga (III)** : mendahulukan jalan yang lebih sering banjir.

Dalam mencari hubungan antara kondisi drainase jalan dengan kemungkinan perubahan nilai kerusakan jalan yang sering dengan berjalannya waktu maka perlu mengaitkan beberapa komponen atau parameter yang dinilai mempunyai pengaruh pada kerusakan jalan selain drainase, analisa BCR melalui BCR, dan juga LHR. Bobot masing-masing parameter tersebut ditentukan setelah melalui *Analitical Hierarchy Process (AHP)*. Perlu

penelitian lebih lanjut terhadap penyederhanaan karakter kerusakan, prosentase dimensi jenis kerusakan secara lebih mendalam menyangkut luasan, kedalaman dan tingkat kerusakan yang mengganggu lalu lintas selain itu perlu ketetapan faktor pengalinya untuk mempermudah perhitungan perhitungan dalam menyusun prioritas penanganan nantinya.

Cara penanganan untuk Nilai Kondisi Jalan dapat dihitung dengan persamaan:

$$\text{Nilai Kondisi} = \text{Nilai Kerusakan (NK)} + (\text{RQ} \times \text{faktor}) \quad (2.1)$$

Dimana:

NK : Nilai kerusakan pada masing-masing ruas jalan

RQ : *Riding Quality* sesuai dengan keadaan ruas jalan

Faktor : Suatu faktor pengali RQ. Untuk mengetahui besaran faktor pengali dari RQ digunakan total nilai 20 ruas jalan dengan total nilai 20, kondisi jalan dapat dikatakan sebagai jalan yang tidak perlu pemeliharaan atau diasumsikan ruas jalan dengan $\text{RQ} = 1$. Untuk cara penanganan kerusakan drainase, penilaian hanya menggunakan nilai kerusakan dari komponen drainase dengan menambahkan dari masing-masing komponen drainase yang ditinjau.

Tabel 2.4 Inventory Data Form Penilaian Kerusakan Jalan
Menurut Indrasurya dan Dirgolaksono 1990

INVENTORY DATA FORM									
Street Name : _____ From : _____ To : _____				Section No. : _____		DISTRESS POINTS			
						PAVEMENT		DRAINAGE	
RIDING QUALITY 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/>									
PAVEMENT									
CONDITION					EXTENT			SEVERITY	
I	POTHOLE	NONE		>0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 15	<input type="checkbox"/> 24	>7.5 cm in depth		
		<input type="checkbox"/> 2		<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 10	<input type="checkbox"/> 16	2.5-7.5 cm in depth		
	<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 8	<2.5 cm in depth		
II	RAVELING WEATHERING	NONE		>0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 15	<input type="checkbox"/> 24	highly pitted rough		
		<input type="checkbox"/> 2		<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 10	<input type="checkbox"/> 16	some small pit		
	<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE		>0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 15	<input type="checkbox"/> 24	spalled and loose		
		<input type="checkbox"/> 2		<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 10	<input type="checkbox"/> 16	spalled and tight		
	<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 8	hair line		
	PROFILE DISTORTION	NONE		>0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 15	<input type="checkbox"/> 24	with cracks and holes		
<input type="checkbox"/> 2		<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 10	<input type="checkbox"/> 16	with cracking				
<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 8	plastic weaving			
III	BLOCK CRACKING	NONE		>0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 15	<input type="checkbox"/> 24	> 1 cm, spalled		
		<input type="checkbox"/> 2		<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 10	<input type="checkbox"/> 16	0.5-1 cm, spalled		
	<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 8	<0.5 cm, or sealed		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE		>0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH	
		<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 15	<input type="checkbox"/> 24	>2.5 cm, spalled, full		
		<input type="checkbox"/> 2		<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 10	<input type="checkbox"/> 16	0.5-2.5 cm, spalled, half		
	<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 8	<0.5 cm, sealed, part		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE		>0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 15	<input type="checkbox"/> 24	>2.5 cm, spalled		
<input type="checkbox"/> 2		<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 10	<input type="checkbox"/> 16	0.5-2.5 cm, spalled				
<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 8	<0.5 cm, or sealed			
RUTTING	NONE		>0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH		
	<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 15	<input type="checkbox"/> 24	>2.5 cm, in depth			
	<input type="checkbox"/> 2		<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 10	<input type="checkbox"/> 16	0.5-2.5 cm in depth			
<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 8	<0.5 cm, in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE		>0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 15	<input type="checkbox"/> 24	little visible aggr		
		<input type="checkbox"/> 2		<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 10	<input type="checkbox"/> 16	wheel track smooth		
	<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 8	occas. small patches		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE		>0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 15	<input type="checkbox"/> 24	poor condition		
		<input type="checkbox"/> 2		<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 10	<input type="checkbox"/> 16	fair condition		
	<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 8	good condition		
	EDGE DETERIORATION	NONE		>0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH	
<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 15	<input type="checkbox"/> 24	edge loose / missing				
<input type="checkbox"/> 2		<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 10	<input type="checkbox"/> 16	cracked edge jagged				
<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> 8	cracked edge intact			
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air barus di permukaan jalan)		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface		
	<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 6	<input type="checkbox"/> 12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)								
			GOOD		MODERATE		POOR		VERY POOR
			<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6		<input type="checkbox"/> 9
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER		RARELY		OCCASIONLY		ALWAYS
			<input type="checkbox"/> 0		<input type="checkbox"/> 8		<input type="checkbox"/> 12		<input type="checkbox"/> 24
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM	
		<input type="checkbox"/> 1		<input type="checkbox"/> 3		<input type="checkbox"/> 6		<input type="checkbox"/> 12	
REMARK :									

Sumber: (Mochtar dan Dirgolaksono, 1990)

2.7 Analisa Ekonomi

2.7.1 Analisa Biaya Operasional Kendaraan

Untuk menganalisa ekonomi, metode yang dipakai untuk perhitungan biaya operasi kendaraan (BOK) dalam penulisan ini menggunakan metode *N.D. LEA & Associates*

Pada metode *N.D Lea* pembagian kelas kendaraan dibedakan menjadi beberapa bagian sebagaimana Tabel 2.6. sedangkan karakteristik masing-masing jenis kendaraan ditunjukkan pada Tabel 2.7.

Tabel 2.5 Pembagian Jenis Kendaraan

No.	KENDARAAN		KELOMPOK YANG MEWAKILI
	MAJOR CLASS	MINOR CLASS	
1	Sepeda Motor	Sepeda Motor	
2	Vespa	Vespa	
3	Mobil Penumpang	Mobil Penumpang	
		Oplets	
		Sedan	
		Sub urban	
		Land Rover	AUTO
		Jeep	
4	Pickup, Microbus	Pick Up	
	Kendaraan Pengirim	Microbus	
		Truk 2 As 4 Ban	
5	Truk 2 As	2 As 6 Ban	
6	Truk 3 As	3 As 10 Ban	
7	Truk Trailer dan Semi Trailer	Truk Trailer	TRUK
		Semi Trailer	
8	Bus	Large Bus 2 As 6 Tires	BUS

Sumber : *N.D LEA & Associates Report, 1975*

Tabel 2.6 Karakteristik Kelompok Kendaraan

Karakteristik	AUTO	TRUK	BUS
Berat Kendaraan (ton)	1.2	4	2.9
Berat kotor normal	1.7	7.5	5.5
Jumlah As	2	2-3	2
Jumlah Silinder	2-4	6	6
Jumlah Ban	4	7	6
Daya (HP)	80	170	165
Rata-rata jarak km tahunan	20000	42000	90000
Umur rata-rata (tahun)	10	7	9

Sumber: *N.D LEA & Associates Report, 1975*

Perkiraan Penambahan Biaya untuk Sepeda Motor

Menurut metode ini, perkiraan biaya operasi kendaraan untuk sepeda motor ditambahkan dengan total biaya operasional untuk jenis kendaraan wakil auto. Parameter-parameter yang dipakai:

- Untuk menganalisa volume lalu lintas, diindikasikan bahwa antar 50-180 sepeda motor mewakili 100 Auto.
- Untuk biaya operasional Auto dan sepeda motor dapat disesuaikan dengan rumus = $(0,18 \times 80) / 100 = 0.14$. Dimana 80 adalah contoh kasus diambil 80 sepeda motor.
- Bertambahnya biaya operasional Auto sebesar 14%, menandakan akibat tambahan dari biaya operasional sepeda motor.

Pengaruh tipe lapisan permukaan dan kondisi jalan terhadap Biaya Operasional Kendaraan

Rumus:

$$\text{BOK Tahun Sekarang} = (1+i)^n (\text{Biaya th. 1975}) \quad (2.2)$$

Dimana:

- n = tahun sekarang – 1975
 i = besar inflasi, satuan persen

Tabel 2.7 Biaya Operasi Dasar. (Kondisi: *Flat-Tangent-Paved Road dan Good Condition*)

	PC	TRUK	BUS
	Biaya Tahun 1975	Biaya Tahun 1975	Biaya Tahun 1975
Fuel	3944	5481	5278
Oil	350	1080	1080
Tyre	738	2193	1591
Maintenance	3714	8331	3612
Depresiasi	4995	8324	6305
Interest	3746	4371	4256
Fixed Cost	9654	10542	6381
Operational Time	1411	5000	5804

Jumlah (Rp/1000 km)

Sumber: N.D LEA & Associates Report, 1975

Untuk menentukan pengaruh dari kondisi lapisan permukaan jalan dengan biaya operasional kendaraan tiap kendaraan wakil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.8 Angka Indeks jenis permukaan dan kondisi jalan terhadap Biaya Operasional Kendaraan Jenis Auto, *Urban Road (%)*

Tipe Permukaan dan Kondisi	Bahan Bakar	Oli	Ban	Pemeliharaan	Depresiasi Interest Fixed Cost Upah Kru	Total
<i>PAVED HI</i>						
<i>Good</i>	76	100	100	100	122	112
<i>Fair</i>	76	100	300	230	122	134
<i>Poor</i>	76	192	575	404	122	165
<i>Bad</i>	73	192	575	404	137	175
<i>PAVED INT</i>						
<i>Good</i>	74	100	128	119	124	116
<i>Fair</i>	74	100	556	392	124	163
<i>Poor</i>	74	192	575	404	124	166
<i>Bad</i>	74	192	575	404	138	176
<i>PAVED LO</i>						
<i>Good</i>	73	100	167	144	126	122
<i>Fair</i>	73	100	575	404	126	166
<i>Poor</i>	73	192	575	404	126	167
<i>Bad</i>	76	192	575	404	139	167

Sumber: N.D LEA & Associates Report, 1975

Tabel 2.9 Angka Indeks jenis permukaan dan kondisi jalan terhadap Biaya Operasional Kendaraan Jenis Truck, *Urban Road (%)*

Tipe Permukaan dan Kondisi	Bahan Bakar	Oli	Ban	Pemeliharaan	Depresiasi Interest Fixed Cost Upah Kru	Total
<i>PAVED HI</i>						
Good	94	100	101	100	146	126
Fair	94	100	121	156	146	139
Poor	94	200	151	234	146	157
Bad	102	200	151	234	189	185
<i>PAVED INT</i>						
Good	94	100	103	108	148	131
Fair	94	100	194	229	148	155
Poor	94	200	151	234	148	159
Bad	102	200	151	234	189	185
<i>PAVED LO</i>						
Good	94	100	107	119	150	134
Fair	94	100	151	234	150	152
Poor	94	200	151	234	150	160
Bad	103	200	151	234	193	188

Sumber: *N.D LEA & Associates Report, 1975*

Tabel 2.10 Angka Indeks jenis permukaan dan kondisi jalan terhadap Biaya Operasional Kendaraan jenis Bus, *Urban Road (%)*

Tipe Permukaan dan Kondisi	Bahan Bakar	Oli	Ban	Pemeliharaan	Depresiasi Interest Fixed Cost Upah Kru	Total
PAVED HI						
Good	90	100	100	100	147	130
Fair	90	100	121	273	147	149
Poor	90	200	151	511	147	178
Bad	95	200	151	511	193	210
PAVED INT						
Good	89	100	103	125	149	134
Fair	89	100	494	494	149	174
Poor	89	200	151	511	149	179
Bad	95	200	151	511	193	210
PAVED LO						
Good	89	100	107	158	151	139
Fair	89	100	151	511	151	178
Poor	89	200	151	511	151	181
Bad	95	200	151	511	196	212

Sumber: *N.D LEA & Associates Report, 1975*

2.6.2 Analisis Benefit Cost Ratio (BCR)

Untuk menentukan layak atau tidaknya pembangunan pada penanganan tiap-tiap ruas jalan secara ekonomi, maka dipergunakan analisa *benefit cost ratio* (BCR) dimana pada prinsipnya dalam memilih beberapa alternatif, metode ini membandingkan besarnya pemeliharaan/*maintenance cost* yang dikeluarkan terhadap penghematan *user cost* (*Benefit User Cost*).

Untuk menentukan kelayakan penanganan tiap ruas, maka diperlukan data-data untuk perhitungan *user cost* dan *maintenance cost*.

Data-data tersebut pada proses BCR adalah sebagai berikut:

1. Biaya operasi kendaraan tiap-tiap tipe kendaraan untuk ruas jalan sesuai dengan kondisi permukaan jalan (sebelum penanganan dan sesudah penanganan)
2. Jumlah Kendaraan pertahun yang melewati tiap-tiap ruas jalan
3. Biaya operasi dan pemeliharaan tiap ruas jalan diasumsikan sesuai dengan sumber dari Dinas Pekerjaan Umum.

Pada analisa ini perumusan yang dipakai adalah

Rumus:

$$\frac{B}{C} = \frac{\text{Benefit}}{\text{Cost}} \geq 1 \quad (2.3)$$

Dimana:

Benefit = $\Delta B.O.K$

$B.O.K_{\text{eksisting}} - B.O.K_{\text{Kondisi Baru}}$

Cost = Biaya Pemeliharaan/Perbaikan

Jika diperoleh harga BCR > 1, maka alternatif tersebut dapat dipilih untuk dilaksanakan dan jika didapat nilai BCR < 1 akan lebih baik dan menguntungkan untuk membiarkan seperti apa adanya.

Untuk menghitung *Benefit Cost Ratio* (BCR) langkah-langkah perhitungan yang dilakukan adalah:

1. Data volume lalu lintas yang melewati tiap-tiap ruas jalan per tahun

Sumber: Dinas PU Bina Marga

2. Besarnya biaya pemeliharaan (*maintenance cost*) tiap-tiap ruas jalan
3. Perhitungan annual BOK sebelum dan sesudah penanganan untuk tiap tipe kendaraan.

Perumusan:

$$\text{Annual BOK} = \frac{\text{Total BOK tiap tipe kendaraan} \times \text{Panjang jalan (km)} \times \text{Volume}}{(2.4)}$$

Untuk hasil perhitungan Annual BOK sebelum penanganan dan sesudah penanganan

4. Menghitung Benefit Annual BOK

Didapatkan dari selisih antara annual BOK sebelum penanganan dan annual BOK sesudah penanganan

$$\text{Benefit Annual BOK} = \frac{\text{Annual BOK sebelum penanganan} - \text{Annual BOK sesudah penanganan}}{(2.5)}$$

5. Menghitung nilai BCR

Perumusan:

$$BCR = \frac{\text{Keuntungan tahunan}}{\text{Ongkos tahunan}} \quad (2.6)$$

Dimana keuntungan tahunan = benefit annual dan ongkos tahunan sama dengan total biaya pemeliharaan (*maintenance cost*) maka diperoleh nilai *benefit cost ratio*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Dalam mempermudah pengerajan dan penyusunan Tugas Akhir ini diperlukan sebuah metodologi yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengefektifkan proses pengerajan dan penyusunan tersebut agar sesuai dengan pencapaian. Hal-hal yang dibahas dalam bab ini menerangkan mengenai uraian bagian yang akan dilakukan selama penyelesaian Tugas Akhir mengenai “Prioritas Penanganan Kerusakan Jalan Di Jalan Provinsi Di Daerah Surabaya Selatan Ditinjau Dari Tingkat Kerusakan Jalan Dan Segi Ekonomi” dilakukan dari tahap persiapan hingga tahap akhir.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi proyek yang menjadi bahan studi adalah di Surabaya Selatan yang meliputi ruas jalan antara lain :

1. Jalan Joyoboyo
2. Jalan Gunungsari
3. Jalan Mastrip

3.3 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan kerusakan jalan di Surabaya Selatan, kemudian dirumuskan dan ditindaklanjuti untuk menentukan Prioritas Penanganan Kerusakan Jalan Di Jalan Provinsi Di Daerah Surabaya Selatan Ditinjau Dari Tingkat Kerusakan Jalan Dan Segi Ekonomi dengan Penilaian Kerusakan Jalan Menurut Indrasurya dan P. Dirgalaksono (1990) dan *N.D. LEA & Associates*.

Untuk itu sebelum melakukan penanganan pada segmen tertentu pada Jalan Provinsi di Surabaya Selatan perlu dilakukan analisa dari tingkat kerusakan maupun segi ekonomi untuk menentukan prioritas sub ruas manakah yang memerlukan pemeliharaan lebih dahulu. Tingkat kerusakan dilihat dari nilai

kondisi permukaan jalan ditinjau dari riding quality, jenis kerusakan jalan (ringan, sedang, berat), dan kondisi saluran tepi dengan Penilaian Kerusakan Jalan menurut Indrasurya dan Dirgalaksono. Dari segi ekonomi dianalisa dengan menghitung Biaya Operasi Kendaraan (BOK), *Benefit Cost Ratio* (BCR).

3.4 Tinjauan Pustaka

Studi literatur diperoleh dari berbagai literasi yang meliputi jurnal-jurnal, peraturan-peraturan terkait, dan laporan penelitian terdahulu dengan topik yang relevan dengan tugas akhir ini.

3.5 Pengumpulan Data

Survei dan pengumpulan data untuk tahap pengumpulan data pada Tugas Akhir ini ada data primer dan data sekunder. Data-data yang diperlukan pada Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Data primer pada Jalan Joyoboyo, Jalan Gunungsari, Jalan Mastrap dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan/Survei. Gambar umum survei (nilai kerusakan visual dan riding quality) dengan Penilaian Kerusakan Jalan Menurut Indrasurya dan P. Dirgalaksono (1990).

1. Survei Kerusakan Visual

Tujuan:

Untuk mengetahui kerusakan perkerasan jalan secara visual untuk menentukan Nilai Kerusakan Visual

Mekanisme Survei, bisa dilihat pada (Lampiran 2.)

- Survei dilakukan oleh dua orang
- Survei dilakukan dengan berjalan kaki
- Seorang surveyor mengamati kerusakan perkerasan jalan dan mencatat kerusakan jalan

- Pencatatan dilakukan pada setiap segmen sepanjang 100 meter/lajur
- Pencatatan dicantumkan langsung di dalam Form Data Inventory yang telah dijelaskan pada tabel 3.1

2. Survey Riding Quality

Tujuan:

Untuk mengetahui tingkat kenyamanan permukaan jalan oleh pengguna kendaraan.

Mekanisme Survei:

- Survei dilakukan oleh 3-4 orang
- Survei dilakukan dengan mengendarai kendaraan roda 4
- Surveyor 1 mengendarai mobil, Surveyor 2 Mencatat dan Surveyor lainnya merasakan tingkat kenyamanan permukaan jalan
- Pencatatan dilakukan pada setiap segmen sepanjang 100 meter/lajur
- Pencatatan dicantumkan langsung di dalam Form Data Inventory yang telah dijelaskan pada tabel 3.1

3. Survei Kondisi Drainase

Tujuan:

Untuk mengetahui kinerja drainase

Mekanisme Survei, bisa dilihat pada (Lampiran 3.)

- Survei dilakukan bersama dengan survey visual
- Survei dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan wawancara ke penduduk sekitar kondisi drainase
- Pencatatan dilakukan pada setiap segmen 100 meter/lajur
- Pencatatan dicantumkan langsung di dalam Form Data Inventory yang telah dijelaskan pada Tabel 3.1

Maka dalam 3 Survey tersebut berfungsi untuk mengetahui nilai riding quality, kondisi jalan dan kondisi drainase sehingga bisa mengetahui Nilai TDP (*Total Distrespoint*)

Tabel 3.1 Contoh Isian Form Survei Penilaian Kerusakan Jalan
Menurut Indrasurya Dan P. Dirgalaksono 1990

A1							DISTRESS POINTS	
Street Name : Jl. Manyar - Nginden		Section No. : 5					PAVEMENT	DRAINAGE
From : 001+000		To : 001+250						
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	79.00	13.00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLEs	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				3	6	15	24	> 7.5 cm in depth
				2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth
			0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth
II	RAVELING/WEATHERING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				3	6	15	24	highly pitted/rough
				2	4	10	16	some small/pit
			0	1	2	5	8	minor loss
	ALLIGATOR CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				3	6	15	24	spalled and loose
				2	4	10	16	spalled ang tight hair line
	PROFILE DISTORTION	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				3	6	15	24	with cracks and holes
				2	4	10	16	with cracking
		0	1	2	5	8	plastic weaving	
III	BLOCK CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				3	6	15	24	> 1 cm, spalled
				2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled
			0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed
	TRANSVERSE CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
				3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full
				2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half
			0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
RUTTING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
			3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth	
			2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth	
			0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth
IV	EXCESS ASPHALT	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				3	6	15	24	little visible agr
				2	4	10	16	wheel track smooth
			0	1	2	5	8	occas. small patches
	BITUMINOUS PATCHING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				3	6	15	24	poor condition
				2	4	10	16	fair condition
	EDGE DETERIORATION	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
				3	6	15	24	edge loose / missing
				2	4	10	16	cracked edge jagged
		0	1	2	5	8	cracked edge intact	
DRAINAGE								
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luar genangan air banjir di permukaan jalan)		0	0.10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
		1	3	6	12		Water may drain easily from pavement surface	
CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE-DITCH (Kondisi saluran tepi)		0	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR		
		0	3		6	9		
OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		0	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS		
		0	8		12	24		
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		0	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM		
		1	3		6	12		
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
REMARK :								

3.1.2 Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari beberapa instansi yang terkait, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data BOK
 - a. Sumber

Harga Kendaraan Auto	: Dealer Mobil
Harga Kendaraan Truk	: Dealer Truk
Harga Kendaraan Bus	: Dealer Sepeda Motor
Harga Oli, Bahan Bakar	: SPBU (PT Pertamina)
 - b. Fungsi

: Menghitung harga Biaya Operasional Kendaraan yang melewati lokasi studi.
2. Data Volume Lalu Lintas
 - a. Sumber

: Pekerjaan Umum dan Bina Marga Provinsi Jawa Timur
 - b. Fungsi

: Mengetahui Volume Lalu lintas yang melintas pada daerah studi
3. Data Ruas Jalan
 - a. Sumber

: Pekerjaan Umum dan Bina Marga Provinsi Jawa Timur
 - b. Fungsi

: Mengetahui Ruas jalan yang akan ditinjau dan Kondisi yang akan di prioritaskan.

Analisa Data Primer dan Data Sekunder Meliputi:

- Penilaian kondisi permukaan jalan ditinjau dari *riding quality*, jenis kerusakan jalan (ringan, sedang, berat), dan kondisi saluran tepi dengan metode Indrasurya dan Dirgalaksono.
- Analisa Ekonomi yaitu merencanakan penghematan biaya yang dapat dilakukan dengan adanya pembangunan jalan baru tersebut. Perhitungan yang harus dilakukan untuk penghematan biaya tersebut adalah sebagai berikut:

- Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)
- Perhitungan *Benefit Cost Ratio* (BCR)

a. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah tahapan untuk menghitung dan melakukan rekapitulasi terhadap data-data yang telah didapatkan melalui survei lapangan yang telah dilakukan pada saat pengumpulan data. Hasil pengolahan data selanjutnya akan digunakan untuk perencanaan dan pemecahan atas perumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun masalah-masalah yang akan dibahas pada tugas akhir sebagai berikut ini.

b. Tingkat Kerusakan Pada Masing-Masing Ruas Jalan

Maka Metode penentuan kondisi kerusakan jalan menggunakan Penilian Kerusakan Jalan menurut Indrasurya dan Dirgalaksono 1990 yaitu dengan cara:

1. Personal Survei

Minimal terdiri dari 2 (dua) orang. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh lebih akurat karena petugas survei yang pertama dapat mendiskusikan pengamatannya dengan petugas lain.

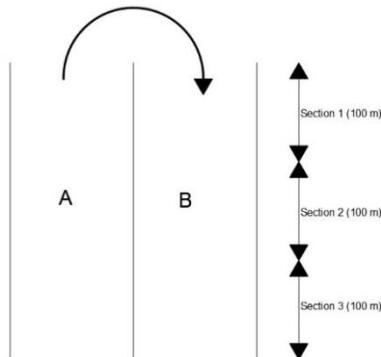
2. Formulir Survei

Format formulir terlampir pada Gambar 3.1 Form Survei

3. Panjang Seksis Survei

Untuk tujuan evaluasi, pada setiap ruas jalan yang disurvei dibagi dalam seksi-seksi jalan yang ditentukan sepanjang 100 meter

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh panjang seksi jalan terhadap nilai kerusakan yang diperoleh seperti ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Section Jalan

4. Penilaian *Riding Quality* dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori (Tabel 2.1 Kriteria *Riding Quality*).

c. Biaya Operasional Kendaraan Pada Daerah Studi

Untuk menganalisa ekonomi, metode yang dipakai untuk perhitungan biaya operasi kendaraan (BOK) dalam penulisan ini menggunakan metode *N.D. LEA & Associates*, sehingga di bagi atas:

1. Pembagian kelas kendaraan
2. Karakteristik masing-masing jenis kendaraan

Dalam metode ini biaya operasional kendaraan dihitung bedasarkan biaya operasi kendaraan dasar yang merupakan biaya berjalan pada jalan kondisi baik, datar dan lurus. Biaya Operasi Kendaraan dasar terbagi menjadi delapan komponen biaya, yang terdiri dari:

1. Bahan Bakar
2. Ban
3. Upah Kru
4. Oli
5. Pemeliharaan
6. Penurunan nilai (*Depresiasi*)
7. Bunga
8. *Fixed price*

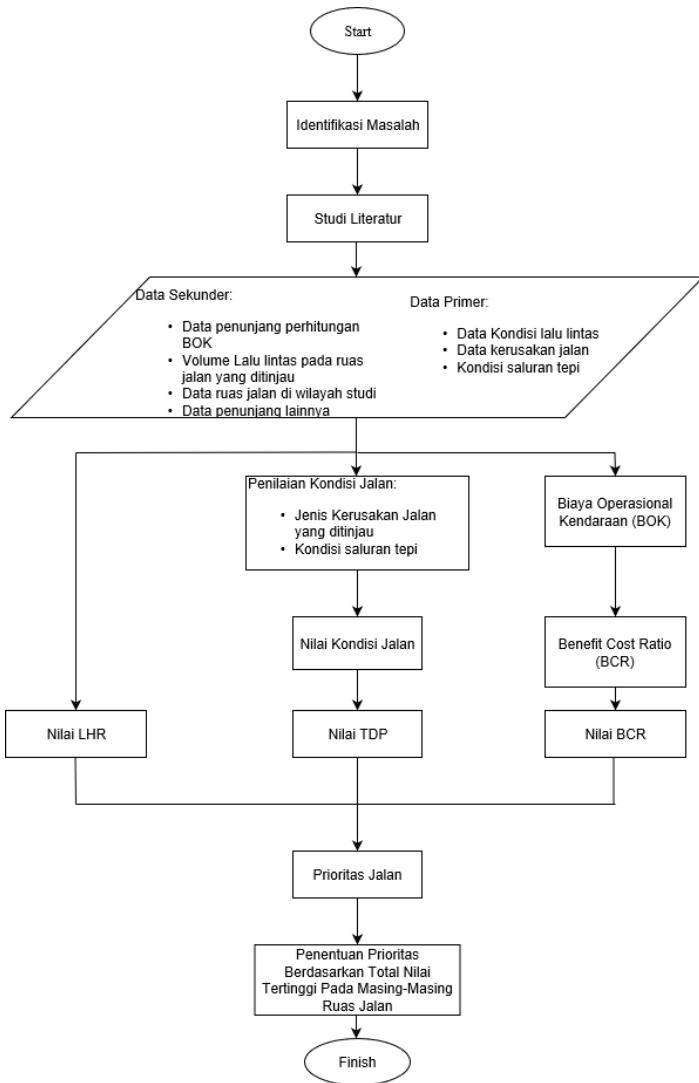
d. Menentukan Prioritas Penanganan Kerusakan Jalan Dan Segi Ekonomi

Penentuan prioritas pemeliharaan jalan yaitu berdasarkan pertimbangan dan kriteria sebagai berikut:

1. Total Distrespoint (TDP)
2. Data LHR
3. *Benefit Cost Ratio* (BCR)

3.2 Bagan Alir Studi

Penentuan prioritas pemeliharaan berdasarkan jumlah total score tiap komponen. Dimana jumlah total nilai tertinggi yang diutamakan. Selain analisa *Benefit Cost Ratio* (BCR), diperhitungkan pula penghematan waktu perjalanan kendaraan yang dikenal dengan lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan alir metodelogi (Gambar 3.2).



Gambar 3.2 Bagan Alir Metodologi

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB IV

DATA KERUSAKAN JALAN

Untuk menentukan prioritas penanganan kerusakan jalan, dilakukan inventarisasi kondisi beberapa ruas jalan di kawasan Surabaya Selatan (Jalan Joyoboyo, Jalan Gunungsari dan Jalan Mastrip), agar didapatkan data yang akurat, dilakukan pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan survei lapangan
2. Pelaksanaan survei lapangan
3. Penilaian kondisi jalan

4.1 Persiapan Survei Lapangan

Sebelum dilakukan penilaian kondisi dan permukaan jalan dengan survei di lapangan maka terlebih dahulu dilakukan beberapa persiapan-persiapan survei, antara lain seperti:

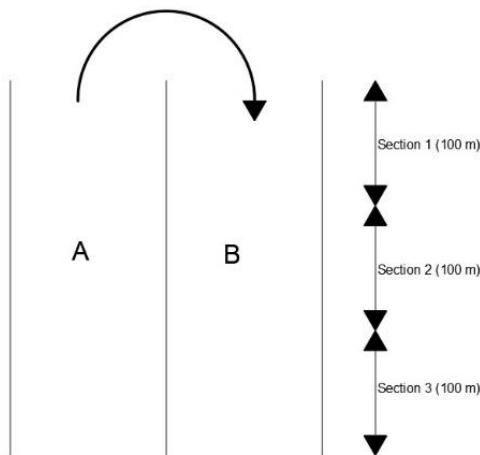
1. Penentuan ruas jalan yang akan di studi.
2. Mempelajari metode yang digunakan.
3. Mempersiapkan formulir survei.
4. Mengadakan uji coba evaluasi.

4.2 Pelaksanaan Survei Lapangan

Komponen survei untuk penelitian kerusakan jalan adalah sebagai berikut:

1. Penentuan ruas jalan yang akan di studi

Untuk tujuan evaluasi kerusakan jalan, maka pada setiap ruas Jalan Joyoboyo, Jalan Gunungsari dan Jalan Mastrip yang akan disurvei dibagi dalam seksi-seksi jalan yang ditentukan sepanjang 100 meter per segmen jalan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh panjang seksi jalan terhadap nilai kerusakan yang diperoleh seperti ditunjukkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Arah Survei dan Pembagian Section

2. Penilaian kerusakan jalan

Penilaian kerusakan jalan berdasarkan prosentase panjang. Pada satu section adanya kemungkinan terdiri dari satu macam kerusakan dengan jumlah prosentase yang berbeda, atau dengan dua macam kerusakan. Penilaiannya dimasukkan langsung pada formulir survey. Misalnya penilian prosentase kerusakan seperti contoh berikut :

- *Bituminous Patching* (Tambalan Aspal)

$$\frac{\text{Luas Kerusakan}}{\text{Luas Jalan}} \times 100 = \dots\dots\dots\dots\dots\%$$

Luas kerusakan	= --- → Panjang : 42 meter
	Lebar : 3.2 meter
Luas Jalan	= --- → Panjang : 100 meter
	Lebar : 7 meter

Maka :

$$\frac{42 \times 3,2}{100 \times 7} \times 100 = 19,2\% \rightarrow \text{Termasuk golongan } 10\% - 30\%$$

3. Penilaian Survei

Beberapa peralatan yang digunakan untuk survei di lapangan adalah sebagai berikut:

- Formulir Survei
- Alat Tulis
- Roll Meter
- Kamera Digital (digunakan untuk dokumentasi kerusakan jalan di ruas Jalan Joyoboyo, Jalan Gunungsari dan Jalan Mastrip).

➤ Cara Melakukan Survei

- a) Panjang seksi jalan diukur dengan menggunakan roll meter dengan Panjang setiap segmen 100 meter, dengan catatan bahwa pada setiap jarak 100 meter berhenti dan memberi tanda bahwa merupakan batas seksi jalan.
- b) Survey dilakukan dengan berbagai macam cara baik dengan berjalan kaki, mengendarai dengan menggunakan sepeda motor perlahan-lahan atau dengan menggunakan mobil. Pada Tugas Akhir ini survei dilakukan dengan berjalan kaki.
- c) Jumlah lintasan survei ditentukan berdasarkan lebar jalan.
- d) Peninjauan kerusakan jalan meliputi :

Jenis kerusakan jalan, kualitas, dan besarnya kerusakan yang terjadi. Pada waktu pengamatan di lapangan dilakukan juga pencatatan atas jenis perkerasan yang ditinjau.

Adapun jenis kerusakan jalan :

Tabel 4. 1 Jenis Kerusakan

	Jenis Kerusakan Permukaan Jalan
Kategori I	<i>Potholes</i>
Kategori II	<i>Raveling-Weathering, Alligator Cracking & Profile Distortion (Depression, Corrugation, Up-Heavel, Shoving)</i>
Kategori III	<i>Transverse Cracks, Longitudinal Cracks, Block Cracks, Rutting</i>
Kategori IV	<i>Patching, Flushing, Edge Cracking</i>

Kriteria penilaian masing-masing jenis kerusakan bedasarkan metode yang dipakai, sedangkan hasil dari pengamatan dari kerusakan jalan dilapangan langsung ditulis dalam formulir survei.

- e) Peninjauan sistem drainase dititik beratkan pada fungsi sistem drainase tersebut. Dalam hal ini dititik beratkan pada ada atau tidaknya saluran drainase, berfungsi atau tidak berfungsinya saluran drainase dan frekuensi banjir pada jalan tersebut.
- f) Peninjauan *Riding Quality* (RQ) dilakukan dengan mengendarai mobil dengan kecepatan 40 km/jam.
- g) Pada bagian tertentu ruas jalan yang disurvei di foto dan diusahakan agar foto tersebut mewakili kondisi jalan yang di evaluasi.

4.3 Penilaian Kondisi Jalan

Dalam penilaian kondisi kerusakan jalan digunakan metode Dirgalaksono dan Indrasurya, dimana nilai kondisi kerusakan jalan didasarkan pada *total distresspoint* (TDP) atau nilai kerusakan

jalan dari data hasil survei. Disamping itu pada survei ini juga dilakukan juga penilaian kondisi drainase yang ada pada ruas jalan tersebut yang ditinjau. Dari hasil survei lapangan tersebut dimasukkan pada formulir survei, kemudian setelah survei lapangan selesai maka dilakukan perhitungan nilai kerusakan jalan dan kondisi drainase. Adapun berikut contoh perhitungan nilai kerusakan jalan dan kondisi drainase dengan metode yang digunakan sebagai berikut :

- | | | |
|----------------------|---|-------------------|
| - Nama Ruas Jalan | : | Jalan Joyoboyo |
| - Panjang Ruas Jalan | : | 800 meter |
| - No. Section | : | 1/ tiap 100 meter |
| | | |
| - Nama Ruas Jalan | : | Jalan Gunungsari |
| - Panjang Ruas Jalan | : | 2700 meter |
| - No. Section | : | 1/tiap 100 meter |
| | | |
| - Nama Ruas Jalan | : | Jalan Mastrip |
| - Panjang Ruas Jalan | : | 7000 meter |
| - No. Section | : | 1/tiap 100 meter |

Dari hasil survey tersebut dimasukkan pada formulir survei berikut:

(hasil survei ruas jalan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1. Form Nilai Kerusakan Jalan dan Drainase).

Setelah survei lapangan selesai dilaksanakan maka dilakukan perhitungan nilai kerusakan jalan dan kondisi drainase pada

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| - Jalan Joyoboyo A | (section 1/ tiap 100 meter) |
| - Jalan Joyoboyo B | (section 2/ tiap 100 meter) |
| - Jalan Gunungsari A | (section 1/ tiap 100 meter) |
| - Jalan Gunungsari B | (section 2/ tiap 100 meter) |
| - Jalang Mastrip A | (section 1/ tiap 100 meter) |
| - Jalan Mastrip B | (section 2/ tiap 100 meter) |

Tabel 4. 2 Inventory Data Form Survey

INVENTORY DATA FORM										
Street Name : _____ Section No. : _____ From : _____ To : _____					DISTRESS POINTS					
RIDING QUALITY 1 _____ 2 _____ 3 _____ 4 _____ 5 _____					PAVEMENT		DRAINAGE			
PAVEMENT										
CONDITION			EXTENT				SEVERITY			
I	POTHoles	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth				
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth				
		0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth			
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	highly pitted/rough				
		2	4	10	16	some small pit				
		0	1	2	5	8	minor loss			
		ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	spalled and loose			
			2	4	10	16	spalled ang tight			
			0	1	2	5	8	hair line		
III	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	with cracks and holes				
		2	4	10	16	with cracking				
		0	1	2	5	8	plastic weaving			
		BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
			2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled			
			0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
IV	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled full				
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half				
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part			
		LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled			
			2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled			
			0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
V	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
		3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth				
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth				
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth			
		EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	little visible aggr			
			2	4	10	16	wheel track smooth			
			0	1	2	5	8	occas. small patches		
VI	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	poor condition				
		2	4	10	16	fair condition				
		0	1	2	5	8	good condition			
		EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
			3	6	15	24	edge loose /missing			
			2	4	10	16	cracked edge jagged			
			0	1	2	5	8	cracked edge intact		
DRAINAGE										
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface				
		1	3	6	12					
	Water may drain easily from pavement surface									
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD		MODERATE		POOR		VERY POOR		
		0	2	3	6	9				
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER		RARELY		OCCASIONLY		ALWAYS		
		0	2	8	12	24				
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM		
		1	2	3	6	12				
	REMARK :									

Berikut perhitungan kondisi ruas Jalan Joyoboyo section 1/ 100 meter (Joyoboyo kearah Gunungsari)

Tabel 4. 3 Perhitungan Nilai Kondisi Jalan

Kerusakan	Severity	Prosentase	Nilai
<u>Kategori I</u>			
Potholes	Slight	0-10%	1
	Jumlah x Faktor Pengali		1 x 6 = 6
<u>Kategori II</u>			
Raveling	Slight	0-10%	1
Alligator Cracking	Slight	-	
Profile Distortion	Slight	-	
	Jumlah x Faktor Pengali		1 x 2 = 2
<u>Kategori III</u>			
Block Cracking	Slight	-	
Transverse Cracking	Slight	-	
Longitudinal Cracking	Slight	0-10%	1
Rutting	Slight	-	
	Jumlah x Faktor Pengali		1 x 1 = 1
<u>Kategori IV</u>			
Excess Asphalt	Slight	-	
Bituminous Patching	Slight	0-10%	2
Edge Deterioration	Slight	-	
	Jumlah x Faktor Pengali		2 x 0.25 = 0.5
	Total Nilai Kerusakan (TDP)		9.5
Kondisi Jalan	Kondisi Jalan Baik		

Keterangan :

TDP (0-20) = Kondisi Jalan Baik

TDP (20-40) = Kondisi Jalan Sedang

TDP (40-90) = Kondisi Jalan Rusak

TDP (>90) = Kondisi Jalan Rusak Berat

Contoh Perhitungan dari Tabel 4.3 diatas :

Jalan Joyoboyo (Section 1/100 meter)

- Luas Jalan Joyoboyo

$$P = 100\text{m}$$

$$L = 4\text{m} \rightarrow \text{Luas } 400 \text{ meter}$$

Jenis Kerusakan Jalan :

1. *Potholes* (Berlubang) \rightarrow Kategori I

- Luas Kerusakan : $(0,4 \times 2,6) + (0,6 \times 0,44) = 1,304$

$$\frac{\text{Luas Kerusakan Jalan}}{\text{Luas Jalan}} \times 100 = \dots \% \rightarrow \frac{1,304}{400} \times 100 = 0,326\%$$

Sehingga masuk pada golongan (*Extent* 0-10%) dengan kedalaman <2,5 cm maka *Extent* (0-10%) dengan nilai 1

- Nilai Kerusakan = *Extent* (0-10%) x Nilai Faktor Pengali
= $1 \times 6 \rightarrow 6$ (Nilai Kerusakan jalan)

2. *Revelling/Weathering* (Pelepasan/Pelapukan butiran)
Kategori II

($P=0,67\text{m}$; $L=0,34\text{m}$)

- Luas Kerusakan : $(0,67 \times 0,34) = 0,2278$

$$\frac{\text{Luas Kerusakan Jalan}}{\text{Luas Jalan}} \times 100 = \dots \% \rightarrow \frac{0,2278}{400} \times 100 = 0.07\%$$

Sehingga masuk pada golongan (*Extent* 0-10%) dengan kondisi berbintik sangat kecil maka *Extent* (0-10%) dengan nilai 1

- Nilai Kerusakan = *Extent* (0-10%) x Nilai Faktor Pengali
= $1 \times 2 \rightarrow 2$ (Nilai Kerusakan jalan)

3. *Longitudinal Cracking* (Retak Memanjang) \rightarrow Kategori III
($P=10,3\text{m}$; $L=0,04\text{m}$) & ($P=13,2 \times 0,01$)

- Luas Kerusakan : $(10,3 \times 0,04) + (13,2 \times 0,01) = 0,441$

$$\frac{\text{Luas Kerusakan Jalan}}{\text{Luas Jalan}} \times 100 = \dots \% \rightarrow \frac{0,441}{400} \times 100 = 0,11\%$$

Sehingga masuk pada golongan (*Extent* 0-10%) dengan kondisi Pecah <0,5 cm (Tertutup) maka *Extent* (0-10%) dengan nilai 1

- Nilai Kerusakan = *Extent* (0-10%) x Nilai Faktor Pengali
= 1 x 1 -----→ 1 (Nilai Kerusakan jalan)
4. *Bituminous Patching* (Tambalan Aspal)---→ Kategori IV
(P=0,81m ;L=0,24m)
- Luas Kerusakan : (0,81 x 0,24) = 0,1944

$$\frac{\text{Luas Kerusakan Jalan}}{\text{Luas Jalan}} \times 100 = \dots \% \rightarrow \frac{0,1944}{400} \times 100 = 0,05\%$$

Sehingga masuk pada golongan (*Extent* 0-10%) dengan kondisi wajar/cukup maka *Extent* (0-10%) dengan nilai 2

- Nilai Kerusakan = *Extent* (0-10%) x Nilai Faktor Pengali
= 2 x 0,25 → 0,5 (Nilai Kerusakan jalan)

Total Distresspoint (TDP) : Total Nilai rata-rata kerusakan

: 9,5

Sehingga Kondisi jalan : Kondisi Jalan Baik

Tabel 4. 4 Isian Form Survey

Berikut perhitungan nilai kondisi drainase ruas Jalan Joyoboyo section 1/ 100 meter (Joyoboyo kearah Gunungsari)

Tabel 4. 5 Perhitungan Nilai Kondisi Drainase

Kerusakan	Kondisi	Nilai
-Pavement Surface Retention (% luasan genangan air banjir di permukaan jalan)	10-30%	1
-Condition of Cutter and Drains Channel or Side Ditch (Kondisi saluran tepi)	Good	0
-Occurance of Innudation by Water After Rain (Frekuensi Banjir)	Rarely	0
Nilai Kondisi Drainase (NKD)		1
Kondisi Drainase : NKD = 1	Kondisi drainase dalam Kondisi Baik	

Keterangan :

NKD (0-5) : Kondisi drainase dalam Kondisi Baik

NKD (5-15) : Kondisi drainase dalam Kondisi Sedang

NKD (15-25) : Kondisi drainase dalam Kondisi Buruk

NKD (>25) : Kondisi drainase dalam Kondisi Sangat Buruk

Untuk hasil perhitungan nilai kondisi jalan dan drainase dari setiap surveyor pada tiap pengamatan ruas jalan dengan Panjang seksi pengamatan 100 meter dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4. 6 Rata-rata Nilai Kerusakan Jalan

No	Nama Ruas Jalan	Jenis Perkerasan	No Section	RQ		Nilai Kondisi Drainase		Total Distresspoint				
				Surveyor 1	Surveyor 2	Surveyor 1	Surveyor 2	Surveyor 1		Surveyor 2		
								TDP	Kondisi	TDP	Kondisi	
1	Jalan Joyoboyo A	Hotmix	1	2	2	1	1	9.5	1	9.5	1	9.5
			2	3	3	1	1	27.25	2	28	2	27.625
			3	2	2	1	1	8.5	1	9.25	1	8.875
			4	1	1	1	1	0.5	1	0.5	1	0.5
			5	2	2	1	1	8.25	1	9.25	1	8.75
			6	2	2	1	1	4	1	4	1	4
			7	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			8	1	1	1	1	0.25	1	0.25	1	0.25
											TOTAL DISTRESSPOINT (TDP)	59.5
2	Jalan Joyoboyo B	Hotmix	1	2	2	1	1	1.25	1	1.25	1	1.25
			2	2	2	1	1	1.25	2	1.25	2	1.25
			3	2	2	1	1	12.5	1	13.25	1	12.875
			4	2	2	1	1	0.5	1	1.25	1	0.875
			5	2	2	1	1	12.25	1	12.25	1	12.25
			6	2	2	1	1	2	1	2	1	2
			7	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			8	2	2	1	1	2	1	2	1	2
											TOTAL DISTRESSPOINT (TDP)	32.5

			1	2	2	1	1	1.5	1	1.5	1	1.5
			2	2	2	1	1	24.75	2	24.75	2	24.75
			3	3	3	1	1	17.75	1	17.75	1	17.75
			4	3	3	1	1	19	1	19	1	19
			5	2	2	1	1	16.5	1	16.5	1	16.5
			6	2	2	1	1	0.75	1	0.75	1	0.75
			7	2	2	1	1	6.25	1	6.25	1	6.25
			8	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			9	2	2	1	1	6.25	1	6.25	1	6.25
			10	2	2	1	1	0.5	1	0.5	1	0.5
			11	2	2	1	1	11	1	11	1	11
			12	2	2	1	1	6.25	1	6.25	1	6.25
			13	2	2	1	1	6.75	1	6.75	1	6.75
			14	2	2	1	1	7.5	1	7.5	1	7.5
			15	1	1	1	1	4	1	4	1	4
			16	2	2	1	1	18.5	1	24.5	2	21.5
			17	2	2	1	1	2.75	1	2.75	1	2.75
			18	2	2	1	1	4.5	1	4.5	1	4.5
			19	2	2	1	1	14.25	1	14.25	1	14.25
			20	2	2	1	1	12.5	1	11.75	1	12.125
			21	2	2	1	1	28	2	28	2	28
			22	2	2	1	1	16.75	1	20.5	2	18.625
			23	2	2	1	1	24.5	2	24.5	2	24.5
			24	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			25	2	2	1	1	2	1	2	1	2
			26	2	2	1	1	1	1	1	1	1
			27	2	2	1	1	0	1	0	1	0
								TOTAL DISTRESSPOINT (TDP)			258	

			1	2	2	1	1	6	1	6	1	6
			2	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			3	2	2	1	1	0.5	1	0.5	1	0.5
			4	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			5	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			6	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			7	2	2	1	1	9	1	9	1	9
			8	2	2	1	1	4.5	1	4.5	1	4.5
			9	2	2	1	1	4.5	1	4.5	1	4.5
			10	1	1	1	1	0.5	1	0.5	1	0.5
			11	1	1	1	1	0.5	1	0.5	1	0.5
			12	2	2	1	1	7.5	1	7.5	1	7.5
			13	3	3	1	1	26.25	2	27.25	2	26.75
			14	2	2	1	1	16.5	1	16.5	1	16.5
			15	2	2	1	1	10	1	10	1	10
			16	2	2	1	1	2.25	1	2.25	1	2.25
			17	3	3	1	1	16	1	16	1	16
			18	2	2	1	1	6	1	10	1	8
			19	3	3	1	1	27.75	2	27.75	2	27.75
			20	2	2	1	1	4.25	1	4.25	1	4.25
			21	2	2	1	1	13.5	1	17.5	1	15.5
			22	3	3	1	1	20.5	2	20.5	2	20.5
			23	3	3	1	1	20.75	2	20	2	20.375
			24	1	1	1	1	2.5	1	2.5	1	2.5
			25	1	1	1	1	1	1	1	1	1
			26	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			27	1	1	1	1	0	1	0	1	0
4	Jalan Gunungsari B	Hotmix									TOTAL DISTRESSPOINT (TDP)	204.375

			1	2	2	1	1	6.25	1	6.5	1	6.375
			2	2	2	1	1	13.5	1	13.5	1	13.5
			3	3	3	1	1	8	1	8.75	1	8.375
			4	3	3	1	1	4.75	1	4.75	1	4.75
			5	2	2	1	1	4.25	1	4.25	1	4.25
			6	3	3	1	1	15.5	1	16.25	1	15.875
			7	2	2	1	1	1	1	1	1	1
			8	3	3	1	1	3.5	1	3.5	1	3.5
			9	2	2	1	1	1.25	1	1	1	1.125
			10	3	3	1	1	6.75	1	22.5	2	14.625
			11	3	3	1	1	15.25	1	15.25	1	15.25
			12	3	3	1	1	19	1	21.25	2	20.125
			13	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			14	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			15	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			16	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			17	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			18	2	2	1	1	0.5	1	0.25	1	0.375
			19	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			20	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			21	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			22	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			23	3	3	1	1	14	1	14	1	14
			24	2	2	1	1	6	1	6	1	6
			25	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			26	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			27	2	2	1	1	13	1	13	1	13

			28	1	1	1	0	1	0	1	0
			29	2	2	1	1	6	1	6	1
			30	2	2	1	1	6.5	1	6.5	1
			31	2	2	1	1	7	1	7	1
			32	1	1	1	1	4	1	4	1
			33	2	2	1	1	12	1	12	1
			34	2	2	1	1	16	1	16	1
			35	2	2	1	1	12	1	12	1
			36	2	2	1	1	0.5	1	0.5	1
			37	1	1	13	13	0	1	0	1
			38	1	1	13	13	0	1	0	1
			39	2	2	13	13	9	1	9	1
			40	1	1	4	4	0	1	0	1
			41	2	2	1	1	12.5	1	12.5	1
			42	1	1	1	1	0	1	0	1
			43	1	1	1	1	0	1	0	1
			44	1	1	1	1	0	1	0	1
			45	1	1	1	1	0	1	0	1
			46	1	1	1	1	0	1	0	1
			47	2	2	1	1	19	1	19	1
			48	2	2	1	1	3	1	3	1
			49	2	2	1	1	8.5	1	8.5	1
			50	1	1	1	1	0	1	0	1
			51	2	2	1	1	2	1	2	1
			52	3	3	1	1	6.5	1	6.5	1
			53	2	2	1	1	0.75	1	0.75	1
			54	3	3	1	1	33	2	33	2

			55	2	2	1	1	15	1	15	1	15
			56	2	2	1	1	12.5	1	12.5	1	12.5
			57	2	2	1	1	16.75	1	16.75	1	16.75
			58	2	2	1	1	9	1	9	1	9
			59	2	2	1	1	2	1	2	1	2
			60	2	2	1	1	2	1	4	1	3
			61	2	2	1	1	6	1	6	1	6
			62	2	2	1	1	0.75	1	0.75	1	0.75
			63	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			64	2	2	1	1	2	1	2	1	2
			65	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			66	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			67	2	2	1	1	2.75	1	2.75	1	2.75
			68	2	2	1	1	4.5	1	4.5	1	4.5
			69	2	2	1	1	8.5	1	8.5	1	8.5
			70	2	2	1	1	5.75	1	5.75	1	5.75
								TOTAL DISTRESSPOINT (TDP)				388.875
			1	2	2	1	1	13.75	1	13.75	1	13.75
			2	2	2	1	1	17.25	1	18	1	17.625
			3	2	2	1	1	16	1	16	1	16
			4	2	2	1	1	7.75	1	8.5	1	8.125
			5	3	3	1	1	35.75	2	33.5	2	34.625

			6	2	2	1	1	8.75	1	8.75	1	8.75
			7	2	2	1	1	1.5	1	2.5	1	2
			8	2	2	1	1	16.75	1	16.75	1	16.75
			9	2	2	1	1	6	1	6	1	6
			10	2	2	1	1	10	1	10	1	10
			11	1	1	1	1	0.75	1	0.75	1	0.75
			12	2	2	1	1	18	1	18	1	18
			13	2	2	1	1	22	2	22	2	22
			14	2	2	1	1	11	1	11	1	11
			15	2	2	1	1	7	1	6.75	1	6.875
			16	2	2	1	1	4.75	1	5.5	1	5.125
			17	1	1	1	1	0.75	1	1.5	1	1.125
			18	2	2	1	1	13.75	1	15.75	1	14.75
			19	2	2	1	1	7.5	1	7.5	1	7.5
			20	2	2	1	1	9	1	9	1	9
			21	2	2	1	1	1.75	1	2.5	1	2.125
			22	2	2	1	1	9	1	9	1	9
			23	2	2	1	1	13	1	13	1	13
			24	1	1	1	1	0.75	1	0.75	1	0.75
			25	2	2	1	1	12	1	12	1	12
			26	2	2	1	1	13	1	13	1	13
			27	2	2	1	1	9	1	9	1	9
			28	2	2	1	1	20	2	20	2	20
			29	2	2	1	1	10	1	10	1	10
			30	2	2	1	1	9	1	9	1	9
			31	1	1	1	1	0	1	0	1	0
			32	2	2	1	1	6.5	1	7	1	6.75
			33	2	2	1	1	0.5	1	1	1	0.75
			34	2	2	1	1	4	1	4	1	4
6	Jalan Mastrip B	Hotmix	35	2	2	1	1	13	1	12.5	1	12.75

			36	1	1	1	0	1	0	1	0
			37	2	2	15	15	7	1	7	1
			38	2	2	15	15	12.5	1	12.5	1
			39	2	2	15	15	5	1	6.5	1
			40	2	2	4	4	1.25	1	1.25	1
			41	1	1	4	4	2	1	2	1
			42	2	2	4	1	4	1	4	1
			43	2	2	1	1	14	1	14	1
			44	1	1	1	1	3	1	3	1
			45	1	1	1	1	2	1	2	1
			46	2	2	1	1	2.75	1	2.75	1
			47	2	2	1	1	8	1	8	1
			48	2	2	1	1	2.5	1	2.5	1
			49	2	2	1	1	6	1	6	1
			50	2	2	1	1	7	1	7	1
			51	2	2	1	1	12	1	12	1
			52	1	1	1	1	0	1	0	1
			53	2	2	1	1	5.5	1	5.5	1
			54	2	2	1	1	25.5	2	25.5	2
			55	2	2	1	1	16.5	1	20.5	2
			56	2	2	1	1	14.5	1	14.5	1
			57	2	2	1	1	14	1	12	1
			58	2	2	1	1	3.5	1	3.5	1
			59	2	2	1	1	10.5	1	10.5	1
			60	2	2	1	1	8.5	1	20.5	2
			61	2	2	1	1	10.5	1	9	1
			62	2	2	1	1	2.5	1	2.5	1

6	Jalan Mastrip B	Hotmix	63	2	2	1	1	4.5	1	4.5	1	4.5
			64	2	2	1	1	6.5	1	5	1	5.75
			65	2	2	1	1	8.5	1	8.5	1	8.5
			66	2	2	1	1	4.5	1	4.5	1	4.5
			67	2	2	1	1	2.5	1	2.5	1	2.5
			68	3	3	1	1	32.25	2	32.25	2	32.25
			69	2	2	1	1	11.5	1	7.5	1	9.5
			70	2	2	1	1	5.75	1	5.75	1	5.75
											TOTAL DISTRESSPOINT (TDP)	632.625

Keterangan :

- TDP(Total Distress Point) = Total Nilai Kerusakan
- RQ (Riding Quality) = 1 = (Excellent); 2 = (Good); 3 = (Fair); 4= (Poor); 5= (Very Poor)
- NKD = Nilai Kondisi Drainase
- Kondisi = 1 = (Excellent); 2 = (Good); 3 = (Fair); 4= (Poor); 5= (Very Poor)

4.4 Analisa Data Nilai Kerusakan Jalan dan Nilai Kondisi Drainase

4.4.1 Analisa Data Nilai Kerusakan Jalan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kerusakan jalan pada ruas jalan joyoboyo, jalan gunungsari dan jalan mastrip, di dapatkan nilai TDP (*total distress point*) dari beberapa segmen antara lain:

Tabel 4. 7 Total Segmen di setiap ruas

No	Ruas Jalan	Panjang (meter)	Lebar (meter)	Per Segmen (meter)	Total Segmen
1	Jalan Joyoboyo A	800	4	100	8
2	Jalan Joyoboyo B	800	8	100	8
3	Jalan Gunungsari A	2700	7	100	27
4	Jalan Gunungsari B	2700	7	100	27
5	Jalan Mastrip A	7000	6	100	70
6	Jalan Mastrip B	7000	6	100	70

maka selama survey dilakukan dan hasil penilaian yang diperoleh bahwa pengamatan dengan Panjang segmen 100 meteran lebih baik dan lebih teliti dalam pencatatan maupun perhitungan besarnya prosentase pada jenis-jenis kerusakan yang terjadi. Dapat disimpulkan bahwa semakin kecil Panjang seksi jalan yang ditinjau maka semakin teliti pula nilai total distress point bedasarkan Panjang seksi 100 meter.

Sehingga dengan Panjang segmen yang sudah ditentukan yaitu 100 meter dikarenakan hasil yang didapat lebih baik dan teliti dalam pencatatan maupun perhitungan maka di dapat nilai *total distress point* TDP, pada masing-masing ruas jalan yang ditinjau antara lain:

Tabel 4. 8 Nilai Kerusakan Jalan

No	Ruas Jalan	Jenis Perkerasan	TDP	Kondisi Jalan
1	Jalan Joyoboyo A	Hotmix	59.5	Kondisi Rusak
2	Jalan Joyoboyo B	Hotmix	32.5	Kondisi Sedang
3	Jalan Gunungsari A	Hotmix	258	Kondisi Rusak Berat
4	Jalan Gunungsari B	Hotmix	204.375	Kondisi Rusak Berat
5	Jalan Mastrip A	Hotmix	388.875	Kondisi Rusak Berat
6	Jalan Mastrip B	Hotmix	632.625	Kondisi Rusak Berat

4.4.2 Analisa Data Nilai Kerusakan Drainase

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kerusakan drainase pada ruas Jalan Joyoboyo, Jalan Gunungsari dan Jalan Mastrip, di dapatkan nilai NKD dari beberapa segmen yang sudah dijelaskan pembagian segmen pada Tabel 4.7.

Selama survey kerusakan Drainase dilakukan 2 kegiatan survei dengan cara survei langsung melihat kondisi di lapangan dan survei wawancara dengan warga sekitar Jalan Joyoboyo, Jalan Gunungssari dan Jalan Mastrip yang masing-masing ruas jalan nya survei kurang lebih satu ruas jalan 3-4 orang.

Sehingga untuk nilai kerusakan drainase (NKD) pada ruas jalan studi nilai yang di dapat pada ruas jalan jalan berbeda-beda pada perhitungan Tabel atas (hasil). Adapun untuk nilai kerusakan drainase (NKD) pada ruas Jalan Joyoboyo dan Jalan Gunungsari sebesar 1 yang menunjukkan

bahwa kondisi drainase pada ruas jalan tersebut kondisi drainase baik dengan rentang NKD (0-5), tetapi pada ruas Jalan Mastrip untuk nilai kondisi drainase pada segmen 37 sampai segmen 39 sekitar 300 meteran nilai kondisi drainase sebesar 13 yang menunjukkan bahwa kondisi drainase pada ruas jalan tersebut kondisi drainase sedang dengan rentang NKD (5-10), dikarenakan pada segmen tersebut saluran air terlalu kecil sehingga tidak bisa menampung air hujan maka akibatnya air meluap kejalan hingga pemukiman warga sekitar, sisanya kondisi drainase mastrip dalam kondisi baik.

4.5 Urutan Nilai Kerusakan Jalan

Seperti yang dijelaskan dalam Analisa diatas dengan menggunakan pengamatan yang efektif dan teliti pada Panjang seksi 100 meter, sehingga didapat nilai prioritas nilai kerusakan jalan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Urutan Prioritas Nilai Kerusakan Jalan

No	Ruas Jalan	Jenis Perkerasan	TDP	Kondisi Jalan
1	Jalan Mastrip B	Hotmix	632.625	Kondisi Rusak Berat
2	Jalan Mastrip A	Hotmix	388.875	Kondisi Rusak Berat
3	Jalan Gunungsari A	Hotmix	258	Kondisi Rusak Berat
4	Jalan Gunungsari B	Hotmix	204.375	Rusak Berat
5	Jalan Joyoboyo A	Hotmix	59.5	Kondisi Rusak
6	Jalan Joyoboyo B	Hotmix	32.5	Kondisi Sedang

Berdasarkan Tabel 4.9 didapatkan hasil urutan Prioritas Nilai Kerusakan Jalan setiap masing-masing ruas jalan yang ditinjau dan di dapatkan kondisi Jalan Mastrip B yang mengalami kerusakan tertinggi yakni mencapai TDP 632.625 kondisi Jalan rusak berat

dan sebaliknya pada Ruas jalan Joyoboyo B memiliki kondisi Jalan sedang yaitu mencapai Nilai TDP 32.5.

Adapun faktor lain yang menyebabkan kerusakan jalan yaitu Kondisi drainase, Volume lalu lintas dan Beban muatan berlebihan (*Overloading*) pada kendaraan yang mengangkut muatan melebihi ketentuan batas beban yang ditetapkan yang secara signifikan akan meningkat daya rusak pada jalan tersebut.

Pada ruas jalan tersebut yang berdampak pada kerusakan jalan. Seperti halnya Jalan Mastrip B, jenis kendaraan yang melintas dominan pada ruas jalan tersebut adalah Truk dan Trailer dikarenakan pada wilayah tersebut adalah wilayah industri yang biasanya untuk akses keluar masuknya Truk dan Trailer.

Pada Tugas Akhir ini dilakukan analisis mengenai jenis kendaraan, VDF dan LEA:

➤ Jenis Kendaraan

Sistem klasifikasi kendaraan ditanyakan dalam Pedoman Survei Pencacahan Lalu Lintas (Pd T-19-2004-B). Beban gandar kendaraan penumpang ringan sampai sedang cukup kecil, sehingga tidak berpotensi menimbulkan kerusakan struktural perkerasan jalan. Hanya kendaraan niaga dengan jumlah roda enam atau lebih yang perlu diperhitungkan dalam analisis. Golongan dan kelompok jenis kendaraan ditunjukkan pada Tabel 4.10

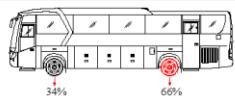
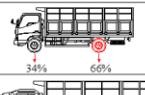
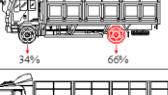
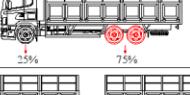
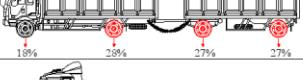
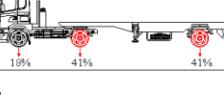
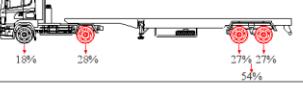
Tabel 4. 10 Golongan dan Kelompok Jenis Kendaraan

Gol.	Kelompok Jenis Kendaraan	Jenis Kendaraan	Konfigurasi Sumbu	Kode
1	Sepeda motor, kendaraan roda 3	  		
2	Sedan, jeep, station wagon	  		1.1
3	Angkutan penumpang sedang	 		1.1
4	Pick up, micro truk, mobil hantaran	 		1.1
5a	Bus kecil			1.1
5b	Bus besar			1.2
6a	Truk ringan 2 sumbu	 		1.1
6b	Truk sedang 2 sumbu	 		1.2
7a	Truk 3 sumbu			1.2.2
7b	Truk gandeng			1.2.2-2.2
7c	Truk semitrailer	 		1.2.2-2.2
8	Kendaraan tidak bermotor	  		

Sumber : Pd T-19-2004-B

Sedikit berbeda dengan Pd T-19-2004-B yang mengklasifikasikan kendaraan berdasarkan golongan dan kelompok jenis, Bina Marga mengklasifikasikan kendaraan berdasarkan konfigurasi sumbu dan tipe konfigurasi beban sumbu ditunjukkan pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Konfigurasi Beban Sumbu

KONFIGURASI BEBAN SUMBU						
KONFIGURASI SUMBU DAN Tipe	BERAT KOSONG (TON)	BERAT MULATAN MAXIMUM (TON)	BERAT TOTAL MAXIMUM (TON)	UE 18 KEGAL MAXIMUM	UE 18 KEGAL MAXIMUM	
1,1 HP	1,5	0,5	2,0	0,0001	0,0005	
1,2 BUS	3	6	9	0,0037	0,3006	
1,2L TRUK	2,3	6	8,3	0,0013	0,2174	
1,2H TRUK	4,2	14	18,2	0,0143	5,0264	
1,22 TRUK	5	20	25	0,0044	2,7416	
1,2 + 2,2 TRAILER	6,4	25	31,4	0,0085	3,9083	
1,2-2 TRAILER	6,2	20	26,2	0,0192	6,1179	
1,2-2,2 TRAILER	10	32	42	0,0327	10,1830	

Sumber : Manual Perkerasan Jalan dengan Alat Benkelman Beam
No 01/MN/BM/83

➤ Faktor Ekivalen Beban (Vehicle Damage Factor)

VDF merupakan suatu faktor yang menyatakan perbandingan tingkat kerusakan perkerasan yang diakibatkan satu lintasan kendaraan tertentu relatif terhadap kerusakan yang ditimbulkan satu lintasan beban sumbu standard dalam satuan setara beban gandar standar (*equivalent standard axle load, ESA*).

Beban lalu lintas akan dikonversi dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Double axle double wheel, VDF} = \left(\frac{p}{13.76} \right)^5 \dots \dots \dots (4.3)$$

Dimana:

VDF = Faktor ekivalen beban satu sumbu

P = beban satu sumbu (kg)

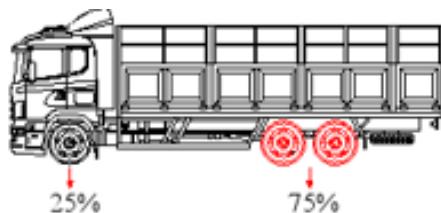
Setelah VDF masing-masing sumbu dihitung, selanjutnya ditotal dan didapatkan VDF total untuk suatu jenis konfigurasi sumbu. Perlu dicatat bahwa beban satu sumbu (P) sesuai dengan tabel 4.11. Dilakukan pula penyesuaian besarnya beban untuk konfigurasi sumbu 1,2H, 1,22 Truk, 1,2-2,2 Trailer, dan 1,2+2,2 Trailer menurut variasi beban as kendaraan untuk uji lendutan perkerasan jalan dalam Disertasi Dampak Beban Berlebih (*Overloaded*) .

Maka dari itu untuk mengetahui kondisi tingkat kerusakan pada setiap ruas dilakukan perhitungan Faktor Ekuivalen Beban (*Vehicle Damage Factor*).

Berikut adalah contoh perhitungan VDF :

1. Konfigurasi Sumbu 1,22 Truk

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa beban total untuk konfigurasi sumbu 1,22 Truk adalah 25,00 ton dan berdasarkan Tabel 4.11 diketahui distribusi beban pada sumbu 1 adalah 25% dan pada sumbu 2 adalah 75% , sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.2



Gambar 4. 2 Distribusi Beban Konfigurasi Sumbu 1,22 Truk
Sumber : Manual Perkerasan Jalan dengan Alat Benkelman Beam No 01/MN/BM/83

Maka :

Dihitung VDF menggunakan persamaan 4.1 untuk sumbu 1, persamaan 4.3 untuk sumbu 2 secara matematis:

$$\begin{aligned} \text{VDF1} &= \left(\frac{p}{5,40} \right)^5 & (4.1) \\ &= \left(\frac{25\% \times 25,00 \text{ ton}}{5,40} \right)^5 \\ &= 2,07698 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{VDF2} &= \left(\frac{p}{5,40} \right)^5 & (4.3) \\ &= \left(\frac{75\% \times 25,00 \text{ ton}}{13,76} \right)^5 \\ &= 4,69801 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{VDFTotal} &= \text{VDF1} + \text{VDF2} \\ &= 2,07698 + 4,69801 \end{aligned}$$

$$= 6,77499$$

- ❖ VDF total untuk konfigurasi sumbu 1,22 Truk adalah 6,77499

2. Konfigurasi Sumbu1,2-2,2 Trailer

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa beban total untuk konfigurasi sumbu 1,2-2,2 Trailer adalah 42,00 ton dan berdasarkan Tabel 4.11 diketahui distribusi beban pada sumbu 1 adalah 18% dan pada sumbu 2 adalah 28%, dan pada sumbu 3 adalah 54%, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.3



Gambar 4. 3 Distribusi Beban Konfigurasi Sumbu 1,22 Truk

Sumber : Manual Perkerasan Jalan dengan Alat Benkelman Beam No 01/MN/BM/83

Maka :

Dihitung VDF menggunakan persamaan 4.1 untuk sumbu 1, persamaan 4.2 untuk sumbu 2, dan persamaan 4.4 untuk sumbu 3 secara matematis:

$$\begin{aligned} \text{VDF1} &= \left(\frac{p}{5,40} \right)^5 & (4.1) \\ &= \left(\frac{18\% \times 42,00 \text{ ton}}{5,40} \right)^5 \\ &= 5,37824 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{VDF2} &= \left(\frac{p}{13,76} \right)^5 & (4.2) \\ &= \left(\frac{28\% \times 69,06 \text{ ton}}{8,16} \right)^5 \end{aligned}$$

$$= 6,21707$$

$$\begin{aligned}
 VDF3 &= \left(\frac{p}{18,45} \right)^5 \\
 &= \left(\frac{54\% \times 69,06 \text{ ton}}{13,76} \right)^5 \\
 &= 12,16531
 \end{aligned} \tag{4.4}$$

$$\begin{aligned}
 VDF_{\text{total}} &= VDF1 + VDF2 + VDF3 \\
 &= 5,37824 + 6,21707 + 12,16531 \\
 &= 23,76062
 \end{aligned}$$

❖ VDF total untuk konfigurasi sumbu 1,2-2,2 Trailer adalah

Perhitungan VDF total untuk konfigurasi sumbu ditunjukkan pada Tabel 4.12

Tabel 4. 12 Perhitungan (*Vehicle Damage Factor*)

Konf. Sumbu	Beban (Ton)	VDF				VDF Total
		Sumbu	Sumbu	Sumbu	Sumbu	
		1	2	3	4	
1.1 HP	2	0.00022	0.00022	0	0	0.00044
1.2 BUS	9	0.05843	0.20440	0	0	0.26283
1.2 L Truk	8.3	0.03898	0.13635	0	0	0.17533
1.2 H Truk	18.2	1.97598	6.91235	0	0	8.88833
1.22 TRUK	25	2.07698	4.69801	0	0	6.77499
1.2+2.2 Trailer	31.4	1.256151	1.452070	1.210643	1.210643	5.12951
1.2-2 Semi Trailer	26.2	0.508043	3.953438	3.953438	0	8.41492
1.2-2.2 Trailer	42	5.37824	6.21707	12.16531	0	23.76062
		TOTAL				53.40696

➤ Lintas Ekuivalen Permulaan (LEP)

Linters ekivalen permulaan (LEP) adalah jumlah lintas ekivalen harian rata-rata dari sumbu tunggal seberat 8,16 ton pada jalur rencana yang diduga terjadi pada permulaan umur rencana. LEP dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$LEP = \sum LHR \times VDF \times C \dots \dots \dots \tag{4.5}$$

Dimana:

LHR = Lalu lintas Harian rata-rata (Kend/hari)

C = koefisien distribusi kendaraan

Dalam perhitungan LEP terdapat koefisien distribusi kendaraan yang dapat dilihat pada Tabel 4.13

Tabel 4. 13 Koefisien Distribusi Kendaraan

Lebar Jalur (m)	Jumlah Lajur	Kendaraan Ringan(<5 ton)		Kendaraan Berat (>5ton)	
		1 Arah	2 Arah	1 Arah	2 Arah
L<5,50	1	1,000		1,00	
5,50<L<8,25	2	0,600	0,500	0,700	0,500
8,25<L<11,25	3	0,400	0,400	0,500	0,475
11,25<L<15,00	4		0,300		0,450
15,00<L<18,75	5		0,250		0,425
18,75<L<22,00	6		0,200		0,400

Maka dari itu untuk mengetahui Nilai Lintasan Ekuivalen Permukaan dilakukan perhitungan yang sudah dijelaskan pada persamaan 4.5.

Berikut adalah perhitungan LEP pada tiap ruas jalan yang ditinjau pada tabel-tabel berikut :

1. Ruas Jalan Joyoboyo A

Tabel 4. 14 LEP Ruas Jalan Joyoboyo A

Ruas Jalan Joyoboyo A				
Konf. Sumbu	VDF	LHR	C	LEP
1.1 HP	0.00044	5263	0.5	1.146210997
1.2 BUS	0.26283	28	0.5	3.679628165
1.2 L Truk	0.17533	19	0.5	1.665625721
1.2 H Truk	8.88833	36	0.5	159.9899846
1.22 TRUK	6.77499	9	0.5	30.48744526
1.2+2.2 Trailer	5.12951	0	0.5	0
1.2-2 Semi Trailer	8.41492	0	0.5	0
1.2-2.2 Trailer	23.76062	0	0.5	0
TOTAL				196.9688947

2. Jalan Joyoboyo B

Tabel 4. 15 LEP Ruas Jalan Joyoboyo B

Ruas Jalan Joyoboyo B				
Konf. Sumbu	VDF	LHR	C	LEP
1.1 HP	0.00044	19515	0.5	4.250105949
1.2 BUS	0.26283	9	0.5	1.182737624
1.2 L Truk	0.17533	0	0.5	0
1.2 H Truk	8.88833	414	0.5	1839.884823
1.22 TRUK	6.77499	0	0.5	0
1.2+2.2 Trailer	5.12951	0	0.5	0
1.2-2 Semi Trailer	8.41492	0	0.5	0
1.2-2.2 Trailer	23.76062	0	0.5	0
TOTAL				1845.317666

3. Jalan Gunungsari A

Tabel 4. 16 LEP Ruas Jalan Gunungsari 1A

Ruas Jalan Gunungsari A				
Konf. Sumbu	VDF	LHR	C	LEP
1.1 HP	0.00044	18035	0.5	3.927781747
1.2 BUS	0.26283	32	0.5	4.205289331
1.2 L Truk	0.17533	148	0.5	12.97434772
1.2 H Truk	8.88833	54	0.5	239.9849769
1.22 TRUK	6.77499	14	0.5	47.42491485
1.2+2.2 Trailer	5.12951	0	0.5	0
1.2-2 Semi Trailer	8.41492	0	0.5	0
1.2-2.2 Trailer	23.76062	0	0.5	0
TOTAL				308.5173105

4. Jalan Gunungsari B

Tabel 4. 17 LEP Ruas Jalan Gunungsari 1B

Ruas Jalan Gunungsari B				
Konf. Sumbu	VDF	LHR	C	LEP
1.1 HP	0.00044	17638	0.5	3.841320457
1.2 BUS	0.26283	21	0.5	2.759721124
1.2 L Truk	0.17533	297	0.5	26.03635996
1.2 H Truk	8.88833	0	0.5	0
1.22 TRUK	6.77499	8	0.5	27.09995134
1.2+2.2 Trailer	5.12951	0	0.5	0
1.2-2 Semi Trailer	8.41492	0	0.5	0
1.2-2.2 Trailer	23.76062	0	0.5	0
TOTAL				59.73735288

5. Jalan Mastrip A

Tabel 4. 18 LEP Ruas Jalan Mastrip 1A

Ruas Jalan Mastrip A				
Konf. Sumbu	VDF	LHR	C	LEP
1.1 HP	0.00044	3581	0.5	0.779893897
1.2 BUS	0.26283	2	0.5	0.262830583
1.2 L Truk	0.17533	92	0.5	8.06513507
1.2 H Truk	8.88833	1123	0.5	4990.798686
1.22 TRUK	6.77499	1397	0.5	4732.329003
1.2+2.2 Trailer	5.12951	64	0.5	164.1442711
1.2-2 Semi Trailer	8.41492	304.5	0.5	1281.171405
1.2-2.2 Trailer	23.76062	304.5	0.5	3617.5541
			TOTAL	14795.10533

6. Jalan Mastrip B

Tabel 4. 19 LEP Ruas Jalan Mastrip 1B

Ruas Jalan Mastrip B				
Konf. Sumbu	VDF	LHR	C	LEP
1.1 HP	0.00044	4046	0.5	0.881164677
1.2 BUS	0.26283	10	0.5	1.314152916
1.2 L Truk	0.17533	950	0.5	83.28128605
1.2 H Truk	8.88833	63	0.5	279.982473
1.22 TRUK	6.77499	521	0.5	1764.884331
1.2+2.2 Trailer	5.12951	32	0.5	82.07213553
1.2-2 Semi Trailer	8.41492	173	0.5	727.8904865
1.2-2.2 Trailer	23.76062	173	0.5	2055.293462
			TOTAL	4995.599492

Maka dari itu dari Tabel 4.14 sampai Tabel 4.19 didapatkan nilai total LEP setiap ruas jalan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai LEP tertinggi pertama terdapat ruas jalan Mastrip A hasil dapat dilihat pada Tabel 4.18 dan nilai LEP terendah pada ruas jalan Gunungsari B hasil dapat dilihat pada Tabel 4.15.

BAB V

ANALISA EKONOMI

5.1 Umum

Model biaya operasi kendaraan telah banyak dikembangkan di masing-masing negara, pada umumnya masing-masing model memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing, Secara umum model-model BOK (Biaya Operasional Kendaraan) dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Menitik beratkan pada Kecepatan Kendaraan (PCI, Jasa Marga)
2. Menitik beratkan pada aspek geometrik (AASHTO)
3. Menitik beratkan pada aspek perkerasan jalanan (*N.D Lea & Associates LTD*)

Pada Tugas Akhir ini untuk menganalisa ekonomi, model yang dipakai untuk perhitungan biaya operasi kendaraan dalam proyek pengembangan jaringan jalan yang pernah diterapkan di Indonesia adalah *N.D Lea & Associates LTD*.

Perumusannya berdasarkan indeks kerusakan permukaan jalan sehingga penggunaannya sesuai dalam menentukan prioritas penanganan jalan berdasarkan kerusakan jalan.

5.2 Analisa Biaya Operasional Kendaraan

Untuk menganalisa ekonomi, metode yang dipakai untuk perhitungan biaya operasional kendaraan dalam penulisan ini menggunakan metode *N.D Lea & Associates LTD*.

Pada metode *N.D Lea & Associates LTD*, pembagian kelas kendaraan dibedakan menjadi beberapa jenis seperti ditunjukkan pada **Tabel 5.1**. Sedangkan karakteristik masing-masing jenis kendaraan ditunjukkan pada **Tabel 5.2**.

Jenis kendaraan bermotor yang dikategorikan menjadi 3 kendaraan model seperti pada Tabel 5.1. berikut:

Tabel 5.1 Pembagian Jenis Kendaraan

No.	KENDARAAN		KELOMPOK YANG MEWAKILI
	MAJOR CLASS	MINOR CLASS	
1.	Sepeda Motor	Sepeda Motor	
2.	Vespa	Vespa	
3.	Mobil Penumpang	Mobil Penumpang	AUTO
		Oplets	
		Sedan	
		Sub Urban	
		Land Rover	
		Jeep	
4.	Pick up, Mikrobus	Pick up	TRUK
	Kendaraan Pengirim	Mikrobus	
		Truk 2 As 4 Ban	
5.	Truk 2 As	Truk 2 As 6 Ban	
6.	Truk 3 As	Truk 3 As 10 Ban	TRUK
7.	Truk Trailer dan Semi Trailer	Truk Trailer	
		Semi Trailer	
8.	Bus	Bus Besar 2 As 6 Ban	BUS

Sumber : *Java Road Improvement Project Volume 3 Traffic and Economic (Studies and Analyses N.D Lea & Associates LTD)*

Dari studi yang telah dilakukan oleh IBRD dalam “Highway Design Standard Studi”.

Tabel 5.2 Karakteristik Kendaraan

Jenis Karakteristik	Sedan	Truck	Bus
Berat Kendaraan (ton)	1,2	4,0	2,0
Berat Total (ton)	1,7	7,5	5,5
Jumlah Gandar	2	2 s/d 3	2
Jumlah Silinder	4 s/d 6	6	6
Ukuran Roda	4	7	6
Tenaga Maksimum	80	170	165
Rata-rata tahunan per-km	20.000	42.000	90.000
Rata-rata umur kendaraan	10	7	9
Rata-rata kecepatan	45	40	40

Sumber : *Java Road Improvement Project Volume 3 Traffic and Economic (Studies and Analyses N.D Lea & Associates LTD)*

5.3 Analisa *Benefit Cost Ratio* (BCR)

Untuk menentukan layak atau tidaknya pembangunan pada penanganan tiap-tiap ruas jalan secara ekonomi, maka dipergunakan Analisa *Benefit Cost Ratio* (BCR) dimana pada prinsipnya dalam memilih beberapa alternatif, metode ini membandingkan besarnya pemeliharaan/maintenance cost yang dikeluarkan terhadap penghematan *user cost* (*Benefit User Cost*).

Untuk menentukan layaknya penanganan tiap ruas, maka diperlukan data-data untuk perhitungan *user cost* dan *maintenance cost*.

Pada proses BCR terdapat data-data yang disebutkan sebagai berikut:

1. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) tiap-tiap tipe kendaraan untuk tiap ruas jalan sesuai dengan kondisi permukaan jalan (sebelum penanganan dan sesudah penanganan)
2. Jumlah kendaraan pertahun yang melewati tiap-tiap ruas jalan

3. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan pemeliharaan tiap ruas jalan diasumsikan sesuai dengan sumber dari Dinas Pekerjaan Umum.

Pada Analisa ini perumusan yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$BCR = \frac{\text{Keuntungan Tahunan}}{\text{Ongkos Tahunan}} \dots \dots \dots (5.1)$$

Dimana :

Jika diperoleh harga BCR >1, maka alternatif tersebut dapat dipilih untuk dilaksanakan dan jika didapat nilai BCR <1 akan lebih baik dan menguntungkan untuk membiarkan seperti apa adanya.

5.4 Perhitungan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) dan *Benefit Cost Ratio* (BCR)

5.4.1 Harga-harga komponen Biaya Operasi Kendaraan (BOK)

Untuk menghitung biaya operasi kendaraan maka diperlukan harga dari komponen BOK:

1. Harga Kendaraan
 2. Harga Ban
 3. Harga Bahan Bakar per-Liter
 4. Harga Oli Mesin per-Liter
 5. Upah-upah kerja

Tabel 5.3 Harga dari Komponen BOK Mobil (Auto)

Mobil (Auto)		
Tipe Kendaraan	=	Grand New Avanza Type 1.3 E M/T
Harga Kendaraan	=	Rp 227.650.000.00
Tipe Ban	=	Ban Bridgestone Turanza AR-20 (185/60) R 14
Harga Ban	=	Rp 828,000.00
Tipe Bahan Bakar	=	Pertalite
Harga Bahan Bakar	=	Rp 7,800.00
Tipe Oli Mesin	=	Castrol Magnetic 10W-40W SM/CF
Harga Oli Mesin	=	Rp 69,000.00
Upah Mekanik	=	Rp 24,194.00

Tabel 5.4 Harga dari Komponen BOK Truk

Truk		
Tipe Kendaraan	=	Hino FL235JN
Harga Kendaraan	=	Rp 660,000,000.00
Tipe Ban	=	Ban Bridgestone Turanza AR-20 (215/60) R 16
Harga Ban	=	Rp 1,260,000.00
Tipe Bahan Bakar	=	Biosolar
Harga Bahan Bakar	=	Rp 9,500.00
Tipe Oli Mesin	=	Cartago Multigadro EP 80W - 90W
Harga Oli Mesin	=	Rp 50,000.00
Upah Mekanik	=	Rp 24,194.00

Tabel 5.5 Harga dari Komponen BOK Bus

Bus		
Tipe Kendaraan	=	Hino A215 55 seats
Harga Kendaraan	=	Rp 545,000,000.00
Tipe Ban	=	Ban Bridgestone Turanza AR-20 (215/60) R 16
Harga Ban	=	Rp 1,260,000.00
Tipe Bahan Bakar	=	Biosolar
Harga Bahan Bakar	=	Rp 9,500.00
Tipe Oli Mesin	=	Cartago Multigadro EP 80W - 90W
Harga Oli Mesin	=	Rp 50,000.00
Upah Mekanik	=	Rp 24,194.00

5.4.2 Harga-harga Konsumsi untuk jalan datar dan kondisi permukaan jalan baik

Menurut *N.D Lea & Associates LTD* dalam menentukan BOK pada jalan datar dan kondisi permukaan jalan yang baik, dibutuhkan besarnya harga konsumsi bahan yaitu:

- Konsumsi bahan bakar
- Konsumsi oli
- Konsumsi ban
- Konsumsi perawatan kendaraan

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.6 Konsumsi Bahan Bakar untuk Jalan Datar dan Kondisi Permukaan Jalan Baik (per 1000 km)

JENIS KENDARAAN	KONSUMSI (Liter per 1000 km)	HARGA BAHAN (Rp. Per 1000 km)	TOTAL BIAYA (Rp. Per 1000 km)
Auto	136	Rp 7,800.00	Rp 1,060,800.00
Truck	189	Rp 9,500.00	Rp 1,795,500.00
Bus	182	Rp 9,500.00	Rp 1,729,000.00

Sumber: *Java Road Improvement Project Volume 3 Traffic and Economic (Studies and Analyses N.D Lea & Associates LTD)*

Tabel 5.7 Konsumsi Oli untuk Jalan Datar dan Kondisi Permukaan Jalan Baik (per 1000 km)

JENIS KENDARAAN	KONSUMSI (Liter per 1000 km)	HARGA BAHAN (Rp. Per 1000 km)	TOTAL BIAYA (Rp. Per 1000 km)
Auto	1.3	Rp 69,000.00	Rp 89,700.00
Truck	4	Rp 50,000.00	Rp 200,000.00
Bus	4	Rp 50,000.00	Rp 200,000.00

Sumber: *Java Road Improvement Project Volume 3 Traffic and Economic (Studies and Analyses N.D Lea & Associates LTD)*

Tabel 5.8 Konsumsi Ban untuk Jalan Datar dan Kondisi
Permukaan Jalan Baik (per 1000 km)

JENIS KENDARAAN	KONSUMSI (Pemakaian per 1000 km)	HARGA BAHAN (Rp)	TOTAL BIAYA (Rp. Per 1000 km)
Auto	0.061	Rp 828,000.00	Rp 50,508.00
Truck	0.0834	Rp 1,260,000.00	Rp 105,084.00
Bus	0.0612	Rp 1,260,000.00	Rp 77,112.00

Sumber : *Java Road Improvement Project Volume 3 Traffic and Economic (Studies and Analyses N.D Lea & Associates LTD)*

Tabel 5.9 Konsumsi Perawatan Kendaraan untuk Jalan Datar dan Kondisi Permukaan Jalan Baik (per 1000 km)

JENIS KENDARAAN	TENAGA KERJA		HARGA SUKU CADANG	TOTAL BIAYA
	JAM KERJA	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL BIAYA (Rp.)	(Rp. Per 1000 km)
Auto	1.69	Rp 24.194	Rp 40.887	Rp 29.000
Truck	5.59	Rp 24.194	Rp 135.224	Rp 65.000
Bus	1.12	Rp 24.194	Rp 27.097	Rp 40.000
				Rp 67.097

Sumber : *Java Road Improvement Project Volume 3 Traffic and Economic (Studies and Analyses N.D Lea & Associates LTD)*

Perhitungan harga penyusutan kendaraan, suku bunga, Fixed Cost, dan harga upah pekerja digunakan rumus sebagai berikut:

1. Harga penyusutan Kendaraan

$$D = \frac{HK}{TOTKM} \times \frac{V \times 100}{V + P(v - V)}$$

Dimana :

D	: Penyusutan Kendaraan per 1000km
HK	: Harga Kendaraan (Rp)
TOTKM	: Umur Kendaraan (km)
V	: Kecepatan rata-rata (km/jam)
v	: Kecepatan kendaraan dijalan (km/jam)
P	: Proporsi kendaraan yang melaju dengan kecepatan lebih tinggi dibandingkan dengan kecepatan rata-rata (0.2 untuk Auto dan 0.5 untuk Bus dan Truk)

2. Suku Bunga

$$IC = \frac{HK}{2 \times KM} \times \frac{V \times 100}{V + P(v - V)}$$

Dimana :

IC	: Biaya suku bunga per 1000 km
HK	: Harga kendaraan baru (Rupiah)
KM	: Rata-rata penggunaan kendaraan (km/th)
V	: Rata-rata kecepatan (km/jam)
v	: Kecepatan kendaraan dijalan (km/jam)
P	: Proporsi kendaraan yang melaju dengan kecepatan lebih tinggi dibandingkan dengan kecepatan rata-rata (0.2 untuk Auto dan 0.5 untuk Bus dan Truk)

3. Asuransi

$$A = \frac{INS + MAN}{KM} \times \frac{V \times 100}{V + P(v - V)}$$

Dimana :

- A : Biaya asuransi kendaraan per 1000 km
- INS : Biaya rata-rata asuransi kendaraan (Rp)
- MAN : Biaya manajemen tahunan (Rp)
- V : Rata-rata Kecepatan (km/jam)
- v : Kecepatan kendaraan dijalan (km/jam)
- P : Proporsi kendaraan yang melaju dengan kecepatan lebih tinggi dibandingkan dengan kecepatan rata-rata (0.2 untuk Auto dan 0.5 untuk Bus dan Truk)

4. Harga Upah Operator

$$UP = \frac{UC}{KM} \times \frac{V \times 100}{V + P(v - V)}$$

Dimana:

- UP : Harga upah operator kendaraan per 1000 km
- UC : Harga upah operator kendaraan per jam (Rp)
- KM : Rata-rata penggunaan kendaraan (km/th)
- V : Kecepatan rata-rata (km/jam)
- v : Kecepatan kendaraan dijalan (km/jam)
- P : Proporsi kendaraan yang melaju dengan kecepatan lebih tinggi dibandingkan dengan kecepatan rata-rata (0.2 untuk Auto dan 0.5 untuk Bus dan Truk)

5. Total BOK

$$\text{BOK} = \text{Harga Bahan Bakar} + \text{Harga Oli} + \text{Harga Ban} + \text{Perawatan} + \text{Penyusutan} + \text{Suku Bunga} + \text{Asuransi} + \text{Upah Operator} \\ (\text{Rp}/1000 \text{ km})$$

Nilai dari Biaya Operasi Kendaraan digunakan untuk menghitung nilai BOK sebelum dan sesudah penanganan kerusakan jalan.

Dari rumus-rumus diatas maka dapat dihitung biaya-biaya penyusutan kendaraan, suku bunga, asuransi, dan upah operator kendaraan dengan contoh perhitungan sebagai berikut :

1. Harga penyusutan Kendaraan

Auto :

$$D = \frac{HK}{TOTKM} \times \frac{V \times 100}{V + P(v - V)} \\ = \frac{227,650.000,00}{20000 \times 10} \times \frac{45 \times 100}{45 + 0,2(50 - 45)} \\ = \text{Rp } 111,350.54$$

2. Suku Bunga

Auto :

$$IC = \frac{HK}{2 \times KM} \times \frac{V \times 100}{V + P(v - V)} \\ = \frac{227,650.000,00}{2 \times 20000} \times \frac{45 \times 100}{45 + 0,2(50 - 45)} \\ = \text{Rp } 556,752.72$$

3. Asuransi

Auto :

$$\begin{aligned}
 A &= \frac{\text{INS} + \text{MAN}}{\text{KM}} \times \frac{V \times 100}{V + P(v - V)} \\
 &= \frac{7,671,805.00}{20000} \times \frac{45 \times 100}{45+0.2(50-45)} \\
 &= \text{Rp } 37,525.13
 \end{aligned}$$

4. Harga Upah Operator

Auto :

$$\begin{aligned}
 \text{UP} &= \frac{\text{UC}}{\text{KM}} \times \frac{V \times 100}{V + P(v - V)} \\
 &= \frac{24,194.00}{20000} \times \frac{45 \times 100}{45+0.2(50-45)} \\
 &= \text{Rp } 118.34
 \end{aligned}$$

5. Total BOK

$$\begin{aligned}
 \text{BOK} &= \text{Harga Bahan Bakar} + \text{Harga Oli} + \text{Harga} \\
 &\quad \text{Ban} + \text{Harga Perawatan} + \text{Penyusutan} + \text{Suku} \\
 &\quad \text{Bunga} + \text{Asuransi} + \text{Upah Operator (Rp/1000km)}
 \end{aligned}$$

Untuk hasil perhitungan jenis kendaraan yang lain dapat dilihat pada tabel 5.10 dan tabel 5.11, dengan menggunakan cara perhitungan yang sama diatas.

Biaya Operasi Kendaraan dipengaruhi oleh kondisi permukaan jalan, semakin baik kondisi permukaan jalan tersebut maka biaya operasi kendaraan akan lebih sedikit, dengan melihat karakteristik permukaan jalan untuk tiap kondisi maka dapat diasumsikan kecepatan kendaraan pada kondisi permukaan jalan seperti yang ada pada tabel 5.12, adapun besarnya efek dari bermacam kondisi dan tipe permukaan jalan pada biaya operasi

kendaraan untuk masing-masing tipe kendaraan dapat dilihat pada tabel 5.10, tabel 5.11, dan tabel 5.12.

Dengan menggunakan besarnya nilai pada tabel tersebut maka dapat dihitung besarnya biaya operasi kendaraan dari tiap ruas yang memiliki kondisi dan tipe permukaan berbeda.

Tabel 5. 10 Penyusutan kendaraan, suku bunga, dan asuransi untuk jalan datar dan kondisi permukaan baik (per 1000 km)

Jenis Kendaraan	Harga Penyusutan Kendaraan	Suku Bunga	Asuransi
Auto	Rp111,350.54	Rp556,752.72	Rp37,525.13
Bus	Rp59,807.96	Rp269,135.80	Rp18,139.75
Truk	Rp199,546.49	Rp698,412.70	Rp47,073.02

Sumber : *Java Road Improvement Project Volume 3 Traffic and Economic (Studies and Analyses N.D. Lea & Associates LTD)*

Tabel 5. 11 Upah tenaga Crew untuk jalan datar dan kondisi permukaan baik (per 1000 km)

JENIS KENDARAAN	Upah Tenaga Crew (Rp. Per 1000 km)
Auto	Rp 118.34
Truk	Rp 51.20
Bus	Rp 23.90

Sumber : *Java Road Improvement Project Volume 3 Traffic and Economic (Studies and Analyses N.D. Lea & Associates LTD)*

Tabel 5. 12 Asumsi karakteristik permukaan jalan untuk tiap kondisi

KONDISI DAN KARAKTERISTIK	TIPE PERKERASAN	
	HOTMIX	PENETRASI
<u>Baik</u>		
- Kecepatan (km/jam)	70	60
- Nilai kerusakan	Kurang dari 20	Kurang dari 21
<u>Sedang</u>		
- Kecepatan (km/jam)	50	45
- Nilai kerusakan	21 - 40	22 - 40
<u>Rusak</u>		
- Kecepatan (km/jam)	35	30
- Nilai kerusakan	41 - 90	41 - 90
<u>Rusak Berat</u>		
- Kecepatan (km/jam)	20	17
- Nilai kerusakan	Diatas 90	Diatas 91

Sumber : *Java Road Improvement Project Volume 3 Traffic and Economic (Studies and Analyses N.D. Lea & Associates LTD)*

Tabel 5. 13 Prosentase BOK akibat efek dari tipe perkerasan dan kondisi permukaan jalan untuk Auto (%)

Tipe Permukaan dan Kondisi	Bahan Bakar	Oli	Ban	Pemeliharaan	Depresiasi Interest Fixed Cost Upah Kru	Total
PAVED HI						
Good	76	100	100	100	122	112
Fair	76	100	300	230	122	134
Poor	76	192	575	404	122	165
Bad	73	192	575	404	137	175
PAVED INT						
Good	74	100	128	119	124	116
Fair	74	100	556	392	124	163
Poor	74	192	575	404	124	166
Bad	74	192	575	404	138	176
PAVED LO						
Good	73	100	167	144	126	122
Fair	73	100	575	404	126	166
Poor	73	192	575	404	126	167
Bad	76	192	575	404	139	167

Sumber : *Java Road Improvement Project Volume 3 Traffic and Economic (Studies and Analyses N.D. Lea & Associates LTD)*

Tabel 5. 14 Prosentase BOK akibat efek dari tipe perkerasan dan kondisi permukaan jalan untuk Truck (%)

Tipe Permukaan dan Kondisi	Bahan Bakar	Oli	Ban	Pemeliharaan	Depresiasi Interest Fixed Cost Upah Kru	Total
PAVED HI						
Good	94	100	101	100	146	126
Fair	94	100	121	156	146	139
Poor	94	200	151	234	146	157
Bad	102	200	151	234	189	185
PAVED INT						
Good	94	100	103	108	148	131
Fair	94	100	194	229	148	155
Poor	94	200	151	234	148	159
Bad	102	200	151	234	189	185
PAVED LO						
Good	94	100	107	119	150	134
Fair	94	100	151	234	150	152
Poor	94	200	151	234	150	160
Bad	103	200	151	234	193	188

Sumber : *Java Road Improvement Project Volume 3 Traffic and Economic (Studies and Analyses N.D. Lea & Associates LTD)*

Tabel 5. 15 Prosentase BOK akibat efek dari tipe perkerasan dan kondisi permukaan jalan untuk Bus (%)

Tipe Permukaan dan Kondisi	Bahan Bakar	Oli	Ban	Pemeliharaan	Depresiasi Interest Fixed Cost Upah Kru	Total
PAVED HI						
Good	90	100	100	100	147	130
Fair	90	100	121	273	147	149
Poor	90	200	151	511	147	178
Bad	95	200	151	511	193	210
PAVED INT						
Good	89	100	103	125	149	134
Fair	89	100	494	494	149	174
Poor	89	200	151	511	149	179
Bad	95	200	151	511	193	210
PAVED LO						
Good	89	100	107	158	151	139
Fair	89	100	151	511	151	178
Poor	89	200	151	511	151	181
Bad	95	200	151	511	196	212

Sumber : *Java Road Improvement Project Volume 3 Traffic and Economic (Studies and Analyses N.D. Lea & Associates LTD)*

Contoh perhitungan BOK pada ruas Jalan Joyoboyo A BOK sesudah penanganan dengan tipe kendaraan Sedan (Auto) adalah sebagai berikut :

1. Bahan Bakar

$$\begin{aligned}
 \text{BOK} &= \text{Prosentase bahan bakar untuk sedan (tabel 5.13)} \times \text{Total harga konsumsi bahan bakar (tabel 5.6)} \times \text{panjang jalan/1000 km} \\
 &= 74\% \times \text{Rp. } 1.060.800,00 \times (0,8 \text{ km} / 1000 \text{ km}) \\
 &= \text{Rp. } 627,99,-
 \end{aligned}$$

2. Konsumsi Oli

$$\begin{aligned}
 \text{BOK} &= \text{Prosentase oli untuk sedan (tabel 5.13)} \times \text{Total harga konsumsi oli (tabel 5.7)} \times \text{panjang jalan/1000 km} \\
 &= 100\% \times \text{Rp. } 89.700,00 \times (0,8 \text{ km} / 1000 \text{ km}) \\
 &= \text{Rp. } 71,76,-
 \end{aligned}$$

3. Konsumsi Ban

$$\begin{aligned}
 \text{BOK} &= \text{Prosentase ban untuk sedan (tabel 5.13)} \times \text{Total harga konsumsi ban (tabel 5.8)} \times \text{panjang jalan/1000 km} \\
 &= 128\% \times \text{Rp. } 50.508,00 \times (0,8 \text{ km} / 1000 \text{ km}) \\
 &= \text{Rp. } 51,72,-
 \end{aligned}$$

4. Perawatan Kendaraan

$$\begin{aligned}
 \text{BOK} &= \text{Prosentase perawatan untuk sedan (tabel 5.13)} \times \text{Total harga perawatan (tabel 5.9)} \times \text{panjang jalan/1000 km} \\
 &= 119\% \times \text{Rp. } 69.887,86,- \times (0,8 \text{ km} / 1000 \text{ km}) \\
 &= \text{Rp. } 66,53,-
 \end{aligned}$$

5. Penyusutan Kendaraan

$$\begin{aligned}
 \text{BOK} &= 124\% \times \text{Harga penyusutan kendaraan (tabel 5.10)} \times \text{panjang jalan}/1000 \text{ km} \\
 &= 124\% \times \text{Rp.} 111,350.54 \times (0,8 \text{ km} / 1000 \text{ km}) \\
 &= \text{Rp.} 110.46,-
 \end{aligned}$$

6. Suku Bunga

$$\begin{aligned}
 \text{BOK} &= 124\% \times \text{Harga suku bunga (tabel 5.10)} \times \text{panjang jalan}/1000 \text{ km} \\
 &= 124\% \times \text{Rp.} 556,752.72 \times (0,8 \text{ km} / 1000 \text{ km}) \\
 &= \text{Rp.} 552.30,-
 \end{aligned}$$

7. Asuransi

$$\begin{aligned}
 \text{BOK} &= 124\% \times \text{Harga asuransi (tabel 5.10)} \times \text{panjang jalan}/1000 \text{ km} \\
 &= 124\% \times \text{Rp.} 37,525.13 \times (0,8 \text{ km} / 1000 \text{ km}) \\
 &= \text{Rp.} 37.22,-
 \end{aligned}$$

8. Upah Crew

Untuk kendaraan sedan tidak memiliki upah crew dan hanya untuk tipe kendaraan bus dan truck saja.

Adapun perhitungan yang digunakan :

$$\begin{aligned}
 \text{BOK} &= 124\% \times \text{Harga upah crew (tabel 5.11)} \times \text{panjang jalan}/1000 \text{ km} \\
 &= 122\% \times \text{Rp.} 118.34,- \times (0,8 \text{ km} / 1000 \text{ km}) \\
 &= \text{Rp.} 0.12,-
 \end{aligned}$$

9. Total BOK

$$\begin{aligned}
 \text{Total BOK} &= \text{Harga bahan bakar + oli + ban + perawatan} \\
 &\quad + \text{suku bunga + asuransi + upah crew} \\
 &= (\text{Rp.}/1000 \text{ km}) \\
 &= \text{Rp.} 1,518.11,-
 \end{aligned}$$

Dikarenakan jalan yang ditinjau termasuk jalan kolektor primer dan banyak dilalui sepeda motor maka dari itu menghitung biaya operasi kendaraan untuk sepeda motor.

Maka dalam metode *N.D Lea & Associates LTD.*, biaya operasi kendaraan untuk sepeda motor tidak dibahas secara khusus. Sehingga biaya operasi kendaraan sepeda motor dijadikan sebagai biaya tambahan terhadap auto. Dengan asumsi biaya operasi satu unit sepeda motor berkisar 18% dari biaya auto, sehingga jika terdapat 80 unit sepeda motor dalam setiap 100 Auto.

Berikut contoh perhitungan BOK untuk sepeda motor pada Jalan Joyoboyo A :

Volume Sepeda Motor : 31818 kend/hari

Volume Auto : 5900 kend/hari

Perbandingan : $100 / 5900 \times 31818 = 539$

Faktor Penyesuaian : $0,18 \times 539 / 100 = 0,971$

➤ Biaya Operasi kendaraan Auto akibat adanya sepeda motor :

Faktor Penyesuaian x Total BOK + Total BOK

$= 0,971 \times 1,518.11 + 1,518.11 = \text{Rp } 2,991.77,-$

Pada Tabel 5.20 diterangkan hasil perhitungan biaya operasional kendaraan (BOK) pada tiap pengamatan jalan untuk tiap tipe kendaraan sebelum dan pada Tabel 5.21 hasil perhitungan BOK sesudah penanganan.

Untuk menghitung *Benefit Cost Ratio* (BCR) langkah-langkah perhitungan yang dilakukan adalah :

1. Data volume lalu lintas yang melewati tiap-tiap ruas jalan per tahun.
2. Besarnya biaya pemeliharaan (*maintenance cost*) tiap-tiap ruas jalan (Tabel 5.23).
3. Perhitungan annual BOK sebelum dan sesudah penanganan untuk tiap tipe kendaraan.

Perumusan :

$$\begin{array}{lcl} \text{Annual BOK} & = & \text{Total BOK untuk tiap tipe kendaraan} \times \\ & & (\text{Rp./tahun}) \quad \quad \quad \text{panjang jalan (km)} \times \text{volume kendaraan} \\ & & (5.22) \end{array}$$

Untuk hasil perhitungan annual BOK sebelum dan sesudah penanganan dapat dilihat pada Tabel 5.24 dan Tabel 5.25

4. Menghitung Benefit Annual BOK

Merupakan hasil dari selisih antara annual BOK sebelum penanganan dan annual BOK sesudah penanganan.

Perumusan :

$$\begin{array}{lcl} \text{Benefit} & = & \text{Annual BOK sebelum penanganan (Tabel} \\ \text{Annual Cost} & & 5.24) - \text{Annual BOK sesudah penanganan} \\ & & (\text{Tabel 5.25}) \end{array}$$

Hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 5.26

5. Menghitung Nilai BCR

Perumusan :

$$BCR = \frac{\text{Keuntungan Tahunan}}{\text{Ongkos Tahunan}} \quad (5.4)$$

Dimana keuntungan tahunan sama dengan benefit annual dan ongkos tahunan sama dengan total biaya pemeliharaan (maintenance cost) maka diperoleh nilai *Benefit Cost Ratio* (Tabel 5.27)

5.5 Analisa Perhitungan Biaya Pemeliharaan (*Maintenance Cost*)

Jenis Pekerjaan : *Crack Sealing*
 Satuan Pembayaran : m²

Tabel 5. 16 Tabel HSPK *Crack Sealing*

No.	URAIAN KEGIATAN	SAT.	KOEFISIEN	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	TENAGA				
1	Mandor	OH	0.0004	Rp180,000.00	Rp72.00
2	Pembantu Tukang	OH	0.0021	Rp155,000.00	Rp325.50
				Jumlah	Rp397.500
B	BAHAN				
1	Pasir	m3	0.27	Rp142,300.00	Rp38,421.0
2	Aspal Emulsi	kg	1.0403	Rp10,900.00	Rp11,339.3
				Jumlah	Rp49,760.27
C	PERALATAN				
1	Sewa Aspal Sprayer Min 4 jam	jam	0.0002	Rp30,400.00	Rp6.08
2	Sewa Menyewa Compressor min 5 jam	jam	0.0002	Rp103,400.00	Rp20.68
				Jumlah	Rp26.76
D	JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				Rp50,184.53
E	PPN 10% X D				Rp5,018.45
F	HARGA SATUAN PEKERJAAN (D+E)				Rp55,202.98

Jenis Pekerjaan : *Skin Patching*
 Satuan Pembayaran : m²

Tabel 5. 17 Tabel HSPK *Skin Patching*

No.	URAIAN KEGIATAN	SAT.	KOEFISIEN	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	TENAGA				
1	Kepala Tukang/Mandor	OH	0.015	Rp180,000.00	Rp2,700.00
2	Pembantu Tukang	OH	0.15	Rp155,000.00	Rp23,250.00
				Jumlah	Rp25,950.00
B	BAHAN				
1	Lapis Pengikat (Tack Coat)	lt	0.4	Rp9,925.00	Rp3,970.00
2	Lapis Tipis Aspal Beton AC	ton	0.044	Rp1,291,644.00	Rp56,832.34
				Jumlah	Rp60,802.34
C	PERALATAN				
1	Biaya Menggilas dengan Mesin Gilas (1 hari = 5 jam)	jam	0.003	Rp185,086.00	Rp555.26
				Jumlah	Rp555.26
D	JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				Rp87,307.59
E	PPN 10% X D				Rp8,730.76
F	HARGA SATUAN PEKERJAAN (D+E)				Rp96,038.35

Jenis Pekerjaan : Penambahan Struktural
 Satuan Pembayaran : m²

Tabel 5. 18 Tabel HSPK Penambahan Struktural

No.	URAIAN KEGIATAN	SAT.	KOEFISIEN	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	TENAGA				
1	Kepala Tukang/Mandor	OH	0.015	Rp180,000.00	Rp2,700.00
2	Pembantu Tukang	OH	0.15	Rp155,000.00	Rp23,250.00
				Jumlah	Rp25,950.00
B	BAHAN				
1	Aspal Perekat/Tack Coat	Liter	0.4	Rp9,925.00	Rp3,970.00
2	Aggregat material LPA	Ton	0.0798	Rp1,093,230.00	Rp87,239.75
				Jumlah	Rp91,209.75
C	PERALATAN				
1	Aspal Cutter	jam	0.5	Rp45,137.87	Rp22,568.94
2	Biaya menggilas dengan mesin gilas (walles)	jam	0.004	Rp185,086.00	Rp740.34
				Jumlah	Rp23,309.28
D	JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A+B+C)				Rp140,469.03
E	PPN 10% X D				Rp14,046.90
F	HARGA SATUAN PEKERJAAN (D+E)				Rp154,515.94

Tabel 5. 19 Luas Kerusakan Jalan

No	Ruas Jalan	Section	Jenis Kerusakan	Luas (m2)	Jenis Perbaikan	Harga Satuan	Total
1	Jalan Joyoboyo A	1A	Potholes	1.377	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp212,768.44
			Reveling/Weathering	0.2364	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp36,527.57
			Longitudinal Cracking	0.508	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp28,043.12
		2A	Potholes	0.0586	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp5,627.85
			Reveling/Weathering	0.9154	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp141,443.89
			Alligator Cracking	0.43705	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp67,531.19
			Transverse Cracking	0.012	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp662.44
			Longitudinal Cracking	0.075	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp4,140.22
		3A	Reveling/Weathering	1.20885	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp186,786.59
			Reveling/Weathering	0.195	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp30,130.61
		5A	Reveling/Weathering	1.4428	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp222,935.59
			Alligator Cracking	0.20075	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp31,019.07
			Longitudinal Cracking	0.0272	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp1,501.52
			Exces Asphalt	1.3214	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp204,177.36
			Exces Asphalt	15	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,317,739.04
						TOTAL	Rp3,491,034.50
2	Jalan Joyoboyo B	3B	Potholes	1.52	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp234,864.22
		5B	Potholes	0.0175	Skin Pathcing	Rp154,515.94	Rp2,704.03
		6B	Distortion	10	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,545,159.36
		8B	Distortion	3.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp540,805.78
						TOTAL	Rp2,323,533.39

3	Jalan Gunungsari A	1A	Edge Deterioration	75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp11,588,695.22
		2A	Potholes	0.0525	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp5,042.01
			Reveling/Weathering	0.4	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp61,806.37
			Edge Deterioration	30	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp4,635,478.09
		3A	Potholes	0.0125	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp1,200.48
			Reveling/Weathering	0.035	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,408.06
			Edge Deterioration	13.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,124,594.12
		4A	Potholes	0.08	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp7,683.07
			Potholes	0.005	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp480.19
		5A	Potholes	0.003	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp288.12
			Reveling/Weathering	0.05	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp7,725.80
			Distortion	1.925	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp297,443.18
		6A	Edge Deterioration	0.275	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp42,491.88
		7A	Potholes	0.0175	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp1,680.67
			Exces Asphalt	0.50625	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp78,223.69
		9A	Potholes	0.0175	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp1,680.67
		11A	Potholes	0.035	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp3,361.34
			Reveling/Weathering	0.025	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp3,862.90
			Exces Asphalt	0.455	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp70,304.75
			Exces Asphalt	0.52	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp80,348.29

3	Jalan Gunungsari A	12A	Potholes	0.0175	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp1,680.67
			Exces Asphalt	0.2725	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp42,105.59
		13A	Reveling/Weathering	1.25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp193,144.92
			Exces Asphalt	0.07625	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp11,781.84
		14A	Alligator Cracking	0.07625	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp11,781.84
			Longitudinal Cracking	0.0425	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp2,346.13
			Edge Deterioration	0.08	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp12,361.27
		15A	Alligator Cracking	0.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp77,257.97
		16A	Reveling/Weathering	152.45	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp23,555,954.49
			Distortion	196	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp30,285,123.51
			Exces Asphalt	50	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp7,725,796.82
			Exces Asphalt	140.4	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp21,694,037.46
		17A	Distortion	3.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp579,434.76
			Exces Asphalt	28.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp4,403,704.18
		18A	Reveling/Weathering	14.8	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,286,835.86
			Exces Asphalt	4.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp733,950.70
		19A	Potholes	0.00875	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp840.34
			Reveling/Weathering	1.625	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp251,088.40
			Longitudinal Cracking	0.0175	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp966.05
			Exces Asphalt	3.27	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp505,267.11
		20A	Potholes	1.25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp193,144.92
			Longitudinal Cracking	0.21	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp11,592.63
			Longitudinal Cracking	0.01	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp552.03
		21A	Potholes	0.125	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp12,004.79
			Reveling/Weathering	0.775	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp119,749.85
			Alligator Cracking	0.4	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp61,806.37
			Transverse Cracking	0.033	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp1,821.70
			Longitudinal Cracking	0.06	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp3,312.18
			Exces Asphalt	1	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp154,515.94

3	Jalan Gunungsari A	22A	Reveling/Weathering	3.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp540,805.78
			Reveling/Weathering	8.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,352,014.44
			Alligator Cracking	0.9	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp139,064.34
			Rutting	1.6	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp247,225.50
			Rutting	3.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp540,805.78
		23A	Potholes	0.0975	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp9,363.74
			Distortion	1.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp270,402.89
			Distortion	2.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp424,918.82
			Longitudinal Cracking	0.025	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp1,380.07
		25A	Distortion	1.4	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp216,322.31
		26A	Rutting	2.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp386,289.84
						TOTAL	Rp116,080,352.74
4	Jalan Gunungsari B	1B	Potholes	0.48	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp46,098.41
			Potholes	0.09	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp8,643.45
			Alligator Cracking	2.4	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp370,838.25
		7B	Transverse Cracking	3.6	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp198,730.74
			Alligator Cracking	2.4	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp370,838.25
			Transverse Cracking	3.6	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp198,730.74
		8B	Rutting	3.375	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp521,491.29
			Alligator Cracking	2.4	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp370,838.25
			Transverse Cracking	3.6	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp198,730.74
		9B	Rutting	3.15	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp486,725.20
			Alligator Cracking	5.88	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp908,553.71
			Rutting	5.4	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp834,386.06
		12B	Potholes	0.1	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp9,603.84
			Potholes	0.01	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp960.38
			Reveling/Weathering	0.21	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp32,448.35
			Rutting	35	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,408,057.77
			Exces Asphalt	0.696	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp107,543.09

4	Jalan Gunungsari B	14B	Reveling/Weathering	1.733333	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp267,827.62
			Distortion	35	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,408,057.77
			Transverse Cracking	0.004675	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp258.07
			Longitudinal Cracking	0.0312	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp1,722.33
		15B	Reveling/Weathering	3.19	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp492,905.84
			Distortion	4.35	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp672,144.32
		16B	Reveling/Weathering	2	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp309,031.87
			Exces Asphalt	0.135	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp20,859.65
		17B	Reveling/Weathering	33	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,099,025.90
			Distortion	14.0625	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,172,880.35
			Rutting	35	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,408,057.77
		18B	Distortion	28	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp4,326,446.22
			Rutting	15	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,317,739.04
		19B	Distortion	58	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp8,961,924.31
			Longitudinal Cracking	1.125	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp62,103.36
			Rutting	29	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp4,480,962.15
			Edge Deterioration	10.05	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,552,885.16
		20B	Distortion	35	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,408,057.77
			Longitudinal Cracking	0.06	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp3,312.18
		21B	Reveling/Weathering	45	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp6,953,217.13
			Alligator Cracking	8.725	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,348,151.54
			Distortion	14	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,163,223.11
			Transverse Cracking	0.075	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp4,140.22
			Longitudinal Cracking	0.366	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp20,204.29

4	Jalan Gunungsari B	22B	Reveling/Weathering	55	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp8,498,376.50
			Aligator Cracking	13.48	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,082,874.82
			Distortion	77.55	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp11,982,710.86
		23B	Potholes	0.0195	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp1,872.75
			Reveling/Weathering	22	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp3,399,350.60
			Aligator Cracking	15	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,317,739.04
			Distortion	28.25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp4,365,075.20
			Transverse Cracking	0.051	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp2,815.35
			Edge Deterioration	1.53	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp236,409.38
			Rutting	45	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp6,953,217.13
TOTAL						Rp107,368,798.12	
5	Jalan Mastrip A	1A	Aligator Cracking	0.555	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp85,756.34
			Rutting	25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp3,862,898.41
		2A	Potholes	0.075	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp7,202.88
			Aligator Cracking	0.6	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp92,709.56
			Distortion	35	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,408,057.77
			Edge Deterioration	0.3	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp46,354.78
		3A	Reveling/Weathering	3.425	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp529,217.08
			Aligator Cracking	1.8	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp278,128.69
			Edge Deterioration	3.45	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp533,079.98
			Edge Deterioration	0.7	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp108,161.16
		4A	Reveling/Weathering	38	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,871,605.58
			Edge Deterioration	17	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,626,770.92
		5A	Reveling/Weathering	44	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp6,798,701.20
			Edge Deterioration	2.16	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp333,754.42
		6A	Potholes	0.13875	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp13,325.32
			Transverse Cracking	0.36	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp19,873.07
			Exces Asphalt	0.04875	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp7,532.65
			Edge Deterioration	9.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,506,530.38
			Edge Deterioration	1.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp231,773.90

5	Jalan Mastrip A	7A	Edge Deterioration	22.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp3,515,237.55
		8A	Alligator Cracking	1.72	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp265,767.41
			Edge Deterioration	62.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp9,657,246.02
		9A	Edge Deterioration	1.125	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp173,830.43
		10A	Reveling/Weathering	26.25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp4,056,043.33
		11A	Potholes	0.205	Skin Patching	Rp96,038.35	Rp19,687.86
			Alligator Cracking	1.615	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp249,543.24
			Exces Asphalt	8.65	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,336,562.85
		12A	Potholes	0.16	Skin Patching	Rp96,038.35	Rp15,366.14
			Reveling/Weathering	1	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp154,515.94
			Alligator Cracking	12.16	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,878,913.79
			Edge Deterioration	0.945	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp146,017.56
			Edge Deterioration	1.225	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp189,282.02
		23A	Potholes	0.115	Skin Patching	Rp96,038.35	Rp11,044.41
			Rutting	0.525	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp81,120.87
		24A	Potholes	0.1875	Skin Patching	Rp96,038.35	Rp18,007.19
		27A	Alligator Cracking	9.85	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,521,981.97
			Distortion	15	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,317,739.04
			Distortion	0.875	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp135,201.44
			Longitudinal Cracking	4.5	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp248,413.42
		29A	Distortion	2.555	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp394,788.22
		30A	Distortion	4.2	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp648,966.93
		31A	Distortion	0.885	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp136,746.60
		32A	Alligator Cracking	35	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,408,057.77
		33A	Potholes	0.011	Skin Patching	Rp96,038.35	Rp1,056.42

5	Jalan Mastrip A	34A	Potholes	0.04025	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp3,865.54
			Reveling/Weathering	3.85	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp594,886.35
		35A	Potholes	0.06	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp5,762.30
		39A	Distortion	1.25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp193,144.92
			Rutting	3.625	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp560,120.27
		41A	Potholes	0.085	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp8,163.26
		47A	Potholes	0.045	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp4,321.73
			Aligator Cracking	2.625	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp405,604.33
			Distortion	1.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp231,773.90
		48A	Aligator Cracking	11.25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,738,304.28
			Longitudinal Cracking	0.04675	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp2,580.74
		49A	Potholes	3.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp540,805.78
			Reveling/Weathering	18	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,781,286.85
			Edge Deterioration	2.7	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp417,193.03
		51A	Aligator Cracking	27	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp4,171,930.28
		52A	Aligator Cracking	55	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp8,498,376.50
			Aligator Cracking	22.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp3,476,608.57
		54A	Potholes	0.27625	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp26,530.60
			Potholes	0.01	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp960.38
			Reveling/Weathering	0.0375	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,794.35
			Aligator Cracking	0.65	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp100,435.36
			Distortion	3.625	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp560,120.27
			Distortion	3.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp579,434.76
			Longitudinal Cracking	0.01	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp552.03
		55A	Reveling/Weathering	0.07625	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp11,781.84
			Aligator Cracking	8.1	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,251,579.08
			Distortion	3.25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp502,176.79
			Distortion	0.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp115,886.95
			Longitudinal Cracking	0.015	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp828.04

5	Jalan Mastrip A	56A	Potholes	0.135	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp12,965.18
			Aligator Cracking	3	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp463,547.81
			Transverse Cracking	0.012	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp662.44
			Edge Deterioration	7	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,081,611.55
		57A	Potholes	0.975	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp93,637.39
			Reveling/Weathering	0.25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp38,628.98
			Aligator Cracking	0.54	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp83,438.61
		58A	Reveling/Weathering	0.1875	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp28,971.74
			Distortion	1.35	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp208,596.51
			Transverse Cracking	0.0017	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp93.85
		59A	Reveling/Weathering	9.6	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,483,352.99
		60A	Distortion	150	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp23,177,390.45
		61A	Reveling/Weathering	0.1125	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp17,383.04
			Distortion	14.875	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,298,424.55
		62A	Exces Asphalt	10	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,545,159.36
		64A	Distortion	0.055	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp8,498.38
		67A	Distortion	1.575	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp243,362.60
			Edge Deterioration	2.975	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp459,684.91
		68A	Distortion	7.715	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,192,090.45
			Rutting	7.075	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,093,200.25
		69A	Potholes	0.10625	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp10,204.08
		70A	Reveling/Weathering	3.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp579,434.76
TOTAL						Rp121,853,721.48	
6	Jalan Mastrip B	1B	Potholes	0.10105	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp9,704.68
			Aligator Cracking	0.31935	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp49,344.66
			Longitudinal Cracking	0.0061	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp336.74
		2B	Reveling/Weathering	0.03305	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,106.75
			Aligator Cracking	0.00245	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp378.56
			Longitudinal Cracking	0.00416	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp229.64
			Rutting	0.02205	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp3,407.08

6	Jalan Mastrip B	3B	Potholes	0.153175	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp14,710.67
			Aligator Cracking	0.088	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp13,597.40
			Longitudinal Cracking	0.0014	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp77.28
			Rutting	0.22	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp33,993.51
			Rutting	0.0851	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp13,149.31
		4B	Aligator Cracking	1.275	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp197,007.82
			Aligator Cracking	1.71	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp264,222.25
			Transverse Cracking	0.00035	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp19.32
		5B	Potholes	0.01625	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp1,560.62
			Potholes	0.06	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp5,762.30
			Aligator Cracking	0.075	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp11,588.70
			Aligator Cracking	2.17	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp335,299.58
			Aligator Cracking	25.98	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp4,014,324.03
			Transverse Cracking	0.0006	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp33.12
			Longitudinal Cracking	0.00152	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp83.91
		6B	Aligator Cracking	0.57	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp88,074.08
			Longitudinal Cracking	0.006182	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp341.24
			Rutting	4.35	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp672,144.32
		7B	Rutting	44.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp6,875,959.17
		8B	Potholes	0.09	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp8,643.45
			Rutting	5.7	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp880,740.84
		9B	Distortion	0.45	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp69,532.17
		10B	Potholes	0.025	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp2,400.96
			Aligator Cracking	10.59	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,636,323.77
		12B	Potholes	0.1125	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp10,804.31
			Aligator Cracking	11.125	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,718,989.79

6	Jalan Mastrip B	13B	Potholes	0.2725	Skin Pathcng	Rp96,038.35	Rp26,170.45
			Aligator Cracking	3.51	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp542,350.94
			Distortion	3.24	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp500,631.63
			Longitudinal Cracking	0.0028	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp154.57
		14B	Aligator Cracking	1.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp270,402.89
			Distortion	0.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp115,886.95
			Transverse Cracking	0.0004	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp22.08
		15B	Distortion	5.85	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp903,918.23
		16B	Aligator Cracking	3	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp463,547.81
		18B	Potholes	0.35	Skin Pathcng	Rp96,038.35	Rp33,613.42
			Aligator Cracking	25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp3,862,898.41
			Longitudinal Cracking	0.0025	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp138.01
		19B	Potholes	0.385	Skin Pathcng	Rp96,038.35	Rp36,974.77
			Block Cracking	0.001	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp154.52
		20B	Potholes	0.0575	Skin Pathcng	Rp96,038.35	Rp5,522.21
			Distortion	4.35	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp672,144.32
			Longitudinal Cracking	0.0024	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp132.49
		21B	Longitudinal Cracking	0.0024	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp132.49
		22B	Potholes	0.015	Skin Pathcng	Rp96,038.35	Rp1,440.58
			Aligator Cracking	4.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp733,950.70
			Longitudinal Cracking	0.00552	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp304.72
		23B	Potholes	0.135	Skin Pathcng	Rp96,038.35	Rp12,965.18
			Longitudinal Cracking	0.0048	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp264.97
		25B	Potholes	0.01625	Skin Pathcng	Rp96,038.35	Rp1,560.62
		26B	Potholes	0.245	Skin Pathcng	Rp96,038.35	Rp23,529.40
			Longitudinal Cracking	0.01176	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp649.19
			Aligator Cracking	0.00825	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,274.76
		27B	Distortion	0.1525	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp23,563.68
			Rutting	0.177	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp27,349.32

6	Jalan Mastrip B		Potholes	0.0175	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp1,680.67
			Reveling/Weathering	0.1875	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp28,971.74
			Alligator Cracking	0.035	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,408.06
			Alligator Cracking	0.0375	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,794.35
		28B	Alligator Cracking	0.296	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp45,736.72
			Longitudinal Cracking	1.9125	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp105,575.70
			Rutting	0.298	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp46,045.75
		30B	Alligator Cracking	0.2325	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp35,924.96
			Rutting	1.6875	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp260,745.64
		32B	Potholes	0.11	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp10,564.22
		34B	Reveling/Weathering	0.38	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp58,716.06
		35B	Potholes	0.0625	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp6,002.40
			Reveling/Weathering	0.14	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp21,632.23
			Alligator Cracking	3.40216	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp525,687.94
			Longitudinal Cracking	0.0149	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp822.52
		37B	Alligator Cracking	0.24375	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp37,663.26
			Rutting	0.4375	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp67,600.72
			Rutting	0.00038	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp58.72
		38B	Potholes	23.25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp3,592,495.52
		39B	Alligator Cracking	0.0031	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp479.00
		40B	Edge Deterioration	0.1925	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp29,744.32
		41B	Alligator Cracking	0.44	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp67,987.01
		42B	Alligator Cracking	0.18	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp27,812.87
			Edge Deterioration	1.35	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp208,596.51
		43B	Potholes	0.01025	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp984.39
			Alligator Cracking	1.52	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp234,864.22
		44B	Rutting	0.01365	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,109.14
		45B	Alligator Cracking	1.695	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp261,904.51

6	Jalan Mastrip B	46B	Aligator Cracking	4.275	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp660,555.63
			Edge Deterioration	0.17	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp26,267.71
		47B	Potholes	0.825	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp79,231.64
			Aligator Cracking	13.65	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,109,142.53
		48B	Aligator Cracking	0.00385	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp594.89
			Reveling/Weathering	0.00007	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp10.82
		49B	Aligator Cracking	8.25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,274,756.47
			Aligator Cracking	2.2026	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp340,336.80
		50B	Distortion	0.34	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp52,535.42
			Longitudinal Cracking	0.02145	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp1,184.10
		51B	Aligator Cracking	4.2	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp648,966.93
			Aligator Cracking	0.145	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp22,404.81
		53B	Distortion	8.25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,274,756.47
			Aligator Cracking	0.3375	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp52,149.13
		54B	Rutting	0.2	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp30,903.19
			Exces Asphalt	17	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,626,770.92
		55B	Potholes	0.0009	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp86.43
			Reveling/Weathering	0.001575	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp243.36
			Reveling/Weathering	0.0004	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp61.81
			Aligator Cracking	22.18285	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp3,427,603.84
			Distortion	2.5036	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp386,846.10
			Longitudinal Cracking	0.0009	Crack Sealing	Rp55,202.98	Rp49.68
			Exces Asphalt	29.325	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp4,531,179.83
			Aligator Cracking	0.1511	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp23,347.36
			Aligator Cracking	0.0048	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp741.68
			Distortion	30	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp4,635,478.09
			Distortion	5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp772,579.68

6	Jalan Mastrip B	56B	Reveling/Weathering	14.25	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,201,852.09
			Reveling/Weathering	55	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp8,498,376.50
		57B	Reveling/Weathering	30	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp4,635,478.09
			Distortion	75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp11,588,695.22
		58B	Reveling/Weathering	19.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp3,013,060.76
			Rutting	0.002375	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp366.98
		59B	Reveling/Weathering	50	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp7,725,796.82
			Edge Deterioration	0.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp115,886.95
		60B	Reveling/Weathering	175	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp27,040,288.85
			Exces Asphalt	8	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp1,236,127.49
		61B	Reveling/Weathering	110	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp16,996,752.99
			Exces Asphalt	175	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp27,040,288.85
		62B	Exces Asphalt	222.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp34,379,795.83
		63B	Distortion	0.43	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp66,441.85
			Exces Asphalt	35.5	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp5,485,315.74
		64B	Reveling/Weathering	0.665	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp102,753.10
			Distortion	0.315	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp48,672.52
			Exces Asphalt	188	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp29,048,996.02
		65B	Reveling/Weathering	0.1625	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp25,108.84
			Distortion	55	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp8,498,376.50
			Exces Asphalt	65	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp10,043,535.86
		66B	Rutting	125	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp19,314,492.04
			Exces Asphalt	50	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp7,725,796.82
		67B	Exces Asphalt	65	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp10,043,535.86

6	Jalan Mastrip B	68B	Potholes	0.004455	Skin Pathcing	Rp96,038.35	Rp427.85
			Reveling/Weathering	13.95	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,155,497.31
			Distortion	76	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp11,743,211.16
			Rutting	0.846	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp130,720.48
			Exces Asphalt	23.4	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp3,615,672.91
		69B	Edge Deterioration	0.08	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp12,361.27
			Reveling/Weathering	4.875	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp753,265.19
			Distortion	57.75	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp8,923,295.32
		70B	Edge Deterioration	0.08	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp12,361.27
			Reveling/Weathering	3.2025	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp494,837.29
			Distortion	0.828	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp127,939.20
			Rutting	13.6	Penambalan Struktural	Rp154,515.94	Rp2,101,416.73
TOTAL						Rp318,816,734.33	

Tabel 5. 20 BOK tiap ruas jalan sesuai dengan tipe perkerasan dan kondisi permukaan jalan untuk tiap tipe kendaraan sebelum penanganan

Nama Ruas Jalan	Panjang Ruas, Tipe, dan Kondisi	Jenis Kendaraan	Bahan Bakar (Rp/km)	Konsumsi Oli (Rp.)	Konsumsi Ban (Rp.)	Perawatan (Rp.)	Penyusutan Kendaraan	Tingkat Suku Bunga (Rp.)	Asuransi Kendaraan (Rp.)	Harga Upah Crew (Rp.)	Total BOK (Rp.)
Jalan Joyoboyo A	P = 0.8 km	Auto	Rp627.99	Rp137.78	Rp232.34	Rp225.88	Rp110.46	Rp552.30	Rp37.22	Rp0.12	Rp3.791.85
	T = Aspal	Bus	Rp1.231.05	Rp320.00	Rp93.15	Rp274.29	Rp71.29	Rp320.81	Rp21.62	Rp0.03	Rp2.332.25
	K = Rusak	Truk	Rp1.350.22	Rp320.00	Rp126.94	Rp374.86	Rp236.26	Rp826.92	Rp55.73	Rp0.06	Rp3.290.99
Jalan Joyoboyo B	P = 0.8 km	Auto	Rp627.99	Rp71.76	Rp224.66	Rp219.17	Rp110.46	Rp552.30	Rp37.22	Rp0.12	Rp12.402.05
	T = Aspal	Bus	Rp1.231.05	Rp160.00	Rp91.92	Rp265.17	Rp71.29	Rp320.81	Rp21.62	Rp0.03	Rp2.161.89
	K = Sedang	Truk	Rp1.350.22	Rp160.00	Rp125.26	Rp366.85	Rp236.26	Rp826.92	Rp55.73	Rp0.06	Rp3.121.30
Jalan Gunungsari A	P = 2.7 km	Auto	Rp2.119.48	Rp465.00	Rp784.14	Rp762.34	Rp414.89	Rp2.074.46	Rp139.82	Rp0.44	Rp10.371.41
	T = Aspal	Bus	Rp4.434.89	Rp1.080.00	Rp314.39	Rp925.74	Rp311.66	Rp1.402.47	Rp94.53	Rp0.12	Rp8.563.79
	K = Rusak Berat	Truk	Rp4.944.81	Rp1.080.00	Rp428.43	Rp1.265.14	Rp1.018.29	Rp3.564.00	Rp240.21	Rp0.26	Rp12.541.14
Jalan Gunungsari B	P = 2.7 km	Auto	Rp2.119.48	Rp465.00	Rp784.14	Rp762.34	Rp414.89	Rp2.074.46	Rp139.82	Rp0.44	Rp10.245.48
	T = Aspal	Bus	Rp4.434.89	Rp1.080.00	Rp314.39	Rp925.74	Rp311.66	Rp1.402.47	Rp94.53	Rp0.12	Rp8.563.79
	K = Rusak Berat	Truk	Rp4.944.81	Rp1.080.00	Rp428.43	Rp1.265.14	Rp1.018.29	Rp3.564.00	Rp240.21	Rp0.26	Rp12.541.14
Jalan Mastrip A	P = 7 km	Auto	Rp5.494.94	Rp1.205.57	Rp2.032.95	Rp1.976.43	Rp1.075.65	Rp5.378.23	Rp362.49	Rp1.14	Rp46.438.58
	T = Aspal	Bus	Rp11.497.85	Rp2.800.00	Rp815.07	Rp2.400.07	Rp808.01	Rp3.636.02	Rp245.07	Rp0.32	Rp22.202.41
	K = Rusak Berat	Truk	Rp12.819.87	Rp2.800.00	Rp1.110.74	Rp3.280.00	Rp2.640.00	Rp9.240.00	Rp622.78	Rp0.68	Rp32.514.07
Jalan Mastrip B	P = 7 km	Auto	Rp5.494.94	Rp1.205.57	Rp2.032.95	Rp1.976.43	Rp1.075.65	Rp5.378.23	Rp362.49	Rp1.14	Rp35.324.27
	T = Aspal	Bus	Rp11.497.85	Rp2.800.00	Rp815.07	Rp2.400.07	Rp808.01	Rp3.636.02	Rp245.07	Rp0.32	Rp22.202.41
	K = Rusak Berat	Truk	Rp12.819.87	Rp2.800.00	Rp1.110.74	Rp3.280.00	Rp2.640.00	Rp9.240.00	Rp622.78	Rp0.68	Rp32.514.07

Tabel 5. 21 BOK tiap ruas jalan sesuai dengan tipe perkerasan dan kondisi permukaan jalan untuk tiap tipe kendaraan sesudah penanganan

No	Nama Ruas Jalan	Panjang Ruas, Tipe, dan Kondisi	Jenis Kendaraan	Bahan Bakar (Rp/km)	Konsumsi Oli (Rp.)	Konsumsi Ban (Rp.)	Perawatan (Rp.)	Penyusutan Kendaraan	Tingkat Suku Bunga (Rp.)	Asuransi Kendaraan (Rp.)	Harga Upah Crew (Rp.)	Total BOK (Rp.)
1	Jalan Joyoboyo A	P = 0.8 km	Auto	Rp627.99	Rp71.76	Rp51.72	Rp66.53	Rp110.46	Rp552.30	Rp37.22	Rp0.12	Rp2,991.77
		T = Aspal	Bus	Rp1,231.05	Rp160.00	Rp63.54	Rp67.10	Rp71.29	Rp320.81	Rp21.62	Rp0.03	Rp1,935.44
		K = Baik	Truk	Rp1,350.22	Rp160.00	Rp86.59	Rp173.01	Rp236.26	Rp826.92	Rp55.73	Rp0.06	Rp2,888.80
2	Jalan Joyoboyo B	P = 0.8 km	Auto	Rp627.99	Rp71.76	Rp51.72	Rp66.53	Rp110.46	Rp552.30	Rp37.22	Rp0.12	Rp10,211.98
		T = Aspal	Bus	Rp1,231.05	Rp160.00	Rp63.54	Rp67.10	Rp71.29	Rp320.81	Rp21.62	Rp0.03	Rp1,935.44
		K = Baik	Truk	Rp1,350.22	Rp160.00	Rp86.59	Rp173.01	Rp236.26	Rp826.92	Rp55.73	Rp0.06	Rp2,888.80
3	Jalan Gunungsari A	P = 2.7 km	Auto	Rp2,119.48	Rp242.19	Rp174.56	Rp224.55	Rp372.80	Rp1,864.01	Rp125.63	Rp0.40	Rp7,860.15
		T = Aspal	Bus	Rp4,154.79	Rp540.00	Rp214.45	Rp226.45	Rp240.61	Rp1,082.73	Rp72.98	Rp0.10	Rp6,532.10
		K = Baik	Truk	Rp4,556.98	Rp540.00	Rp292.24	Rp583.91	Rp797.39	Rp2,790.86	Rp188.10	Rp0.20	Rp9,749.68
4	Jalan Gunungsari B	P = 2.7 km	Auto	Rp2,119.48	Rp242.19	Rp174.56	Rp224.55	Rp372.80	Rp1,864.01	Rp125.63	Rp0.40	Rp7,764.71
		T = Aspal	Bus	Rp4,154.79	Rp540.00	Rp214.45	Rp226.45	Rp240.61	Rp1,082.73	Rp72.98	Rp0.10	Rp6,532.10
		K = Baik	Truk	Rp4,556.98	Rp540.00	Rp292.24	Rp583.91	Rp797.39	Rp2,790.86	Rp188.10	Rp0.20	Rp9,749.68
5	Jalan Mastrapi A	P = 7 km	Auto	Rp5,494.94	Rp627.90	Rp452.55	Rp582.17	Rp966.52	Rp4,832.61	Rp325.72	Rp1.03	Rp35,194.28
		T = Aspal	Bus	Rp10,771.67	Rp1,400.00	Rp555.98	Rp587.10	Rp623.80	Rp2,807.09	Rp189.20	Rp0.25	Rp16,935.08
		K = Baik	Truk	Rp11,814.39	Rp1,400.00	Rp757.66	Rp1,513.85	Rp2,067.30	Rp7,235.56	Rp487.68	Rp0.53	Rp25,276.96
6	Jalan Mastrapi B	P = 7 km	Auto	Rp5,494.94	Rp627.90	Rp452.55	Rp582.17	Rp966.52	Rp4,832.61	Rp325.72	Rp1.03	Rp26,771.11
		T = Aspal	Bus	Rp10,771.67	Rp1,400.00	Rp555.98	Rp587.10	Rp623.80	Rp2,807.09	Rp189.20	Rp0.25	Rp16,935.08
		K = Baik	Truk	Rp11,814.39	Rp1,400.00	Rp757.66	Rp1,513.85	Rp2,067.30	Rp7,235.56	Rp487.68	Rp0.53	Rp25,276.96

Tabel 5. 22 Volume Kendaraan yang Melintas Tiap Ruas Jalan

Ruas Jalan	Panjang (km)	LHR (Kendaraan/hari)		
		Auto	Bus	Truck
Jalan Joyoboyo A	0.8	5900	245	100
Jalan Joyoboyo B	0.8	1978	280	414
Jalan Gunungsari A	2.7	17918	149	68
Jalan Gunungsari B	2.7	17593	66	305
Jalan Mastrip A	7	3492	91	3285
Jalan Mastrip B	7	4008	48	1912

Ruas Jalan	Panjang (km)	LHR
		(Kendaraan/hari)
		Sepeda Motor
Jalan Joyoboyo A	0.8	31818
Jalan Joyoboyo B	0.8	62931
Jalan Gunungsari A	2.7	53167
Jalan Gunungsari B	2.7	50382
Jalan Mastrip A	7	32000
Jalan Mastrip B	7	22609

Tabel 5. 23 Biaya Perawatan (*Maintenance*) Penanganan Tiap Ruas Jalan

No	Ruas Jalan	Panjang (km)	Kondisi	Cara Penanganan	Biaya Pemeliharaan
1	Jalan Joyoboyo A	0.8	Kondisi Rusak	Pemeliharaan Rutin	Rp3,491,034.50
2	Jalan Joyoboyo B	0.8	Kondisi Sedang	Pemeliharaan Rutin	Rp2,323,533.39
3	Jalan Gunungsari A	2.7	Kondisi Rusak Berat	Pemeliharaan Rutin	Rp116,080,352.74
4	Jalan Gunungsari B	2.7	Kondisi Rusak Berat	Pemeliharaan Rutin	Rp107,368,798.12
5	Jalan Mastrip A	7	Kondisi Rusak Berat	Pemeliharaan Rutin	Rp121,853,721.48
6	Jalan Mastrip B	7	Kondisi Rusak Berat	Pemeliharaan Rutin	Rp318,816,734.33

Tabel 5. 24 Annual Biaya Operasional Kendaraan sebelum penanganan

No	Ruas Jalan	Biaya Operasional Kendaraan			Annual BOK per-tahun
		Auto	Bus	Truck	
1	Jalan Joyoboyo A	Rp17,897,516.03	Rp457,968.11	Rp263,279.51	Rp18,618,763.65
2	Jalan Joyoboyo B	Rp19,625,009.59	Rp484,262.46	Rp1,033,775.46	Rp21,143,047.51
3	Jalan Gunungsari A	Rp501,754,301.67	Rp3,445,212.11	Rp2,302,553.23	Rp507,502,067.01
4	Jalan Gunungsari B	Rp486,671,404.60	Rp1,526,067.11	Rp10,327,628.44	Rp498,525,100.16
5	Jalan Mastrip A	Rp1,135,144,607.01	Rp14,142,938.11	Rp747,660,937.71	Rp1,896,948,482.83
6	Jalan Mastrip B	Rp991,057,801.61	Rp7,460,011.31	Rp435,168,253.55	Rp1,433,686,066.47

Tabel 5. 25 Annual Biaya Operasional Kendaraan sesudah penanganan

No	Ruas Jalan	Biaya Operasional Kendaraan			Annual BOK per-tahun
		Auto	Bus	Truck	
1	Jalan Joyoboyo A	Rp14,121,162.69	Rp380,049.56	Rp231,103.61	Rp14,732,315.87
2	Jalan Joyoboyo B	Rp16,159,443.77	Rp433,538.02	Rp956,768.96	Rp17,549,750.76
3	Jalan Gunungsari A	Rp380,263,150.21	Rp2,627,864.59	Rp1,790,041.93	Rp384,681,056.74
4	Jalan Gunungsari B	Rp368,832,316.57	Rp1,164,020.56	Rp8,028,864.55	Rp378,025,201.68
5	Jalan Mastrip A	Rp860,288,915.86	Rp10,787,645.31	Rp581,243,645.09	Rp1,452,320,206.25
6	Jalan Mastrip B	Rp751,090,245.62	Rp5,690,186.54	Rp338,306,803.47	Rp1,095,087,235.63

Tabel 5. 26 *Benefit Annual Cost*

Ruas Jalan	Annual BOK sebelum penanganan	Annual BOK sesudah penanganan	Benefit Annual BOK
Jalan Joyoboyo A	Rp18,618,763.65	Rp14,732,315.87	Rp3,886,447.78
Jalan Joyoboyo B	Rp21,143,047.51	Rp17,549,750.76	Rp3,593,296.75
Jalan Gunungsari A	Rp507,502,067.01	Rp384,681,056.74	Rp122,821,010.27
Jalan Gunungsari B	Rp498,525,100.16	Rp378,025,201.68	Rp120,499,898.48
Jalan Mastrip A	Rp1,896,948,482.83	Rp1,452,320,206.25	Rp444,628,276.58
Jalan Mastrip B	Rp1,433,686,066.47	Rp1,095,087,235.63	Rp338,598,830.83

Tabel 5. 27 Nilai *Benefit Cost Ratio*

No	Ruas Jalan	Benefit Annual BOK	Biaya Maintenance	Nilai BCR
1	Jalan Joyoboyo A	Rp3,886,447.78	Rp3,491,034.50	1.11
2	Jalan Joyoboyo B	Rp3,593,296.75	Rp2,323,533.39	1.55
3	Jalan Gunungsari A	Rp122,821,010.27	Rp116,080,352.74	1.06
4	Jalan Gunungsari B	Rp120,499,898.48	Rp107,368,798.12	1.12
5	Jalan Mastrip A	Rp444,628,276.58	Rp121,853,721.48	3.65
6	Jalan Mastrip B	Rp338,598,830.83	Rp318,816,734.33	1.06

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB VI

PENENTUAN PRIORITAS PENANGANAN JALAN

6.1 Langkah Penentuan Prioritas

Dalam menentukan prioritas penanganan jalan, langkah yang harus diambil untuk mendapatkan prioritas yang sesuai dengan kondisi jalan, Analisa ekonomi dan Volume lalu lintas sebagai berikut :

- a. Prioritas berdasarkan nilai kerusakan jalan

Menghitung nilai kondisi kerusakan permukaan jalan pada tiap ruas jalan yang di survey menggunakan penilaian kerusakan jalan menurut Indrasurya dan P. Dirgalaksono 1990. Hasil nilai kerusakan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan prioritas penanganan jalan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memprioritaskan jalan dengan nilai kerusakan yang lebih tinggi daripada jalan dengan kondisi kerusakan yang rendah
2. Memprioritaskan jalan dengan lalu lintas yang padat daripada jalan yang lalu lintas yang lebih ringan, walaupun nilai kerusakan hampir sama.

Dari hasil penilaian kondisi permukaan tiap ruas jalan pada Bab sebelumnya, dalam menentukan prioritas dibuat Tabel 6.1 nilai kerusakan tiap-tiap ruas jalan berdasarkan urutan nilai kerusakan terbesar hingga terendah sebagai berikut :

Tabel 6. 1 Nilai Kerusakan Tiap-tiap Ruas Jalan

No	Ruas Jalan	Jenis Perkerasan	TDP	Kondisi Jalan
1	Jalan Mastrip B	Hotmix	632.625	Kondisi Rusak Berat
2	Jalan Mastrip A	Hotmix	388.875	Kondisi Rusak Berat
3	Jalan Gunungsari A	Hotmix	258	Kondisi Rusak Berat
4	Jalan Gunungsari B	Hotmix	204.375	Rusak Berat
5	Jalan Joyoboyo A	Hotmix	59.5	Kondisi Rusak
6	Jalan Joyoboyo B	Hotmix	32.5	Kondisi Sedang

- b. Prioritas berdasarkan nilai *Benefit Cost Ratio* (BCR)

Dengan menggunakan metode BCR, apabila didapat harga $BCR \geq 1$, maka jalan tersebut layak untuk diperbaiki terlebih dahulu, dan apabila nilai $BCR < 1$ maka perbaikan tidak dilaksanakan atau menjadi prioritas terakhir penanganan kerusakan, yang terdapat pada Tabel 6.2 berikut :

Tabel 6.2 Nilai Benefit Cost Ratio

No	Ruas Jalan	Benefit Annual BOK	Biaya Maintenance	Nilai BCR
1	Jalan Joyoboyo A	Rp3,886,447.78	Rp3,491,034.50	1.11
2	Jalan Joyoboyo B	Rp3,593,296.75	Rp2,323,533.39	1.55
3	Jalan Gunungsari A	Rp122,821,010.27	Rp116,080,352.74	1.06
4	Jalan Gunungsari B	Rp120,499,898.48	Rp107,368,798.12	1.12
5	Jalan Mastrip A	Rp444,628,276.58	Rp121,853,721.48	3.65
6	Jalan Mastrip B	Rp338,598,830.83	Rp318,816,734.33	1.06

6.2 Nilai Score Dalam Menentukan Prioritas

Dalam menentukan prioritas penanganan yang sesuai dengan kelas, kondisi jalan, dan Analisa ekonomi, maka perlu adanya pemberian nilai dari setiap peninjauan. Untuk menentukan besarnya nilai tersebut berdasarkan pada pemakaian jalan, karena setiap peninjauan tersebut sangat bergantung pada banyak sedikitnya pemakaian jalan, contohnya dalam Analisa ekonomi, yaitu nilai BCR (*Benefit Cost Ratio*) tergantung dari biaya penghematan pemakaian jalan dan merupakan besarnya LHR sedangkan LHR tersebut berhubungan dengan kelas jalan. Oleh karena itu dalam menetapkan besarnya nilai tiap peninjauan berdasarkan pada :

1. Nilai LHR
2. Nilai BCR
3. Kondisi Jalan

Adapun besarnya Nilai Score tiap peninjauan, yaitu :

1. Tabel 6.3 Lalu Lintas Harian Rata-rata
2. Tabel 6.4 Benefit Cost Ratio
3. Tabel 6.5 Kondisi Permukaan Jalan

Tabel 6.3 Nilai Score berdasarkan Lalu Lintas Harian Rata-rata

Lalu Lintas Harian Rata-rata	Score
< 500	1
500 - 2000	2
2000 - 5000	3
5000 - 20000	4
20000 - 50000	5
> 50000	6

Sumber : Angreni 2000

Tabel 6.4 Nilai Score bedasarkan Benefit Cost Ratio (BCR)

Benefit Cost Ratio	Score
> 2,5	5
2,0 - 2,5	4
1,5 - 2,0	3
1,0 - 1,5	2
0,5 - 1,0	1
< 0,5	0

Sumber : Angreni 2000

Tabel 6.5 Nilai Score berdasarkan Kondisi Permukaan Jalan

Kondisi Jalan	Score
Baik	1
Sedang	2
Rusak	3
Rusak Berat	4

Sumber : Angreni 2000

Dalam menentukan nilai pembobotan pada skor yang digunakan, dilakukannya survey pada pakar-pakar dan kemudian dirata-rata (Panduan Menerapkan AMK, Seri No. 9)

Tabel 6. 6 Responden 1 (Bapak Cahya Buana)

Kriteria	LHR	Tingkat Kerusakan	BCR
LHR	0	1	2
Tingkat Kerusakan	2	0	2
BCR	1	1	0

Tabel 6. 7 Responden 2 (Azizah Sagita)

Kriteria	LHR	Tingkat Kerusakan	BCR
LHR	0	2	1
Tingkat Kerusakan	1	0	2
BCR	2	1	0

Tabel 6. 8 Responden 3 (Dyah Ayu)

Kriteria	LHR	Tingkat Kerusakan	BCR
LHR	0	2	2
Tingkat Kerusakan	1	0	2
BCR	1	1	0

Tabel 6. 9 Responden 4 (Naura Firdausi)

Kriteria	LHR	Tingkat Kerusakan	BCR
LHR	0	1	2
Tingkat Kerusakan	2	0	1
BCR	1	2	0

Tabel 6. 10 Responden 5 (Fitriatul Karimah)

Kriteria	LHR	Tingkat Kerusakan	BCR
LHR	0	1	1
Tingkat Kerusakan	2	0	2
BCR	2	1	0

Tabel 6. 11 Rata-rata dari tabel diatas

LHR	Tingkat Kerusakan	BCR
3	3.4	2.6

Tabel 6. 12 Hasil Penentuan Prioritas Penanganan Jalan

No	Ruas Jalan	LHR			Tingkat Kerusakan			BCR			Total Nilai	Prioritas
		Volume	Bobot	Score	Kondisi	Bobot	Score	Nilai	Bobot	Score		
1	Jalan Joyoboyo A	38064	3	5	Rusak	3.4	3	1.11	2.6	2	30.4	6
2	Jalan Joyoboyo B	65603	3	6	Sedang	3.4	2	1.55	2.6	3	32.6	5
3	Jalan Gunungsari A	71302	3	6	Rusak Berat	3.4	4	1.06	2.6	2	36.8	3
4	Jalan Gunungsari B	68346	3	6	Rusak Berat	3.4	4	1.12	2.6	2	36.8	4
5	Jalan Mastrip A	38868	3	5	Rusak Berat	3.4	4	3.65	2.6	5	41.6	1
6	Jalan Mastrip B	28577	3	5	Rusak Berat	3.4	4	1.06	2.6	2	33.8	2

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis tingkat kerusakan di ruas jalan yang ditinjau diperoleh hasil penilaian kerusakan atau *total distresspoint* (TDP), bahwa pada ruas jalan yang ditinjau terdapat nilai kerusakan antara lain :
 - Ruas Jalan Joyoboyo A dengan nilai TDP 59,5 dalam kondisi jalan rusak
 - Ruas Jalan Joyoboyo B dengan nilai TDP 32,5 dalam kondisi jalan sedang
 - Ruas Jalan Gunungsari A dengan nilai TDP 258 dalam kondisi jalan rusak berat
 - Ruas Jalan Gunungsari B dengan nilai TDP 204,375 dalam kondisi jalan rusak berat
 - Ruas Jalan Mastrip A dengan nilai TDP 388,875 dalam kondisi jalan rusak berat
 - Ruas Jalan Mastrip B dengan nilai TDP 632,625 dalam kondisi jalan rusak berat
2. Perhitungan Analisa ekonomi dalam perhitungan Biaya Operasi Kendaraan di dapat nilai *Benefit Annual BOK* dan nilai *Benefit Cost Ratio (BCR)* antara lain :
 - Ruas Jalan Joyoboyo A Rp 3,886,447.78 dan Nilai BCR 1,11
 - Ruas Jalan Joyoboyo B Rp 3,593,296.75 dan Nilai BCR 1,55
 - Ruas Jalan Gunungsari A Rp 122,821,010.27 dan Nilai BCR 1,06
 - Ruas Jalan Gunungsari B Rp 120,499,898.48 dan Nilai BCR 1,12

- Ruas Jalan Mastrip A Rp 444,628,276.58 dan Nilai BCR 3,65
 - Ruas Jalan Mastrip B Rp 338,598,830.83 dan Nilai BCR 1,06
3. Nilai Prioritas penanganan tingkat kerusakan jalan dan segi ekonomi dapat dilihat dari:
Penentuan prioritas penanganan jalan berdasarkan nilai total score tertinggi, dalam analisis ini didapatkan prioritas pertama yaitu Jalan Mastrip A, prioritas kedua Jalan Mastrip B, prioritas ketiga Jalan Gunungsari A, prioritas keempat Jalan Gunungsari B, prioritas ke lima Jalan joyoboyo B dan prioritas keenam pada Jalan Joyoboyo A.

7.2 Saran

Hasil penilaian dari Tugas Akhir ini terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu :

1. Pengamatan kerusakan jalan harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan dan jenis kerusakan jalan apa aja yang ada pada saat survey dilapangan.
2. Pengaturan tentang batas muatan maksimum suatu kendaraan harus dilakukan agar jalan tidak cepat mengalami kerusakan.
3. Perbaikan jalan sebaiknya memperhatikan lingkungan sekitar terutama saluran drainase yang ada, agar manfaatnya dapat dirasakan oleh pengguna jalan.
4. Pengamatan pada saluran drainase sebaiknya pada saat kondisi 1 hari setelah hujan turun jika musim hujan.
5. Pada saat survei RQ disarankan kondisi jalan kondisi sepi, tanpa ada hambatan agar data yang diperoleh akurat.
6. Pengamatan kerusakan jalan sebaiknya dilakukan dengan dua peninjauan yakni secara langsung dan direkam agar bisa melihat kerusakan lebih jelas, cermat dan teliti.
7. Survei ditinjau dengan 2-3 surveyor agar mendapatkan hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, Achirul Aprisal. 2009. “**Penentuan Prioritas Pemeliharaan Jalan Pada Jalan Tol Jakarta-Cikampek Berdasarkan Tingkat Kerusakan Dan Segi Ekonomi**”. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya .
- Angreni, I. A. A. “**Metode Penilaian Kerusakan Jalan Berdasarkan Evaluasi Visual untuk Kondisi Perkerasan Jalan Beraspal**”, Tesis, FTSP-ITS, Surabaya, 2000.
- Bina Marga. 1983, **Manual Pemeliharaan Jalan**, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- HSPK, ”**Analisa Harga Satuan Pekerjaan**”.Surabaya, 2018.
- Daksa, Stella Tania. 2019. “**Perencanaan Perbaikan Kerusakan Perkerasan Jalan Di Jalan Harun Thohir Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur**”. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya .
- Departemen Pekerjaan Umum. 2004, **Buku Spesifikasi Umum Pekerjaan Jalan**, Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2011, **Perbaikan Standar untuk Pemeliharaan Rutin Jalan**, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, Agustus 1992, **Pemeliharaan Rutin Perkerasan Jalan**, Departemen Pekerjaan Umum.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, Juni 1997, **MKJI (Manual Kapasitas Jalan Indonesia)**, Departemen Pekerjaan Umum.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, Juni 2017, **Manual Perkerasan Jalan**, Departemen Pekerjaan Umum.
- Inayah, Iis. 2015. “**Penentuan Prioritas Pemeliharaan Jalan Pada Jalan Tol Jakarta-Cikampek Berdasarkan Tingkat Kerusakan Dan Segi Ekonomi**”. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya .
- Menteri Pekerjaan Umum. 2011, **Tata Cara Pemeliharaan dan Penilaian Jalan**, Jakarta.

- Mochtar dan Dirgolaksono. “**Metode Penilaian Kerusakan Jalan di Indonesia**”, Surabaya 1990.
- N. D. Lea Associates LTD, “**Report On Java Road Improvement Project**”, 1975.
- Ziantono, Dio Hananda. 2016. “**Analisa Penentuan Prioritas Penanganan Kerusakan Jalan Di Kecamatan Krian**”. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya .

Lampiran 1. Form Survey Nilai Kerusakan Jalan dan Drainase)

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM											
A1		Street Name : Jl. Joyoboyo-Gunungsari			Section No. : 1A		DISTRESS POINTS				
		From : 000+000		To : 000+100			PAVEMENT	DRAINAGE			
		RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	9.5	1,00	
PAVEMENT											
I	CONDITION		EXTENT				SEVERITY				
	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	> 7,5 cm in depth				
			2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth				
	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	highly pitted/rough				
			2	4	10	16	some small/pit				
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	spalled and loose				
			2	4	10	16	spalled ang tight				
PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA					
		3	6	15	24	with cracks and holes					
		2	4	10	16	with cracking					
BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA					
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled					
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled					
TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH					
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full					
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half					
LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH					
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled					
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled					
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH					
		3	6	15	24	> 2,5 cm in depth					
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth					
EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA					
		3	6	15	24	little vizible aggr					
		2	4	10	16	wheel track smooth					
BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA					
		3	6	15	24	poor condition					
		2	4	10	16	fair condition					
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH					
		3	6	15	24	edge loose / missing					
		2	4	10	16	cracked edge jagged					
	0	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	cracked edge intact					
		DRAINAGE									
		IV	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
0			1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface				
CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)			GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR					
0			0	3	6	9					
OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)			NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS					
0			0	8	12	24					
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut			< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM					
0			1	3	6	12					
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)											
REMARK :											

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM							
A1 Street Name : Jl. Joyoboyo-Gunungsari From : 000+100 To : 000+200				Section No. : 2A DISTRESS POINTS			
RIDING QUALITY 1 2 3 4 5				PAVEMENT 27.25		DRAINAGE 1,00	
PAVEMENT							
CONDITION		EXTENT			SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	
		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth	
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth	
II	RAVELING/WEAHERING	0	1	2	5	< 2.5 cm in depth	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	
		3	6	15	24	highly pitted/rough	
II	ALLIGATOR CRACKING	2	4	10	16	some small pit	
		0	1	2	5	minor loss	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	
II	PROFILE DISTORTION	3	6	15	24	AREA	
		2	4	10	16	spalled and loose	
		0	1	2	5	spalled ang tight	
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	
		3	6	15	24	hair line	
		2	4	10	16	with cracks and holes	
III	TRANSVERSE CRACKING	0	1	2	5	with cracking	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	
		3	6	15	24	plastic weaving	
III	LONGITUDINAL CRACKING	2	4	10	16	with cracks and holes	
		0	1	2	5	with cracking	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	
III	RUTTING	3	6	15	24	AREA	
		2	4	10	16	> 1 cm, spalled	
		0	1	2	5	< 0.5 cm, or sealed	
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	
		3	6	15	24	LENGTH	
		2	4	10	16	> 2.5 cm, spalled, full	
IV	BITUMINOUS PATCHING	0	1	2	5	0.5 - 1 cm, spalled, half	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	
		3	6	15	24	< 0.5 cm, sealed, part	
IV	EDGE DETERIORATION	2	4	10	16	with cracks and holes	
		0	1	2	5	with cracking	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	
DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	3	6	15	24	AREA	
		2	4	10	16	little vizible aggr	
		0	1	2	5	wheel track smooth	
DRAINAGE	CONDITON OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	
		3	6	15	24	poor condition	
		2	4	10	16	fair condition	
DRAINAGE	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	0	1	2	5	good condition	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	
		3	6	15	24	LENGTH	
DRAINAGE	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	2	4	10	16	edge loose / missing	
		0	1	2	5	cracked edge jagged	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	
Water may drain easily from pavement surface				Percent of water retained on surface			
Water may drain easily from pavement surface				Percent of water retained on surface			
Good Moderate Poor Very Poor							
Never Rarely Occasionally Always							
< 3 JAM 3 - 6 JAM 6 - 24 JAM > 24 JAM							
< 1 jam							
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Joyoboyo-Gunungsari	Section No. : 3A	DISTRESS POINTS								
	From : 000+200	To : 000+300			PAVEMENT	DRAINAGE					
	RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	8,5	1,00		
PAVEMENT											
I	CONDITION		EXTENT				SEVERITY				
	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA				
			3	6	15	24	>7,5 cm in depth				
			0	1	2	5	8	<2,5 cm in depth			
	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA				
			3	6	15	24	highly pitted/rough				
			0	1	2	5	8	some small/pit			
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA				
			3	6	15	24	spalled and loose				
			0	1	2	5	8	spalled ang tight			
PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA					
		3	6	15	24	with cracks and holes					
		0	1	2	5	8	with cracking				
BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA					
		3	6	15	24	>1 cm, spalled					
		0	1	2	5	8	<0,5 cm or sealed				
TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH					
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled, full					
		0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm, spalled, half				
LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA					
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled					
		0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm, spalled				
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH					
		3	6	15	24	>2,5 cm in depth					
		0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm in depth				
EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA					
		3	6	15	24	little vizible aggr					
		0	1	2	5	8	wheel track smooth				
BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA					
		3	6	15	24	poor condition					
		0	1	2	5	8	fair condition				
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH					
		3	6	15	24	edge loose / miss.ing					
		0	1	2	5	8	cracked edge jagged				
DRAINAGE											
IV	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface				
	0		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface				
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD	MODERATE	Poor	Very Poor					
	0		0	3	6	9					
	OCCURRENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS					
	0		0	8	12	24					
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM					
	0		1	3	6	12					
	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)										
	REMARK :										

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1							DISTRESS POINTS			
Street Name : Jl. Joyoboyo-Gunungsari		Section No. : 4A					PAVEMENT	DRAINAGE		
From : 000+400		To : 000+500					0,5	1,00		
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5				
PAVEMENT		CONDITION					EXTENT		SEVERITY	
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	>7,5 cm in depth				
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth				
		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth			
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	highly pitted/rough				
		2	4	10	16	some small/pit				
		0	1	2	5	8	minor loss			
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	spalled and loose				
		2	4	10	16	spalled ang tight				
		0	1	2	5	8	hair line			
III	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	with cracks and holes				
		2	4	10	16	with cracking				
		0	1	2	5	8	plastic weaving			
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	>1 cm, spalled				
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled				
		0	1	2	5	8	<0,5 cm, or sealed			
IV	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH			
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled, full				
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half				
		0	1	2	5	8	<0,5 cm, sealed, part			
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled				
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled				
		0	1	2	5	8	<0,5 cm, or sealed			
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH				
	3	6	15	24	>2,5 cm, in depth					
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth					
	0	1	2	5	8	<0,5 cm in depth				
V	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	little vizible agrg				
		2	4	10	16	wheel track smooth				
		0	1	2	5	8	occas. small patches			
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	poor condition				
		2	4	10	16	fair condition				
		0	1	2	5	8	good condition			
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH				
	3	6	15	24	edge loose / missing					
	2	4	10	16	cracked edge jagged					
	0	1	2	5	8	cracked edge intact				
DRAINAGE										
	PAVEMENT SURFACE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface			
	RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD	MODERATE	Poor	Very Poor				
			0	3	6	9				
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS				
			0	8	12	24				
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM				
			1	3	6	12				
			0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)						
	REMARK :									

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Joyoboyo-Gunungsari	Section No. : 5A	DISTRESS POINTS									
	From : 000+500	To : 000+600			PAVEMENT	DRAINAGE						
			RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	8.25	1,00		
PAVEMENT												
I	POTHoles	CONDITION		EXTENT				SEVERITY				
		NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
		0		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth				
	RAVELING/WEATHERING		NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
	ALLIGATOR CRACKING		0		3	6	15	24	highly pitted/rough			
	PROFILE DISTORTION		0		2	4	10	16	some small/pit			
	BLOCK CRACKING		0		1	2	5	8	minor loss			
	TRANSVERSE CRACKING		0		3	6	15	24	spalled and loose			
	LONGITUDINAL CRACKING		0		2	4	10	16	spalled ang tight			
	RUTTING		0		1	2	5	8	hair line			
II	EXCESS ASPHALT	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
		0		3	6	15	24	> 1 cm, spalled				
		BITUMINOUS PATCHING		0		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		
	EDGE DETERIORATION		0		1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed			
	CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		0		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		0		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		0		1	2	5	8	< 0,5 cm, sealed, part			
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
	CONDITIOn OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		0		3	6	15	24	little visible aggr			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		0		2	4	10	16	wheel track smooth			
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		0		1	2	5	8	occas. small patches				
III	EXCESS ASPHALT	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
		0		3	6	15	24	poor condition				
		BITUMINOUS PATCHING		0		2	4	10	16	fair condition		
	EDGE DETERIORATION		0		1	2	5	8	good condition			
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
	CONDITIOn OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		0		3	6	15	24	edge loose / missing			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		0		2	4	10	16	cracked edge jagged			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		0		1	2	5	8	cracked edge intact			
	DRAINAGE											
	IV	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			
0			1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface					
CONDITIOn OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)			0		GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR				
OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		0		NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS					
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		0		< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM					
REMARK :		0		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)								

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Joyoboyo-Gunungsari	Section No. : 6A	DISTRESS POINTS				
	From : 000+600	To : 000+700			PAVEMENT	DRAINAGE	
	RIDING QUALITY		1	2	3	4	5
PAVEMENT							
CONDITION			EXTENT			SEVERITY	
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth	
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	highly pitted/rough	
III	ALLIGATOR CRACKING	0	1	2	5	8	some small/pit
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	spalled and loose	
IV	PROFILE DISTORTION	0	1	2	5	8	spalled ang tight
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	hair line
		3	6	15	24	with cracks and holes	
III	BLOCK CRACKING	0	1	2	5	8	with cracking
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	plastic weaving
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
III	TRANSVERSE CRACKING	0	1	2	5	8	0.5 - 1 cm, spalled
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	length
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full	
III	LONGITUDINAL CRACKING	0	1	2	5	8	0.5 - 2.5 cm, spalled
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	area
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled	
III	RUTTING	0	1	2	5	8	0.5 - 2.5 cm, sealed, part
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	length
		3	6	15	24	< 0.5 cm, sealed, part	
IV	EXCESS ASPHALT	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	area
		3	6	15	24	little visible aggr	
IV	BITUMINOUS PATCHING	0	1	2	5	8	wheel track smooth
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	area
		3	6	15	24	occas. small patches	
IV	EDGE DETERIORATION	0	1	2	5	8	poor condition
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	fair condition
		3	6	15	24	good condition	
IV	PAVEMENT SURFACE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		1	3	6	12	percent of water retained on surface	
		0	Water may drain easily from pavement surface				
DRAINAGE	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD		MODERATE	POOR	VERY POOR	
		0	3	6	9		
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASION'L	ALWAYS		
		0	8	12	24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM	
1		3	6	12			
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							
REMARK :							

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1						DISTRESS POINTS	
Street Name : Jl. Joyoboyo-Gunungsari		Section No. : 7A				PAVEMENT DRAINAGE	
From : 000+700		To : 000+800				0,00	1,00
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	
PAVEMENT							
CONDITION		EXTENT				SEVERITY	
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth	
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth	
	0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	highly pitted/rough	
		2	4	10	16	some small/pit	
	0	1	2	5	8	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	spalled and loose	
		2	4	10	16	spalled ang tight	
	0	1	2	5	8	hair line	
PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	3	6	15	24	with cracks and holes		
	2	4	10	16	with cracking		
0	1	2	5	8	plastic weaving		
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
		2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled	
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full	
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half	
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part	
LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled		
	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled		
0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
	3	6	15	24	> 2.5 cm in depth		
	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth		
0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth		
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	little vizible aggr	
		2	4	10	16	wheel track smooth	
	0	1	2	5	8	occas. small patches	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	poor condition	
		2	4	10	16	fair condition	
	0	1	2	5	8	good condition	
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
	3	6	15	24	edge loose / missing		
	2	4	10	16	cracked edge jagged		
0	1	2	5	8	cracked edge intact		
DRAINAGE							
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface	
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR		
		0	3	6	9		
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS		
		0	8	12	24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM		
		1	3	6	12		
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)				
	REMARK :						

JALAN JOYOBODO RUAS 7A (SURVEYOR 1)														
Seksi	:	7A												
RQ	:	1												
Panjang	:	100												
Lebar	:	4	10%	30%	60%									
Luas	:	400	40	120	240									
NK Pavement	:	0												
NK Drainase	:	1												
CONDITION		EXTENT (LUAS)			SEVERITY			KERUSAKAN		NK				
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	BANYAK	LUAS (m2)						
	(1)	3	6	15	24	KEDALAMAN >7.5 CM	0	0	0	0				
	(0)	2	4	10	16	KEDALAMAN 2.5 - 7.5 CM	0	0	0	0				
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	BANYAK	LUAS (m2)		0				
	(1)	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR	0	0	0	0				
	(0)	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL	0	0	0	0				
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	BERBINTIK SANGAT KECIL	0	0	0	0				
	(1)	3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS	0	0	0	0				
	(0)	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMPLIT	0	0	0	0				
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBALA, KERITING, SUNGKUR, MENGBENGKANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	0	0	0	0				
	(1)	3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS	0	0	0	0				
	(0)	1	2	5	8	PECahan RAPAT/SEMPLIT	0	0	0	0				
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	0	0	0	0				
	(1)	3	6	15	24	RETAK/PECAH >1 CM	0	0	0	0				
	(0)	2	4	10	16	RETAK/PECAH 0.5 - 1 CM	0	0	0	0				
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	RETAK/PECAH <0.5 CM	0	0	0	0				
	(1)	3	6	15	24	PECAH >2.5 CM - PENULUH	0	0	0	0				
	(0)	2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5 CM - SETENGAH	0	0	0	0				
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECAH <0.5 CM SEBAGIAN	0	0	0	0				
	(1)	3	6	15	24	PECAH >2.5 CM	0	0	0	0				
	(0)	2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5 CM	0	0	0	0				
RUTTING (ALUR)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECAH <0.5 CM (TERTUTUP)	0	0	0	0				
	(1)	3	6	15	24	PECAH >2.5 CM	0	0	0	0				
	(0)	1	2	5	8	PECAH <0.5 CM	0	0	0	0				
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECAH <0.5 CM	0	0	0	0				
	(1)	3	6	15	24	TERALU SEDIKIT AGREGAT	0	0	0	0				
	(0)	2	4	10	16	TERALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0	0				
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	TAMBALAN KECIL	0	0	0	0				
	(1)	3	6	15	24	KONDISI BURUK	0	0	0	0				
	(0)	2	4	10	16	KONDISI WAJAR/CUKUP	0	0	0	0				
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	KONDISI BAGUS	0	0	0	0				
	(1)	3	6	15	24	KEHLANGAN	0	0	0	0				
	(0)	2	4	10	16	TEPI RETAK DENGAN BERGERGI	0	0	0	0				
	(0)	1	2	5	8	TEPI RETAK UTUH	0	0	0	0				
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDP)														
KONDISI JALAN							KONDISI JALAN BAIK							
DRAINASE														
PAVEMENT SURFACE RETENTION /% luas genangan air banjir di permukaan jalan	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK									
	(1)	3	6	12	1									
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR										
	(0)	3	6	9	0									
OCCURRENCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS										
	(0)	8	12	24	0									
NILAI KONDISI DRAINASE														
Kondisi Drainase :														
NKD					Kondisi drainase dalam Kondisi Baik									

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Joyojoyo-Gunungsari		Section No. : 8A		DISTRESS POINTS	
Street Name : From : 000+800 To : 000+900						PAVEMENT	DRAINAGE
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	
PAVEMENT							
CONDITION		EXTENT		SEVERITY			
I	POTHOLE	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%
		3		6	15	24	> 7.5 cm in depth
		2		4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth
		0		1	2	5	< 2.5 cm in depth
II	RAVELING/WEATHERING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%
		3		6	15	24	highly pitted/rough
		2		4	10	16	some small/pit
		0		1	2	5	minor loss
	ALLIGATOR CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%
		3		6	15	24	spalled and loose
		2		4	10	16	spalled ang tight
		0		1	2	5	hair line
III	PROFILE DISTORTION	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%
		3		6	15	24	with cracks and holes
		2		4	10	16	with cracking
		0		1	2	5	plastic weaving
	BLOCK CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%
		3		6	15	24	AREA
		2		4	10	16	> 1 cm, spalled
		0		1	2	5	0.5 - 1 cm, spalled
	TRANSVERSE CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%
		3		6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full
		2		4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half
		0		1	2	5	< 0.5 cm, sealed, part
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%
		3		6	15	24	> 2.5 cm, spalled
		2		4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled
		0		1	2	5	< 0.5 cm, or sealed
	RUTTING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%
		3		6	15	24	LENGTH
		2		4	10	16	> 2.5 cm, in depth
		0		1	2	5	0.5 - 2.5 cm in depth
IV	EXCESS ASPHALT	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%
		3		6	15	24	AREA
		2		4	10	16	little visible aggr
	BITUMINOUS PATCHING	0		1	2	5	wheel track smooth
		3		6	15	24	occas. small patches
		2		4	10	16	poor condition
	EDGE DETERIORATION	0		1	2	5	fair condition
		3		6	15	24	good condition
		2		4	10	16	LENGTH
	0		1	2	5	edge loose / missing	
	3		6	15	24	cracked edge jagged	
	2		4	10	16	cracked edge intact	
DRAINAGE							
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface
	0		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface
	GOOD		MODERATE		Poor	Very Poor	
	CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		0	3	6	9	
	OCCURRENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS	
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		0	8	12	24	
	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM	
	1		3		6	12	
	0		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)				
	3		Genangan surut relatif lambat (1 - 6 jam)				

REMARK :

JALAN JOYOBODO RUAS 8A (SURVEYOR 1)						
Selksi	:	8A				
RQ	:	1				
Panjang	:	100				
Lebar	:	4	10%	30%	60%	
Luas	:	400	40	120	240	
NK Pavement	:	0,25				
NK Drainase	:	1				
CONDITION		EXTENT (LUAS)	SEVERITY		KERUSAKAN	NK
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA
	(1)	3	6	15	24	KEDALAMAN >7,5 CM
	(2)	2	4	10	16	KEDALAMAN 2,5 - 7,5 CM
	(3)	1	2	5	8	KEDALAMAN < 2,5 CM
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA
	(1)	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR
	(2)	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL
	(3)	1	2	5	8	BERBINTIK SANGAT KECIL
AUGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA
	(1)	3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS
	(2)	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMIP
	(3)	1	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBALAS, KERITING, SUNGKUR, MENGBENGKANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA
	(1)	3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS
	(2)	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMIP
	(3)	1	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA
	(1)	3	6	15	24	RETAK/PECAH >1 CM
	(2)	2	4	10	16	RETAK/PECAH 0,5 - 1CM
	(3)	1	2	5	8	RETAK/PECAH <0,5CM
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA
	(1)	3	6	15	24	PECAH >2,5 CM, PENUH
	(2)	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM, SETENGAH
	(3)	1	2	5	8	PECAH <0,5 CM, SEBAGIAN
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA
	(1)	3	6	15	24	PECAH >2,5 CM
	(2)	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM
	(3)	1	2	5	8	PECAH <0,5 CM (TERTUTUP)
RUTTING (ALUR)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA
	(1)	3	6	15	24	KEDALAMAN >2,5CM
	(2)	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5CM
	(3)	1	2	5	8	PECAH <0,5 CM
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LIDIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA
	(1)	3	6	15	24	TERBALU SEDIKIT AGREGAT
	(2)	2	4	10	16	TERBALU BEKAS RODA (HALUS)
	(3)	0	1	2	5	TAMBALAN KECIL
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA
	(1)	3	6	15	24	KONDISI BURUK
	(2)	2	4	10	16	KONDISI WAJAR/CUKUP
	(3)	1	2	5	8	KONDISI BAGUS
EDGE DETERIORATION (TEP) AMBLES/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA
	(1)	3	6	15	24	KEHLINGAN
	(2)	2	4	10	16	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI
	(3)	0	1	2	5	TEPI RETAK UTUH
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDP)						0,25
KONDISI JALAN IAHN					KONDISI JALAN BAIK	
DRAINASE						
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK	
	(1)	3	6	12	1	
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL ON SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR		
	(1)	3	6	9	0	
OCCURRENCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS		
	(1)	8	12	24	0	
NILAI KONDISI DRAINASE					1	
Kondisi Drainase :		Kondisi drainase dalam Kondisi Baik				
NKD	1					

Lampiran 1. Form Nilai Kerusakan Jalan dan Drainase (Lanjutan)

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		DISTRESS POINTS						
Street Name : Jl. Gunungsari-Joyoboyo		Section No. : 1B						
From : 000+100		To : 000+200						
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5		
PAVEMENT						1,25	1,00	
CONDITION		EXTENT			SEVERITY			
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	RAVELING/WEATHERING	NONE	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth	
			2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth	
II	ALLIGATOR CRACKING	0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth	
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	highly pitted/rough	
III	BLOCK CRACKING	0	1	2	5	8	some small/pit	
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	spalled and loose	
IV	LONGITUDINAL CRACKING	0	1	2	5	8	spalled ang tight	
	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	hair line	
EXCESS ASPHALT	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	with cracks and holes	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
3			6	15	24	with cracking		
EDGE DETERIORATION	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	plastic weaving	
	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
3			6	15	24	> 1 cm, spalled		
DRAINAGE	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
3			6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
EDGE DETERIORATION	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
			3	6	15	24	0,5 - 2,5 cm, spalled, half	
	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
3			6	15	24	< 0,5 cm, sealed, part		
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	little visible aggr	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
3			6	15	24	wheel track smooth		
CONDITON OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	occas. small patches	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
3			6	15	24	poor condition		
OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
			3	6	15	24	fair condition	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
3			6	15	24	good condition		
LAMANYA TERJADI GENANGAN SAMPAI SURUT	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
			3	6	15	24	edge loose / missing	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
3			6	15	24	cracked edge jagged		
REMARK :	0						cracked edge intact	
							Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)	

JALAN JOYOBODO RUAS 1B (SURVEYOR 1)															
Seksi	:	1B													
RQ	:	2													
Panjang	:	100													
Lebar	:	4	10%	30%	60%										
Luas	:	400	40	120	240										
NK Pavement	:	1,25													
NK Drainage	:	1													
CONDITION		EXTENT (LUAS)			SEVERITY			KERUSAKAN		NK		TOTAL NK			
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			BANYAK	LUAS (m ²)					
	(0)	3	6	15	24	KEDALAMAN >5 CM			0	0					
	(0)	2	4	10	16	KEDALAMAN 2,5 - 7,5 CM			0	0					
	(0)	1	2	5	8	KEDALAMAN <2,5 CM			0	0					
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(0)	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR			0	0					
	(0)	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL			0	0					
	(0)	1	2	5	8	BERBINTIK SANGAT KECIL			0	0					
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KUUT BUAYA)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(0)	3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS			0	0					
	(0)	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMPLIT			0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT			0	0					
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR, MENGENGBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(0)	3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS			0	0					
	(0)	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMPLIT			0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT			0	0					
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(0)	3	6	15	24	RETAK/PECAH >1 CM			0	0					
	(0)	2	4	10	16	RETAK/PECAH 0,5 - 1 CM			0	0					
	(0)	1	2	5	8	RETAK/PECAH >0,5 CM			0	0					
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(0)	3	6	15	24	PECAH >2,5 CM ; PENJUH			0	0					
	(0)	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM ; SETENGAH			0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECAH <0,5 CM ; SEBAGIAN			0	0					
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(0)	3	6	15	24	PECAH >2,5 CM			0	0					
	(0)	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM			0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECAH <0,5 CM (TERTUTUP)			0	0					
RUTTING (ALUR)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(0)	3	6	15	24	KEDALAMAN > 2,5 CM			0	0					
	(0)	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM			0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECAH <0,5 CM			0	0					
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LUCIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(0)	3	6	15	24	TERLALU SEDIKIT AGREGAT			0	0					
	(0)	2	4	10	16	TERLALU BEKAS RODA (HALUS)			0	0					
	(0)	1	2	5	8	TAMBALAN KECIL			0	0					
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(0)	3	6	15	24	KONDISI BURUK			0	0					
	(0)	2	4	10	16	KONDISI WAJIR/CUKUP			0	0					
	(0)	1	2	5	8	KONDISI BAGUS			2	168	1,25				
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLAS/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(0)	3	6	15	24	KEHILANGAN			0	0					
	(0)	2	4	10	16	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI			0	0					
	(0)	1	2	5	8	TEPI RETAK UTUH			0	0					
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDK)											1,25				
KONDISI JALAN							KONDISI JALAN BAIK								
DRAINASE															
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK										
	(1)	3	6	12	1										
	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR											
	(0)	3	6	9	0										
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS											
	(0)	8	12	24	0										
	NILAI KONDISI DRAINASE				1										
	Kondisi Drainase :		Kondisi drainase dalam Kondisi Baik												
NKD		1													

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Gunungsari-Joyoboyo	Section No. : 8B	DISTRESS POINTS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
	From : 000+100	To : 000+200			PAVEMENT	DRAINAGE																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	1,25	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
PAVEMENT																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">CONDITION</th> <th colspan="4">EXTENT</th> <th colspan="3">SEVERITY</th> </tr> <tr> <td rowspan="4">I</td> <td rowspan="3">POTHOLE</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">>7,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">2,5 - 7,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="2"><2,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td rowspan="6">II</td> <td rowspan="3">RAVELING/WEATHERING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">highly pitted/rough</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">some small/pit</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="2">minor loss</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">ALLIGATOR CRACKING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">spalled and loose</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">spalled ang tight</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">PROFILE DISTORTION</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">with cracks and holes</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">with cracking</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="2">plastic weaving</td> </tr> <tr> <td rowspan="12">III</td> <td rowspan="3">BLOCK CRACKING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">>1 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">0,5 - 1 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="2"><0,5 cm or sealed</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">TRANSVERSE CRACKING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="2">LENGTH</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">>2,5 cm spalled, full</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">0,5 - 2,5 cm, spalled, half</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="2"><0,5 cm, sealed, part</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">LONGITUDINAL CRACKING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">>2,5 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">0,5 - 2,5 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="2"><0,5 cm, or sealed</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">RUTTING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="2">LENGTH</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">>2,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">0,5 - 2,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="2"><0,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td rowspan="12">IV</td> <td rowspan="3">EXCESS ASPHALT</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">little vizible aggr</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">wheel track smooth</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="2">occas, small patches</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">BITUMINOUS PATCHING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">poor condition</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">fair condition</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="2">good condition</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">EDGE DETERIORATION</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="2">LENGTH</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">edge loose / missing</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">cracked edge jagged</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="2">cracked edge intact</td> </tr> <tr> <td colspan="9">DRAINAGE</td> </tr> <tr> <td rowspan="10"></td> <td rowspan="2">PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="3">Percent of water retained on surface</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>12</td> <td colspan="3">Water may drain easily from pavement surface</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)</td> <td>GOOD</td> <td>MODERATE</td> <td>POOR</td> <td>VERY POOR</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>9</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)</td> <td>NEVER</td> <td>RARELY</td> <td>OCCASION'LTY</td> <td>ALWAYS</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>8</td> <td>12</td> <td>24</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Lamanya terjadi Genangan sampai Surut</td> <td colspan="2">< 3 JAM</td> <td colspan="2">3 - 6 JAM</td> <td colspan="2">6 - 24 JAM</td> <td>> 24 JAM</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>12</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td colspan="6">Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)</td> </tr> <tr> <td colspan="9">REMARK :</td> </tr> </tbody></table>									CONDITION		EXTENT				SEVERITY			I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		3	6	15	24	>7,5 cm in depth		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		0	1	2	5	8	<2,5 cm in depth		II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		3	6	15	24	highly pitted/rough		2	4	10	16	some small/pit		0	1	2	5	8	minor loss		ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		3	6	15	24	spalled and loose		2	4	10	16	spalled ang tight		PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		3	6	15	24	with cracks and holes		2	4	10	16	with cracking		0	1	2	5	8	plastic weaving		III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		3	6	15	24	>1 cm, spalled		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		0	1	2	5	8	<0,5 cm or sealed		TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH		3	6	15	24	>2,5 cm spalled, full		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		0	1	2	5	8	<0,5 cm, sealed, part		LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled		0	1	2	5	8	<0,5 cm, or sealed		RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH		3	6	15	24	>2,5 cm in depth		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth		0	1	2	5	8	<0,5 cm in depth		IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		3	6	15	24	little vizible aggr		2	4	10	16	wheel track smooth		0	1	2	5	8	occas, small patches		BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		3	6	15	24	poor condition		2	4	10	16	fair condition		0	1	2	5	8	good condition		EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH		3	6	15	24	edge loose / missing		2	4	10	16	cracked edge jagged		0	1	2	5	8	cracked edge intact		DRAINAGE										PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface			1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR				0	3	6	9				OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASION'LTY	ALWAYS				0	8	12	24				Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM	1	3	6	12				0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)						REMARK :								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		3	6	15	24	>7,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	0	1	2	5	8	<2,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		3	6	15	24	highly pitted/rough																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		2	4	10	16	some small/pit																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	0	1	2	5	8	minor loss																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		3	6	15	24	spalled and loose																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
2		4	10	16	spalled ang tight																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	3	6	15	24	with cracks and holes																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	2	4	10	16	with cracking																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
0	1	2	5	8	plastic weaving																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		3	6	15	24	>1 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	0	1	2	5	8	<0,5 cm or sealed																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		3	6	15	24	>2,5 cm spalled, full																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	0	1	2	5	8	<0,5 cm, sealed, part																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	0	1	2	5	8	<0,5 cm, or sealed																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	3	6	15	24	>2,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
0	1	2	5	8	<0,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		3	6	15	24	little vizible aggr																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		2	4	10	16	wheel track smooth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	0	1	2	5	8	occas, small patches																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		3	6	15	24	poor condition																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		2	4	10	16	fair condition																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	0	1	2	5	8	good condition																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		3	6	15	24	edge loose / missing																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		2	4	10	16	cracked edge jagged																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	0	1	2	5	8	cracked edge intact																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
DRAINAGE																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		0	3	6	9																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASION'LTY	ALWAYS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		0	8	12	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
		1	3	6	12																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
	REMARK :																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Gunungsari-Joyoboyo	Section No. : 3B	DISTRESS POINTS				
	From : 000+200	To : 000+300			PAVEMENT	DRAINAGE	
			RIDING QUALITY	1 2 3 4 5	1.25	1.00	
PAVEMENT							
CONDITION		EXTENT				SEVERITY	
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth	
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth	
0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	highly pitted/rough	
		2	4	10	16	some small pit	
	0	1	2	5	8	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	spalled and loose	
		2	4	10	16	spalled ang tight	
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	with cracks and holes	
2		4	10	16	with cracking		
0	1	2	5	8	plastic weaving		
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled	
	0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed	
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full	
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half	
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled	
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled	
	0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed	
	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
3		6	15	24	> 2,5 cm, in depth		
2		4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth		
0	1	2	5	8	< 0,5 cm in depth		
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	little visible agr	
		2	4	10	16	wheel track smooth	
	0	1	2	5	8	occas, small patches	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	poor condition	
		2	4	10	16	fair condition	
	0	1	2	5	8	good condition	
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
3		6	15	24	edge loose / missing		
2		4	10	16	cracked edge jagged		
0	1	2	5	8	cracked edge intact		
DRAINAGE							
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface	
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR		
		0	3	6	9		
	OCCURRENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS		
		0	8	12	24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM		
		1	3	6	12		
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)				
	REMARK :						

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Gunungsari-Joyoboyo	Section No. : 4B	DISTRESS POINTS					
	From : 000+400	To : 000+500			PAVEMENT	DRAINAGE		
	RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	
PAVEMENT								
CONDITION			EXTENT			SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	> 7.5 cm in depth	
			2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth	
			0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	highly pitted/rough	
			2	4	10	16	some small pit	
			0	1	2	5	8	minor loss
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	spalled and loose	
			2	4	10	16	spalled and tight	
			0	1	2	5	8	hair line
III	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	with cracks and holes	
			2	4	10	16	with cracking	
			0	1	2	5	8	plastic weaving
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
			2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled	
			0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed
IV	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
			3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full	
			2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half	
			0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled	
			2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled	
			0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed
IV	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
			3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth	
			2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth	
			0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	little visible aggr.	
			2	4	10	16	wheel track smooth	
			0	1	2	5	8	occas. small patches
IV	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			3	6	15	24	poor condition	
			2	4	10	16	fair condition	
			0	1	2	5	8	good condition
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
			3	6	15	24	edge loose / missing	
			2	4	10	16	cracked edge jagged	
			0	1	2	5	8	cracked edge intact
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD				MODERATE	POOR	
		0		3		6	9	
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER				RARELY	OCCASIONALLY	
		0		8		12	24	
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM				3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM
		1		3		6	12	
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
		REMARK :						

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Gunungsari-Joyoboyo		Section No. : 5B		DISTRESS POINTS	
Street Name :		From : 000+500	To : 000+600			PAVEMENT	DRAINAGE
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	
PAVEMENT		CONDITION		EXTENT		SEVERITY	
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
			3	6	15	24	> 7.5 cm in depth
			2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth
	0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth	
II	RAVELING/WEAHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
			3	6	15	24	highly pitted/rough
			2	4	10	16	some small/pit
		0	1	2	5	8	minor loss
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
			3	6	15	24	spalled and loose
		2	4	10	16	spalled ang tight	
	0	1	2	5	8	hair line	
PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes	
		2	4	10	16	with cracking	
	0	1	2	5	8	plastic weaving	
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
			3	6	15	24	> 1 cm, spalled
			2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
			3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full
			2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
			3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled	
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth	
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth	
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth	
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
			3	6	15	24	little visible aggr
			2	4	10	16	wheel track smooth
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
			3	6	15	24	poor condition
			2	4	10	16	fair condition
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
			3	6	15	24	edge loose / missing
			2	4	10	16	cracked edge jagged
	0	1	2	5	8	cracked edge intact	
DRAINAGE							
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
		0	1	3	6	12	
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD		MODERATE		POOR	VERY POOR
		0		3		6	9
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER		RARELY		OCCASIONALLY	ALWAYS
		0		8		12	24
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM
		0		1	3	6	12
		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Gunungsari-Joyoboyo	Section No. : 6B	DISTRESS POINTS							
	From : 000+600	To : 000+700	PAVEMENT		DRAINAGE					
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	2,00	1,00		
PAVEMENT										
CONDITION			EXTENT				SEVERITY			
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth				
	RAVELING/WEATHERING	2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth				
		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth			
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	highly pitted/rough				
	PROFILE DISTORTION	2	4	10	16	some small/pit				
		0	1	2	5	8	minor loss			
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	with cracks and holes				
	III	TRANSVERSE CRACKING	2	4	10	16	spalled and loose			
			0	1	2	5	8	spalled ang tight		
LONGITUDINAL CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	hair line				
IV	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled				
	EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled				
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed			
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled				
	EDGE DETERIORATION	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
			0	1	2	5	8	< 0,5 cm, in depth		
EXCESS ASPHALT		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	little visible aggr				
EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	wheel track smooth					
	0	1	2	5	8	occas. small patches				
V	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	poor condition				
	EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	fair condition				
		0	1	2	5	8	good condition			
VI	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
		3	6	15	24	edge loose / missing				
	EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	cracked edge jagged				
		0	1	2	5	8	cracked edge intact			
DRAINAGE										
VII	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface				
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface				
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD		MODERATE		POOR		VERY POOR		
		0	3	6	12	24				
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER		RARELY		OCCASIONLY		ALWAYS		
		0	3	8	12	24				
	VIII	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM	
			1	3	6	12				
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							
		REMARK :								

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Gunungsari-Joyoboyo	Section No. : BB	DISTRESS POINTS					
From : 000+800	To : 000+900		PAVEMENT		DRAINAGE			
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	2,00	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
	0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
		0	1	2	5	8	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
		0	1	2	5	8	hair line	
III	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
		2	4	10	16	with cracking		
		0	1	2	5	8	plastic weaving	
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed	
IV	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, sealed, part	
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed	
V	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, in depth	
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	little visible aggr.		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
		0	1	2	5	8	occas. small patches	
VI	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	poor condition		
		2	4	10	16	fair condition		
		0	1	2	5	8	good condition	
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	edge loose / missing		
		2	4	10	16	cracked edge jagged		
		0	1	2	5	8	cracked edge intact	
DRAINAGE								
VII	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
		0						
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
		0						
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
		0						
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM
1		3		6		12		
0		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)						
REMARK :								

Lampiran 1. Form Nilai Kerusakan Jalan dan Drainase

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Gunungsari-Mastrip				Street Name :	From : 000+000	To : 000+100	Section No. : 1A	DISTRESS POINTS		
										PAVEMENT	DRAINAGE	
		RIDING QUALITY				1	2	3	4	5		
PAVEMENT		CONDITION		EXTENT				SEVERITY				
I	POTHOLE	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	> 7,5 cm in depth					
			2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth					
II	RAVELING/WEATHERING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	highly pitted/rough					
			2	4	10	16	some small/pit					
II	ALLIGATOR CRACKING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	spalled and loose					
			2	4	10	16	spalled ang tight					
II	PROFILE DISTORTION	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	with cracks and holes					
			2	4	10	16	with cracking					
III	BLOCK CRACKING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	> 1 cm, spalled					
			2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled					
III	TRANSVERSE CRACKING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
			3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full					
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half					
III	LONGITUDINAL CRACKING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
			3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth					
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, in depth					
III	RUTTING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
			3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth					
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, in depth					
IV	EXCESS ASPHALT	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	little visible aggr					
			2	4	10	16	wheel track smooth					
IV	BITUMINOUS PATCHING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	occas. small patches					
			2	4	10	16	poor condition					
IV	EDGE DETERIORATION	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
			3	6	15	24	edge loose / missing					
			2	4	10	16	cracked edge jagged					
		0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
		0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
DRAINAGE		PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)				0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
						1	3	6	12			
						Water may drain easily from pavement surface						
		CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)				GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
						0	3	6	9			
		OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)				NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS			
						0	8	12	24			
		Lamanya terjadi Genangan sampai Surut				< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM			
						1	3	6	12			
						0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
REMARK : (Lanjutan)												

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A	Street Name : Jl. Gunungsari-Mastrip				Section No. : 1A	DISTRESS POINTS	
From : 000+000	To : 000+100	PAVEMENT	DRAINAGE				
RIDING QUALITY		1 (2) 3 4 5	1,5	1,00			
PAVEMENT							
CONDITION		EXTENT				SEVERITY	
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth	
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	highly pitted/rough	
		2	4	10	16	some small/pit	
III	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	spalled and loose	
		2	4	10	16	spalled ang tight	
IV	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	with cracks and holes	
		2	4	10	16	with cracking	
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled	
III	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full	
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half	
III	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled	
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled	
III	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
		3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth	
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth	
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	little vizible agr	
		2	4	10	16	wheel track smooth	
IV	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	occas. small patches	
		2	4	10	16	poor condition	
IV	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
		3	6	15	24	edge loose / missing	
		2	4	10	16	cracked edge jagged	
		0	1	2	5	8	cracked edge intact
DRAINAGE							
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface	
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	Poor	Very Poor		
		0	3	6	9		
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS		
0		8	12	24			
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM		
	1	3	6	12			
	0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
REMARK :							

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Gunungsari-Mastrip	Section No. : 2A	DISTRESS POINTS					
From : 000+100	To : 000+200		PAVEMENT	DRAINAGE				
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	24.75	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
	0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
		0	1	2	5	8	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
2		4	10	16	spalled ang tight			
	0	1	2	5	8	hair line		
III	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
		2	4	10	16	with cracking		
		0	1	2	5	8	plastic weaving	
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
2		4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled			
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
IV	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, sealed, part	
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled		
2		4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			
	0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed		
V	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, in depth	
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	little vizible aggr.		
2		4	10	16	wheel track smooth			
	0	1	2	5	8	occas. small patches		
BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	3	6	15	24	poor condition			
	2	4	10	16	fair condition			
	0	1	2	5	8	good condition		
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	edge loose / missing			
	2	4	10	16	cracked edge jagged			
	0	1	2	5	8	cracked edge intact		
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM			
		1	3	6	12			
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
	REMARK :							

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Gunungsari-Mastrip				Section No.:	DISTRESS POINTS		
		Street Name :	From : 000+100	To : 000+200			PAVEMENT	DRAINAGE	
		RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	24.75	1,00
PAVEMENT									
		CONDITION	EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0.10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth			
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth			
	0	1	5	8	< 2.5 cm in depth				
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0.10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	highly pitted/rough			
		2	4	10	16	some small/pit minor loss			
	0	1	5	8					
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0.10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	spalled and loose			
		2	4	10	16	spalled ang tight			
		0	1	5	8	hair line			
PROFILE DISTORTION		NONE	0.10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	3	6	15	24	with cracks and holes				
	2	4	10	16	with cracking				
	0	1	5	8	plastic weaving				
III	BLOCK CRACKING	NONE	0.10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
		0	1	5	8	0.5 - 1 cm, spalled			
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0.10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full			
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half			
		0	1	5	8	< 0.5 cm, sealed, part			
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0.10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled			
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled			
		0	1	5	8	< 0.5 cm, or sealed			
		RUTTING	NONE	0.10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
3	6		15	24	> 2.5 cm, in depth				
2	4		10	16	0.5 - 2.5 cm in depth				
0	1	5	8	< 0.5 cm, in depth					
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0.10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	little visible agrg			
		0	1	5	8	wheel track smooth occas. small patches			
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0.10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	poor condition			
		0	1	5	8	fair condition			
	EDGE DETERIORATION	NONE	0.10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	edge loose / missing			
		0	1	5	8	cracked edge jagged			
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			
		0	1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD		MODERATE		POOR	VERY POOR		
		0		3		6	9		
	OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER		RARELY		OCCASIONLY	ALWAYS		
		0		8		12	24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM		
		0		1		3	6	12	
		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							
	REMARK :								

JALAN GUNUNGSAARI RUAS 2A (SURVEYOR 2)													
Seksi	:	2A											
RQ	:	2											
Panjang	:	100											
Lebar	:	7	10%	30%	60%								
Luas	:	700	70	210	420								
NK Pavement	:	24,75											
NK Drainase	:	1											
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY			KERUSAKAN		NK			
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			BANYAK	LUAS (m ²)	TOTAL NK			
POTHOLE (BERLUBANG)	(3)	6	15	24	KEDALAMAN >7,5 CM			1	0,06	18			
	2	4	10	16	KEDALAMAN 2,5 - 7,5 CM			0	0	0			
	0	1	2	5	KEDALAMAN <2,5 CM			0	0	0			
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAUKAN BUTIRAN)	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA								
	(3)	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR			1	0,3	6			
	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL			0	0	0			
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	0	1	2	5	BERBINTIK SANGAT KECIL			0	0	0			
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA								
	(3)	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS			0	0	0			
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR, MENGENGBANG)	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMPLIT			0	0	0			
	(0)	1	2	5	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT			0	0	0			
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA								
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	3	6	15	24	RETAK/PECAH >1CM			0	0	0			
	2	4	10	16	RETAK/PECAH 0,5 - 1CM			0	0	0			
	(0)	1	2	5	RETAK/PECAH <0,5CM			0	0	0			
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	3	6	15	24	PECAH >2,5 CM; PENULUH			0	0	0			
	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM; SETENGAH			0	0	0			
	(0)	1	2	5	PECAH <0,5 CM; SEBAGIAN			0	0	0			
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA								
	3	6	15	24	PECAH >2,5 CM			0	0	0			
	(0)	1	2	5	PECAH 0,5 - 2,5 CM			0	0	0			
RUTTING (ALUR)	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA								
	3	6	15	24	KEDALAMAN >2,5CM			0	0	0			
	(0)	1	2	5	PECAH <0,5 CM			0	0	0			
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPHALT/PERMUKAAN LICIN)	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA								
	3	6	15	24	TERALU SEDIKIT AGREGAT			0	0	0			
	2	4	10	16	TERALU BEKAS RODA (HALUS)			0	0	0			
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	(0)	1	2	5	TAMBALAN KECIL			0	0	0			
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA								
	3	6	15	24	KONDISI BURUK			0	0	0			
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	2	4	10	16	KONDISI WAJAR/CUKUP			0	0	0			
	(0)	1	2	5	KONDISI BAGUS			0	0	0			
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA								
	(3)	6	15	24	KEHLANGAN			1	30	0,75			
	2	4	10	16	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI			0	0	0			
	0	1	2	5	TEPI RETAK UTUH			0	0	0			
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDP)										24,75			
KONDISI JALAN									KONDISI JALAN SEDANG				
DRAINASE													
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK								
	(1)	3	6	12	1								
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR	0								
	(0)	3	6	9	0								
OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS									
	(0)	8	12	24	0								
Nilai Kondisi Drainase (NKO)					1								
Kondisi Drainase :					Kondisi drainase dalam Kondisi Baik								
NKD	1												

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Gunungsari-Mastrip			Section No. : 3A		DISTRESS POINTS			
Street Name : 000+200 From : To : 000+300 RIDING QUALITY 1 2 3 4 5						PAVEMENT 17.75	DRAINAGE 1.00			
PAVEMENT										
CONDITION		EXTENT			SEVERITY					
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA			
			3	6	15	24	> 7.5 cm in depth			
			2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth			
		0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth			
II	RAVELING/W EATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA			
			3	6	15	24	highly pitted/rough			
	ALLIGATOR CRACKING		2	4	10	16	some small/pit			
			0	1	2	5	minor loss			
III	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA			
			3	6	15	24	spalled and loose			
			2	4	10	16	spalled and tight			
	BLOCK CRACKING		0	1	2	5	hair line			
			3	6	15	24	with cracks and holes			
IV	TRANSVERSE CRACKING		2	4	10	16	with cracking			
			0	1	2	5	plastic weaving			
			3	6	15	24	AREA			
			2	4	10	16	> 1 cm, spalled			
	LONGITUDINAL CRACKING		0	1	2	5	0.5 - 1 cm, spalled			
			3	6	15	24	< 0.5 cm, or sealed			
			2	4	10	16	LENGTH			
V	RUTTING		0	1	2	5	> 2.5 cm, spalled, full			
			3	6	15	24	0.5 - 2.5 cm, spalled, half			
			2	4	10	16	< 0.5 cm, sealed, part			
	EXCESS ASPHALT		0	1	2	5	part			
			3	6	15	24	> 60%			
VI	BITUMINOUS PATCHING		2	4	10	16	AREA			
			0	1	2	5	little visible aggr			
			3	6	15	24	wheel track smooth			
	EDGE DETERIORATION		2	4	10	16	occas. small patches			
			0	1	2	5	> 60%			
DRAINAGE										
I	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface				
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface				
		0	0	3	6	GOOD MODERATE POOR VERY POOR				
II	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS					
		0	8	12	24					
		0	0	12	24					
III	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM					
		1	3	6	12					
		0	0	0	0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)				

JALAN GUNUNG SARI RUAS 3A (SURVEYOR 1)										
Seksi	:	3A								
RQ	:	3								
Panjang	:	100								
Lebar	:	7	10%	30%	60%					
Luas	:	700	70	210	420					
NK Pavement	:	17,75								
NK Drainase	:	1								
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY		KERUSAKAN		NK	TOTAL NK
POTHOLE (BERLUBANG)	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		BANYAK	LUAS (m2)		
	3	6	15	24	KEDALAMAN > 7,5 CM		0	0	0	
	(2)	4	10	16	KEDALAMAN 2,5 - 7,5 CM		1	0,015	12	12
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	0	1	2	5	KEDALAMAN < 2,5 CM		0	0	0	
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA					4
	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR		0	0	0	
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	(2)	4	10	16	BERBINTIK KECIL		1	0,04	4	
	0	1	2	5	BERBINTIK SANGAT KECIL		0	0	0	
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA					0
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBALAS, KERITING, SUNGKUR, MENGEAMBING)	3	6	15	24	PECAHAN LONGGAR/LEPAS		0	0	0	
	2	4	10	16	PECAHAN RAPAT/SEMPLIT		0	0	0	
	(0)	1	2	5	PECAHAN SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT		0	0	0	
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA					0
	3	6	15	24	RETAK/PECAH < 1 CM		0	0	0	
	2	4	10	16	RETAK/PECAH 0,5 - 1 CM		0	0	0	
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	(0)	1	2	5	RETAK/PECAH > 0,5 CM		0	0	0	
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA					0
	3	6	15	24	PECAH > 2,5 CM: PENUH		0	0	0	
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM: SETENGAH		0	0	0	
	(0)	1	2	5	PECAH < 0,5 CM (TERTUTUP)		0	0	0	
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA					0
RUTTING (ALLUR)	3	6	15	24	KEDALAMAN > 2,5 CM		0	0	0	
	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM		0	0	0	
	(0)	1	2	5	PECAH < 0,5 CM		0	0	0	
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LUCIN)	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA					0
	3	6	15	24	TERALU SEDIKIT AGREGAT		0	0	0	
	2	4	10	16	TERALU BEKAS RODA (HALUS)		0	0	0	
BITUMINOUS PATCHING (TAMBAIAN ASPAL)	(0)	1	2	5	TAMBALAN KECIL		0	0	0	
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA					1
	3	6	15	24	KONDISI BURUK		0	0	0	
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	2	4	10	16	KONDISI WAJAB/CLIKUP		1	150	1	
	0	1	2	5	KONDISI BAGUS		0	0	0	
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA					0,75
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDP)										
KONDISI JALAN						KONDISI JALAN BAIK				
DRAINASE										
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	NK					
	(1)	3	6	12	1					
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR						
	(0)	3	6	9	0					
OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS						
	(0)	8	12	24	0					
Nilai Kondisi Drainase (NKD)						Kondisi drainase dalam Kondisi Baik				
Kondisi Drainase :										
NKD										

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1		Street Name : Jl. Gunungsari-Mastrip		Section No. : 3A		DISTRESS POINTS					
		From : 000+200 To : 000+300				PAVEMENT	DRAINAGE				
		RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	17,75	1,00	
PAVEMENT											
		CONDITION		EXTENT				SEVERITY			
I	POTHOLEs	NONE	0-10%	10-30%		30-60%		> 60%		AREA	
				3	6	15	24	> 7,5 cm in depth			
	RA VELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%		30-60%		> 60%		highly pitted/rough	
3				6	15	24	2,5 - 7,5 cm in depth				
0		1	2	5	8	minor loss					
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%		30-60%		> 60%		AREA	
				3	6	15	24	spalled and loose			
	PROFILE DISTORTION	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%		30-60%		> 60%		AREA
3					6	15	24	with cracks and holes			
0		1	2	5	8	with cracking					
III	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%		30-60%		> 60%		LENGTH	
				3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%		30-60%		> 60%		0,5 - 1 cm, spalled	
3				6	15	24	0,5 - 1 cm, spalled				
0		1	2	5	8	< 0,5 cm, sealed, half					
IV	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%		30-60%		> 60%		LENGTH	
				3	6	15	24	< 0,5 cm, sealed, part			
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%		30-60%		> 60%		AREA	
3				6	15	24	> 2,5 cm, spalled				
0		1	2	5	8	wheel track smooth					
BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%		30-60%		> 60%		AREA		
			3	6	15	24	occas. small patches				
	0	1	2	5	8	poor condition					
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%		30-60%		> 60%		LENGTH		
			3	6	15	24	fair condition				
	0	1	2	5	8	good condition					
DRAINAGE											
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface					
			1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface				
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE		POOR	VERY POOR					
			0	3	6	9					
	OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY		OCCASIONALLY	ALWAYS					
			0	8	12	24					
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM				
		1	3	6	12	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
		0	1	2	5	8					
	REMARK :										

JALAN GUNUNGSI RUAS 3A (SURVEYOR 2)															
Seksi	:	3A													
RQ	:	3													
Panjang	:	100													
Lebar	:	7	10%	30%	60%										
Luas	:	700	210	420											
NK Pavement	:	17.75													
NK Drainase	:	1													
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY	KERUSAKAN	NK	TOTAL NK							
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	BANYAK LUAS (m ²)									
POTHOLE (BERLUBANG)	3	6	15	24	KEDALAMAN >7,5 CM	0 0	0								
	(2)	4	10	16	KEDALAMAN 2,5 - 7,5 CM	1 0,01	12	12							
	0	1	2	5	KEDALAMAN <2,5 CM	0 0	0								
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR	0 0	0	4							
	(2)	4	10	16	BERBINTIK KECIL	1 0,03	4								
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	0	1	2	5	BERBINTIK SANGAT KECIL	0 0	0								
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0							
	3	6	15	24	PECAHAN LONGGAR/LEPAS	0 0	0								
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK; AMBLAS, KERTING, SUNGKUR, MENGBENGANG)	2	4	10	16	PECAHAN RAPAT/SEMPLIT	0 0	0								
	(0)	1	2	5	PECAHAN SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	0 0	0								
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	3	6	15	24	RETAK/PECAH >1 CM	0 0	0								
	2	4	10	16	RETAK/PECAH 0,5 - 1 CM	0 0	0								
	(0)	1	2	5	RETAK/PECAH <0,5 CM	0 0	0								
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
	3	6	15	24	PECAH >2,5 CM; PENUH	0 0	0								
	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM; SETENGAH	0 0	0								
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	(0)	1	2	5	PECAH <0,5 CM; SEBAGIAN	0 0	0								
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
	3	6	15	24	PECAH >2,5 CM	0 0	0								
RUTTING (ALLUR)	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM	0 0	0								
	(0)	1	2	5	PECAH <0,5 CM (TERTUTUP)	0 0	0								
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	3	6	15	24	KEDALAMAN >2,5 CM	0 0	0								
	2	4	10	16	KEDALAMAN 0,5 - 2,5 CM	0 0	0								
	(0)	1	2	5	TAMBALAN KECIL	0 0	0								
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
	3	6	15	24	TERLALU SEDIKIT AGREGAT	0 0	0								
	2	4	10	16	TERLALU BEKAS RODA (HALUS)	0 0	0								
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	(0)	1	2	5	TAMBALAN KECIL	0 0	0								
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
	3	6	15	24	KONDASI BURUK	0 0	0								
	2	(4)	10	16	KONDASI WAJAR/CUKUP	1 150	1	1							
	0	1	2	5	KONDASI BAGUS	0 0	0								
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
	(3)	6	15	24	KEHILANGAN	1 12,5	0,75	0,75							
	2	4	10	16	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI	0 0	0								
	0	1	2	5	TEPI RETAK LUTUH	0 0	0								
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDJ)							17,75								
KONDISI JALAN						KONDISI JALAN BAIK									
DRAINASE															
PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK										
	(1)	3	6	12	1										
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR											
	(0)	3	6	9	0										
OCCURENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS											
	(0)	8	12	24	0										
Nilai Kondisi Drainase (NKD)						1									
Kondisi Drainase :			Kondisi drainase dalam Kondisi Baik												
NKD	1														

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Gunungsari-Mastrip				Section No. : 4A	DISTRESS POINTS							
		From : 000+300		To : 000+400						PAVEMENT	DRAINAGE			
		RIDING QUALITY				1	2	3	4	5	19,00	1,00		
PAVEMENT														
		CONDITION		EXTENT				SEVERITY						
I		POTHOLE		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA					
		RAVELING/WEATHERING		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth						
		ALLIGATOR CRACKING		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth						
II		PROFILE DISTORTION		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA					
		BLOCK CRACKING		3	6	15	24	highly pitted/rough						
		TRANSVERSE CRACKING		2	4	10	16	some small/pit minor loss						
III		LONGITUDINAL CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA					
		RUTTING		3	6	15	24	spalled and loose						
		EXCESS ASPHALT		2	4	10	16	spalled ang tight hair line						
IV		BITUMINOUS PATCHING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA					
		EDGE DETERIORATION		3	6	15	24	with cracks and holes						
		EDGES		2	4	10	16	with cracking plastic weaving						
DRAINAGE		PAVEMENT SURFACE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA						
		RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		1	3	6	12	Percent of water retained on surface						
		CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD		MODERATE		POOR		VERY POOR				
		OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		0	8		12		6		9			
		Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM				
		REMARK :		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)									

JALAN GUNUNGSAARI RUAS 4A (SURVEYOR 1)										
Seksji	±	4A								
RQ	±	3								
Pasang	±	100								
Lebar	±	7	10%	30%	60%					
Lans	±	700	70	210	420					
NK Pavement	±	19								
NK Driveway	±	1								
CONDITION		EXTENT (LUAS)	SEVERITY		KERUSAKAN		NK	OTAL		
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	BANYAK	LUAS (m²)		
	(1)	3	6	15	24	KEDALAMAN >7.5 CM	0	0	0	
	(2)	2	4	10	16	KEDALAMAN 2.5 - 7.5 CM	1	0.06	12	
REVELING WEATHERING (PELEPASAN-PELAPUKAN BUTIRAN)	0	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	KEDALAMAN < 2.5 CM	1	0.005	6	
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	SANGAT BERBINTIK-KASAR	0	0	0
	(1)	3	6	15	24	BERBINTIK KECIL	0	0	0	
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL KULIT BUAYA)	(2)	2	4	10	16	BERBINTIK SANGAT KECIL	0	0	0	
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA				
	(3)	3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS	0	0	0	
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBALAS, KERITING, SUNGKUR, MENGBENGKANG)	(4)	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMPLIT	0	0	0	
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBU	0	0	0
	(5)	1	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBU	0	0	0	
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	(6)	3	6	15	24	PECAHAN LONGGAR/LEPAS	0	0	0	
	(7)	2	4	10	16	PECAHAN RAPAT/SEMPLIT	0	0	0	
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA				
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	(8)	3	6	15	24	RETAK/PECAH <1 CM	0	0	0	
	(9)	2	4	10	16	RETAK/PECAH 0.5 - 1 CM	0	0	0	
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	RETAK/PECAH >1 CM	0	0	0
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	(10)	3	6	15	24	PECAH <0.5 CM	0	0	0	
	(11)	2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5 CM	0	0	0	
	(12)	1	2	5	8	PECAH >2.5 CM (TERTUTUP)	0	0	0	
RUTTING (ALUR)	(13)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
	(14)	3	6	15	24	KEDALAMAN >2.5 CM	0	0	0	
	(15)	2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5 CM	0	0	0	
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	(16)	(1)	1	2	5	8	PECAH <0.5 CM	0	0	0
	(17)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
	(18)	3	6	15	24	TERLALU SEHKIT AGREGAT	0	0	0	
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	(19)	2	4	10	16	TERLALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0	
	(20)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	TAMBALAN KECIL	0	0	0
	(21)	1	2	5	8	TERLALU KECIL	0	0	0	
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	(22)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
	(23)	3	6	15	24	KONDISI BURUK	0	0	0	
	(24)	2	4	10	16	KONDISI WAJAR/CUKUP	1	150	1	
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDJ)	(25)	0	1	2	5	KONDISI BAGUS	0	0	0	
	(26)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	KEHLILANGAN	0	0	0
	(27)	1	2	5	8	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI	0	0	0	
KONDISI JALAN BAIK	(28)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	TEPI RETAK UTUH	0	0	0
	(29)		DRAINASE				TOTAL			
	(30)		0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	NK			
PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) luas genangan air banjir di permukaan jalan										
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tegi)										
OCCURRENCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)										
Nilai Kondisi Drainase (NK0)										
Kondisi Drainase :					1					
NKD					Kondisi drainase dalam Kondisi Baik					

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Gunungsari-Mastrip	Section No. : 4A	DISTRESS POINTS						
From : 000+300	To : 000+400				PAVEMENT	DRAINAGE			
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	19,00	1,00	
PAVEMENT									
CONDITION		EXTENT				SEVERITY			
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth			
		0	1	2	5	8	2,5 - 7,5 cm in depth < 2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	highly pitted/rough			
		0	1	2	5	8	some small/pit minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	spalled and loose			
		0	1	2	5	8	spalled ang tight hair line		
PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
	3	6	15	24	with cracks and holes				
	0	1	2	5	8	with cracking plastic weaving			
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	0,5 - 1 cm, spalled < 0,5 cm, or sealed		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full			
		0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm, spalled, half < 0,5 cm, sealed, part		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm, spalled < 0,5 cm, or sealed		
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth				
	0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm in depth < 0,5 cm, in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	little vizible agrg			
		0	1	2	5	8	wheel track smooth occas. small patches		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	poor condition			
		0	1	2	5	8	fair condition good condition		
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
	3	6	15	24	edge loose / missing				
	0	1	2	5	8	cracked edge jagged cracked edge intact			
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	Poor	Very Poor				
		0	3	6	9				
	OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS				
		0	8	12	24				
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM	
		1		3		6		12	
	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)								
	REMARK :								

JALAN GUNUNGSAARI RUAS 4A (SURVEYOR 2)										
Seksi	:	4A								
RQ	:	3								
Panjang	:	100								
Lelar	:	7	10%	30%	60%					
Lau	:	700	70	210	420					
NK Pavement	:	19								
NK Drainage	:	1								
CONDITION	EXTENT (LUAS)	SEVERITY					KERUSAKAN			
			BANYAK	LUAS (m ²)	NK	OTAL				
POTHOLE (BERLULANG)	NONE - 10%	10%-30%	30%-60%	>60%			AREA			
		6	15	24			KEDALAMAN < 7.5 CM	0	0	0
	(1)	4	10	16			KEDALAMAN 7.5 - 7.5 CM	1	0.1	12
REVELING/WEATHERING (PELEPAAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	0	2	5	8			KEDALAMAN > 7.5 CM	1	0.005	6
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			
	(1)	5	6	15	24		SANGAT BERBINTIK/KASAR	0	0	0
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL KULIT BUAYA)		2	4	10	16		BERBINTIK KECIL	0	0	0
	(1)	1	2	5	8		BERBINTIK SAKAT KECIL	0	0	0
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMPLIAS, KEPUTING, SUNGKUR, MENGEGBANG)	(1)	3	6	15	24		PECALAHAN LONGGAR/LEPAS	0	0	0
		2	4	10	16		PECALAHAN RAPAT/SEMPIT	0	0	0
	(1)	1	2	5	8		PECALAHAN SANGAT KERAS/GARIS RAMBUT	0	0	0
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			
	(1)	5	6	15	24		RETAK PECAH < 1 CM	0	0	0
		2	4	10	16		RETAK PECAH 0.5 - 1 CM	0	0	0
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	(1)	1	2	5	8		RETAK PECAH > 1 CM	0	0	0
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			
	(1)	3	6	15	24		PECALAH < 2.5 CM : PENULUH	0	0	0
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)		2	4	10	16		PECALAH 0.5 - 2.5 CM : SETENGAH	0	0	0
	(1)	1	2	5	8		PECALAH 0.5 CM : BEBAGAN	0	0	0
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			
RUTTING (ALUR)	(1)	3	6	15	24		PECALAH < 2.5 CM	0	0	0
		2	4	10	16		PECALAH 0.5 - 2.5 CM	0	0	0
	(1)	1	2	5	8		PECALAH < 0.5 CM (TERTUTUP)	0	0	0
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LASIC)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			
	(1)	3	6	15	24		TERLALU SEDIKIT AGREGAT	0	0	0
		2	4	10	16		TERLALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	(1)	1	2	5	8		TAMBALAN KECIL	0	0	0
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			
	(1)	3	6	15	24		KONDISI BURUK	0	0	0
EDGE DEGENERATION (TEPI AMBLER/TURUN)		2	4	10	16		KONDISI WAJAR/CUKUP	1	150	1
	(1)	1	3	5	8		KONDISI BAGUS	0	0	0
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			
OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	(1)	3	6	15	24		KEHLANGAN	0	0	0
		2	4	10	16		TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI	0	0	0
	(1)	1	2	5	8		TEPI RETAK UTUH	0	0	0
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDP)										
KONDISI JALAN						KONDISI JALAN SEDANG				
DRAINAGE										
PAVEMENT SURFACE RETENTION (%)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK					
	luas genangan air banjir di permukaan jalan	(1)	3	6	12	1				
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tegi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR						
	(1)	3	6	9	0					
OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS						
	(1)	8	12	24	0					
Nilai Kondisi Drainase (NKD)						1				
Kondisi Drainase :						Kondisi drainase dalam Kondisi Baik				
NKD						1				

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1		Street Name : Jl. Gunungsari-Mastrip	Section No. : 5A	DISTRESS POINTS							
		From : 000+400	To : 000+500			PAVEMENT	DRAINAGE				
		RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	16,5	1,00	
PAVEMENT											
		CONDITION		EXTENT				SEVERITY			
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth					
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth					
	0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth					
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
		3	6	15	24	highly pitted/rough					
		2	4	10	16	some small/pit					
	0	1	2	5	8	minor loss					
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
		3	6	15	24	spalled and loose					
		2	4	10	16	spalled ang tight					
		0	1	2	5	8	hair line				
PROFILE DISTORTION		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
	3	6	15	24	with cracks and holes						
	2	4	10	16	with cracking						
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled					
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled					
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full					
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half					
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled					
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled					
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed				
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH					
	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth						
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth						
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
		3	6	15	24	little vizible aggr					
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
3		6	15	24	poor condition						
2		4	10	16	fair condition						
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH					
	3	6	15	24	edge loose / missing						
	2	4	10	16	cracked edge jagged						
0	1	2	5	8	cracked edge intact						
DRAINAGE											
	PAVEMENT SURFACE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface				
	RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		1	3	6	12					
			0	Water may drain easily from pavement surface							
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD		MODERATE		POOR		VERY POOR		
			0		3		6		9		
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER		RARELY		OCCASIONLY		ALWAYS		
			0		8		12		24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM		
			1		3		6		12		
			0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							
REMARK :											

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1						DISTRESS POINTS		
Street Name : Jl. Gunungsari-Mastrip		Section No. : 5A						
From : 000+400		To : 000+500				PAVEMENT	DRAINAGE	
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	16,5	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLEs	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	>7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
	0	1	2	5	8	<2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small pit		
		0	1	2	5	8	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
		0	1	2	5	8	hair line	
PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
	3	6	15	24	with cracks and holes			
	2	4	10	16	with cracking			
	0	1	2	5	8	plastic weaving		
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	>1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm spalled		
		0	1	2	5	8	<0,5 cm, or sealed	
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH	
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		
		0	1	2	5	8	<0,5 cm, sealed, part	
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	<0,5 cm, or sealed	
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH		
	3	6	15	24	>2,5 cm, in depth			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
	0	1	2	5	8	<0,5 cm, in depth		
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	little vizible agr		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
		0	1	2	5	8	occas. small patches	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	poor condition		
		2	4	10	16	fair condition		
		0	1	2	5	8	good condition	
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH	
		3	6	15	24	edge loose / missing		
		2	4	10	16	cracked edge jagged		
		0	1	2	5	8	cracked edge intact	
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	<3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		>24 JAM
		1	3	6	12			
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
	REMARK :							

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Gunungsari-Mastrip				Section No. : 6A		DISTRESS POINTS	
Street Name : 000+500 From : 000+600 To : 000+600								PAVEMENT	DRAINAGE
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5		0.75	1.00
PAVEMENT									
I	CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
	POTHOLE		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
	POTHOLE		0	3	6	15	24	> 7.5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
	RAVELING/WEATHERING		0	3	6	15	24	highly pitted/rough	
	RAVELING/WEATHERING		0	2	4	10	16	some small/pit	
III	ALLIGATOR CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
	ALLIGATOR CRACKING		0	3	6	15	24	spalled and loose	
	ALLIGATOR CRACKING		0	2	4	10	16	spalled and tight	
IV	PROFILE DISTORTION		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
	PROFILE DISTORTION		0	3	6	15	24	with cracks and holes	
	PROFILE DISTORTION		0	2	4	10	16	with cracking	
V	BLOCK CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
	BLOCK CRACKING		0	3	6	15	24	> 1 cm spalled	
	BLOCK CRACKING		0	2	4	10	16	0.5 - 1 cm. spalled	
VI	TRANSVERSE CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH	
	TRANSVERSE CRACKING		0	3	6	15	24	> 2.5 cm. spalled, full	
	TRANSVERSE CRACKING		0	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm. spalled, half	
VII	LONGITUDINAL CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
	LONGITUDINAL CRACKING		0	3	6	15	24	< 0.5 cm. sealed, part	
	LONGITUDINAL CRACKING		0	2	4	10	16	< 0.5 cm. sealed, part	
VIII	RUTTING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH	
	RUTTING		0	3	6	15	24	> 2.5 cm. in depth	
	RUTTING		0	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm. in depth	
IX	EXCESS ASPHALT		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
	EXCESS ASPHALT		0	3	6	15	24	little visible aggr	
	EXCESS ASPHALT		0	2	4	10	16	wheel track smooth	
X	BITUMINOUS PATCHING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
	BITUMINOUS PATCHING		0	3	6	15	24	occas. small patches	
	BITUMINOUS PATCHING		0	2	4	10	16	poor condition	
XI	EDGE DETERIORATION		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH	
	EDGE DETERIORATION		0	3	6	15	24	edge loose / missing	
	EDGE DETERIORATION		0	2	4	10	16	cracked edge jagged	
DRAINAGE		NONE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface	
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0	1	3	6	12		Water may drain easily from pavement surface	
CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD		MODERATE		POOR	VERY POOR		
OCCURRENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER		RARELY		OCCASIONALLY	ALWAYS		
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM		
		0		1		3	6	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)	

JALAN GUNUNGSAARI RUAS 6A (SURVEYOR 1)										
SEKSI	:	6A					SEVERITY	KERUSAKAN	NK	OTAL
RQ	:	2					AREA	BANYAK	LUAS (m ²)	
Panjang	:	100					KEDALAMAN > 7.5 CM	0	0	0
Lebar	:	7	10%	30%	60%	>60%	KEDALAMAN 2.5 - 7.5 CM	0	0	0
Luas	:	700	70	210	420		KEDALAMAN < 2.5 CM	0	0	0
NK Pavement	:	0.75								
NK Drainase	:	1								
CONDITION	EXTENT (LUAS)	EXTENT (LUAS)	EXTENT (LUAS)	EXTENT (LUAS)	EXTENT (LUAS)	EXTENT (LUAS)				
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA	BANYAK	LUAS (m ²)	
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	①	3	6	15	24		KEDALAMAN > 7.5 CM	0	0	0
	②	2	4	10	16		KEDALAMAN 2.5 - 7.5 CM	0	0	0
	③	1	2	5	8		KEDALAMAN < 2.5 CM	0	0	0
	④	0.10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA	BANYAK	LUAS (m ²)	0
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		SANGAT BERBINTIK-KASAAR	0	0	0
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR, MENGEGBANG)	①	3	6	15	24		PECahan LONGGAR LEPAS	0	0	0
	②	2	4	10	16		PECahan RAPAT-SEMPIT	0	0	0
	③	1	2	5	8		PECahan SANGAT KECIL KECIL GARIS RAMBUT	0	0	0
	④	0.10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA	BANYAK	LUAS (m ²)	0
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		RETAK DAN BERLUBANG	0	0	0
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	①	3	6	15	24		RETAK RETAK	0	0	0
	②	2	4	10	16		TANPA RETAK	0	0	0
	③	1	2	5	8		RETAK/PECAH <1 CM	0	0	0
	④	0.10%	10%-30%	30%-60%	>60%		RETAK/PECAH 0.5 - 1 CM	0	0	0
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	①	3	6	15	24		RETAK/PECAH >1 CM	0	0	0
	②	2	4	10	16		PECAH 0.5 - 1 CM	0	0	0
	③	1	2	5	8		PECAH >1 CM	0	0	0
	④	0.10%	10%-30%	30%-60%	>60%		PECAH <0.5 CM - SEBAGIAN	0	0	0
RUTTING (ALUR)	①	3	6	15	24		PECAH <0.5 CM : PENUHI	0	0	0
	②	2	4	10	16		PECAH 0.5 - 2.5CM : SETENGAH	0	0	0
	③	1	2	5	8		PECAH <0.5 CM : SEBAHAGIAN	0	0	0
	④	0.10%	10%-30%	30%-60%	>60%		PECAH <0.5 CM : PENUHI	0	0	0
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	①	3	6	15	24		PECAH <2.5 CM	0	0	0
	②	2	4	10	16		PECAH 0.5 - 2.5 CM	0	0	0
	③	1	2	5	8		PECAH <0.5 CM (TERUTUP)	0	0	0
	④	0.10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA	BANYAK	LUAS (m ²)	0
BITUMINOUS PAVING (TAMBALAN ASPAL)	①	3	6	15	24		KEDALAMAN > 2.5 CM	0	0	0
	②	2	4	10	16		KEDALAMAN < 2.5 CM	0	0	0
	③	1	2	5	8		PECAH <0.5 CM	0	0	0
	④	0.10%	10%-30%	30%-60%	>60%		PECAH <0.5 CM	0	0	0
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLESTURUN)	①	3	6	15	24		TERLALU SEHKIT AGREGAT	0	0	0
	②	2	4	10	16		TERLALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0
	③	1	2	5	8		TAMBALAN KECIL	0	0	0
	④	0.10%	10%-30%	30%-60%	>60%		KONDISI BURUK	0	0	0
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDP)	①	3	6	12	1		KONDISI BURUK	0	0	0
	②	2	4	10	16		KONDISI WAJAR-CUKUP	0	0	0
	③	1	2	5	8		KONDISI BAGUS	0	0	0
	④	0.10%	10%-30%	30%-60%	>60%		KEHLANGGAN	1	0.3	0.75
CONDN DRAINAGE	①	3	6	12	1		TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI	0	0	0
	②	2	4	10	16		TEPI RETAK UTUH	0	0	0
	③	1	2	5	8		TEPI RETAK UTUH	0	0	0
	④	0	1	2	5		TEPI RETAK UTUH	0	0	0
KONDISI JALAN BAIK										0.75
CONDN DRAINAGE										
PAVEMENT SURFACE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK					
	①	3	6	12	1					
RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR						
	①	3	6	9	0					
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS						
	①	8	12	24	0					
Nilai Kondisi Drainase (NKD)										1
Kondisi Drainase :					Kondisi drainase dalam Kondisi Baik					
NKD					1					

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

JALAN GUNUNGSAARI RUAS 6A (SURVEYOR 2)															
Seksi	:	6A													
RQ	:	2													
Panjang	:	100													
Lebar	:	7	10%	30%	60%										
Lans	:	700	70	210	420										
NK Pavement	:	0,75													
NK Drainase	:	1													
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY			KERUSAKAN		NK					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	BANYAK	LUAS (m ²)	NK	TOTAL NK					
POTHOLE (BERLUBANG)	(1)	3	6	15	24	KEDALAMAN >7,5 CM	0	0	0						
	(0)	2	4	10	16	KEDALAMAN 2,5 - 7,5 CM	0	0	0	0					
	(0)	1	2	5	8	KEDALAMAN < 2,5 CM	0	0	0						
REVELING WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(1)	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK-KASAR	0	0	0						
	(0)	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL	0	0	0	0					
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	(0)	1	2	5	8	BERBINTIK SANGAT KECIL	0	0	0						
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(1)	3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS	0	0	0	0					
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERTING, SUNGKUR, MENGBENGKANG)	(0)	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMPLIT	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	0	0	0						
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	(0)	3	6	15	24	RETAK DAN BERLUBANG	0	0	0						
	(0)	2	4	10	16	RETAK	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	TANPA RETAK	0	0	0						
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(1)	3	6	15	24	PECAH >2,5 CM ; PENUH	0	0	0						
	(0)	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM SETENGAH	0	0	0	0					
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	(0)	1	2	5	8	PECAH <0,5 CM ; SEBAGIAN	0	0	0						
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(0)	3	6	15	24	PECAH >2,5 CM	0	0	0						
RUTTING (ALUR)	(0)	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	PECAH <0,5 CM (TERTUTUP)	0	0	0						
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
EXCES ASPHALT (KILEBHIAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	(0)	3	6	15	24	KEDALAMAN >2,5CM	0	0	0						
	(0)	2	4	10	16	TERLALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	TAMBALAN KECIL	0	0	0						
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(0)	3	6	15	24	KONDISI BURUK	0	0	0						
	(0)	2	4	10	16	KONDISI WAJAR CUKUP	0	0	0						
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	(0)	1	2	5	8	KONDISI BAGUS	0	0	0						
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(3)	6	15	24	KEHLANGAN	1	0,25	0,75		0,75					
	(0)	2	4	10	16	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI	0	0	0						
	0	1	2	5	8	TEPI RETAK UTUH	0	0	0						
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDP)										0,75					
KONDISI JALAN JALAN										KONDISI JALAN BAIK					
DRAINASE															
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% lapis genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	NK										
	(1)	3	6	12	1										
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR	0										
	(0)	3	6	9	0										
OCCURRENCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS	0										
	(0)	8	12	24	0										
Nilai Kondisi Drainase (NKD)					1										
Kondisi Drainase :							Kondisi drainase dalam Kondisi Baik								
NKD	1														

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Gunungsari-Mastrip			Section No. : 7A		DISTRESS POINTS			
Street Name : From : 000+700 To : 000+800							PAVEMENT	DRAINAGE		
PAVEMENT RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	6.25	1.00		
CONDITION			EXTENT			SEVERITY				
I	POTHOLE		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	RAVELING/WEATHERING		3	6	15	24		> 7.5 cm depth		
	ALLIGATOR CRACKING		2	4	10	16		2.5 - 7.5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING		0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth		
	ALLIGATOR CRACKING		3	6	15	24		highly pitted/rough		
	PROFILE DISTORTION		2	4	10	16		some small pit		
III	BLOCK CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	TRANSVERSE CRACKING		3	6	15	24		spalled and loose		
	LONGITUDINAL CRACKING		2	4	10	16		spalled ang tight		
IV	TRANSVERSE CRACKING		0	1	2	5	8	hair line		
	LONGITUDINAL CRACKING		3	6	15	24				
	RUTTING		2	4	10	16		with cracks and holes		
V	EXCESS ASPHALT		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	BITUMINOUS PATCHING		3	6	15	24		> 1 cm. spalled		
	EDGE DETERIORATION		2	4	10	16		0.5 - 1 cm. spalled		
VI	EXCESS ASPHALT		0	1	2	5	8	< 0.5 cm. sealed or sealed		
	BITUMINOUS PATCHING		3	6	15	24		> 2.5 cm. spalled, full		
	EDGE DETERIORATION		2	4	10	16		0.5 - 2.5 cm. spalled, half		
VII	EXCESS ASPHALT		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	BITUMINOUS PATCHING		3	6	15	24		< 0.5 cm. sealed, part		
	EDGE DETERIORATION		2	4	10	16				
VIII	EXCESS ASPHALT		0	1	2	5	8	> 2.5 cm. in depth		
	BITUMINOUS PATCHING		3	6	15	24		0.5 - 2.5 cm. in depth		
	EDGE DETERIORATION		2	4	10	16		< 0.5 cm. in depth		
DRAINAGE			NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di pemukaan jalan)			0	10-30%	30-60%	> 60%		Percent of water retained on surface		
			0	3	6	12		Water may drain easily from pavement surface		
CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)			GOOD		MODERATE	Poor	Very Poor			
OCCURRENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)			0		3	6	9			
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut			NEVER		RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS			
			0		8	12	24			
			< 3 JAM		3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM			
			1		3	6	12			
			0		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					

JALAN GUNUNGSAARI RUAS 7A (SURVEYOR I)												
Seksi	:	7A										
RQ	:	2										
Panjang	:	100										
Lebar	:	7	10%	30%	>60%							
Luas	:	700	70	210	420							
NK Pavement	:	6.25										
NK Drainase	:	1										
CONDITION	EXTENT (LUAS)					SEVERITY	KERUSAKAN		NK	TOTAL NK		
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	BANYAK	LUAS (m2)				
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	①	3	6	15	24	KEDALAMAN >7.5 CM	0	0	0	6		
	②	2	4	10	16	KEDALAMAN 2.5 - 7.5 CM	0	0	0			
	③	1	2	5	8	KEDALAMAN <2.5 CM	1	0.015	6			
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR, MENGBEMBANG)	④	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK-KASAR	0	0	0	0		
	⑤	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL	0	0	0			
	⑥	1	2	5	8	BERBINTIK SANGAT KECIL	0	0	0			
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	⑦	3	6	15	24	RETAK DAN BERLUBANG	0	0	0	0		
	⑧	2	4	10	16	RETAK	0	0	0			
	⑨	1	2	5	8	TANPA RETAK	0	0	0			
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
RUTTING (ALUR)	⑩	3	6	15	24	RETAKPECAH >1 CM	0	0	0	0		
	⑪	2	4	10	16	RETAKPECAH 0.5 - 1 CM	0	0	0			
	⑫	1	2	5	8	RETAKPECAH <0.5 CM	0	0	0			
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	⑬	3	6	15	24	PECAH >2.5 CM : PENUH	0	0	0	0		
	⑭	2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5 CM : SETENGAH	0	0	0			
	⑮	1	2	5	8	PECAH <0.5 CM : SEBAGIAN	0	0	0			
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
DRAINASE	⑯	3	6	15	24	KEDALAMAN > 2.5 CM	0	0	0	0.25		
	⑰	2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5 CM	0	0	0			
	⑱	1	2	5	8	PECAH <0.5 CM (TERTUTUP)	0	0	0			
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% has gelangan air banjir di permukaan jalan)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATH	POOR	VERY POOR		KONDISI BURUK	0	0	0			
OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCASSIONLY	ALWAYS		KONDISI WAJAR/CUKUP	0	0	0			
Nilai Kondisi Drainase (NKD)					1	KONDISI BAGUS	0	0	0			
Kondisi Drainase :					Kondisi drainase dalam Kondisi Baik							
NKD	1											

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Gunungsari-Mastrip				Section No. : 8A	DISTRESS POINTS		
Street Name :		From : 000+800	To : 000+900					PAVEMENT	DRAINAGE
		RIDING QUALITY 1 2 3 4 5							
PAVEMENT		CONDITION		EXTENT			SEVERITY		
I	POTHOLE	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	>7.5 cm in depth	
				2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	highly pitted/rough	
				2	4	10	16	some small/pit	
III	ALLIGATOR CRACKING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	spalled and loose	
				2	4	10	16	spalled and tight	
IV	PROFILE DISTORTION	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	with cracks and holes	
				2	4	10	16	with cracking	
III	BLOCK CRACKING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
				2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled	
III	TRANSVERSE CRACKING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
				3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full	
				2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half	
III	LONGITUDINAL CRACKING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled	
				2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled	
III	RUTTING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
				3	6	15	24	> 2.5 cm in depth	
				2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth	
IV	EXCESS ASPHALT	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	little visible aggr	
				2	4	10	16	wheel track smooth	
IV	BITUMINOUS PATCHING	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	occas. small patches	
				2	4	10	16	poor condition	
IV	EDGE DETERIORATION	0	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
				3	6	15	24	edge loose / missing	
				2	4	10	16	cracked edge jagged	
								cracked edge intact	
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
				1	3	6	12		
				Water may drain easily from pavement surface					
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)			GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR		
				0	3	6	9		
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)			NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS		
				0	8	12	24		
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut			< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM			
			1	3	6	12			
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)									
REMARK :									

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Gunungsari-Mastrip				Section No. : 8A		DISTRESS POINTS					
Street Name :		From : 000+800 To : 000+900						PAVEMENT	DRAINAGE				
		RIDING QUALITY					1	2	3	4	5	0.00	1.00
PAVEMENT		CONDITION		EXTENT				SEVERITY					
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA						
		0	3	6	15	24	>7.5 cm in depth						
	RAVELING/WEATHERING	0	2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth						
		0	1	2	5	8	<2.5 cm in depth						
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA						
		0	3	6	15	24	spalled and loose						
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	hair line						
		0	3	6	15	24	with cracks and holes						
	III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA					
			0	3	6	15	24	>1 cm, spalled					
TRANSVERSE CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH						
		0	2	4	10	16	>2.5 cm, spalled, full						
IV	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA						
		0	3	6	15	24	>2.5 cm, spalled						
	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH						
		0	2	4	10	16	>2.5 cm in depth						
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA						
		0	3	6	15	24	little visible aggr						
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH						
		0	2	4	10	16	poor condition						
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	good condition						
		0	3	6	15	24	edge loose / missing						
DRAINAGE		PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)				0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface			
						1	3	6	12				
						Water may drain easily from pavement surface							
		CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)				GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR				
						0	3	6	9				
		OCCURRENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)				NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS				
						0	8	12	24				
		Lamanya terjadi Genangan sampai Surut				< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM				
						1	3	6	12				
						Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							
						0							

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Gunungsari-Mastrip		Street Name :	From : 000+900	To : 001+000	Section No. : 9A	DISTRESS POINTS				
								PAVEMENT		DRAINAGE		
		RIDING QUALITY		1	2	3	4	5		6.25	1,00	
PAVEMENT												
		CONDITION		EXTENT				SEVERITY				
I	POTHOLE		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	> 7,5 cm in depth					
			2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth					
			0	1	5	8	< 2,5 cm in depth					
II	RAVELING/WEATHERING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	highly pitted/rough					
			2	4	10	16	some small/pit					
			0	1	2	5	minor loss					
			3	6	15	24	spalled and loose					
			2	4	10	16	spalled ang tight					
			0	1	2	5	hair line					
			3	6	15	24	with cracks and holes					
III	PROFILE DISTORTION		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	with cracking					
			2	4	10	16	plastic weaving					
			0	1	2	5						
			3	6	15	24	> 1 cm, spalled					
			2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled					
			0	1	2	5	< 0,5 cm, or sealed					
			3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled					
IV	BLOCK CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
			3	6	15	24	> 2,5 cm spalled, full					
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm spalled, half					
			0	1	2	5	< 0,5 cm sealed, part					
			3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled					
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled					
			0	1	2	5	< 0,5 cm, or sealed					
			3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth					
V	TRANSVERSE CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
			3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth					
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth					
			0	1	2	5	< 0,5 cm, in depth					
			3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled					
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm spalled					
			0	1	2	5	< 0,5 cm, spalled					
			3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth					
VI	LONGITUDINAL CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
			3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled					
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm spalled					
			0	1	2	5	< 0,5 cm, or sealed					
			3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth					
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth					
			0	1	2	5	< 0,5 cm, in depth					
			3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled					
VII	RUTTING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
			3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled					
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm spalled					
			0	1	2	5	< 0,5 cm, spalled					
			3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth					
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth					
			0	1	2	5	< 0,5 cm, in depth					
			3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled					
VIII	EXCESS ASPHALT		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA				
			3	6	15	24	little visible agr					
			2	4	10	16	wheel track smooth					
			0	1	2	5	occas. small patches					
			3	6	15	24	poor condition					
			2	4	10	16	fair condition					
			0	1	2	5	good condition					
			3	6	15	24	edge loose / missing					
IX	BITUMINOUS PATCHING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
			3	6	15	24	cracked edge jagged					
			2	4	10	16	cracked edge intact					
			0	1	2	5						
			3	6	15	24						
			2	4	10	16						
			0	1	2	5						
			3	6	15	24						
DRAINAGE		PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface				
				1	3	6	12					
								Water may drain easily from pavement surface				
		CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD	MODERATE	Poor	Very Poor					
				0	3	6	9					
		OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS					
				0	8	12	24					
		Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM					
				1	3	6	12					
				0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							
REMARK :												

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Gunungsari-Mastrip			Section No. : 9A		DISTRESS POINTS		
		From : 000+900	To : 001+000				PAVEMENT	DRAINAGE	
		RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	
PAVEMENT		CONDITION		EXTENT			SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	> 7,5 cm in depth	
				2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth	
		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	highly pitted/rough	
				2	4	10	16	some small pit	
			0	1	2	5	8	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	spalled and loose	
		2	4	10	16	spalled ang tight			
		0	1	2	5	8	hair line		
III	PROFILE DISTORTION	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	with cracks and holes	
				2	4	10	16	with cracking	
			0	1	2	5	8	plastic weaving	
	BLOCK CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed		
IV	TRANSVERSE CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
				3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full	
				2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half	
			0	1	2	5	8	< 0,5 cm, sealed, part	
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled	
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed		
RUTTING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
			3	6	15	24	> 2,5 cm in depth		
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, in depth		
IV	EXCESS ASPHALT	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	little visible agrg	
				2	4	10	16	wheel track smooth	
			0	1	2	5	8	occas. small patches	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
				3	6	15	24	poor condition	
		2	4	10	16	fair condition			
		0	1	2	5	8	good condition		
IV	EDGE DETERIORATION	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
				3	6	15	24	edge loose / missing	
				2	4	10	16	cracked edge jagged	
			0	1	2	5	8	cracked edge intact	
	DRAINAGE		PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface
					0	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface
		CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR		
				0	3	6	9		
		OCCURRENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS		
				0	8	12	24		
		Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM		
				1	3	6	12		
				0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)				
REMARK :									

JALAN GUNUNGSAARI RUAS 9A (SURVEYOR I)															
Seksi	:	9A													
RQ	:	2													
Panjang	:	100													
Lebar	:	7	10%	30%	60%										
Luas	:	700	70	210	420										
NK Pavement	:	6,25													
NK Drainase	:	1													
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY	KERUSAKAN		NK	TOTAL NK						
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-40%	>60%	AREA	BANYAK	LUAS (m2)							
REVELING WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	0	3	6	15	24	KEDALAMAN >7.5 CM	0	0	0	6					
		2	4	10	16	KEDALAMAN 2.5 - 7.5 CM	0	0	0						
		1	2	5	8	KEDALAMAN < 2.5 CM	1	0,02	6						
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL KULIT BUAYA)	0	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK-KASAR	0	0	0	0					
		2	4	10	16	BERBINTIK KECIL	0	0	0						
		1	2	5	8	BERBINTIK SANGAT KECIL	0	0	0						
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERTING, SUNGKUR, MENGBENGKANG)	0	3	6	15	24	PECahan LONGAR LEPAS	0	0	0	0					
		2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMPLIT	0	0	0						
		1	2	5	8	AHAN SANGAT KECIL/GARIS RAMB	0	0	0						
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	0	3	6	15	24	RETAK DAN BERLUBANG	0	0	0	0					
		2	4	10	16	RETAK	0	0	0						
		1	2	5	8	TANPA RETAK	0	0	0						
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	0	3	6	15	24	RETAK/PECAH >1 CM	0	0	0	0					
		2	4	10	16	RETAK/PECAH 0.5 - 1 CM	0	0	0						
		1	2	5	8	RETAK/PECAH <0.5CM	0	0	0						
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	0	3	6	15	24	PECAH >2.5 CM ; PENUH	0	0	0	0					
		2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5 CM SETENGAH	0	0	0						
		1	2	5	8	PECAH <0.5 CM SEBAGIAN	0	0	0						
RUTTING (ALUR)	0	3	6	15	24	PECAH <0.5 CM	0	0	0	0					
		2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5CM	0	0	0						
		1	2	5	8	PECAH <0.5 CM	0	0	0						
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	0	3	6	15	24	TERLALU SEDIKIT AGREGAT	0	0	0	0					
		2	4	10	16	TERLALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0						
		1	2	5	8	TAMBALAN KECIL	0	0	0						
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	0	3	6	15	24	CONDISI WAJAR/CUKUP	0	0	0	0,25					
		2	4	10	16	CONDISI BURUK	0	0	0						
		1	2	5	8	CONDISI BAGUS	1	45	0,25						
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	0	3	6	15	24	KEHILANGAN	0	0	0	0					
		2	4	10	16	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI	0	0	0						
		1	2	5	8	TEPI RETAK UTUH	0	0	0						
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDK)						6,25									
KONDISI JALAN						KONDISI JALAN BAIK									
DRAINASE															
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% kapasitas air banjir di permukaan jalan)		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK									
		1	3	6	12	1									
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tegi)		GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR										
		0	3	6	9	0									
OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS										
		0	8	12	24	0									
Nilai Kondisi Drainase (NKD)						1									
Kondisi Drainase :															
NKD							Kondisi drainase dalam Kondisi Baik								

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		Street Name : Jl. Gunungsari-Mastrip				Section No. : 10A		DISTRESS POINTS		
		From : 001+000 To : 001+100						PAVEMENT	DRAINAGE	
		RIDING QUALITY		1	2	3	4	5		
PAVEMENT		CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	> 7.5 cm in depth			
			2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth			
			0	1	2	5	< 2.5 cm in depth			
II	RAVELING WEATHERING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	highly pitted/rough			
			2	4	10	16	some small pit			
			0	1	2	5	minor loss			
	ALLIGATOR CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	spalled and loose			
			2	4	10	16	spalled ang tight			
			0	1	2	5	hair line			
III	PROFILE DISTORTION		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	with cracks and holes			
			2	4	10	16	with cracking			
			0	1	2	5	plastic weaving			
	BLOCK CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
			2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled			
			0	1	2	5	< 0.5 cm, or sealed			
IV	TRANSVERSE CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
			3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full			
			2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half			
			0	1	2	5	< 0.5 cm, sealed, part			
	LONGITUDINAL CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled			
			2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled			
			0	1	2	5	< 0.5 cm, or sealed			
V	RUTTING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
			3	6	15	24	> 2.5 cm in depth			
			2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth			
			0	1	2	5	< 0.5 cm in depth			
	EXCESS ASPHALT		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	little visible agrg			
			2	4	10	16	wheel track smooth			
			0	1	2	5	occas. small patches			
VI	BITUMINOUS PATCHING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	poor condition			
			2	4	10	16	fair condition			
			0	1	2	5	good condition			
	EDGE DETERIORATION		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
			3	6	15	24	edge loose / missing			
			2	4	10	16	cracked edge jagged			
			0	1	2	5	cracked edge intact			
DRAINAGE										
	PAVEMENT SURFACE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			
	RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR				
			0	3	6	9				
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS				
			0	8	12	24				
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM				
			1	3	6	12				
	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)									

REMARK :

JALAN GUNUNGSAARI RUAS 10A (SURVEYOR I)														
Seksi	:	10A					EXTENT (LUAS)				NK	TOTAL NK		
RQ	:	2					SEVERITY							
Panjang	:	100					KERUSAKAN							
Lebar	:	7	10%	30%	60%	BANYAK LUAS (m ²)								
Luas	:	700	70	210	420									
NK Pavement	:	0.5												
NK Drainase	:	1												
CONDITION														
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA		BANYAK	LUAS (m ²)				
REVELING WEATHERING (PELEPASAN PELAPUKAN BUTIRAN)	0	3	6	15	24		KEDALAMAN >7 CM	0	0	0		0		
	0	2	4	10	16		KEDALAMAN 2.5 - 7.5 CM	0	0	0		0		
	0	1	2	5	8		KEDALAMAN < 2.5 CM	0	0	0		0		
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL-KULIT BUAYA)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA							
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK - AMBALAS, KERITING, SUNGKUR, MENGGAMBING)	0	3	6	15	24		PECahan LONGGAR LEPAS	0	0	0		0		
	0	2	4	10	16		PECahan RAPAT/SEMPTI	0	0	0		0		
	0	1	2	5	8		PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	0	0	0		0		
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA							
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	0	3	6	15	24		RETAK DAN BERLUBANG	0	0	0		0		
	0	2	4	10	16		RETAK	0	0	0		0		
	0	1	2	5	8		TANPA RETAK	0	0	0		0		
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA							
RUTTING (ALUR)	0	3	6	15	24		RETAK/PECAH >1 CM	0	0	0		0		
	0	2	4	10	16		RETAK/PECAH 0.5 - 1 CM	0	0	0		0		
	0	1	2	5	8		RETAK/PECAH < 0.5 CM	0	0	0		0		
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL PERMUKAAN LIDIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA							
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	0	3	6	15	24		PECahan >2.5 CM - PENUH	0	0	0		0		
	0	2	4	10	16		PECahan 0.5 - 2.5 CM SETENGAH	0	0	0		0		
	0	1	2	5	8		PECahan < 0.5 CM SEBAKAN	0	0	0		0		
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA							
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDK)	0	3	6	15	24		TERALAU SEDIKIT AGREGAT	0	0	0		0		
	0	2	4	10	16		TERALAU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0		0		
	0	1	2	5	8		TAMBALAN KECIL	0	0	0		0		
CONDISI JALAN	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA							
	0	3	6	15	24		KONDISI BURUK	0	0	0		0.5		
	0	2	4	10	16		KONDISI WAJAR/CUKUP	0	0	0		0		
CONDISI JALAN BAIK	0	1	2	5	8		KONDISI BAGUS	1	150	0.5				
	0	3	6	15	24		KEHILangan	0	0	0				
	0	2	4	10	16		TEPI RETAK DENGAN BERGERigi	0	0	0				
CONDISI JALAN BAIK	0	1	2	5	8		TEPI RETAK UTUH	0	0	0		0		
DRAINASE											0.5			
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% kisaran genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	NK									
	0	3	6	12	1									
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATH	POOR	VERY POOR										
OCCURRENCE OF INNODATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	0	3	6	9	0									
	0	8	12	24	0									
Nilai Kondisi Drainase (NKD)											1			
Kondisi Drainase :														
NKD	I													
Kondisi drainase dalam Kondisi Baik														

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1		Street Name : Jl. Gunungsari-Mastrip		Section No. : 27A		DISTRESS POINTS					
		From : 002+700	To : 002+800			PAVEMENT	DRAINAGE				
		RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	0,00	1,00	
PAVEMENT											
		CONDITION		EXTENT				SEVERITY			
I	POTHOLE	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		0		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth			
		0		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth			
II	RAVELING/WEATHERING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		0		3	6	15	24	highly pitted/rough			
		0		2	4	10	16	some small/pit			
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		0		3	6	15	24	spalled and loose			
		0		2	4	10	16	spalled ang tight			
II	PROFILE DISTORTION	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		0		3	6	15	24	with cracks and holes			
		0		2	4	10	16	with cracking			
III	BLOCK CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		0		3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
		0		2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled			
III	TRANSVERSE CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
		0		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full			
		0		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half			
III	LONGITUDINAL CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		0		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled			
		0		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled			
III	RUTTING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
		0		3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth			
		0		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		0		3	6	15	24	little vizible aggr			
		0		2	4	10	16	wheel track smooth			
IV	BITUMINOUS PATCHING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		0		3	6	15	24	poor condition			
		0		2	4	10	16	fair condition			
IV	EDGE DETERIORATION	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
		0		3	6	15	24	edge loose / missing			
		0		2	4	10	16	cracked edge jagged			
				0	1	2	5	cracked edge intact			
DRAINAGE											
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface				
	0		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface				
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD	MODERATE	Poor	Very Poor					
	0		0	3	6	9					
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS					
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM					
		1	3	6	12						
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)											
REMARK :											

JALAN GUNUNGSAARI RUAS 27A (SURVEYOR 1)											
Seksi	:	27A									
RQ	:	2									
Panjang	:	100									
Lebar	:	7	10%	30%	60%						
Luas	:	700	70	210	420						
NK Pavement	:	0									
NK Drainase	:	1									
CONDITION		EXTENT (LUAS)					SEVERITY	KERUSAKAN	NK		
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%			AREA	BANYAK LUAS (m ²)		
		3	6	15	24			KEDALAMAN >7.5 CM	0 0 0		
		2	4	10	16			KEDALAMAN 2.5 - 7.5 CM	0 0 0		
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	(0)	1	2	5	8			KEDALAMAN < 2.5 CM	0 0 0		
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%			AREA			
		3	6	15	24			SANGAT BERBINTIK/KASAR	0 0 0		
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)		2	4	10	16			BERBINTIK KECIL	0 0 0		
	(0)	1	2	5	8			BERBINTIK SANGAT KECIL	0 0 0		
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%			AREA			
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR, MENGBEMBANG)		3	6	15	24			PECahan LONGGAR/LEPAS	0 0 0		
	(0)	2	4	10	16			PECahan RAPAT/SEMPIT	0 0 0		
		1	2	5	8			TAHAN SANGAT KECIL/GARIS RAMPA	0 0 0		
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%			AREA			
		3	6	15	24			RETAK DAN BERLUBANG	0 0 0		
		2	4	10	16			RETAK	0 0 0		
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	(0)	1	2	5	8			TANPA RETAK	0 0 0		
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%			AREA			
		3	6	15	24			RETAK/PECAH <1 CM	0 0 0		
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)		2	4	10	16			RETAK/PECAH 0.5 - 1 CM	0 0 0		
	(0)	1	2	5	8			RETAK/PECAH <0.5 CM	0 0 0		
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%			AREA			
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)		3	6	15	24			PECAH <2.5 CM : PENUH	0 0 0		
	(0)	2	4	10	16			PECAH 0.5 - 2.5 CM : SETENGAH	0 0 0		
		1	2	5	8			PECAH <0.5 CM : SEBAGIAN	0 0 0		
RUTTING (ALUR)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%			AREA			
		3	6	15	24			KEDALAMAN 5 - 2.5 CM	0 0 0		
	(0)	2	4	10	16			KEDALAMAN 0.5 - 2.5 CM	0 0 0		
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LENCIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%			AREA			
		3	6	15	24			TERALU SEDIKIT AGREGAT	0 0 0		
	(0)	2	4	10	16			TERALU BEKAS RODA (HALUS)	0 0 0		
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%			AREA			
		3	6	15	24			KONDISI BURUK	0 0 0		
	(0)	2	4	10	16			KONDISI WAJAR/CUKUP	0 0 0		
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%			AREA			
		3	6	15	24			KONDISI BAGUS	0 0 0		
	(0)	1	2	5	8			KEHILANGAN	0 0 0		
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDK)									0		
	KONDISI JALAN										
	KONDISI JALAN BAIK										
DRAINASE											
PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) has genangan air banjir di permukaan jalan	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK						
	(1)	3	6	12	1						
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran terip)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR							
	(0)	3	6	9	0						
OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS							
	(0)	8	12	24	0						
Nilai Kondisi Drainase (NKD)											
Kondisi Drainase :											
NKD											
Kondisi drainase dalam Kondisi Baik											

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Gunungsari-Mastrip	Section No. : 27A	DISTRESS POINTS					
From : 002+700	To : 002+800				PAVEMENT	DRAINAGE		
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	0,00	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLES	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth		
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth		
0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth			
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small pit		
	0	1	2	5	8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
2		4	10	16	with cracking			
0	1	2	5	8	plastic weaving			
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled		
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half		
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled		
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled		
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth			
	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth			
0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	little visible agr		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
	0	1	2	5	8	occas. small patches		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	poor condition		
		2	4	10	16	fair condition		
	0	1	2	5	8	good condition		
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
3		6	15	24	edge loose / missing			
2		4	10	16	cracked edge jagged			
0	1	2	5	8	cracked edge intact			
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
	1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR		
	0	3	6	12	9			
	OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS		
	0	6	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM		
	1	3	6	12				
	0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)						
	REMARK :							

JALAN GUNUNG SARI RUAS 27A (SURVEYOR 2)											
Seksi	:	27A									
RQ	:	2									
Panjang	:	100									
Lebar	:	7	10%	30%	60%						
Las	:	700	70	210	420						
NK Pavement	:	0									
NK Drainase	:	1									
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY			KERUSAKAN	NK	TOTAL NK	
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			BANYAK (LUAS (m ²))			
POTHOLE (BERLUBANG)		3	6	15	24	KEDALAMAN >75 CM			0	0	
		2	4	10	16	KEDALAMAN 25 - 75 CM			0	0	
(0)		1	2	5	8	KEDALAMAN < 25 CM			0	0	
REVELING WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)		NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0	
		3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK-KASAR			0	0	
		2	4	10	16	BERBINTIK KECIL			0	0	
(0)		1	2	5	8	BERBINTIK SANGAT KECIL			0	0	
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)		NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0	
		3	6	15	24	PECahan LONGGAR LEPAS			0	0	
		2	4	10	16	PECahan RAPAT SEMPIH			0	0	
(0)		1	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL-GARIS RAMBUT			0	0	
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR,		NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0	
		3	6	15	24	RETAK DAN BERLUBANG			0	0	
		2	4	10	16	RETAK			0	0	
(0)		1	2	5	8	TANPA RETAK			0	0	
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)		NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0	
		3	6	15	24	RETAK PECAH >1 CM			0	0	
		2	4	10	16	RETAK PECAH 0.5 - 1CM			0	0	
(0)		1	2	5	8	RETAK PECAH <0.5CM			0	0	
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)		NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0	
		3	6	15	24	PECah 2.5 CM; PENIUh			0	0	
		2	4	10	16	PECah 0.5 - 2.5 CM; SETENGAH			0	0	
(0)		1	2	5	8	PECah <0.5 CM; SEBAGIAN			0	0	
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)		NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0	
		3	6	15	24	PECah >3 CM			0	0	
		2	4	10	16	PECah 0.5 - 2.5 CM			0	0	
(0)		1	2	5	8	PECah <0.5 CM (TERTUTUP)			0	0	
RUTTING (ALUR)		NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0	
		3	6	15	24	KEDALAMAN >25 CM			0	0	
		2	4	10	16	KEDALAMAN 0.5 - 25 CM			0	0	
(0)		1	2	5	8	KEDALAMAN < 0.5 CM			0	0	
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LCN)		NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0	
		3	6	15	24	TERLALU SEDIKIT AGREGAT			0	0	
		2	4	10	16	TERLALU BEKAS RODA (HALUS)			0	0	
(0)		1	2	5	8	TAMBALAN KECIL			0	0	
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)		NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0	
		3	6	15	24	KONDISI BURUK			0	0	
		2	4	10	16	KONDISI WAJAR/CUKUP			0	0	
(0)		1	2	5	8	KONDISI BAGUS			0	0	
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)		NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0	
		3	6	15	24	KEHLANGAN			0	0	
		2	4	10	16	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI			0	0	
(0)		1	2	5	8	TEPI RETAK UTUH			0	0	
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDp)											
KONDISI JALAN	KONDISI JALAN BAIK										
DRAINASE											
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% khas genangan air bujur di permukaan jln)		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	NK					
		(1)	3	6	12	1					
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran terpal)		GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR						
		(0)	3	6	9	0					
OCCURANCE OF INNUDATION BY WATER AFTER RAIN (frekaensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS						
		(0)	8	12	24	0					
Nilai Kondisi Drainase (NKD)	1										
Kondisi Drainase :							Kondisi drainase dalam Kondisi Baik				
NKD											

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Mastrip-Gunungsari				Section No. : 1B		DISTRESS POINTS	
Street Name :		From : 000-000		To : 000+100				PAVEMENT	DRAINAGE
		RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	
PAVEMENT		CONDITION		EXTENT				SEVERITY	
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	> 7.5 cm in depth		
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth			
	0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth			
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit			
		0	1	2	5	8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight			
		0	1	2	5	8	hair line		
III	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	with cracks and holes		
		2	4	10	16	with cracking			
		0	1	2	5	8	plastic weaving		
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
IV	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
			3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half			
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled		
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
V	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
			3	6	15	24	> 2.5 cm in depth		
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth			
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm in depth		
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	little vizible agrg		
		2	4	10	16	wheel track smooth			
		0	1	2	5	8	occas. small patches		
VI	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	poor condition		
		2	4	10	16	fair condition			
		0	1	2	5	8	good condition		
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
			3	6	15	24	edge loose / missing		
		2	4	10	16	cracked edge jagged			
		0	1	2	5	8	cracked edge intact		
DRAINAGE		PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
				1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface	
		CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD	MODERATE			POOR	VERY POOR
				0	3			6	9
		OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS		
				0	8	12	24		
		Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM		
				1	3	6	12		
				Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
REMARK :									

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : 1B	DISTRESS POINTS					
From : 000+000	To : 000+100		PAVEMENT	DRAINAGE				
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	6,00	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT			SEVERITY			
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	POTHOLE	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth		
	POTHOLE	2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
II	RAVELING/W EATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	RAVELING/W EATHERING	3	6	15	24	highly pitted/rough		
	RAVELING/W EATHERING	2	4	10	16	some small/pit		
III	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	ALLIGATOR CRACKING	3	6	15	24	spalled and loose		
	ALLIGATOR CRACKING	2	4	10	16	spalled ang tight		
IV	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	PROFILE DISTORTION	3	6	15	24	with cracks and holes		
	PROFILE DISTORTION	2	4	10	16	with cracking		
V	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	BLOCK CRACKING	3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
	BLOCK CRACKING	2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		
VI	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
	TRANSVERSE CRACKING	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
	TRANSVERSE CRACKING	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		
VII	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	LONGITUDINAL CRACKING	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled		
	LONGITUDINAL CRACKING	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled		
VIII	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
	RUTTING	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth		
	RUTTING	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth		
IX	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	EXCESS ASPHALT	3	6	15	24	little visible aggr		
	EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	wheel track smooth		
X	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	BITUMINOUS PATCHING	3	6	15	24	occas. small patches		
	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16			
XI	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
	EDGE DETERIORATION	3	6	15	24	edge loose / missing		
	EDGE DETERIORATION	2	4	10	16	cracked edge jagged		
XII	PAVEMENT SURFACE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
	RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	1	3	6	12			
	RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0	Water may drain easily from pavement surface					
XIII	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE		POOR	VERY POOR		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	0	3		6	9		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	0	8		12	24		
XIV	OCCURRANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY		OCCASIONLY	ALWAYS		
	OCCURRANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	0	8		12	24		
	OCCURRANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	0	< 3 JAM		3 - 6 JAM	6 - 24 JAM		
XV	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM	6 - 24 JAM		> 24 JAM	
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	1		3	6		12	
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	0		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)				
REMARK :								

JALAN GUNUNG SARI RUAS 1B (SURVEYOR 2)

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Mastrip-Gunungsari				Section No. : 2B		DISTRESS POINTS	
Street Name :		From : 000+100 To : 000+200						PAVEMENT	DRAINAGE
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5		0,00	1,00
PAVEMENT									
		CONDITION		EXTENT			SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth			
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth			
		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	highly pitted/rough			
		2	4	10	16	some small/pit			
		0	1	2	5	8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	spalled and loose			
		2	4	10	16	spalled ang tight			
		0	1	2	5	8	hair line		
PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
	3	6	15	24	with cracks and holes				
	2	4	10	16	with cracking				
	0	1	2	5	8	plastic weaving			
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm spalled			
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full			
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half			
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, sealed, part		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled			
2		4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled				
	0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed			
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth				
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth				
	0	1	2	5	8	< 0,5 cm, in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	little visible agrr			
		2	4	10	16	wheel track smooth			
		0	1	2	5	8	occas. small patches		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	poor condition			
		2	4	10	16	fair condition			
		0	1	2	5	8	good condition		
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	edge loose / missing			
2		4	10	16	cracked edge jagged				
	0	1	2	5	8	cracked edge intact			
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD		MODERATE		Poor	Very Poor		
		0		3		6	9		
	OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER		RARELY		OCCASIONLY	ALWAYS		
		0		8		12	24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM		
		1		3		6	12		
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)						
	REMARK :								

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Mastrip-Gunungsari				Section No. : 2B	DISTRESS POINTS		
Street Name :		From: 000+100	To: 000+200					PAVEMENT 0,00	DRAINAGE 1,00
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5			
PAVEMENT									
CONDITION		EXTENT				SEVERITY			
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	> 7,5 cm in depth		
			2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEAHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	highly pitted/rough		
			2	4	10	16	some small/pit		
		0	1	2	5	8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	spalled and loose		
			2	4	10	16	spalled ang tight		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	with cracks and holes		
			2	4	10	16	with cracking		
		0	1	2	5	8	plastic weaving		
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
			2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
			3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled		
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed		
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
		3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth			
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, in depth		
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	little visible aggr		
			2	4	10	16	wheel track smooth		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	occas. small patches		
			3	6	15	24	poor condition		
			2	4	10	16	fair condition		
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
			3	6	15	24	edge loose / missing		
			2	4	10	16	cracked edge jagged		
	0	1	2	5	8	cracked edge intact			
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			
		0	1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tipe)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR				
		0	3	6	9				
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS				
		0	8	12	24				
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM		
		0	1	3	6	12			
		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							
	REMARK :								

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

JALAN GUNUNGSSARI RUAS 3B (SURVEYOR I)															
Seksi	:	3B													
RQ	:	2													
Panjang	:	100													
Lebar	:	7	10%	30%	60%										
Luas	:	700	70	210	420										
NK Pavement	:	0.5													
NK Drainase	:	1													
CONDITION	EXTENT (% LUAS)				SEVERITY		KERUSAKAN		NK	TOTAL NK					
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		BANYAK LUAS (m2)							
		3	6	15	24	KEDALAMAN >7.5 CM		0	0	0					
		2	4	10	16	KEDALAMAN 2.5-7.5 CM		0	0	0					
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	0	1	2	5	8	KEDALAMAN <2.5 CM		0	0	0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
		3	6	15	24	SANGAT BERPINTIK/KASAR		0	0	0					
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	0	1	2	5	8	BERBINTIK KECIL		0	0	0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
		3	6	15	24	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT		0	0	0					
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR,	0	1	2	5	8	PECahan LONGGAR/LEPAS		0	0	0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECahan RETAK/RAPAT/SEMPIT		0	0	0					
		3	6	15	24	PECahan AMBLAS		0	0	0					
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	0	1	2	5	8	PECahan RETAK/PECAH >1CM		0	0	0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECahan RETAK/PECAH <0.5CM		0	0	0					
		3	6	15	24	PECahan RETAK/PECAH <0.5CM		0	0	0					
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	0	1	2	5	8	PECahan <0.5 CM SETENGAH		0	0	0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECahan <0.5 CM SEBAGIAN		0	0	0					
		3	6	15	24	PECahan <0.5 CM TERTUTUP		0	0	0					
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	0	1	2	5	8	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
		3	6	15	24	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
RUTTING (ALUR)	0	1	2	5	8	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
		3	6	15	24	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LILIN)	0	1	2	5	8	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
		3	6	15	24	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	0	1	2	5	8	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
		3	6	15	24	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	0	1	2	5	8	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
		3	6	15	24	PECahan <0.5 CM		0	0	0					
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TOP)															
KONDISI JALAN						KONDISI JALAN BAIK									
DRAINASE															
PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) has genangan air banjir di permukaan jalan	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK										
	1	3	6	12	1										
	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR	0										
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	0	3	6	9	0										
	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS	0										
	0	8	12	24	0										
Nilai Kondisi Drainase (NKD)						1									
Kondisi Drainase :							Kondisi drainase dalam Kondisi Bak								
NKD	1														

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : 3B	DISTRESS POINTS						
From : 000+200	To : 000+300					PAVEMENT	DRAINAGE		
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	0.5	1,00	
PAVEMENT									
I	CONDITION	EXTENT				SEVERITY			
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
II	POTHOLE	3	6	15	24	> 7.5 cm in depth			
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth			
III	RAVELING/WEATHERING	0	1	2	5	< 2.5 cm in depth			
		3	6	15	24	highly pitted/rough			
IV	ALLIGATOR CRACKING	2	4	10	16	some small/pit			
		0	1	2	5	minor loss			
II	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	spalled and loose			
III	BLOCK CRACKING	2	4	10	16	spalled ang tight			
		0	1	2	5	hair line			
III	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	with cracks and holes			
III	LONGITUDINAL CRACKING	2	4	10	16	with cracking			
		0	1	2	5	plastic weaving			
III	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
IV	EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled			
		0	1	2	5	< 0.5 cm, or sealed			
IV	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full			
IV	EDGE DETERIORATION	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half			
		0	1	2	5	< 0.5 cm, sealed, part			
IV	DRAINAGE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled			
IV	PAVEMENT SURFACE	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled			
		0	1	2	5	< 0.5 cm, or sealed			
IV	RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		0	1	3	6	12	little visible aggr		
IV	CONDITON OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	0	1	2	5	wheel track smooth			
		3	6	15	24	occas. small patches			
IV	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	2	4	10	16	poor condition			
		0	1	2	5	fair condition			
IV	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	edge loose / missing			
IV	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)	2	4	10	16	cracked edge jagged			
		0	1	2	5	cracked edge intact			
REMARK :									

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : 4B	DISTRESS POINTS					
From : 000+300	To : 000+400					PAVEMENT	DRAINAGE	
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	0,00	1,00
PAVEMENT								
I	POTHOLES	CONDITION	EXTENT				SEVERITY	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
II	RAVELING/WEATHERING	0	3	6	15	24	>7.5 cm in depth	
		0	2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth	
III	ALLIGATOR CRACKING	0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth	
		0	1	2	5	8	minor loss	
IV	PROFILE DISTORTION	0	1	2	5	8	AREA	
		0	1	2	5	8	with cracks and holes	
III	BLOCK CRACKING	0	1	2	5	8	with cracking	
		0	1	2	5	8	plastic weaving	
III	TRANSVERSE CRACKING	0	1	2	5	8	AREA	
		0	1	2	5	8	> 1 cm, spalled	
III	LONGITUDINAL CRACKING	0	1	2	5	8	> 0.5 - 1 cm, spalled	
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
III	RUTTING	0	1	2	5	8	LENGTH	
		0	1	2	5	8	> 2.5 cm, spalled, full	
IV	EXCESS ASPHALT	0	1	2	5	8	> 0.5 - 2.5 cm, spalled	
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
IV	BITUMINOUS PATCHING	0	1	2	5	8	AREA	
		0	1	2	5	8	little visible agrg	
IV	EDGE DETERIORATION	0	1	2	5	8	wheel track smooth	
		0	1	2	5	8	occas. small patches	
DRAINAGE								
IV	PAVEMENT SURFACE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		0	1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface	
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS	GOOD		MODERATE		POOR	VERY POOR	
		0	0	3	6	9		
	CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	NEVER		RARELY		OCCASIONALLY	ALWAYS	
		0	0	8	12	24		
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM	
		0	1	3	6	12		
	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							
	REMARK :							

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : 4B	DISTRESS POINTS					
From : 000+300	To : 000+400				PAVEMENT	DRAINAGE		
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	0,00	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth	
		0	2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	highly pitted/rough	
		0	2	4	10	16	some small/pit	
III	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	spalled and loose	
		0	2	4	10	16	spalled ang tight	
IV	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	with cracks and holes	
		0	2	4	10	16	with cracking	
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
		0	2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled	
III	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		0	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full	
		0	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half	
III	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled	
		0	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled	
III	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		0	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth	
		0	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth	
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	little visible aggr	
		0	2	4	10	16	wheel track smooth	
IV	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	poor condition	
		0	2	4	10	16	fair condition	
IV	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		0	3	6	15	24	edge loose / missing	
		0	2	4	10	16	cracked edge jagged	
IV	DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
		RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0	1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface
		CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR	0	
OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS	0			
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM	0			
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)								
REMARK :								

JALAN GUNUNGSAARI RUAS 4B (SURVEYOR 2)													
Seksi	...	4B											
RQ	...	1											
Panjang	...	100											
Lebar	...	7	10%	30%	60%								
Luas	...	700	70	210	420								
NK Pavement	...	0											
NK Drainage	...	1											
CONDITION	EXTENT (LUAS)	...	SEVERITY	KERUSAKAN	NK	TOTAL N							
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	ARE	BANYAK	LUAS (m ²)					
		3	6	15	24	KEDALAMAN >7 CM	0	0	0				
		2	4	10	16	KEDALAMAN 2,5 - 7,5 CM	0	0	0				
		0	1	2	5	KEDALAMAN < 2,5 CM	0	0	0				
REVELING/WEA THERING PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	ARE	SANGAT BERBINTIK-KASAR	0	0	0			
		3	6	15	24	BERBINTIK KECIL	0	0	0				
		2	4	10	16	BERBINTIK KECIL	0	0	0				
		0	1	2	5	PECAHAN SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	0	0	0				
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	ARE	PECAHAN LONGGAR/LEPAS	0	0	0			
		3	6	15	24	PECAHAN RAPAT/SEMPLIT	0	0	0				
		2	4	10	16	PECAHAN RAPAT/SEMPLIT	0	0	0				
		0	1	2	5	PECAHAN SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	0	0	0				
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR, MENGENGANGAI)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	ARE	PECAHAN LONGGAR/LEPAS	0	0	0			
		3	6	15	24	PECAHAN RAPAT/SEMPLIT	0	0	0				
		2	4	10	16	PECAHAN RAPAT/SEMPLIT	0	0	0				
		0	1	2	5	PECAHAN SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	0	0	0				
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	ARE	RETAK/PECAH >1 CM	0	0	0			
		3	6	15	24	RETAK/PECAH 0,5 - 1 CM	0	0	0				
		2	4	10	16	RETAK/PECAH < 0,5 CM	0	0	0				
		0	1	2	5	RETAK/PECAH < 0,5 CM	0	0	0				
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	ARE	PECAH <2,5 CM - PENUH	0	0	0			
		3	6	15	24	PECAH 0,5 - 2,5 CM - SETENGAH	0	0	0				
		2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM - SETENGAH	0	0	0				
		0	1	2	5	PECAH <0,5 CM - SERAGAM	0	0	0				
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	ARE	PECAH <2,5 CM - PENUH	0	0	0			
		3	6	15	24	PECAH <2,5 CM	0	0	0				
		2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM	0	0	0				
		0	1	2	5	PECAH <0,5 CM (TERPUTUS)	0	0	0				
RUTTING (ALUR)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	ARE	PECAH <2,5 CM	0	0	0			
		3	6	15	24	KEDALAMAN >2,5 CM	0	0	0				
		2	4	10	16	KEDALAMAN >2,5 CM	0	0	0				
		0	1	2	5	KEDALAMAN < 2,5 CM	0	0	0				
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	ARE	TERALU SEDIKIT AGREGAT	0	0	0			
		3	6	15	24	TERALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0				
		2	4	10	16	TERALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0				
		0	1	2	5	TAMBALAN KECIL	0	0	0				
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	ARE	KONDISI BURUK	0	0	0			
		3	6	15	24	KONDISI WAJAR/CUKUP	0	0	0				
		2	4	10	16	KONDISI WAJAR/CUKUP	0	0	0				
		0	1	2	5	KONDISI BAGUS	0	0	0				
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	ARE	KEHILANGAN	0	0	0			
		3	6	15	24	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI	0	0	0				
		2	4	10	16	TEPI RETAK UTUH	0	0	0				
		0	1	2	5	TEPI RETAK UTUH	0	0	0				
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDP)													
KONDISI JALAN BAIK													
DRAINAGE													
PAVEMENT SURFACE PERCABIAN (% has gantung air bapu permukaan licin)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	NK								
		0	1	3	6	12	1						
CONDITION GEITER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran terpal)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR									
		0	1	3	6	9	0						
OCCURRENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS									
		0	1	8	12	24	0						
Nilai Kondisi Drainase (NKD)													
Kondisi Drainase :					Kondisi drainase dalam Kondisi Baik								
NKD					1								

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		DISTRESS POINTS					
Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari		Section No. : 5B					
From : 000+400 To : 000+500							
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	
PAVEMENT							
I	CONDITION	EXTENT					SEVERITY
	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth	
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth	
	0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth	
	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	highly pitted/rough	
		2	4	10	16	some small/pit	
	0	1	2	5	8	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
3		6	15	24	spalled and loose		
2		4	10	16	spalled ang tight		
0	1	2	5	8	hair line		
PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	3	6	15	24	with cracks and holes		
	2	4	10	16	with cracking		
0	1	2	5	8	plastic weaving		
II	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
		2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled	
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full	
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half	
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part	
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled	
2		4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled		
0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
	3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth		
	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth		
0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth		
III	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	little visible agrg	
		2	4	10	16	wheel track smooth	
	0	1	2	5	8	occas. small patches	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	poor condition	
		2	4	10	16	fair condition	
	0	1	2	5	8	good condition	
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
		3	6	15	24	edge loose / missing	
2		4	10	16	cracked edge jagged		
0	1	2	5	8	cracked edge intact		
DRAINAGE							
IV	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di pemukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
		1	3	6	12		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	Water may drain easily from pavement surface					
		0	3	6	12	9	
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS		
		0	8	12	24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	
		1	3	6	12		
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)				
	REMARK :						

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : 5B	DISTRESS POINTS					
From : 000+400	To : 000+500		PAVEMENT	DRAINAGE				
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	0,00	1,00
PAVEMENT								
	CONDITION	EXTENT					SEVERITY	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
I	POTHOLE	3	6	15	24	>7,5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	<2,5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	3	6	15	24	highly pitted/rough		
		0	1	2	5	8	some small pit	
III	ALLIGATOR CRACKING	3	6	15	24	minor loss		
		0	1	2	5	8	hair line	
IV	PROFILE DISTORTION	3	6	15	24	AREA		
		0	1	2	5	8	with cracks and holes	
III	BLOCK CRACKING	3	6	15	24	with cracking		
		0	1	2	5	8	plastic weaving	
III	TRANSVERSE CRACKING	3	6	15	24	AREA		
		0	1	2	5	8	>1 cm, spalled	
III	LONGITUDINAL CRACKING	3	6	15	24	0.5 - 1 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	<0.5 cm, or sealed	
III	RUTTING	3	6	15	24	AREA		
		0	1	2	5	8	>2.5 cm, in depth	
IV	EXCESS ASPHALT	3	6	15	24	0.5 - 2.5 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	<0.5 cm or sealed	
IV	BITUMINOUS PATCHING	3	6	15	24	LENGTH		
		0	1	2	5	8	>2.5 cm, in depth	
IV	EDGE DETERIORATION	3	6	15	24	AREA		
		0	1	2	5	8	little visible aggr	
	PAVEMENT SURFACE	3	6	15	24	wheel track smooth		
		0	1	2	5	8	occas. small patches	
	RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	3	6	12	Percent of water retained on surface			
		0	Water may drain easily from pavement surface					
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM			
		0	1	3	6	12		
REMARK :								

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : 6B	DISTRESS POINTS					
From : 000+500	To : 000+600				PAVEMENT	DRAINAGE		
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	0,00	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth	
	II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
3			6	15	24	highly pitted/rough		
0			1	2	5	8	some small/pit	
ALLIGATOR CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		0	1	2	5	8	spalled ang tight	
III	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
		0	1	2	5	8	with cracking	
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	0,5 - 1 cm, spalled	
IV	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
		0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm, spalled, half	
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm, spalled	
V	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2,5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm in depth	
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	little vizible aggr		
		0	1	2	5	8	wheel track smooth	
VI	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	poor condition		
		0	1	2	5	8	fair condition	
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	edge loose / missing		
		0	1	2	5	8	cracked edge jagged	
DRAINAGE								
DR	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM	
		1	3	6	12			
	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							
	REMARK :							

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : 6B	DISTRESS POINTS						
	From : 000+500	To : 000+600			PAVEMENT	DRAINAGE			
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	0,00	1,00	
PAVEMENT									
	CONDITION	EXTENT				SEVERITY			
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
I	POTHOLE	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth			
		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	3	6	15	24	highly pitted/rough			
		0	1	2	5	8	some small/pit minor loss		
III	ALLIGATOR CRACKING	3	6	15	24	spalled and loose			
		0	1	2	5	8	spalled ang tight hair line		
IV	PROFILE DISTORTION	3	6	15	24	with cracks and holes			
		0	1	2	5	8	with cracking plastic weaving		
III	BLOCK CRACKING	3	6	15	24	AREA			
		0	1	2	5	8	> 1 cm, spalled 0.5 - 1 cm, spalled < 0.5 cm or sealed		
III	TRANSVERSE CRACKING	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full			
		0	1	2	5	8	0.5 - 2,5 cm, spalled, half < 0.5 cm, sealed, part		
III	LONGITUDINAL CRACKING	3	6	15	24	AREA			
		0	1	2	5	8	> 2,5 cm, spalled 0.5 - 2,5 cm, spalled < 0.5 cm, or sealed		
III	RUTTING	3	6	15	24	LENGTH			
		0	1	2	5	8	> 2,5 cm in depth 0.5 - 2,5 cm in depth < 0.5 cm, in depth		
IV	EXCESS ASPHALT	3	6	15	24	AREA			
		0	1	2	5	8	little vizible aggr wheel track smooth occas. small patches		
IV	BITUMINOUS PATCHING	3	6	15	24	AREA			
		0	1	2	5	8	poor condition fair condition good condition		
IV	EDGE DETERIORATION	3	6	15	24	LENGTH			
		0	1	2	5	8	edge loose / miss. cracked edge jagged cracked edge intact		
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD				MODERATE	POOR	VERY POOR	
		0	3	6	9				
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER				RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS	
		0	8	12	24				
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM				3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM	
		1	3	6	12				
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)						
	REMARK :								

JALAN GUNUNGSARI RUAS 6B (SURVEYOR 2)															
Seksi	:	6B													
RQ	:	1													
Panjang	:	100													
Lebar	:	7	10%	30%	60%										
Luas	:	700	70	210	420										
NK Pavement	:	0													
NK Drivase	:	1													
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY		KERUSAKAN	NK		TOTAL NK					
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	BANYAK (LUAS (m ²))			0					
	(0)	3	6	15	24	KEDALAMAN >7 CM	0	0	0						
	(0)	2	4	10	16	KEDALAMAN 25 - 7.5 CM	0	0	0						
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	KEDALAMAN < 2.5 CM	0	0	0					
	(0)	1	2	5	8	SANGAT BERBINTIK-KASAR	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	BERBINTIK SANGAT KECIL	0	0	0						
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	BERBINTIK SANGAT KECIL	0	0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR,	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
RUTTING (ALUR)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0					
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
	(0)	1	2	5	8	PECahan Sangat Kecil-Garis Rambut	0	0	0						
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDK)															
KONDISI JALAN						KONDISI JALAN BAIK									
DRAINAGE															
PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) kas gunungan air banjir di pemukiman jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK										
	(0)	3	6	12	1										
	(0)	3	6	9	0										
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (fonksi saluran teps)	GOOD	MODARATH	POOR	VERY POOR											
	(0)	3	6	9	0										
	(0)	8	12	24	0										
Nahi Kondisi Drainase (NKD)						1									
Kondisi Drainase		Kondisi drainase dalam Kondisi Bak													
NKD	1														

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari				Section No. : 7B		DISTRESS POINTS			
		From : 000+700 To : 000+800						PAVEMENT	DRAINAGE		
		RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	9,00	1,00	
PAVEMENT											
		CONDITION		EXTENT				SEVERITY			
I	POTHOLE			0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
				3	6	15	24	> 7.5 cm in depth			
				2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth			
		0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth				
II	RAVELING/WEATHERING			0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
				3	6	15	24	highly pitted/rough			
				2	4	10	16	some small/pit			
			0	1	2	5	8	minor loss			
	ALLIGATOR CRACKING			0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
				3	6	15	24	spalled and loose			
				2	4	10	16	spalled ang tight			
				0	1	2	5	8	hair line		
		PROFILE DISTORTION			0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	with cracks and holes				
			2	4	10	16	with cracking				
		0	1	2	5	8	plastic weaving				
III	BLOCK CRACKING			0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
				3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
				2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled			
			0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed			
	TRANSVERSE CRACKING			0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
				3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full			
				2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half			
				0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part		
		LONGITUDINAL CRACKING			0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
					3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled		
			2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled				
			0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed			
RUTTING			0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
			3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth				
			2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth				
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth				
IV	EXCESS ASPHALT			0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
				3	6	15	24	little vizible agrg			
				2	4	10	16	wheel track smooth			
			0	1	2	5	8	occas. small patches			
	BITUMINOUS PATCHING			0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
				3	6	15	24	poor condition			
				2	4	10	16	fair condition			
			0	1	2	5	8	good condition			
	EDGE DETERIORATION			0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
		3	6	15	24	edge loose / missing					
		2	4	10	16	cracked edge jagged					
		0	1	2	5	8	cracked edge intact				
DRAINAGE											
	PAVEMENT SURFACE	0-10%				10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1				3	6	12			
	RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0				Water may drain easily from pavement surface					
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD				MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0				3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER				RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0				8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM				3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM		
		1				3		6	12		
0				Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							
REMARK :											

JALAN GUNUNGSI RUAS 7B (SURVEYOR I)												
Seksi	7B											
RQ	2											
Panjang	100											
Lebar	7	10%	30%	60%								
Lans	700	70	210	420								
NK Pavement	9											
NK Drainage	1											
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY			KERUSAKAN		TOTAL NK		
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			BANYAK LUAS (m ²)			
	3	6	15	24	KEDALAMAN >7 CM	0 0 0				6		
	2	4	10	16	KEDALAMAN 2.5 - 7.5 CM	0 0 0						
REVELING WEATHERING (PELEPASAN/PELUPAKAN BUTIRAN)	0	(1)	2	5	8	KEDALAMAN < 2.5 CM			0.09	6		
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
	3	6	15	24	SANGAT BERBITINK/KASAR	0 0 0				0		
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAJA)	2	4	10	16	BERBITINK KECIL	0 0 0						
	(0)	1	2	5	8	BERBITINK SANGAT KECIL			0 0 0			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR, MENGBENGKANG)	3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS	0 0 0						
	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMPLIT	0 0 0				2		
	0	(1)	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBU			1 2.4 2			
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
	3	6	15	24	RETAK/PECAH >1 CM	0 0 0				0		
	2	4	10	16	RETAK/PECAH 0.5 - 1 CM	0 0 0						
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	(0)	1	2	5	8	RETAK/PECAH <0.5 CM			0 0 0			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
	3	6	15	24	PECAH >2.5 CM; PENUH	0 0 0				1		
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5 CM SETENGAH	0 0 0						
	0	(1)	2	5	8	PECAH <0.5 CM SEBAGIAN			1 3.6 1			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
RUTTING (ALUR)	3	6	15	24	PECAH <0.5 CM	0 0 0				0		
	2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5 CM	0 0 0						
	(0)	1	2	5	8	PECAH <0.5 CM TERTUTUP			0 0 0			
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
	3	6	15	24	TERALU SEDIKIT AGREGAT	0 0 0				0		
	2	4	10	16	TERALU BEKAS RODA (HALUS)	0 0 0						
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	(0)	1	2	5	8	TAMBALAN KECIL			0 0 0			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
	3	6	15	24	KONDISI BURUK	0 0 0						
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	2	4	10	16	KONDISI WAJAR/CUKUP	0 0 0				0		
	(0)	1	2	5	8	KONDISI BAGUS			0 0 0			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDJ)												
KONDISI JALAN						KONDISI JALAN BAIK						
DRAINASE												
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% yang mengurangi air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	NK							
	(1)	3	6	12	1							
CONDITION GETTER OR DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR								
	(0)	3	6	9	0							
OCCURRENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS								
	(0)	8	12	24	0							
Nilai Kondisi Drainase (NKD)						1						
Kondisi Drainase :												
NKD		1			Kondisi drainase dalam Kondisi Baik							

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Jl. Mastrip-Gunungsari					Section No. : 7B	DISTRESS POINTS	
Street Name :	From : 000+700	To : 000+800	PAVEMENT	DRAINAGE				
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	9,00	1,00
PAVEMENT								
		CONDITION		EXTENT			SEVERITY	
I	POTHoles	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth		
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth		
	0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small pit		
	0	1	2	5	8	minor loss		
III	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
	0	1	2	5	8	hair line		
IV	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
		2	4	10	16	with cracking		
	0	1	2	5	8	plastic weaving		
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled		
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
III	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half		
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part		
III	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled		
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled		
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
III	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth		
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth		
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth		
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	little visible aggr		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
	0	1	2	5	8	occas. small patches		
IV	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	poor condition		
		2	4	10	16	fair condition		
	0	1	2	5	8	good condition		
IV	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	edge loose / missing		
		2	4	10	16	cracked edge jagged		
	0	1	2	5	8	cracked edge intact		
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM			
		1	3	6	12			
	0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)						
REMARK :								

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1		Jl. Mastrip-Gunungsari				Section No. : 8B	DISTRESS POINTS			
		From : 000+800	To : 000+900					PAVEMENT	DRAINAGE	
		RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	4.5	1.00	
PAVEMENT										
		CONDITION	EXTENT				SEVERITY			
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth				
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth				
		0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth			
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	highly pitted/rough				
		2	4	10	16	some small pit				
		0	1	2	5	8	minor loss			
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	spalled and loose				
		2	4	10	16	spalled ang tight				
		0	1	2	5	8	hair line			
III	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	with cracks and holes				
		2	4	10	16	with cracking				
		0	1	2	5	8	plastic weaving			
	TRANVERSE CRACKING	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
			3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
			2	4	10	16	0.5 - 1 cm spalled			
			0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
LONGITUDINAL CRACKING		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full				
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half				
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part			
RUTTING	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled				
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled				
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed			
	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
		3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth				
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth				
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	little visible aggr				
		2	4	10	16	wheel track smooth				
		0	1	2	5	8	occas. small patches			
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
		3	6	15	24	poor condition				
		2	4	10	16	fair condition				
		0	1	2	5	8	good condition			
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
	3	6	15	24	edge loose / missing					
	2	4	10	16	cracked edge jagged					
	0	1	2	5	8	cracked edge intact				
DRAINAGE										
	PAVEMENT SURFACE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface				
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface				
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR					
		0	3	6	9					
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS					
		0	8	12	24					
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM		
		1		3		6		12		
		0		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)						
	REMARK :									

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : BB	DISTRESS POINTS					
From : 000+800	To : 000+900		PAVEMENT		DRAINAGE			
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	4,5	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
I	POTHOLE	3	6	15	24	> 7.5 cm in depth		
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
		0	1	2	5	8	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
		0	1	2	5	8	hair line	
	PROFILE DISTORTION	3	6	15	24	with cracks and holes		
		2	4	10	16	with cracking		
		0	1	2	5	8	plastic weaving	
III	BLOCK CRACKING	3	6	15	24	area		
		2	4	10	16	> 1 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
	TRANSVERSE CRACKING	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part	
	LONGITUDINAL CRACKING	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled		
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spaled		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
	RUTTING	3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth		
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth	
IV	EXCESS ASPHALT	3	6	15	24	little visible aggr		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
		0	1	2	5	8	occas. small patches	
	BITUMINOUS PATCHING	3	6	15	24	poor condition		
		2	4	10	16	fair condition		
		0	1	2	5	8	good condition	
	EDGE DETERIORATION	3	6	15	24	edge loose / missing		
		2	4	10	16	cracked edge jagged		
		0	1	2	5	8	cracked edge intact	
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	RETENTION (%) luas genangan air banjir di permukaan jalan	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM
		1	3	6	12			
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
	REMARK :							

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : 9B	DISTRESS POINTS						
	From : 000+900	To : 001+000			PAVEMENT	DRAINAGE			
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	4,5	1,00	
PAVEMENT									
	CONDITION	EXTENT				SEVERITY			
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
I	POTHOLE	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth			
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth			
	RAVELING/WEATHERING	0	1	2	5	< 2,5 cm in depth			
		3	6	15	24	highly pitted/rough			
II	ALLIGATOR CRACKING	2	4	10	16	some small/pit			
		0	1	2	5	8	minor loss		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	with cracks and holes			
III	BLOCK CRACKING	2	4	10	16	with cracking			
		0	1	2	5	8	plastic weaving		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
IV	LONGITUDINAL CRACKING	2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm or sealed, part		
	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full			
	EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half			
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, sealed, part		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	little visible aggr			
	EDGE DETERIORATION	2	4	10	16	wheel track smooth			
		0	1	2	5	8	occas. small patches		
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR				
		0	3	6	9				
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS				
		0	8	12	24				
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM	
		1		3		6		12	
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)						
	REMARK :								

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : 9B	DISTRESS POINTS						
	From : 000+900	To : 001+000			PAVEMENT	DRAINAGE			
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	4,5	1,00	
PAVEMENT									
I	CONDITION	EXTENT				SEVERITY			
	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
II	RAVELING/WEATHERING	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth			
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth			
		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth		
III	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	highly pitted/rough			
		2	4	10	16	some small pit			
	PROFILE DISTORTION	0	1	2	5	8	minor loss		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	with cracks and holes			
	BLOCK CRACKING	2	4	10	16	with cracking			
		0	1	2	5	8	plastic weaving		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
TRANSVERSE CRACKING	3	6	15	24	> 1 cm, spalled				
	2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled				
	0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed			
LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled				
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled				
RUTTING	0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed			
	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH			
	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth				
IV	EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, in depth		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
BITUMINOUS PATCHING	3	6	15	24	little visible agrg.				
	2	4	10	16	wheel track smooth				
	0	1	2	5	8	occas. small patches			
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			
	3	6	15	24	poor condition				
	2	4	10	16	fair condition				
NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH				
0	1	2	5	8	edge loose / missing				
0	1	2	5	8	cracked edge jagged				
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
	0	1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	0	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
	0	3		6	9				
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	0	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS			
	0	8		12	24				
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	0	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM			
	0	1		3	6	12			
	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)								
	REMARK :								

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : 10B	DISTRESS POINTS					
From : 001+000	To : 001+100	PAVEMENT					DRAINAGE	
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	0.5	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth		
	RAVELING/WEATHERING	2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth	
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
	PROFILE DISTORTION	0	1	2	5	8	minor loss	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
	BLOCK CRACKING	2	4	10	16	with cracking		
		0	1	2	5	8	plastic weaving	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
	TRANSVERSE CRACKING	3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled			
	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled			
RUTTING	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth			
EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth			
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth		
	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
BITUMINOUS PATCHING	3	6	15	24	little visible aggr			
	2	4	10	16	wheel track smooth			
	0	1	2	5	8	occas. small patches		
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	3	6	15	24	poor condition			
	2	4	10	16	fair condition			
0	1	2	5	8	good condition			
DRAINAGE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
IV	PAVEMENT SURFACE RETENTION	% luas genangan air banjir di permukaan jalan	0	Percent of water retained on surface				
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH	GOOD				MODERATE	POOR	VERY POOR
		0	3	6	12	9		
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN	NEVER	RARELY			OCCASIONALLY	ALWAYS	
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM	
		1	3	6	12			
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
	REMARK :							

TA+E2:N57BEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : 27B	DISTRESS POINTS					
From : 002+700	To : 002+800		PAVEMENT	DRAINAGE				
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	0,00	1,00
PAVEMENT								
	CONDITION		EXTENT			SEVERITY		
			NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
I			POTHOLE	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth
	0	1		2	5	8	< 2,5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
III	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
IV	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
II	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
III	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
IV	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled		
II	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth		
III	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		2	4	10	16	wheel track smooth		
IV	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	1	2	5	8	occas. small patches	
IV	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	edge loose / missing		
	DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) luas genangan air banjir di permukaan jalan	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
		0	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
		CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR		
		0	3	6	9			
		OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS		
		Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM		
		0	1	3	6	12	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)	
REMARK :								

TA+E2:N57BEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip-Gunungsari	Section No. : 27B	DISTRESS POINTS						
From : 002+700	To : 002+800		PAVEMENT	DRAINAGE					
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	0,00	1,00	
PAVEMENT									
CONDITION		EXTENT				SEVERITY			
I	POTHOLEs	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth			
	RAVELING/WEATHERING	2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth			
		0	1	2	5	< 2,5 cm in depth			
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	highly pitted/rough			
	PROFILE DISTORTION	2	4	10	16	some small/pit			
		0	1	2	5	minor loss			
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	spalled and loose			
	TRANSVERSE CRACKING	2	4	10	16	spalled ang tight			
		0	1	2	5	hair line			
III	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	with cracks and holes			
	RUTTING	2	4	10	16	with cracking			
		0	1	2	5	plastic weaving			
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled			
		0	1	2	5	< 0,5 cm or sealed			
IV	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full			
	EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half			
		0	1	2	5	< 0,5 cm, sealed, part			
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	little vizible aggr			
	EDGE DETERIORATION	2	4	10	16	wheel track smooth			
		0	1	2	5	occas. small patches			
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR				
		0	3	6	9				
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS				
		0	8	12	24				
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM				
		1	3	6	12				
	Genangan sumit relatif cepat (< 1 jam)								

REMARK :

Lampiran 1. Form Nilai Kerusakan Jalan dan Drainase (Lanjutan)

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1		Street Name : Jl. Mastrip				Section No. : 1A		DISTRESS POINTS		
		From : 000+000		To : 000+100				PAVEMENT	DRAINAGE	
		RIDING QUALITY		1	2	3	4	5		
PAVEMENT										
		CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHoles	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3		6	15	24	>7.5 cm in depth			
		2		4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth			
0		1	2	5	8	<2.5 cm in depth				
II	RAVELING/WEATHERING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3		6	15	24	highly pitted/rough			
		2		4	10	16	some small/pit			
	0		1	2	5	8	minor loss			
	ALLIGATOR CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3		6	15	24	spalled and loose			
		2		4	10	16	spalled ang tight			
	PROFILE DISTORTION	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3		6	15	24	with cracks and holes			
2		4	10	16	with cracking					
0		1	2	5	8	plastic weaving				
III	BLOCK CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3		6	15	24	>1 cm, spalled			
		2		4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled			
	0		1	2	5	8	<0.5 cm, or sealed			
	TRANSVERSE CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH		
		3		6	15	24	>2.5 cm, spalled, full			
		2		4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half			
	0		1	2	5	8	<0.5 cm, sealed, part			
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
3		6	15	24	>2.5 cm, spalled					
2		4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled					
0		1	2	5	8	<0.5 cm, or sealed				
RUTTING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH			
	3		6	15	24	>2.5 cm, in depth				
	2		4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth				
0		1	2	5	8	<0.5 cm in depth				
IV	EXCESS ASPHALT	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3		6	15	24	little vizible aggr			
		2		4	10	16	wheel track smooth			
	0		1	2	5	8	occas. small patches			
	BITUMINOUS PATCHING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3		6	15	24	poor condition			
		2		4	10	16	fair condition			
	0		1	2	5	8	good condition			
	EDGE DETERIORATION	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH		
3		6	15	24	edge loose / missing					
2		4	10	16	cracked edge jagged					
0		1	2	5	8	cracked edge intact				
DRAINAGE										
	PAVEMENT SURFACE		0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface			
	RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0	1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD		MODERATE		POOR	VERY POOR		
			0		3		6	9		
	OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER		RARELY		OCCASIONALLY	ALWAYS		
			0		8		12	24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM		
			1		3		6	12		
			0		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
	REMARK :									

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 2A	DISTRESS POINTS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
	From : 000+100	To : 000+200			PAVEMENT	DRAINAGE																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	13.5	1.00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
PAVEMENT																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">CONDITION</th> <th colspan="4">EXTENT</th> <th colspan="3">SEVERITY</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="4">I</td> <td rowspan="3">POTHoles</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">>7,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">2,5 - 7,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="2">< 2,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td rowspan="9">II</td> <td rowspan="3">RAVELING/WEATHERING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">highly pitted/rough</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">some small/pit</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="2">minor loss</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">ALLIGATOR CRACKING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">spalled and loose</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">spalled ang tight</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">PROFILE DISTORTION</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">with cracks and holes</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">with cracking</td> </tr> <tr> <td rowspan="9">III</td> <td rowspan="3">BLOCK CRACKING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">> 1 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">0,5 - 1 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">TRANSVERSE CRACKING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td colspan="2">LENGTH</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">> 2,5 cm, spalled, full</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">0,5 - 2,5 cm, spalled, half</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">LONGITUDINAL CRACKING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">> 2,5 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">0,5 - 2,5 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">RUTTING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td colspan="2">LENGTH</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">> 2,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">0,5 - 2,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td rowspan="9">IV</td> <td rowspan="3">EXCESS ASPHALT</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">little vizible aggr</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">wheel track smooth</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">BITUMINOUS PATCHING</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td colspan="2">AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">poor condition</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">fair condition</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">EDGE DETERIORATION</td> <td>NONE</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td colspan="2">LENGTH</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="2">edge loose / missing</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="2">cracked edge jagged</td> </tr> <tr> <td rowspan="9">DRAINAGE</td> <td rowspan="3">PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td colspan="2">Percent of water retained on surface</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>12</td> <td colspan="2">Water may drain easily from pavement surface</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td rowspan="3">CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)</td> <td>GOOD</td> <td>MODERATE</td> <td>POOR</td> <td>VERY POOR</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>9</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td rowspan="3">OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)</td> <td>NEVER</td> <td>RARELY</td> <td>OCCASIONLY</td> <td>ALWAYS</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>8</td> <td>12</td> <td>24</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Lamanya terjadi Genangan sampai Surut</td> <td colspan="2">< 3 JAM</td> <td colspan="2">3 - 6 JAM</td> <td>6 - 24 JAM</td> <td>> 24 JAM</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>3</td> <td></td> <td>6</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td colspan="2">Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)</td> </tr> <tr> <td colspan="9">REMARK :</td> </tr> </tbody> </table>									CONDITION		EXTENT				SEVERITY			I	POTHoles	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		3	6	15	24	>7,5 cm in depth		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth		II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		3	6	15	24	highly pitted/rough		2	4	10	16	some small/pit		0	1	2	5	8	minor loss		ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		3	6	15	24	spalled and loose		2	4	10	16	spalled ang tight		PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		3	6	15	24	with cracks and holes		2	4	10	16	with cracking		III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled		RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		3	6	15	24	> 2,5 cm in depth		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth		IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		3	6	15	24	little vizible aggr		2	4	10	16	wheel track smooth		BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		3	6	15	24	poor condition		2	4	10	16	fair condition		EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		3	6	15	24	edge loose / missing		2	4	10	16	cracked edge jagged		DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		0						CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			0	3	6	9			0						OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			0	8	12	24			0						Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM	1		3		6	12	0				Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)		REMARK :								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
I	POTHoles	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		3	6	15	24	>7,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		3	6	15	24	highly pitted/rough																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		2	4	10	16	some small/pit																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	0	1	2	5	8	minor loss																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		3	6	15	24	spalled and loose																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		2	4	10	16	spalled ang tight																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		3	6	15	24	with cracks and holes																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
2		4	10	16	with cracking																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	3	6	15	24	> 2,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		3	6	15	24	little vizible aggr																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		2	4	10	16	wheel track smooth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		3	6	15	24	poor condition																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		2	4	10	16	fair condition																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		3	6	15	24	edge loose / missing																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		2	4	10	16	cracked edge jagged																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
		0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
		0	3	6	9																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
		0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
		0	8	12	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
		0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	1		3		6	12																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	0				Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
REMARK :																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					

JALAN MASTRIP RUAS 2A (SURVEYOR 1)															
Seksi	:	2A													
RQ	:	2													
Pajang	:	100													
Lebas	:	6	10%	30%	60%										
Lens	:	600	60	180	300										
NK Pavement	:	13.5													
NK Drainase	:	1													
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY			KERUSAKAN		NK TOTAL NK					
	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%				BANYAK	LUAS (m ²)						
POTHOLE (BERLUBANG)	3	6	15	24	AREA			0	0						
	2	4	10	16	KEDALAMAN >7.5 CM			0	0	6					
	0	1	2	5	KEDALAMAN 2.5 -7.5 CM			0	0						
	1	2	5	8	KEDALAMAN <2.5 CM			1	0.06	6					
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/ELAPUKAN BUTIRAN)	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR			0	0	0					
	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL			0	0	0					
	0	1	2	5	BERBINTIK SANGAT KECIL			0	0	0					
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL KULIT BUAYA)	3	6	15	24	PECAHAN LONGGAR/LEPAS			0	0	0					
	2	4	10	16	PECAHAN RAPAT/SEMIPIT			0	0	0					
	0	1	2	5	PECAHAN SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT			1	0.4	2					
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBALAS, KERITING, SUNGKUR,	3	6	15	24	AREA										
	2	4	10	16	RETAK DAN BERLUBANG			0	0	0					
	0	1	2	5	RETAK			2	6.18	4					
	1	2	5	8	TANPA RETAK			0	0	0					
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	3	6	15	24	AREA										
	2	4	10	16	RETAK/PECAH >1 CM			0	0	0					
	0	1	2	5	RETAK/PECAH 0.5 -1CM			0	0	0					
	1	2	5	8	RETAK/PECAH <0.5CM			0	0	0					
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	3	6	15	24	AREA										
	2	4	10	16	PECAH >2.5 CM : PENUH			0	0	0					
	0	1	2	5	PECAH 0.5 -2.5 CM :SETENGAH			0	0	0					
	1	2	5	8	PECAH <0.5 CM :SEBAGIAN			0	0	0					
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	3	6	15	24	AREA										
	2	4	10	16	PECAH >2.5 CM			0	0	0					
	0	1	2	5	PECAH 0.5 -2.5 CM			0	0	0					
	1	2	5	8	PECAH <0.5 CM (TERTUTUP)			0	0	0					
RUTTING (ALUR)	3	6	15	24	AREA										
	2	4	10	16	KEDALAMAN >2.5 CM			0	0	0					
	0	1	2	5	PECAH <0.5 CM			0	0	0					
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	3	6	15	24	AREA										
	2	4	10	16	TERALU SEDIKIT AGREGAT			0	0	0					
	0	1	2	5	TERALU BEKAS RODA (HALUS)			0	0	0					
	1	2	5	8	TAMBALAN KECIL			0	0	0					
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	3	6	15	24	AREA										
	2	4	10	16	KONDISI BURUK			0	0	0					
	0	1	2	5	KONDISI WAJAR/CUKUP			2	120	1					
	1	2	5	8	KONDISI BAGUS			0	0	0					
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	3	6	15	24	AREA										
	2	4	10	16	KEHILangan			0	0	0					
	0	1	2	5	TEPI RETAK DENGAN BERGERGI			1	0.3	0.5					
	1	2	5	8	TEPI RETAK UTUH			0	0	0					
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDp)															
KONDISI JALAN															
KONDISI JALAN BAIK															
DRAINASE															
PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) kus genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	NKD										
	1	3	6	12	1										
CONDITION GERTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR	0										
	0	3	6	9	0										
OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS	0										
	0	8	12	24	0										
Kondisi Drainase :	Nilai Kondisi Drainase (NKD)				1										
NKD	1	Kondisi drainase dalam Kondisi Baik													

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Jl. Mastrip					Section No. : 3A	DISTRESS POINTS	
Street Name :	From : 000+200	To : 000+300				PAVEMENT	DRAINAGE	
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	8,00	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth			
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
	0	1	2	5	8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
2		4	10	16	spalled ang tight			
0	1	2	5	8	hair line			
III	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
		2	4	10	16	with cracking		
	0	1	2	5	8	plastic weaving		
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
2		4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled			
0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed			
TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half			
0	1	2	5	8	< 0,5 cm, sealed, part			
LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			
0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed			
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
0	1	2	5	8	< 0,5 cm in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	little vizible aggr		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
	0	1	2	5	8	occas. small patches		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	poor condition		
2		4	10	16	fair condition			
0	1	2	5	8	good condition			
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	edge loose / missing			
	2	4	10	16	cracked edge jagged			
0	1	2	5	8	cracked edge intact			
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM
		1		3		6		12
		0		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)				
	REMARK :							

JALAN MASTRIP RUAS 3A (SURVEYOR 1)										
Seks:	:	3A								
RQ	:	3								
Panjang	:	100								
Lebar	:	6	10%	30%	60%					
Lauz	:	600	60	180	360					
NK Pavement	:	8								
NK Drainase	:	1								
CONDITION	EXTENT (LUAS)			SEVERITY			KERUSAKAN	NK	TOTAL N	
POTHOLE (BERLULANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA	BANYAK	LUAS (m ²)	
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN PELAPUKAN BUTIRAN)	3	6	15	24			KEDALAMAN >7.5 CM	0	0	0
	2	4	10	16			KEDALAMAN 2.5 - 7.5 CM	0	0	0
ALIGATOR CRACKING (RETAK KARAT KECLIL KULIT BUAYA)	0	1	2	5	8		KEDALAMAN < 2.5 CM	0	0	0
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			4
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK - AMBLAS, KERTING, SUNKUR, MENGEMBANG)	3	6	15	24			SANGAT BERBINTIK-KASAR	0	0	0
	2	4	10	16			BERBINTIK KECLIL	2	2.85	4
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	0	1	2	5	8		BERBINTIK SANGAT KECLIL	0	0	0
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			2
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	3	6	15	24			RETAK DAN BERLULANG	0	0	0
	2	4	10	16			RETAK	0	0	0
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	0	1	2	5	8		TANPA RETAK	0	0	0
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			0
RUTTING (ALUR)	3	6	15	24			RETAK/PECAH <1 CM	0	0	0
	2	4	10	16			RETAK/PECAH 1 - 1CM	0	0	0
EXCES ASPHALT (KLEBBAH)	0	1	2	5	8		RETAK/PECAH >1CM	0	0	0
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			0
ASPAL PERMUKAAN LICIN)	3	6	15	24			PECAH <2.5 CM	0	0	0
	2	4	10	16			PECAH 0.5 - 2.5 CM	0	0	0
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	0	1	2	5	8		PECAH >0.5 CM (TERUTUP)	0	0	0
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			0
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLLES/TURUN)	3	6	15	24			KEDALAMAN > 2.5 CM	0	0	0
	2	4	10	16			PECAH < 2.5 CM	0	0	0
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	0	1	2	5	8		PECAH < 0.5 CM	0	0	0
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			1.25
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDP)	3	6	15	24			KONDISI BURUK	1	39	0.75
	2	4	10	16			KONDISI WAJAR/CUKUP	0	0	0
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	0	1	2	5	8		KONDISI BAUS	2	139.5	0.5
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			0.75
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLLES/TURUN)	3	6	15	24			KEHILANGAN	0	0	0
	2	4	10	16			TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI	2	3.2	0.5
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	0	1	2	5	8		TEPI RETAK UTUH	1	0.4	0.25
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%		AREA			8

DRAINASE					
PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) kass genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	NKD
	(1)	3	6	12	1
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR	
	(0)	3	6	9	0
OCCURRENCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (trekelan banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS	
	(0)	8	12	24	0
Nilai Kondisi Drainase (NKD)					1
Kondisi Drainase :		Kondisi drainase dalam Kondisi Baik			
NKD	1	Kondisi drainase dalam Kondisi Baik			

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 4A	DISTRESS POINTS					
	From : 000+300	To : 000+400			PAVEMENT	DRAINAGE		
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	4.75	1,00
PAVEMENT								
	CONDITION	EXTENT					SEVERITY	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
I	POTHOLE	3	6	15	24	>7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
	0	1	2	5	8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
2		4	10	16	with cracking			
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled		
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	little vizible agr		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	poor condition		
		2	4	10	16	fair condition		
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	edge loose / missing		
		2	4	10	16	cracked edge jagged		
	0	1	2	5	8	cracked edge intact		
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (%)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM			
		1	3	6	12			
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
	REMARK :							

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No.: 5A	DISTRESS POINTS					
From : 000+400	To : 000+500				PAVEMENT	DRAINAGE		
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	4.25	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLEs	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth		
	RAVELING/WEATHERING	2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth	
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
	PROFILE DISTORTION	2	4	10	16	some small/pit		
		0	1	2	5	8	minor loss	
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
	TRANSVERSE CRACKING	2	4	10	16	spalled ang tight		
		0	1	2	5	8	hair line	
III	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
	RUTTING	2	4	10	16	with cracking		
		0	1	2	5	8	plastic weaving	
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
IV	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full		
	EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part	
	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth		
	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth	
DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM			
		1	3	6	12			
	0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)						
REMARK :								

JALAN MASTRIP RUAS 5A (SURVEYOR 1)																
Seks	:	5A														
RQ	:	2														
Panjang	:	100														
Lebar	:	6	10%	30%	60%											
Lans	:	600	60	180	360											
NK Pavement	:	4,25														
NK Drainase	:	1														
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY	KERUSAKAN	NK	TOTAL NK								
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	BANYAK LUAS (m ²)									
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BITURAN)	①	3	6	15	24	KEDALAMAN >7.5 CM	0	0	0	0						
	②	2	4	10	16	KEDALAMAN 25-7.5 CM	0	0	0							
	③	1	2	5	8	KEDALAMAN <2.5 CM	0	0	0							
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERTING, SUNGKUR, MENGEMBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	①	3	6	15	24	RETAK DAN BERLUBANG	0	0	0	0						
	②	2	4	10	16	RETAK	0	0	0							
	③	1	2	5	8	TANPA RETAK	0	0	0							
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	①	3	6	15	24	PECAH >2.5 CM - PENUH	0	0	0	0						
	②	2	4	10	16	PECAH 0.5-2.5 CM - SETENGAH	0	0	0							
	③	1	2	5	8	PECAH <0.5 CM - SEBAGIAN	0	0	0							
RUTTING (ALUR)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
	①	3	6	15	24	KEDALAMAN >2.5CM	0	0	0	0						
	②	2	4	10	16	PECAH 0.5- 2.5CM	0	0	0							
EXCES ASPHALT (KLEBERHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	③	1	2	5	8	PECAH <0.5 CM (TERTUTUP)	0	0	0							
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
	①	3	6	15	24	TERLALU SEDIKIT AGREGAT	0	0	0	0						
	②	2	4	10	16	TERLALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0							
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA										
	①	3	6	15	24	KONDISI BURUK	0	0	0	0						
	②	2	4	10	16	KONDISI WAJAR/CUKUP	0	0	0							
OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	③	1	2	5	8	KONDISI BAGUS	0	0	0	0.25						
	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS												
	④	8	12	24												
Nilai Kondisi Drainase (NKD)					1											
Kondisi Drainase :		NKD	1	Kondisi drainase dalam Kondisi Baik												
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDJ)																
KONDISI JALAN					KONDISI JALAN BAIK											
DRAINASE																
PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) (laas gerangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NKD											
CONDITION (GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	①	3	6	12	1											
	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR	0											
	②	3	6	9												
OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS												
	③	8	12	24												
	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS												

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 6A	DISTRESS POINTS					
	From : 000+500	To : 000+600			PAVEMENT	DRAINAGE		
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	15.5	1,00
PAVEMENT								
	CONDITION	EXTENT					SEVERITY	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
I	POTHOLE	3	6	15	24	>7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
	0	1	2	5	8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
2		4	10	16	with cracking			
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 2,5 cm spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled		
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	> 2,5 cm in depth			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	little vizible aggr		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	poor condition		
		2	4	10	16	fair condition		
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	edge loose / missing		
		2	4	10	16	cracked edge jagged		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	1	2	5	8	cracked edge intact	
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) luas genangan air banjir di permukaan jalan	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM			
		1	3	6	12			
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
	REMARK :							

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 7A	DISTRESS POINTS					
	From : 000+700	To : 000+800			PAVEMENT	DRAINAGE		
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	1,00	1,00
PAVEMENT								
CONDITION			EXTENT			SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	> 7.5 cm in depth	
	RAVELING/WEATHERING	2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth	
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	highly pitted/rough	
	PROFILE DISTORTION	2	4	10	16	some small/pit		
		0	1	2	5	8	minor loss	
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	spalled and loose	
	TRANSVERSE CRACKING	2	4	10	16	spalled and tight		
		0	1	2	5	8	hair line	
III	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	with cracks and holes	
	RUTTING	2	4	10	16	with cracking		
		0	1	2	5	8	plastic weaving	
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
IV	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		0	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full	
	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part	
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth	
	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE RETENTION % luas genangan air banjir di permukaan jalan	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		0	1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface	
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	0	3	6	9		
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS			
		0	0	8	12	24		
	Lamanya terjadi Genangan	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM			
		0	1	3	6	12		
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)								
REMARK :								

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : BA	DISTRESS POINTS						
	From : 000+800	To : 000+900			PAVEMENT	DRAINAGE			
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	3.5	1,00	
PAVEMENT									
I	POTHOLE	CONDITION	EXTENT				SEVERITY		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	> 7.5 cm in depth		
	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	highly pitted/rough		
		0	2	4	10	16	some small/pit		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	spalled and loose		
		0	2	4	10	16	spalled ang tight		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
0		3	6	15	24	with cracks and holes			
0		2	4	10	16	with cracking			
II	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
		0	2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		0	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full		
		0	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled		
		0	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled		
	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
0		3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth			
0		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth			
III	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	little vizible aggr		
		0	2	4	10	16	wheel track smooth		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	poor condition		
		0	2	4	10	16	fair condition		
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		0	3	6	15	24	edge loose / missing		
		0	2	4	10	16	cracked edge jagged		
	IV	DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
0			1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
0									
CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD	MODERATE			POOR	VERY POOR		
		0	3			6	9		
		0							
OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY			OCCASION'LY	ALWAYS		
		0	8			12	24		
		0							
Lamanya terjadi Genangan		< 3 JAM	3 - 6 JAM			6 - 24 JAM	> 24 JAM		
	1	3			6	12			
	0								
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)									
REMARK :									

JALAN MASTRIP RUAS 8A (SURVEYOR 1)								
Seksi	:	8A						
RQ	:	3						
Panjang	:	100						
Lebar	:	6	10%	30%	60%			
Luas	:	600	60	180	360			
NK Pavement	:	35						
NK drainase	:	1						
CONDITION		EXTENT (LUAS)	SEVERITY			KERUSAKAN	NK	TOTAL NK
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	BANYAK (LUAS (m ²))	
	(1)	3	6	15	24	KEDALAMAN >7.5 CM	0	0
	(0)	2	4	10	16	KEDALAMAN 2.5 - 7.5 CM	0	0
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		
	(1)	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR	0	0
	(0)	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL	0	0
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECAHAN LONGGARLEPAS	0	0
	(1)	3	6	15	24	PECAHAN RAPAT/SEMPLIT	0	0
	(0)	2	4	10	16	PECAHAN SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	1	1.44
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERTING, SUNGKUR, MENGBENGKANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		
	(1)	3	6	15	24	RETAK DAN BERLUBANG	0	0
	(0)	2	4	10	16	RETAK	0	0
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	TAHAN RETAK	0	0
	(1)	3	6	15	24	RETAK/PECAH >1 CM	0	0
	(0)	2	4	10	16	RETAK/PECAH 0.5 - 1CM	0	0
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	RETAK/PECAH <0.5CM	0	0
	(1)	3	6	15	24	PECAH >2.5 CM / PENIH	0	0
	(0)	2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5CM SETENGAH	0	0
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECAH <0.5 CM / SEBAGIAN	0	0
	(1)	3	6	15	24	PECAH >2.5 CM	0	0
	(0)	2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5CM	0	0
RUTTING (ALUR)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECAH <0.5 CM (TERTUTUP)	0	0
	(1)	3	6	15	24	AREA		
	(0)	2	4	10	16	KEDALAMAN >2.5CM	0	0
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	PECAH 0.5 - 2.5CM	0	0
	(1)	3	6	15	24	TERLALU SEDIKIT AGREGAT	0	0
	(0)	2	4	10	16	TERLALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	TAMBALAN KECIL	0	0
	(1)	3	6	15	24	AREA		
	(0)	2	4	10	16	KONDISI BURUK	0	0
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	KONDISI WAJAB/CUKUP	0	0
	(1)	3	6	15	24	KONDISI BAGUS	2	0.5
	(0)	2	4	10	16	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI	1	60
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDK)							3.5	
KONDISI JALAN						KONDISI JALAN BAIK		
DRAINASE								
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air yang di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NKD			
	(1)	3	6	12	1			
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR				
	(1)	3	6	9	0			
OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS				
	(0)	8	12	24	0			
Nilai Kondisi Drainase (NKD)					1			
Kondisi Drainase :		Kondisi drainase dalam Kondisi Baik						
NKD	1							

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 9A	DISTRESS POINTS					
From : 000+900	To : 001+000				PAVEMENT	DRAINAGE		
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	1.25	1.00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	> 7.5 cm in depth	
	RAVELING/WEATHERING	2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth	
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	highly pitted/rough	
	PROFILE DISTORTION	2	4	10	16	some small/pit		
		0	1	2	5	8	minor loss	
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	spalled and loose	
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		0	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full	
III	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled	
	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		0	3	6	15	24	> 2.5 cm in depth	
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	little visible aggr	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	poor condition	
IV	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		0	3	6	15	24	fair condition	
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	1	2	5	8	good condition	
	CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	Water may drain easily from pavement surface					
		0	3	6	12	Percent of water retained on surface		
OCCURRANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER				POOR	VERY POOR		
	0				6	9		
	RARELY				12	24		
	OCCASIONLY				ALWAYS			
	Lamanya terjadi Genangan	< 3 JAM	3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM		
0				6	12			
Genangan sumur relatif cepat (< 1 jam)								
REMARK :								

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 10A	DISTRESS POINTS						
From : 001+000	To : 001+100				PAVEMENT	DRAINAGE			
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	6.75	1,00	
PAVEMENT									
CONDITION		EXTENT				SEVERITY			
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth			
	RAVELING/WEATHERING	2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth			
		0	1	2	5	< 2,5 cm in depth			
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	highly pitted/rough			
	PROFILE DISTORTION	2	4	10	16	some small/pit			
		0	1	2	5	minor loss			
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	with cracks and holes			
	TRANSVERSE CRACKING	2	4	10	16	with cracking			
		0	1	2	5	plastic weaving			
III	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
	RUTTING	2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled			
		0	1	2	5	< 0,5 cm, or sealed			
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full			
	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half			
		0	1	2	5	< 0,5 cm, sealed, part			
IV	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth			
	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
		0	1	2	5	< 0,5 cm, in depth			
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth			
	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
		0	1	2	5	< 0,5 cm, in depth			
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR				
		0	3	6	9				
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS				
		0	8	12	24				
	Lamanya terjadi Genangan	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM				
		1	3	6	12				
	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)								
	REMARK :								

JALAN MASTRIP RUAS 10A (SURVEYOR 1)													
Seksi	:	10A											
RQ	:	3											
Panjang	:	100											
Lebar	:	6	10%	30%	60%								
Lauz	:	600	60	180	360								
NK Pavemen	:	675											
NK Drainase	:	1											
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY			KERUSAKAN	NK TOTAL				
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			BANYAK LUAS (m ²)				
	3	6	15	24	KEDALAMAN >7 CM			0	0 0 0				
	2	4	10	16	KEDALAMAN 2.5 - 7 CM			0	0 0 0				
	①	1	2	5	8	KEDALAMAN < 2.5 CM			0 0 0				
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA							
	③	6	15	24	SANGAT BERBINTIK KASAR			1	22.5 6				
	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL			0	0 0 0				
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL KULIT BUAYA)	0	1	2	5	8	BERBINTIK SANGAT KECIL			0 0 0				
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA							
	3	6	15	24	PECahan LONGGAR LEPAS			0	0 0 0				
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR,	2	4	10	16	PECahan RAPAT SEMPLIT			0	0 0 0				
	①	1	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL GARIS RAMBUT			0 0 0				
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA							
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	3	6	15	24	RETAK DAN BERLUBANG			0	0 0 0				
	2	4	10	16	RETAK			0	0 0 0				
	①	1	2	5	8	TANPA RETAK			0 0 0				
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA							
	3	6	15	24	PECAH <2.5 CM ; PENUH			0	0 0 0				
	①	1	2	5	8	PECAH 0.5 - 2.5 CM ; SETENGAH			0 0 0				
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA							
	3	6	15	24	PECAH <2.5 CM			0	0 0 0				
	2	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5 CM			0	0 0 0				
RUTTING (ALUR)	①	1	2	5	8	PECAH <0.5 CM ; SEBAHAGIAN			0 0 0				
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA							
	3	6	15	24	PECAH <0.5 CM ; TERTUTUP			0	0 0 0				
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	2	4	10	16	TERALAU SEDIKIT AGREGAT			0	0 0 0				
	①	1	2	5	8	TERALAU BEKAS RODA (HALUS)			0 0 0				
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA							
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	3	6	15	24	TERALAU BEKAS RODA (HALUS)			0	0 0 0				
	②	4	10	16	KONDISI BURUK			0	0 0 0				
	①	2	5	8	KONDISI WAJAR/CURUP			1	21 0.5				
EDGE DEGENERATION (TEPI AMBLES/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA							
	3	6	15	24	KEHLANGAN			0	0 0 0				
	2	4	10	16	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI			0	0 0 0				
	①	1	2	5	8	TEPI RETAK UTUH			0 0 0				
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDP)													
KONDISI JALAN BAIK													
DRAINASE													
PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) has genangan air banjir di permukaan jalan	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NKD								
	①	3	6	12	1								
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran terpal)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR									
	①	3	6	9	0								
OCCURRENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS									
	①	8	12	24	0								
Nilai Kondisi Drainase (NKD)													
Kondisi Drainase :					Kondisi drainase dalam Kondisi Baik								
NKD					1								

TABEL I.INVENTORY DATA FORM

A1	Jl. Mastrip					Section No. : 70A	DISTRESS POINTS	
Street Name :	From : 007+000	To : 007+100				PAVEMENT	DRAINAGE	
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	5.75	1,00
PAVEMENT								
CONDITION			EXTENT			SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	>7.5 cm in depth	
		0	2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth	
		0	1	2	5	8	<2.5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	highly pitted/rough	
		0	2	4	10	16	some small/pit	
		0	1	2	5	8	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	spalled and loose	
		0	2	4	10	16	spalled ang tight	
		0	1	2	5	8	hair line	
III	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	with cracks and holes	
		0	2	4	10	16	with cracking	
		0	1	2	5	8	plastic weaving	
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
		0	2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled	
		0	1	2	5	8	<0.5 cm or sealed	
IV	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		0	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full	
		0	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half	
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part	
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled	
		0	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled	
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm or sealed	
IV	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		0	3	6	15	24	> 2.5 cm in depth	
		0	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth	
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth	
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	little vizible aggr	
		0	2	4	10	16	wheel track smooth	
		0	1	2	5	8	occas. small patches	
IV	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0	3	6	15	24	poor condition	
		0	2	4	10	16	fair condition	
		0	1	2	5	8	good condition	
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		0	3	6	15	24	edge loose / missing	
		0	2	4	10	16	cracked edge hinged	
		0	1	2	5	8	cracked edge intact	
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		0	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD		MODERATE		POOR	VERY POOR	
		0	3	6	12	9		
	OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER		RARELY		OCCASIONLY	ALWAYS	
		0	3	8	12	24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM	
		1	3	6	12			
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
	REMARK :							

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 1B	DISTRESS POINTS					
From : 000+000	To : 000+100		PAVEMENT		DRAINAGE			
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	13.75	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
	0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
	0	1	2	5	8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
		2	4	10	16	with cracking		
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
2		4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled			
TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half			
LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	3	6	15	24	little vizible aggr			
	2	4	10	16	wheel track smooth			
BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	3	6	15	24	poor condition			
	2	4	10	16	fair condition			
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	edge loose / massing			
	2	4	10	16	cracked edge jagged			
0	1	2	5	8	cracked edge intact			
DRAINAGE								
IV	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
	0		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface	
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR		
	0		0	3	6	9		
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS		
	0		0	8	12	24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM		
	0		1	3	6	12		
	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							
	REMARK :							

TABEL 1.INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 1B	DISTRESS POINTS						
	From : 000+000	To : 000+100			PAVEMENT	DRAINAGE			
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	13.75	1,00	
PAVEMENT									
I	POTHOLE	CONDITION		EXTENT			SEVERITY		
		NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth	
			2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
			0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth	
	RAVELING/WEATHERING			NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				0	3	6	15	24	highly pitted/rough
				2	4	10	16	8	some small/pit
				0	1	2	5	8	minor loss
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0		3	6	15	24	spalled and loose	
				2	4	10	16	spalled ang tight	
	PROFILE DISTORTION			NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				0	3	6	15	24	with cracks and holes
				2	4	10	16	8	with cracking
				0	1	2	5	8	plastic weaving
	BLOCK CRACKING			NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				0	3	6	15	24	> 1 cm, spalled
III	TRANSVERSE CRACKING	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		0		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full	
				2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half	
	LONGITUDINAL CRACKING			NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				0	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled
				2	4	10	16	8	0,5 - 2,5 cm, spalled
	RUTTING			NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
				0	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth
				2	4	10	16	8	0,5 - 2,5 cm in depth
IV	EXCESS ASPHALT	NONE		0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		0		3	6	15	24	little visible aggr	
				2	4	10	16	wheel track smooth	
	BITUMINOUS PATCHING			NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
				0	3	6	15	24	occas. small patches
				2	4	10	16	8	poor condition
	EDGE DETERIORATION			NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
				0	3	6	15	24	edge loose / missing
				2	4	10	16	8	cracked edge jagged
			0	1	2	5	8	cracked edge intact	
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE	0-10%		10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		0		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface	
				2	4	10	16		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)			GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR		
				0	3	6	9		
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)			NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS		
				0	8	12	24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut			< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM		
				0	1	3	6	12	
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)									
REMARK :									

TABEL 1.INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 2B	DISTRESS POINTS						
From: 000+100	To : 000+200				PAVEMENT	DRAINAGE			
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	17.25	1,00	
PAVEMENT									
I	POTHOLE	CONDITION	EXTENT				SEVERITY		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	>7,5 cm in depth			
	RAVELING/WEATHERING	2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth			
		0	1	5	8	< 2,5 cm in depth			
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	ALLIGATOR CRACKING	3	6	15	24	highly pitted/rough			
		2	4	10	16	some small/pit			
		0	1	2	5	8	minor loss		
II	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	spalled and loose			
		2	4	10	16	spalled ang tight			
	BLOCK CRACKING	0	1	2	5	8	hair line		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	with cracks and holes			
	TRANSVERSE CRACKING	2	4	10	16	with cracking			
		0	1	2	5	8	plastic weaving		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
III	LONGITUDINAL CRACKING	3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed		
	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full			
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half			
	EXCESS ASPHALT	0	1	2	5	8	< 0,5 cm, sealed, part		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled			
IV	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	EDGE DETERIORATION	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth			
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, in depth		
	DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) luas genangan air banjir di permukaan jalan	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
			0	1	3	6	12	Percent of water retained on surface	
			Water may drain easily from pavement surface						
CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD	MODERATE	Poor	Very Poor				
		0	3	6	9				
		Water may drain easily from pavement surface							
OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS				
		0	8	12	24				
		Water may drain easily from pavement surface							
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM					
	1	3	6	12					
	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)								
REMARK :									

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 2B	DISTRESS POINTS				
From : 000+100	To : 000+200		PAVEMENT	DRAINAGE			
			18,00	1,00			
PAVEMENT							
	CONDITION	EXTENT					SEVERITY
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
I	POTHOLE	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth	
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth	
		0	1	5	8	< 2,5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	3	6	15	24	highly pitted/rough	
		2	4	10	16	some small/pit	
		0	1	2	5	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	3	6	15	24	spalled and loose	
		2	4	10	16	spalled ang tight	
		0	1	2	5	hair line	
	PROFILE DISTORTION	3	6	15	24	with cracks and holes	
		2	4	10	16	with cracking	
0		1	2	5	plastic weaving		
III	BLOCK CRACKING	3	6	15	24	area	
		2	4	10	16	> 1 cm, spalled	
		0	1	2	5	0,5 - 1 cm, spalled	
	TRANSVERSE CRACKING	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full	
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half	
		0	1	2	5	< 0,5 cm, sealed, part	
	LONGITUDINAL CRACKING	3	6	15	24	area	
		2	4	10	16	> 2,5 cm, spalled	
0		1	2	5	0,5 - 2,5 cm, spalled		
RUTTING	3	6	15	24	length		
	2	4	10	16	> 2,5 cm, in depth		
	0	1	2	5	0,5 - 2,5 cm in depth		
IV	EXCESS ASPHALT	3	6	15	24	> 0,5 cm, in depth	
		2	4	10	16	little visible aggr	
		0	1	2	5	wheel track smooth	
	BITUMINOUS PATCHING	3	6	15	24	occas. small patches	
		2	4	10	16	poor condition	
		0	1	2	5	fair condition	
	EDGE DETERIORATION	3	6	15	24	good condition	
		2	4	10	16	edge loose / missing	
0		1	2	5	cracked edge jagged		
0					cracked edge intact		
DRAINAGE							
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (%)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface	
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR		
		0	3	6	9		
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS		
		0	8	12	24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		> 24 JAM	
		1		3	6	12	
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)				
	REMARK :						

JALAN MASTRIPI RUAS 2B (SURVEYOR 2)															
Seksi	:	2B													
RQ	:	2													
Panjang	:	100													
Lebar	:	6	10%	30%	60%										
Luas	:	600	60	180	360										
NK Pavement	:	18													
NK Drainase	:	1													
CONDITION		EXTENT (LUAS)			SEVERITY			KERUSAKAN		NK TOTAL NK					
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			BANYAK LUAS (m ²)						
	(1)	3	6	15	24	KEDALAMAN >7.5 CM			0 0	0 0	0				
	(0)	2	4	10	16	KEDALAMAN 2.5 - 7.5 CM			0 0	0 0					
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA					6				
	(3)	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR	1	0.0375	6							
	(2)	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL			0 0	0 0					
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	(0)	1	2	5	8	BERBINTIK SANGAT KECIL			0 0	0 0	6				
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(3)	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS	1	0.0025	6							
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBALAS, KERITING, SUNGKUR, MENGEGBANG)	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMPLIT	0	0	0			0				
	(0)	1	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT			0 0	0 0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	(0)	1	2	5	8	PECahan LONGGAR/LEPAS			0 0	0 0	0				
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	(1)	6	15	24	RETAK/PECAH >1 CM	0	0	0							
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	2	4	10	16	RETAK/PECAH 0.5 - 1CM	0	0	0			0				
	(0)	1	2	5	8	RETAK/PECAH >0.5CM			0 0	0 0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	(3)	6	15	24	PECAH >2.5 CM: PENJUH	0	0	0			0				
	(2)	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5CM:SETENGAH	0	0	0							
	(0)	1	2	5	8	PECAH <0.5 CM:SEBAGIAN			0 0	0 0					
RUTTING (ALLUR)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA					1				
	(3)	6	15	24	PECAH >2.5 CM	0	0	0							
	(2)	4	10	16	PECAH 0.5 - 2.5CM	0	0	0							
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	0	1	2	5	8	PECAH <0.5 CM (TERTUTUP)			1	0.00424	1				
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA					3				
	(3)	6	15	24	KEDALAMAN >2.5CM	1	0.0225	3							
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	2	4	10	16	TERALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0			0				
	(0)	1	2	5	8	TAMBALAN KECIL			0 0	0 0					
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	(3)	6	15	24	KONDISI BURUK	1	61,5	1,5			2				
	(2)	4	10	16	KONDISI WAJAR/CUKUP	2	23,15	0,5							
	(0)	1	2	5	8	KONDISI BAGUS			0 0	0 0					
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDK)									18		0				
	CONDISI JALAN								CONDISI JALAN BAIK						
DRAINASE															
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK						0				
	(1)	3	6	12	1										
	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR											
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	(0)	3	6	9	0						0				
	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS											
	(0)	8	12	24	0										
Nilai Kondisi Drainase (NKD)					1						0				
Kondisi Drainase :						Kondisi drainase dalam Kondisi Baik									
NKD					1										

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1						DISTRESS POINTS		
Street Name : Jl. Mastrip		Section No. : 3B						
From : 000+200		To : 000+300				PAVEMENT	DRAINAGE	
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	16,00	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLES	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	>7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
	0	1	5	8	< 2,5 cm in depth			
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
	0	1	5	8	minor loss			
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
2		4	10	16	with cracking			
0	1	5	8	plastic weaving				
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		
	0	1	5	8	< 0,5 cm, or sealed			
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		
	0	1	5	8	< 0,5 cm, sealed, part			
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
3		6	15	24	> 2,5 cm, spalled			
2		4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			
0	1	5	8	< 0,5 cm, or sealed				
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
0	1	5	8	< 0,5 cm, in depth				
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	little visible aggr		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
	0	1	5	8	occas, small patches			
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	poor condition		
		2	4	10	16	fair condition		
	0	1	5	8	good condition			
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
3		6	15	24	edge loose / missing			
2		4	10	16	cracked edge jagged			
0	1	5	8	cracked edge intact				
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM
		1	3	6	12			
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
	REMARK :							

JALAN MASTRIK RUAS 3B (SURVEYOR 1)																	
Seksi	:	3B								NK	TOTAL NK						
RQ	:	2															
Panjang	:	100															
Lebar	:	6			10%	30%	60%										
Luas	:	600			60	180	360										
NK Pavement	:	16															
NK Drainase	:	1															
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY			KERUSAKAN									
POTHOLE (BERLUBANG)	None	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	Area			Banyak	Luas (m ²)	6						
	3	6	15	24	KEDALAMAN >7,5 CM			0	0	0							
	2	4	10	16	KEDALAMAN 2,5 - 7,5 CM			0	0	0							
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	0	1	2	5	8	KEDALAMAN <2,5 CM			2	0,1466	6						
	None	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	Area					0						
	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR			0	0	0							
AUGITOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL			0	0	0	6						
	0	1	2	5	8	BERBINTIK SANGAT KECIL			0	0							
	None	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	Area											
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR, MENGBENGANGI)	3	6	15	24	PECahan LONGgar/LEPAS			1	0,088	6							
	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMPLIT			0	0	0							
	0	1	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT			0	0	0						
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	None	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	Area					0						
	3	6	15	24	RETAK/PECah >1 CM			0	0	0							
	2	4	10	16	RETAK/PECah 0,5 - 1CM			0	0	0							
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELENTANG)	0	1	2	5	8	RETAK/PECah <0,5CM			0	0	0						
	None	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	Area											
	3	6	15	24	PECah >2,5 CM : PENUH			0	0	0							
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	2	4	10	16	PECah 0,5 - 2,5 CM : SETENGAH			0	0	0	1						
	0	1	2	5	8	PECah <0,5 CM : SEBAGIAN			0	0							
	None	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	Area											
RUTTING (ALUR)	3	6	15	24	PECah >2,5 CM : PENUH			0	0	0	3						
	2	4	10	16	PECah 0,5 - 2,5 CM			0	0	0							
	0	1	2	5	8	PECah <0,5 CM (TERTUTUP)			1	0,0012	1						
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LUCU)	None	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	Area					0						
	3	6	15	24	TERALU SEDIKIT AGREGAT			0	0	0							
	2	4	10	16	TERALU BEKAS RODA (HALUS)			0	0	0							
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	0	1	2	5	8	TAMBALAN KECIL			0	0	0						
	None	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	Area											
	3	6	15	24	KONDISI BURUK			0	0	0							
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLAS/TURUN)	2	4	10	16	KONDISI WAJAR/CUKUP			0	0	0	0						
	0	1	2	5	8	KONDISI BAGUS			0	0							
	None	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	Area											
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDp)											16						
KONDISI JALAN										KONDISI JALAN BAIK							
DRAINASE																	
PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) luas genangan air banjir di permukaan(jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	NK												
(1)	3	6	12	1													
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR	0												
(0)	3	6	9		0												
OCCURRENCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS	0												
(0)	8	12	24		0												
Nilai Kondisi Drainase (NKO)					1												
Kondisi Drainase :						Kondisi drainase dalam Kondisi Baik											
NKO					1												

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 3B	DISTRESS POINTS																																																																																																																																																																																																																																																																																											
From : 000+200	To : 000+300		PAVEMENT	DRAINAGE																																																																																																																																																																																																																																																																																										
RIDING QUALITY		1 2	3	4	5	16,00	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																							
PAVEMENT																																																																																																																																																																																																																																																																																														
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">CONDITION</th> <th colspan="4">EXTENT</th> <th colspan="2">SEVERITY</th> </tr> <tr> <td rowspan="3">I</td> <td rowspan="3">POTHoles</td> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th>AREA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>> 7.5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>2.5 - 7.5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>8</td> <td>< 2.5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td rowspan="9">II</td> <td rowspan="3">RAVELING/WEATHERING</td> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th>AREA</th> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>highly pitted/rough</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>some small/pit</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>minor loss</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">ALLIGATOR CRACKING</td> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th>AREA</th> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>spalled and loose</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>spalled ang tight</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">PROFILE DISTORTION</td> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th>AREA</th> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>with cracks and holes</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>with cracking</td> </tr> <tr> <td rowspan="9">III</td> <td rowspan="3">BLOCK CRACKING</td> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th>AREA</th> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>> 1 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>0.5 - 1 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">TRANSVERSE CRACKING</td> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th>LENGTH</th> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>> 2.5 cm, spalled, full</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>0.5 - 2.5 cm, spalled, half</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">LONGITUDINAL CRACKING</td> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th>AREA</th> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>> 2.5 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>0.5 - 2.5 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">RUTTING</td> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th>LENGTH</th> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>> 2.5 cm, in depth</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>0.5 - 2.5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td rowspan="9">IV</td> <td rowspan="3">EXCESS ASPHALT</td> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th>AREA</th> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>little vizible aggr</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>wheel track smooth</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">BITUMINOUS PATCHING</td> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th>AREA</th> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>poor condition</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>fair condition</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">EDGE DETERIORATION</td> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th>LENGTH</th> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>edge loose / missing</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>cracked edge jagged</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td>cracked edge intact</td> </tr> <tr> <td colspan="8">DRAINAGE</td> </tr> <tr> <td rowspan="10"></td> <td rowspan="2">PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)</td> <td>0</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>> 60%</td> <td>Percent of water retained on surface</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>12</td> <td>Water may drain easily from pavement surface</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)</td> <td colspan="2">GOOD</td> <td>MODERATE</td> <td>POOR</td> <td>VERY POOR</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>9</td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)</td> <td>NEVER</td> <td>RARELY</td> <td>OCCASIONLY</td> <td>ALWAYS</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>8</td> <td>12</td> <td>24</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Lamanya terjadi Genangan sampai Surut</td> <td colspan="2">< 3 JAM</td> <td>3 - 6 JAM</td> <td>6 - 24 JAM</td> <td>> 24 JAM</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td colspan="4">Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)</td> </tr> <tr> <td colspan="8">REMARK :</td> </tr> </tbody></table>								CONDITION		EXTENT				SEVERITY		I	POTHoles	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	3	6	15	24	> 7.5 cm in depth	2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth	0	1	5	8	< 2.5 cm in depth	II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	3	6	15	24	highly pitted/rough	2	4	10	16	some small/pit	0	1	2	5	minor loss	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	3	6	15	24	spalled and loose	2	4	10	16	spalled ang tight	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	3	6	15	24	with cracks and holes	2	4	10	16	with cracking	III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	3	6	15	24	> 1 cm, spalled	2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth	IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	3	6	15	24	little vizible aggr	2	4	10	16	wheel track smooth	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	3	6	15	24	poor condition	2	4	10	16	fair condition	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	3	6	15	24	edge loose / missing	2	4	10	16	cracked edge jagged	0	1	2	5	8	cracked edge intact	DRAINAGE									PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD		MODERATE	POOR	VERY POOR	0	3	6	9		OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS	0	8	12	24	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM	1	3	6	12	0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)				REMARK :							
CONDITION		EXTENT				SEVERITY																																																																																																																																																																																																																																																																																								
I	POTHoles	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		3	6	15	24	> 7.5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																								
0	1	5	8	< 2.5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																										
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		3	6	15	24	highly pitted/rough																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		2	4	10	16	some small/pit																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	0	1	2	5	minor loss																																																																																																																																																																																																																																																																																									
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		3	6	15	24	spalled and loose																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		2	4	10	16	spalled ang tight																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		3	6	15	24	with cracks and holes																																																																																																																																																																																																																																																																																								
2		4	10	16	with cracking																																																																																																																																																																																																																																																																																									
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																								
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																									
	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																									
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		3	6	15	24	little vizible aggr																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		2	4	10	16	wheel track smooth																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		3	6	15	24	poor condition																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		2	4	10	16	fair condition																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		3	6	15	24	edge loose / missing																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		2	4	10	16	cracked edge jagged																																																																																																																																																																																																																																																																																								
0	1	2	5	8	cracked edge intact																																																																																																																																																																																																																																																																																									
DRAINAGE																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD		MODERATE	POOR	VERY POOR																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		0	3	6	9																																																																																																																																																																																																																																																																																									
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS																																																																																																																																																																																																																																																																																									
		0	8	12	24																																																																																																																																																																																																																																																																																									
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM																																																																																																																																																																																																																																																																																								
		1	3	6	12																																																																																																																																																																																																																																																																																									
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)																																																																																																																																																																																																																																																																																											
	REMARK :																																																																																																																																																																																																																																																																																													

TABEL 1.INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 4B	DISTRESS POINTS						
	From : 000+300	To : 000+400			PAVEMENT	DRAINAGE			
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	7,75	1,00	
PAVEMENT									
I	CONDITION	EXTENT				SEVERITY			
	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
II	RAVELING/WEATHERING	3	6	15	24	> 7.5 cm in depth			
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth			
III	ALLIGATOR CRACKING	0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth		
		3	6	15	24	highly pitted/rough			
IV	PROFILE DISTORTION	2	4	10	16	some small/pit			
		0	1	2	5	8	minor loss		
I	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	spalled and loose			
II	TRANSVERSE CRACKING	2	4	10	16	spalled ang tight			
		0	1	2	5	8	hair line		
III	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	with cracks and holes			
IV	RUTTING	2	4	10	16	with cracking			
		0	1	2	5	8	plastic weaving		
I	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
II	BITUMINOUS PATCHING	2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
III	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full			
IV	DRAINAGE	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half			
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part		
I	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	1	3	6	12	little visible aggr		
II	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	3	6	15	24	wheel track smooth			
		2	4	10	16	occas. small patches			
III	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		3	6	15	24	poor condition			
IV	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	2	4	10	16	fair condition			
		0	1	2	5	8	good condition		
I	Water may drain easily from pavement surface	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR				
		0	3	6	9				
II	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS					
		0	8	12	24				
III	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM					
		1	3	6	12				
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)									
REMARK :									

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 4B	DISTRESS POINTS						
From : 000+300	To : 000+400	PAVEMENT					DRAINAGE		
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	8.5	1,00	
PAVEMENT									
CONDITION		EXTENT					SEVERITY		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
I	POTHOLE	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth			
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth			
II	RAVELING/WEATHERING	0	1	2	5	< 2,5 cm in depth			
		3	6	15	24	highly pitted/rough			
III	ALLIGATOR CRACKING	2	4	10	16	some small/pit			
		0	1	2	5	minor loss			
IV	PROFILE DISTORTION	3	6	15	24	AREA			
		2	4	10	16	with cracks and holes			
IV	BLOCK CRACKING	0	1	2	5	hair line			
		3	6	15	24	with cracking			
IV	TRANSVERSE CRACKING	2	4	10	16	plastic weaving			
		0	1	2	5	< 0,5 cm, or sealed			
IV	LONGITUDINAL CRACKING	3	6	15	24	> 1 cm, spalled			
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled			
IV	RUTTING	0	1	2	5	< 0,5 cm, sealed, part			
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, half			
IV	EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			
		0	1	2	5	< 0,5 cm, or sealed			
IV	BITUMINOUS PATCHING	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled			
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			
IV	EDGE DETERIORATION	0	1	2	5	< 0,5 cm, or sealed			
		3	6	15	24	occas. small patches			
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (%) luas genangan air banjir di permukaan jalan	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			
		0	1	3	6	12			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	Water may drain easily from pavement surface							
		GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR				
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS				
		0	8	12	24				
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM		
	1	3	6	12					
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)									
REMARK :									

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1							DISTRESS POINTS				
Street Name : Jl. Mastrip		Section No. : 5B					PAVEMENT	DRAINAGE			
From : 000+400		To : 000+500					35.75	1,00			
PAVEMENT		RIDING QUALITY					1	2	3	4	5
I	CONDITION		EXTENT					SEVERITY			
	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA				
			3	6	15	24	> 7,5 cm in depth				
			2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth				
	RAVELING/WEEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA				
			3	6	15	24	highly pitted/rough				
			2	4	10	16	some small/pit				
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA				
			3	6	15	24	spalled and loose				
			2	4	10	16	spalled ang tight				
PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA					
		3	6	15	24	with cracks and holes					
		2	4	10	16	with cracking					
II	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA				
			3	6	15	24	> 1 cm, spalled				
			2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled				
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH				
			3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full				
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half				
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA				
			3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled				
			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled				
	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH				
3			6	15	24	> 2,5 cm, in depth					
2			4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth					
III	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA				
			3	6	15	24	little visible aggr.				
			2	4	10	16	wheel track smooth				
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA				
			3	6	15	24	poor condition				
			2	4	10	16	fair condition				
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH				
			3	6	15	24	edge loose / missing				
			2	4	10	16	cracked edge jagged				
	IV	PAVEMENT SURFACE	RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface			
1				3	6	12	Water may drain easily from pavement surface				
0											
CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)		GOOD	MODERATE					POOR	VERY POOR		
			0					3	6	9	
OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)		NEVER	RARELY					OCCASIONALLY	ALWAYS		
			0					8	12	24	
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut		< 3 JAM		3 - 6 JAM			6 - 24 JAM		> 24 JAM		
	1		3			6		12			
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)											
REMARK :											

TABEL 1.INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 5B	DISTRESS POINTS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
	From : 000+400	To : 000+500			PAVEMENT	DRAINAGE																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	33,5	1,00																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
PAVEMENT																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">CONDITION</th> <th colspan="5">EXTENT</th> <th colspan="3">SEVERITY</th> </tr> <tr> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th colspan="3">AREA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">I POTHOLE</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="3">> 7,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="3">2,5 - 7,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="3">< 2,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">RAVELING/WEATHERING</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="3">highly pitted/rough</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="3">some small/pit</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="3">minor loss</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">II ALLIGATOR CRACKING</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="3">AREA</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="3">spalled and loose</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="3">spalled ang tight hair line</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">PROFILE DISTORTION</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="3">with cracks and holes</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="3">with cracking</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="3">plastic weaving</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">III BLOCK CRACKING</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="3">AREA</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="3">0,5 - 1 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="3">< 0,5 cm, or sealed</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">TRANSVERSE CRACKING</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="3">LENGTH</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="3">> 2,5 cm, spalled, full</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="3">0,5 - 2,5 cm, spalled, half < 0,5 cm, sealed, part</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">LONGITUDINAL CRACKING</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="3">AREA</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="3">0,5 - 2,5 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="3">< 0,5 cm, or sealed</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">RUTTING</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="3">LENGTH</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="3">> 2,5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="3">0,5 - 2,5 cm in depth < 0,5 cm, in depth</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">IV EXCESS ASPHALT</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="3">AREA</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="3">little vizible aggr wheel track smooth</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="3">occas. small patches</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">BITUMINOUS PATCHING</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="3">AREA</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="3">poor condition</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="3">fair condition</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">EDGE DETERIORATION</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td colspan="3">LENGTH</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td colspan="3">edge loose / missing cracked edge jagged</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>8</td> <td colspan="3">cracked edge intact</td> </tr> <tr> <td colspan="9">DRAINAGE</td> </tr> <tr> <td rowspan="9"> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th colspan="3">Percent of water retained on surface</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>3</th> <th>6</th> <th>12</th> <th colspan="3">Water may drain easily from pavement surface</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)</td> <td>GOOD</td> <td>MODERATE</td> <td>Poor</td> <td>Very Poor</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>9</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)</td> <td>NEVER</td> <td>RARELY</td> <td>OCCASIONLY</td> <td>ALWAYS</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>8</td> <td>12</td> <td>24</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Lamanya terjadi Genangan sampai Surut</td> <td colspan="2">< 3 JAM</td> <td colspan="2">3 - 6 JAM</td> <td colspan="2">6 - 24 JAM</td> <td>> 24 JAM</td> </tr> <tr> <td colspan="2">1</td> <td colspan="2">3</td> <td colspan="2">6</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="7">Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)</td> </tr> </tbody></table> </td> </tr> <tr> <td colspan="8">REMARK :</td> </tr> </tbody></table>									CONDITION	EXTENT					SEVERITY			NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA			I POTHOLE	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth			2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth			0	1	5	8	< 2,5 cm in depth			RAVELING/WEATHERING	3	6	15	24	highly pitted/rough			2	4	10	16	some small/pit			0	1	2	5	8	minor loss			II ALLIGATOR CRACKING	3	6	15	24	AREA			2	4	10	16	spalled and loose			0	1	2	5	8	spalled ang tight hair line			PROFILE DISTORTION	3	6	15	24	with cracks and holes			2	4	10	16	with cracking			0	1	2	5	8	plastic weaving			III BLOCK CRACKING	3	6	15	24	AREA			2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled			0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed			TRANSVERSE CRACKING	3	6	15	24	LENGTH			2	4	10	16	> 2,5 cm, spalled, full			0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm, spalled, half < 0,5 cm, sealed, part			LONGITUDINAL CRACKING	3	6	15	24	AREA			2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed			RUTTING	3	6	15	24	LENGTH			2	4	10	16	> 2,5 cm in depth			0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm in depth < 0,5 cm, in depth			IV EXCESS ASPHALT	3	6	15	24	AREA			2	4	10	16	little vizible aggr wheel track smooth			0	1	2	5	8	occas. small patches			BITUMINOUS PATCHING	3	6	15	24	AREA			2	4	10	16	poor condition			0	1	2	5	8	fair condition			EDGE DETERIORATION	3	6	15	24	LENGTH			2	4	10	16	edge loose / missing cracked edge jagged			0	1	2	5	8	cracked edge intact			DRAINAGE									<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th colspan="3">Percent of water retained on surface</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>3</th> <th>6</th> <th>12</th> <th colspan="3">Water may drain easily from pavement surface</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)</td> <td>GOOD</td> <td>MODERATE</td> <td>Poor</td> <td>Very Poor</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>9</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)</td> <td>NEVER</td> <td>RARELY</td> <td>OCCASIONLY</td> <td>ALWAYS</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>8</td> <td>12</td> <td>24</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Lamanya terjadi Genangan sampai Surut</td> <td colspan="2">< 3 JAM</td> <td colspan="2">3 - 6 JAM</td> <td colspan="2">6 - 24 JAM</td> <td>> 24 JAM</td> </tr> <tr> <td colspan="2">1</td> <td colspan="2">3</td> <td colspan="2">6</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="7">Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)</td> </tr> </tbody></table>	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	Poor	Very Poor				0	3	6	9				OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS				0	8	12	24				Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM	1		3		6		12		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)							REMARK :							
CONDITION	EXTENT					SEVERITY																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
I POTHOLE	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	0	1	5	8	< 2,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
RAVELING/WEATHERING	3	6	15	24	highly pitted/rough																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	2	4	10	16	some small/pit																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	0	1	2	5	8	minor loss																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
II ALLIGATOR CRACKING	3	6	15	24	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	2	4	10	16	spalled and loose																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	0	1	2	5	8	spalled ang tight hair line																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
PROFILE DISTORTION	3	6	15	24	with cracks and holes																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	2	4	10	16	with cracking																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	0	1	2	5	8	plastic weaving																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
III BLOCK CRACKING	3	6	15	24	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
TRANSVERSE CRACKING	3	6	15	24	LENGTH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	2	4	10	16	> 2,5 cm, spalled, full																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm, spalled, half < 0,5 cm, sealed, part																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
LONGITUDINAL CRACKING	3	6	15	24	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	0	1	2	5	8	< 0,5 cm, or sealed																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
RUTTING	3	6	15	24	LENGTH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	2	4	10	16	> 2,5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm in depth < 0,5 cm, in depth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
IV EXCESS ASPHALT	3	6	15	24	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	2	4	10	16	little vizible aggr wheel track smooth																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	0	1	2	5	8	occas. small patches																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
BITUMINOUS PATCHING	3	6	15	24	AREA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	2	4	10	16	poor condition																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	0	1	2	5	8	fair condition																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
EDGE DETERIORATION	3	6	15	24	LENGTH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	2	4	10	16	edge loose / missing cracked edge jagged																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	0	1	2	5	8	cracked edge intact																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
DRAINAGE																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>> 60%</th> <th colspan="3">Percent of water retained on surface</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>3</th> <th>6</th> <th>12</th> <th colspan="3">Water may drain easily from pavement surface</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)</td> <td>GOOD</td> <td>MODERATE</td> <td>Poor</td> <td>Very Poor</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>9</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)</td> <td>NEVER</td> <td>RARELY</td> <td>OCCASIONLY</td> <td>ALWAYS</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>8</td> <td>12</td> <td>24</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Lamanya terjadi Genangan sampai Surut</td> <td colspan="2">< 3 JAM</td> <td colspan="2">3 - 6 JAM</td> <td colspan="2">6 - 24 JAM</td> <td>> 24 JAM</td> </tr> <tr> <td colspan="2">1</td> <td colspan="2">3</td> <td colspan="2">6</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="7">Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)</td> </tr> </tbody></table>	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	Poor	Very Poor				0	3	6	9				OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS				0	8	12	24				Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM	1		3		6		12		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
		PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
	1		3	6	12	Water may drain easily from pavement surface																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	Poor	Very Poor																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		0	3	6	9																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
		0	8	12	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
		1		3		6		12																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
REMARK :																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											

JALAN MASTRIP RUAS 5B (SURVEYOR 2)								
Seksi	:	5B						
RQ	:	3						
Panjang	:	100						
Lebar	:	6	10%	30%	60%			
Luas	:	600	60	180	360			
NK Pavement	:	33,5						
NK Drainase	:	1						
CONDITION		EXTENT (LUAS)			SEVERITY		KERUSAKAN	
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	BANYAK	LUAS (m2)
	(3)	3	6	15	24	KEDALAMAN >7 CM	0	0
	(2)	4	10	16		KEDALAMAN 2,5 - 7,5 CM	1	0,0225
	0	(1)	2	5	8	KEDALAMAN < 2,5 CM	1	0,06
REVELING/WEATHERING PELEPASAN/PELUPAKAN BUTIRAN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		
	(3)	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR	0	0
	(2)	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL	0	0
	0	(1)	1	2	5	BERBINTIK SANGAT KECIL	0	0
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		
	(3)	6	15	24		PECahan LONGGAR/LEPAS	1	0,09
	(2)	4	10	16		PECahan RAPAT/SEMPLIT	1	2,79
	0	(1)	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	2	29,48
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBALAS, KERITING, SUNGKUR, MENGBENGKANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		
	(3)	3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS	0	0
	(2)	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMPLIT	0	0
	0	(1)	1	2	5	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	0	0
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		
	(3)	3	6	15	24	RETAK/PECah >1 CM	0	0
	(2)	2	4	10	16	RETAK/PECah 0,5 - 1 CM	0	0
	0	(1)	1	2	5	RETAK/PECah >0,5 CM	0	0
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		
	(3)	3	6	15	24	PECah >2,5 CM: PENUH	0	0
	(2)	2	4	10	16	PECah 0,5 - 2,5 CM: SETENGAH	0	0
	0	(1)	1	2	5	PECah <0,5 CM: SEBAGIAN	1	0,00076
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		
	(3)	3	6	15	24	PECah >2,5 CM	0	0
	(2)	2	4	10	16	PECah 0,5 - 2,5 CM	0	0
	0	(1)	1	2	5	PECah <0,5 CM: TERTUTUP	1	0,0016
RUTTING (ALUR)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		
	(3)	3	6	15	24	KEDALAMAN > 2,5 CM	0	0
	(2)	2	4	10	16	PECah 0,5 - 2,5 CM	0	0
	0	(1)	1	2	5	PECah <0,5 CM	0	0
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LICIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		
	(3)	3	6	15	24	TERLAU SEDIKIT AGREGAT	0	0
	(2)	2	4	10	16	TERLAU BEKAS RODA (HALUS)	0	0
	0	(1)	1	2	5	TAMBALAN KECIL	0	0
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		
	(3)	(6)	15	24		KONDISI BURUK	3	167,05
	(2)	4	10	16		KONDISI WAJAR/CUKUP	0	0
	0	1	2	5	8	KONDISI BAGUS	0	0
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA		
	(3)	3	6	15	24	KEHLANGAN	0	0
	(2)	2	4	10	16	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI	0	0
	0	(1)	1	2	5	TEPI RETAK UTUH	0	0
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDK)							33,5	
KONDISI JALAN						KONDISI JALAN SEDANG		
DRAINASE								
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK			
	(1)	3	6	12	1			
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tipi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR				
	(0)	3	6	9	0			
OCCURRENCE OF INNODATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS				
	(0)	8	12	24	0			
Nilai Kondisi Drainase (NKD)					1			
Kondisi Drainase :		Kondisi drainase dalam Kondisi Baik						
NKD	1							

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 6B	DISTRESS POINTS				
From : 000+500	To : 000+600					PAVEMENT	DRAINAGE
RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	8.75	1,00
PAVEMENT							
CONDITION		EXTENT				SEVERITY	
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
I	POTHOLEs	3	6	15	24	> 7.5 cm in depth	
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth	
		0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth
II	RAVELING/WEATHERING	None	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	highly pitted/rough	
		2	4	10	16	some small/pit	
	0	1	2	5	8	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	None	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	spalled and loose	
		2	4	10	16	spalled ang tight	
	PROFILE DISTORTION	None	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	with cracks and holes	
2		4	10	16	with cracking		
III	BLOCK CRACKING	None	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled	
		2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled	
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
	TRANSVERSE CRACKING	None	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
		3	6	15	24	> 2.5 cm, spalled, full	
		2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half	
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part	
	LONGITUDINAL CRACKING	None	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
3		6	15	24	> 2.5 cm, spalled		
2		4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled		
0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed		
RUTTING	None	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
	3	6	15	24	> 2.5 cm, in depth		
	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm in depth		
0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth		
IV	EXCESS ASPHALT	None	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	little visible aggr	
		2	4	10	16	wheel track smooth	
	0	1	2	5	8	occas. small patches	
	BITUMINOUS PATCHING	None	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA
		3	6	15	24	poor condition	
		2	4	10	16	fair condition	
	EDGE DETERIORATION	None	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH
		3	6	15	24	edge loose / missing	
2		4	10	16	cracked edge jagged		
0	1	2	5	8	cracked edge intact		
DRAINAGE							
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface	
		0	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface	
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR		
		0	3	6	9		
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS		
		0	8	12	24		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM
		1		3		6	12
		0		Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)			
	REMARK :						

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 6B	DISTRESS POINTS						
	From : 000+500	To : 000+600			PAVEMENT	DRAINAGE			
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	8.75	1,00	
PAVEMENT									
	CONDITION	EXTENT				SEVERITY			
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
I	POTHoles	3	6	15	24	> 7.5 cm in depth			
		2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth			
		0	1	2	5	8	< 2.5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	3	6	15	24	highly pitted/rough			
		2	4	10	16	some small/pit			
		0	1	2	5	8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	3	6	15	24	AREA			
		2	4	10	16	spalled and loose			
		0	1	2	5	8	spalled ang tight		
	PROFILE DISTORTION	3	6	15	24	hair line			
		2	4	10	16	with cracks and holes			
		0	1	2	5	8	with cracking		
III	BLOCK CRACKING	3	6	15	24	plastic weaving			
		2	4	10	16	> 1 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	0.5 - 1 cm, spalled		
	TRANSVERSE CRACKING	3	6	15	24	< 0.5 cm, or sealed			
		2	4	10	16	> 2.5 cm, spalled, full			
		0	1	2	5	8	0.5 - 2.5 cm, spalled, half		
	LONGITUDINAL CRACKING	3	6	15	24	< 0.5 cm, sealed, part			
		2	4	10	16	> 2.5 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	0.5 - 2.5 cm, spalled		
RUTTING	3	6	15	24	< 0.5 cm, or sealed				
	2	4	10	16	> 2.5 cm, in depth				
	0	1	2	5	8	0.5 - 2.5 cm in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	3	6	15	24	< 0.5 cm, in depth			
		2	4	10	16	little visible agrgr			
		0	1	2	5	8	wheel track smooth		
	BITUMINOUS PATCHING	3	6	15	24	occas. small patches			
		2	4	10	16	poor condition			
		0	1	2	5	8	fair condition		
	EDGE DETERIORATION	3	6	15	24	good condition			
		2	4	10	16	edge loose / missing			
		0	1	2	5	8	cracked edge jagged		
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION % luas genangan air banjir di permukaan jalan	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface			
		0	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR				
		0	3	6	9				
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS				
		0	8	12	24				
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM			
		1	3		6	12			
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)						
	REMARK :								

TABEL I. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 7B	DISTRESS POINTS					
	From : 000+700	To : 000+800			PAVEMENT	DRAINAGE		
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	1,5	1,00
PAVEMENT								
	CONDITION	EXTENT				SEVERITY		
		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
I	POTHOLE	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
		0	1	2	5	8	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	3	6	15	24	AREA		
		2	4	10	16	spalled and loose		
		0	1	2	5	8	spalled ang tight	
III	PROFILE DISTORTION	3	6	15	24	hair line		
		2	4	10	16	with cracks and holes		
		0	1	2	5	8	with cracking	
	BLOCK CRACKING	3	6	15	24	plastic weaving		
		2	4	10	16	< 0,5 cm, or sealed		
		0	1	2	5	8	> 1 cm, spalled	
IV	TRANSVERSE CRACKING	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		
		0	1	2	5	8	< 0,5 cm, sealed, part	
	LONGITUDINAL CRACKING	3	6	15	24	AREA		
		2	4	10	16	> 2,5 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm, spalled	
RUTTING	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
	0	1	2	5	8	< 0,5 cm, in depth		
V	EXCESS ASPHALT	3	6	15	24	LENGTH		
		2	4	10	16	> 2,5 cm, in depth		
		0	1	2	5	8	0,5 - 2,5 cm in depth	
	BITUMINOUS PATCHING	3	6	15	24	AREA		
		2	4	10	16	little visible agrgr		
		0	1	2	5	8	wheel track smooth	
EDGE DETERIORATION	3	6	15	24	occas. small patches			
	2	4	10	16	poor condition			
	0	1	2	5	8	fair condition		
	3	6	15	24	good condition			
	2	4	10	16	edge loose / missing			
	0	1	2	5	8	cracked edge jagged		
	3	6	15	24	cracked edge intact			
	2	4	10	16				
	0	1	2	5	8			
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM		6 - 24 JAM	> 24 JAM		
		1	3		6	12		
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)					
	REMARK :							

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 7B	DISTRESS POINTS						
	From : 000+700	To : 000+800			PAVEMENT	DRAINAGE			
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	2,5	1,00	
PAVEMENT									
CONDITION			EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3	6	15	24	>7,5 cm in depth			
	RAVELING/WEATHERING	2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth			
		0	1	2	5	8	<2,5 cm in depth		
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3	6	15	24	highly pitted/rough			
		2	4	10	16	some small/pit			
		0	1	2	5	8	minor loss		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3	6	15	24	with cracks and holes			
		2	4	10	16	with cracking			
		0	1	2	5	8	plastic weaving		
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3	6	15	24	>1 cm, spalled			
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	<0,5 cm, or sealed		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH		
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled, full			
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half			
		0	1	2	5	8	<0,5 cm, sealed, part		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled			
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			
		0	1	2	5	8	<0,5 cm, or sealed		
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH			
	3	6	15	24	>2,5 cm, in depth				
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth				
	0	1	2	5	8	<0,5 cm, in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3	6	15	24	little vizible agrr			
		2	4	10	16	wheel track smooth			
		0	1	2	5	8	occas. small patches		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA		
		3	6	15	24	poor condition			
		2	4	10	16	fair condition			
		0	1	2	5	8	good condition		
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH		
		3	6	15	24	edge loose / missing			
		2	4	10	16	cracked edge jagged			
		0	1	2	5	8	cracked edge intact		
DRAINAGE									
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface			
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface			
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	Poor	Very Poor				
		0	3	6	9				
	OCCURRENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS				
		0	8	12	24				
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	<3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	>24 JAM				
		1	3	6	12				
		0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam.)						
	REMARK :								

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 8B	DISTRESS POINTS					
From : 000+800	To : 000+900		PAVEMENT		DRAINAGE			
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	16.75	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth	
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
		0	1	2	5	8	minor loss	
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
		0	1	2	5	8	hair line	
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
		2	4	10	16	with cracking		
		0	1	2	5	8	plastic weaving	
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0.5 - 2,5 cm, spalled, half		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, sealed, part	
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled		
		2	4	10	16	0.5 - 2,5 cm, spalled		
		0	1	2	5	8	< 0.5 cm, or sealed	
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth			
	2	4	10	16	0.5 - 2,5 cm in depth			
	0	1	2	5	8	< 0.5 cm, in depth		
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	little vizible aggr		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
		0	1	2	5	8	occas. small patches	
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	poor condition		
		2	4	10	16	fair condition		
		0	1	2	5	8	good condition	
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH	
3		6	15	24	edge loose / massing			
2		4	10	16	cracked edge jagged			
	0	1	2	5	8	cracked edge intact		
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM			
		1	3	6	12			
		0	Genangan sunut relatif cepat (< 1 jam)					
	REMARK :							

JALAN MASTRIP RUAS 8B (SURVEYOR 1)															
Seksi	:	8B													
RQ	:	2													
Panjang	:	100													
Lebar	:	6	10%	30%	60%										
Luas	:	600	60	180	360										
NK Pavement	:	16,75													
NK Drainase	:	1													
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY	KERUSAKAN			NK	TOTAL NK					
POTHOLE (BERLUBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			BANYAK	LUAS (m ²)					
	3	6	15	24	KEDALAMAN >7,5 CM	0	0	0	12	12					
	2	4	10	16	KEDALAMAN 2,5 - 7,5 CM	1	0,075	12							
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	0	1	2	5	KEDALAMAN <2,5 CM	0	0	0	0						
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0						
	3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR	0	0	0							
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	2	4	10	16	BERBINTIK KECIL	0	0	0	0						
	0	1	2	5	BERBINTIK SANGAT KECIL	0	0	0							
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0						
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBLAS, KERITING, SUNGKUR, MENGEGBANG)	3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS	0	0	0	0						
	2	4	10	16	PECahan RAPAT/SEMPLIT	0	0	0							
	0	1	2	5	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	0	0	0							
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0						
	3	6	15	24	RETAK/PECAH >1 CM	0	0	0							
	2	4	10	16	RETAK/PECAH 0,5 - 1CM	0	0	0							
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELUNTANG)	0	1	2	5	RETAK/PECAH >0,5CM	0	0	0	0						
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	3	6	15	24	PECAH >2,5 CM: PENUH	0	0	0							
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5CM:SETENGAH	0	0	0	0						
	0	1	2	5	PECAH <0,5 CM:SEBAGIAN	0	0	0							
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0						
RUTTING (ALUR)	3	6	15	24	PECAH >2,5 CM	0	0	0	0						
	2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5CM	0	0	0							
	0	1	2	5	PECAH <0,5 CM (TERTUTUP)	0	0	0							
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPALI/PERMUKAAN LUCIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			0						
	3	6	15	24	KEDALAMAN > 2,5CM	1	5,4	3	3						
	2	4	10	16	KEDALAMAN 0,5 - 2,5CM	0	0	0							
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	0	1	2	5	KEDALAMAN <0,5 CM	0	0	0	1,75						
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
	3	6	15	24	TERLALU SEDIKIT AGREGAT	0	0	0							
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES,TURUN)	2	4	10	16	TERLALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0	0						
	0	1	2	5	TAMBALAN KECIL	0	0	0							
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA									
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDK)															
CONDISI JALAN						CONDISI JALAN BAIK									
DRAINASE															
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK										
	1	3	6	12	1										
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR	0										
	0	3	6	9											
OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS	0										
	0	8	12	24											
Nilai Kondisi Drainase (NKD)															
Kondisi Drainase :		Kondisi drainase dalam Kondisi Baik													
NKD	1														

TABEL 1.INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 8B	DISTRESS POINTS					
From : 000+800	To : 000+900		PAVEMENT	DRAINAGE				
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	16.75	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	>7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
	0	1	2	5	8	<2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
	0	1	2	5	8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
2		4	10	16	with cracking			
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	>1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH	
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled		
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH		
	3	6	15	24	>2,5 cm in depth			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	little vizible aggr		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	poor condition		
		2	4	10	16	fair condition		
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH	
		3	6	15	24	edge loose / missing		
		2	4	10	16	cracked edge jagged		
DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
		0						
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	<3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	>24 JAM			
1		3	6	12				
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)								
REMARK :								

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 9B	DISTRESS POINTS					
From : 000+900	To : 001+000		PAVEMENT		DRAINAGE			
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	6,00	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
	0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
	0	1	2	5	8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
		2	4	10	16	with cracking		
	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
2		4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled			
TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half			
LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	little vizible aggr		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
	3	6	15	24	poor condition			
	2	4	10	16	fair condition			
EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
	3	6	15	24	edge loose / massing			
	2	4	10	16	cracked edge jagged			
0	1	2	5	8	cracked edge intact			
DRAINAGE								
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM		3 - 6 JAM		6 - 24 JAM		> 24 JAM
		1		3		6		12
		0	Genangan sunut relatif cepat (< 1 jam)					
	REMARK :							

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 9B	DISTRESS POINTS						
From : 000+900	To : 001+000		PAVEMENT	DRAINAGE					
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	6,00	1,00	
PAVEMENT									
CONDITION		EXTENT				SEVERITY			
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	> 7,5 cm in depth		
		0	2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
	0	1	2	5	8	< 2,5 cm in depth			
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	highly pitted/rough		
		0	2	4	10	16	some small/pit		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	spalled and loose		
		0	2	4	10	16	spalled ang tight		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	with cracks and holes		
0		2	4	10	16	with cracking			
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	> 1 cm, spalled		
		0	2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		0	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled, full		
		0	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	> 2,5 cm, spalled		
0		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			
IV	RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		0	3	6	15	24	> 2,5 cm, in depth		
		0	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth		
	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	little vizible aggr		
		0	2	4	10	16	wheel track smooth		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA		
		0	3	6	15	24	poor condition		
0		2	4	10	16	fair condition			
V	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	LENGTH		
		0	3	6	15	24	edge loose / missing		
		0	2	4	10	16	cracked edge jagged		
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM			6 - 24 JAM	> 24 JAM		
		0	3			6	12		
		0	Cenangan surut relatif cepat (< 1 jam)						
	REMARK :								

TABEL 1. INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 10B	DISTRESS POINTS																																																																																																																																																																																																																										
From : 001+000	To : 001+100					PAVEMENT	DRAINAGE																																																																																																																																																																																																																						
RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	10,00	1,00																																																																																																																																																																																																																						
PAVEMENT																																																																																																																																																																																																																													
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">CONDITION</th> <th colspan="4">EXTENT</th> <th colspan="2">SEVERITY</th> </tr> <tr> <th>NONE</th> <th>0-10%</th> <th>10-30%</th> <th>30-60%</th> <th>>60%</th> <th>AREA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">I POTHOLE</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>>7.5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>2.5 - 7.5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">RAVELING/WEATHERING</td> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>< 2.5 cm in depth</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>highly pitted/rough</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">ALLIGATOR CRACKING</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>some small/pit</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>minor loss</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">PROFILE DISTORTION</td> <td>None</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td>AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>with cracks and holes</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">BLOCK CRACKING</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>with cracking</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>plastic weaving</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">TRANSVERSE CRACKING</td> <td>None</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td>AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>>1 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">LONGITUDINAL CRACKING</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>0.5 - 1 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td><0.5 cm, or sealed</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">RUTTING</td> <td>None</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td>LENGTH</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>>2.5 cm, spalled, full</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">EXCESS ASPHALT</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>0.5 - 2.5 cm, spalled, half</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td><0.5 cm, sealed, part</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">BITUMINOUS PATCHING</td> <td>None</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td>AREA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6</td> <td>15</td> <td>24</td> <td>>2.5 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">EDGE DETERIORATION</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>16</td> <td>0.5 - 2.5 cm, spalled</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>5</td> <td><0.5 cm, or sealed</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">DRAINAGE</td> <td>PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)</td> <td>0-10%</td> <td>10-30%</td> <td>30-60%</td> <td>>60%</td> <td colspan="2">Percent of water retained on surface</td> </tr> <tr> <td></td> <td>0</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>12</td> <td colspan="2">Water may drain easily from pavement surface</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)</td> <td>GOOD</td> <td>MODERATE</td> <td>POOR</td> <td>VERY POOR</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>9</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)</td> <td>NEVER</td> <td>RARELY</td> <td>OCCASIONALLY</td> <td>ALWAYS</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>8</td> <td>12</td> <td>24</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Lamanya terjadi Genangan sampai Surut</td> <td>< 3 JAM</td> <td>3 - 6 JAM</td> <td>6 - 24 JAM</td> <td>> 24 JAM</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>12</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td></td> <td>0</td> <td colspan="6">Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)</td> </tr> <tr> <td colspan="8">REMARK :</td> </tr> </tbody></table>								CONDITION	EXTENT				SEVERITY		NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	I POTHOLE	3	6	15	24	>7.5 cm in depth	2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth	RAVELING/WEATHERING	0	1	2	5	< 2.5 cm in depth	3	6	15	24	highly pitted/rough	ALLIGATOR CRACKING	2	4	10	16	some small/pit	0	1	2	5	minor loss	PROFILE DISTORTION	None	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	3	6	15	24	with cracks and holes	BLOCK CRACKING	2	4	10	16	with cracking	0	1	2	5	plastic weaving	TRANSVERSE CRACKING	None	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	3	6	15	24	>1 cm, spalled	LONGITUDINAL CRACKING	2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled	0	1	2	5	<0.5 cm, or sealed	RUTTING	None	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH	3	6	15	24	>2.5 cm, spalled, full	EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half	0	1	2	5	<0.5 cm, sealed, part	BITUMINOUS PATCHING	None	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	3	6	15	24	>2.5 cm, spalled	EDGE DETERIORATION	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled	0	1	2	5	<0.5 cm, or sealed	DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface			0	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR				0	3	6	9				OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS				0	8	12	24				Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM				1	3	6	12					0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)						REMARK :							
CONDITION	EXTENT				SEVERITY																																																																																																																																																																																																																								
	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA																																																																																																																																																																																																																							
I POTHOLE	3	6	15	24	>7.5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																								
	2	4	10	16	2.5 - 7.5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																								
RAVELING/WEATHERING	0	1	2	5	< 2.5 cm in depth																																																																																																																																																																																																																								
	3	6	15	24	highly pitted/rough																																																																																																																																																																																																																								
ALLIGATOR CRACKING	2	4	10	16	some small/pit																																																																																																																																																																																																																								
	0	1	2	5	minor loss																																																																																																																																																																																																																								
PROFILE DISTORTION	None	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA																																																																																																																																																																																																																							
	3	6	15	24	with cracks and holes																																																																																																																																																																																																																								
BLOCK CRACKING	2	4	10	16	with cracking																																																																																																																																																																																																																								
	0	1	2	5	plastic weaving																																																																																																																																																																																																																								
TRANSVERSE CRACKING	None	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA																																																																																																																																																																																																																							
	3	6	15	24	>1 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																								
LONGITUDINAL CRACKING	2	4	10	16	0.5 - 1 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																								
	0	1	2	5	<0.5 cm, or sealed																																																																																																																																																																																																																								
RUTTING	None	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH																																																																																																																																																																																																																							
	3	6	15	24	>2.5 cm, spalled, full																																																																																																																																																																																																																								
EXCESS ASPHALT	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled, half																																																																																																																																																																																																																								
	0	1	2	5	<0.5 cm, sealed, part																																																																																																																																																																																																																								
BITUMINOUS PATCHING	None	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA																																																																																																																																																																																																																							
	3	6	15	24	>2.5 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																								
EDGE DETERIORATION	2	4	10	16	0.5 - 2.5 cm, spalled																																																																																																																																																																																																																								
	0	1	2	5	<0.5 cm, or sealed																																																																																																																																																																																																																								
DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface																																																																																																																																																																																																																							
		0	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface																																																																																																																																																																																																																							
CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR																																																																																																																																																																																																																									
	0	3	6	9																																																																																																																																																																																																																									
OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONALLY	ALWAYS																																																																																																																																																																																																																									
	0	8	12	24																																																																																																																																																																																																																									
Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	< 3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM																																																																																																																																																																																																																									
	1	3	6	12																																																																																																																																																																																																																									
	0	Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)																																																																																																																																																																																																																											
REMARK :																																																																																																																																																																																																																													

JALAN MASTRIP RUAS 10B (SURVEYOR 1)												
Seksi	:	10B										
RQ	:	2										
Panjang	:	100										
Lebar	:	6	10%	30%	60%							
Luas	:	600	60	180	360							
NK Pavement	:	10										
NK Drainase	:	1										
CONDITION	EXTENT (LUAS)					SEVERITY	KERUSAKAN		NK	TOTAL N		
POTHOLE (BERLUBANG) PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA	BANYAK	LUAS (m ²)				
		3	6	15	24	KEDALAMAN >7,5 CM	0	0	0	6		
		2	4	10	16	KEDALAMAN 2,5 - 7,5 CM	0	0	0			
	0	(1)	2	5	8	KEDALAMAN <2,5 CM	1	0,01	6			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)		3	6	15	24	SANGAT BERBINTIK/KASAR	0	0	0			
		2	4	10	16	BERBINTIK KECIL	0	0	0	0		
	(2)	1	2	5	8	BERBINTIK SANGAT KECIL	0	0	0			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
		3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS	0	0	0			
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	(2)	4	10	16		PECahan RAPAT/SEMPLIT	1	9,18	4	4		
	0	1	2	5	8	PECahan SANGAT KECIL/GARIS RAMBUT	0	0	0			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
		3	6	15	24	RETAK DAN BERLUBANG	0	0	0	0		
		2	4	10	16	RETAK	0	0	0			
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBALAS, KERITING, SUNGKUR, MENGEGBANG)	(2)	1	2	5	8	TANPA RETAK	0	0	0			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
		3	6	15	24	RETAK/PECAH >1 CM	0	0	0	0		
		2	4	10	16	RETAK/PECAH 0,5 - 1 CM	0	0	0			
	(2)	1	2	5	8	RETAK/PECAH <0,5 CM	0	0	0			
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA				0		
		3	6	15	24	PECAH >2,5 CM; PENUH	0	0	0			
		2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM; SETENGAH	0	0	0			
	(2)	1	2	5	8	PECAH <0,5 CM; SEBAGIAN	0	0	0			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MEUNTANG)		3	6	15	24	PECAH >2,5 CM; PENUH	0	0	0	0		
		2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM; SETENGAH	0	0	0			
	(2)	1	2	5	8	PECAH <0,5 CM; SEBAGIAN	0	0	0			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
		3	6	15	24	PECAH >2,5 CM	0	0	0			
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)		2	4	10	16	PECAH 0,5 - 2,5 CM	0	0	0	0		
	(2)	1	2	5	8	PECAH <0,5 CM (TERTUTUP)	0	0	0			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
		3	6	15	24	KEDALAMAN > 2,5 CM	0	0	0	0		
	(2)	1	2	5	8	KEDALAMAN 0,5 - 2,5 CM	0	0	0			
RUTTING (ALUR)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA				0		
		3	6	15	24	KEDALAMAN <0,5 CM	0	0	0			
		2	4	10	16							
	(2)	1	2	5	8							
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LGIN)		3	6	15	24	TERALU SEDIKIT AGREGAT	0	0	0	0		
		2	4	10	16	TERALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0			
	(2)	1	2	5	8	TAMBALAN KECIL	0	0	0			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
		3	6	15	24	KONDISI BURUK	0	0	0			
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)		2	4	10	16	KONDISI WAJAR/CUKUP	0	0	0	0		
	(2)	1	2	5	8	KONDISI BAGUS	0	0	0			
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
		3	6	15	24	KEHLANGAN	0	0	0	0		
		2	4	10	16	TERI RETAK DENGAN BERGERIGI	0	0	0			
EDGE DEGENERATION (TEPI AMBLAS/TURUN)	(2)	1	2	5	8	TERI RETAK ITHUH	0	0	0	0		
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA						
		3	6	15	24							
		2	4	10	16							
	(2)	1	2	5	8							
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDP)							CONDISI JALAN		CONDISI JALAN BAIK			
DRAINASE												
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK							
	(1)	3	6	12	1							
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR								
	(2)	3	6	9	0							
OCCURRENCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS								
	(2)	8	12	24	0							
Nilai Kondisi Drainase (NKD)							1					
Kondisi Drainase :		Kondisi drainase dalam Kondisi Baik										
NKD		1										

TABEL 1.INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 10B	DISTRESS POINTS					
From : 001+000	To : 001+100		PAVEMENT	DRAINAGE				
RIDING QUALITY		1	2	3	4	5	10,00	1,00
PAVEMENT								
CONDITION		EXTENT				SEVERITY		
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	>7,5 cm in depth		
		2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
	0	1	2	5	8	<2,5 cm in depth		
II	RAVELING/WEATHERING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
	0	1	2	5	8	minor loss		
	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
	PROFILE DISTORTION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
2		4	10	16	with cracking			
III	BLOCK CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	>1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		
	TRANSVERSE CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH	
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled, full		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half		
	LONGITUDINAL CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	>2,5 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled		
RUTTING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH		
	3	6	15	24	>2,5 cm in depth			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
IV	EXCESS ASPHALT	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	little vizible aggr		
		2	4	10	16	wheel track smooth		
	BITUMINOUS PATCHING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	AREA	
		3	6	15	24	poor condition		
		2	4	10	16	fair condition		
	EDGE DETERIORATION	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	LENGTH	
		3	6	15	24	edge loose / missing		
		2	4	10	16	cracked edge jagged		
DRAINAGE	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	Percent of water retained on surface		
		1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
		0						
	CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD	MODERATE	POOR	VERY POOR			
		0	3	6	9			
	OCCURANCE OF INUNDATION BY WATER AFTER RAIN (Frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS			
		0	8	12	24			
	Lamanya terjadi Genangan sampai Surut	<3 JAM	3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	>24 JAM			
1		3	6	12				
Genangan surut relatif cepat (< 1 jam)								
REMARK :								

JALAN MASTRIP RUAS 10B (SURVEYOR 2)									
Seksi	:	10B							
RQ	:	2							
Panjang	:	100							
Lebar	:	6	10%	30%	60%				
Luas	:	600	60	180	360				
NK Pavement	:	10							
NK Drainase	:	1							
CONDITION	EXTENT (LUAS)				SEVERITY	KERUSAKAN	NK	TOTAL NK	
	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			BANYAK
POTHOLE (BERLUBANG)		3	6	15	24	KEDALAMAN >7,5 CM	0	0	0
		2	4	10	16	KEDALAMAN 2,5 - 7,5 CM	0	0	0
	0	1	2	5	8	KEDALAMAN < 2,5 CM	1	0,04	6
REVELING/WEATHERING (PELEPASAN/PELAPUKAN BUTIRAN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	SANGAT BERINTIK/KASAR	0	0	0
	0	1	2	5	8	BERINTIK KECIL	0	0	0
ALIGATOR CRACKING (RETAK RAPAT KECIL/KULIT BUAYA)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	PECahan LONGGAR/LEPAS	0	0	0
	0	1	2	5	8	PECahan RAPAT/SEMPLIT	1	12	4
DISTORTION (PERUBAHAN BENTUK : AMBALAS, KERITAS, SUNGKUR, MENGEGBANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	RETAK DAN BERLUBANG	0	0	0
	0	1	2	5	8	RETAK	0	0	0
BLOCK CRACKING (RETAK SALING TERHUBUNG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	RETAK/PECAH >1 CM	0	0	0
	0	1	2	5	8	RETAK/PECAH 0,5 - 1CM	0	0	0
TRANSVERSE CRACKING (RETAK MELINTANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	RETAK/PECAH >2,5 CM : PENUH	0	0	0
	0	1	2	5	8	PECAH 0,5 - 2,5 CM : SETENGAH	0	0	0
LONGITUDINAL CRACKING (RETAK MEMANJANG)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	PECAH <0,5 CM : SEBAGIAN	0	0	0
	0	1	2	5	8	PECAH <0,5 CM : TUTUP	0	0	0
RUTTING (ALUR)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	KEDALAMAN > 2,5 CM	0	0	0
	0	1	2	5	8	KEDALAMAN 0,5 - 2,5 CM	0	0	0
EXCES ASPHALT (KELEBIHAN ASPAL/PERMUKAAN LUCIN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	TERLALU SEDIKIT AGREGAT	0	0	0
	0	1	2	5	8	TERLALU BEKAS RODA (HALUS)	0	0	0
BITUMINOUS PATCHING (TAMBALAN ASPAL)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	KONDISI BURUK	0	0	0
	0	1	2	5	8	KONDISI WAJAR/CUKUP	0	0	0
EDGE DETERIORATION (TEPI AMBLES/TURUN)	NONE	0-10%	10%-30%	30%-60%	>60%	AREA			
		3	6	15	24	KONDISI BAGUS	0	0	0
	0	1	2	5	8	TEPI RETAK DENGAN BERGERIGI	0	0	0
TOTAL NILAI KERUSAKAN JALAN (TDK)							10		
KONDISI JALAN						KONDISI JALAN BAIK			
DRAINASE									
PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	>60%	NK				
	1	3	6	12	1				
CONDITION GETTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (kondisi saluran tepi)	GOOD	MODARATE	POOR	VERY POOR					
	0	3	6	9	0				
OCCURANCE OF INNUNDATION BY WATER AFTER RAIN (frekuensi banjir)	NEVER	RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS					
	0	8	12	24	0				
Nilai Kondisi Drainase (NKD)					1				
Kondisi Drainase :		Kondisi drainase dalam Kondisi Baik							
NKD	1								

TABEL 1.INVENTORY DATA FORM

A1	Street Name : Jl. Mastrip	Section No. : 70B	DISTRESS POINTS					
	From : 007+000	To : 007+100			PAVEMENT	DRAINAGE		
	RIDING QUALITY	1	2	3	4	5	5,75	1,00
PAVEMENT								
CONDITION			EXTENT				SEVERITY	
I	POTHOLE	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	>7,5 cm in depth		
	RAVELING/WEATHERING	2	4	10	16	2,5 - 7,5 cm in depth		
		0	1	2	5	8	<2,5 cm in depth	
II	ALLIGATOR CRACKING	NONE	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	AREA	
		3	6	15	24	highly pitted/rough		
		2	4	10	16	some small/pit		
	PROFILE DISTORTION	0	1	2	5	8	minor loss	
		3	6	15	24	spalled and loose		
		2	4	10	16	spalled ang tight		
	BLOCK CRACKING	0	1	2	5	8	hair line	
		3	6	15	24	with cracks and holes		
		2	4	10	16	with cracking		
	TRANSVERSE CRACKING	0	1	2	5	8	plastic weaving	
		3	6	15	24	>1 cm, spalled		
		2	4	10	16	0,5 - 1 cm, spalled		
LONGITUDINAL CRACKING	0	1	2	5	8	<0,5 cm, or sealed		
	3	6	15	24	>2,5 cm, spalled, full			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled, half			
RUTTING	0	1	2	5	8	<0,5 cm, sealed, part		
	3	6	15	24	>2,5 cm, spalled			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm, spalled			
EXCESS ASPHALT	0	1	2	5	8	<0,5 cm, or sealed		
	3	6	15	24	>2,5 cm, in depth			
	2	4	10	16	0,5 - 2,5 cm in depth			
BITUMINOUS PATCHING	0	1	2	5	8	<0,5 cm, in depth		
	3	6	15	24	little visible aggr			
	2	4	10	16	wheel track smooth			
EDGE DETERIORATION	0	1	2	5	8	occas. small patches		
	3	6	15	24	poor condition			
	2	4	10	16	fair condition			
DRAINAGE	0	1	2	5	8	good condition		
	PAVEMENT SURFACE RETENTION (% luas genangan air banjir di permukaan jalan)	0-10%	10-30%	30-60%	> 60%	Percent of water retained on surface		
	0	1	3	6	12	Water may drain easily from pavement surface		
CONDITION OF GUTTER AND DRAINS CHANNEL OR SIDE DITCH (Kondisi saluran tepi)	GOOD				MODERATE	POOR	VERY POOR	
	0				3	6	9	
	NEVER				RARELY	OCCASIONLY	ALWAYS	
	0				8	12	24	
	<3 JAM				3 - 6 JAM	6 - 24 JAM	> 24 JAM	
0				1	3	6		
Genangan surut relatif cepat (<1 jam)								
REMARK :								

Lampiran 2. Mekanisme Survei Kerusakan Visual

1. Survei dilakukan oleh 2-3 orang
2. Survei dilakukan dengan berjalan kaki



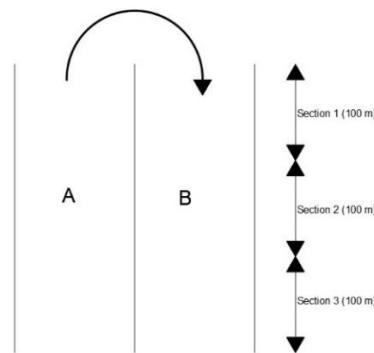
3. Seorang surveyor mengamati kerusakan perkerasan jalan dan mencatat jenis kerusakan jalan.
 - Mengamati kerusakan jalan
 -



- Mencatat jenis kerusakan jalan



4. Pencatatan dilakukan pada setiap segmen sepanjang 100 meter/lajur



5. Pencatatan dicantumkan langsung didalam Form Data Inventory yang telah dijelaskan pada Lampiran 1.

Lampiran 3. Mekanisme Survei Kondisi Drainase

1. Survei dilakukan Bersama survey visual (Pengamatan langsung di lapangan)



- ❖ Dikarenakan pada saat survei lapangan pada saat musim kemarau bukan pada saat musim hujan agar mendapatkan data

yang lebih akurat penulis melakukan cara survei wawancara di warga sekitar daerah yang ditinjau.

2. Survei wawancara diwarga sekitar



a. Wawancara Jalan Mastrip



b. Wawancara Jalan Mastrip



c. Survei Jalan Joyoboyo



d. Survei Jalan Gunungsari

3. Pencatatan dicantumkan langsung di dalam Form Data Inventory pada lampiran 1.

BIODATA PENULIS



Azizah Sagita Amani, Penulis dilahirkan di Surabaya, 28 Februari 1997, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis telah menempuh Pendidikan formal di TK Dharma Wanita (Surabaya), SDN Keta邦ang I (Surabaya), SMP Negeri 37 (Surabaya), SMA Negeri 4 (Surabaya). Setelah lulus dari SMA Negeri 4 Surabaya tahun 2015, Penulis mengikuti SBMPTN dan diterima di Departemen S1 Teknik Sipil FTSLK-ITS pada tahun 2015 dan terdaftar dengan NRP 03111540000075. Di

Departemen Teknik Sipil ini penulis mengambil bidang perhubungan. Penulis pernah aktif dalam beberapa kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh kampus ITS. Selain itu penulis juga aktif dalam berbagai kepanitian dan organisasi UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) hingga HMS (Himpunan Mahasiswa Sipil). Apabila ingin berkorespondensi dengan penulis, dapat berkomunikasi via email : azizahamani997@gmail.com



PROGRAM STUDI S-1 JURUSAN TEKNIK SIPIL FTSP - ITS
LEMBAR KEGIATAN ASISTENSI TUGAS AKHIR (WAJIB DIISI)

Jurusan Teknik Sipil Lt.2, Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111

Telp.031-5946094, Fax.031-5947284



NAMA PEMBIMBING	CAHYA BUAMA ST. MT
NAMA MAHASISWA	A212AH SAGITA AMAMI
NRP	0311154 0000075
JUDUL TUGAS AKHIR	PRIORITAS PEMERHAWAMAN KERUSAKAN JALAN DI JALAN PROVINSI DI DAERAH SURABAYA SELATAN DITINJAU DARI KERUSAKAN DAN SEGI EKONOMI
TANGGAL PROPOSAL	10 JANUARI 2019
NO. SP-MMIA	14610 / ITS.VI-4.1 / PP.05.02.00 / 2019

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF ASISTEN
		REALISASI	RENCANA MINGGU DEPAN	
1	11/3/19	1. Sudah mengambil data di pwi provinsi data yang diambil LHP, Samar, Panjang Jalan dan lebar Jalan	1. Mengolah data LHP dibagi berdasarkan ruas Jalan yang ditinjau yaitu Toyoboyo, Mostrip dan Gunung Sari	
2	18/3/19	1. Asisten masalah survey tapang Yaitu menghitung PQ, TDP dan MKD dengan kondisi di tapangan	1. Sudah melaksanakan survey di ruas Jalan Toyoboyo - gunungsari - mostrip	
3.	10/4/19	2. Data analisa ekonomi (tukar cadang) 1. melakukan survey di ruas Jalan Gunung - Mostrip	2. Melakukan analisa data ekonomi menurut golongan 3. menghitung nilai terakir Jalan (TOP)	
4.	30/4/19	1. Sudah mengolah data TDP , MKD , TOP tatakan 2. Sudah melaksanakan survey semua ruas Jalan	1. Cari nilai kondisi sejauh dengan referensi yang ada 2. Perubahan drastis IPb → IPo IPt 3. Survey ulang MKD (nilai kondisi drainase)	



PROGRAM STUDI S-1 JURUSAN TEKNIK SIPIL FTSP - ITS
LEMBAR KEGIATAN ASISTENSI TUGAS AKHIR (WAJIB DIISI)

Jurusan Teknik Sipil lt.2, Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111

Telp.031-5946094, Fax.031-5947284



NAMA PEMBIMBING	: CAHYA BUATIA ST . MT
NAMA MAHASISWA	: AZIZAH SAGITA AMAMI
NRP	: 03111540000075
JUDUL TUGAS AKHIR	: PRIORITAS PENANGGALAHAN KERUSAKAN JALAN DI JALAN PROVINSI DI DERAH SURABAYA SELATAN Ditinjau dari Kerusakan Jalan dan segi ekonomi
TANGGAL PROPOSAL	: 10 JANUARI 2019
NO. SP-MNTA	: 14610 / ITS.VI-4.1 / PP.05.02.00 / 2019

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF ASISTEN
		REALISASI	RENCANA MINGGU DEPAN	
5.	10/1/2019	<ul style="list-style-type: none"> Nilai kondisi sesuai dengan keadaan nya Jalan TDP rata-rata untuk mengambil nilai prioritas nya 	<ul style="list-style-type: none"> mengambil nilai kerusakan Jalan sesuai di lapang Traffic-nya drainase dll , drainase ekonomi sesuai di modul 	
6.	14/1/2019	<ul style="list-style-type: none"> merevisi Bab I, BAB II, III mengerjakan ekonomi Jalan Raya , Luas kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> mergumpulkan Bab IV Nilai TDP dan kerusakan Jalan melanjutkan ekonomi 	
7.	17/1/2019	<ul style="list-style-type: none"> menghitung nilai Luas kerusakan Jalan ditolii dengan Harga HS PK Lampiran kerusakan Jalan 	<ul style="list-style-type: none"> menghitung UDF menyediakan Bok sebelum perangangan & sediak perangangan Cari sumber referensi 	
8.	22/1/2019	<ul style="list-style-type: none"> menghitung nilai UDF dan LHR Sudah menginput ekonomi Jalan Raya 	<ul style="list-style-type: none"> melanjutkan ekonomi menambah hitungan C pada UDF 	
9.		menyelesaikan semua	ACC	



NAMA PEMBIMBING	:	CAHYA BUAMA ST. MT
NAMA MAHASISWA	:	AZIZAH SAGITA AMAMI
NRP	:	03111540000075
JUDUL TUGAS AKHIR	:	PRIORITAS PENANGGALAN KERUSAKAN JALAN DI JALAN PROVINSI DI DAERAH SURABAYA SELATAN DITINJAU DARI TINGKAT KERUSAKAN JALAN DAM SEGI EKONOMI
TANGGAL PROPOSAL	:	10 Januari 2019
NO. SP-MMTA	:	14610 / ITS - UI. 4.1 PP.05.02.00/2019

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF ASISTEN
		REALISASI	RENCANA MINGGU DEPAN	
10-		ACC 6 Jilid		